

MANAJEMEN
PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DI SEKOLAH BERBASIS PESANTREN
(Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang)

Tesis

OLEH
ALI MAKINUDIN
NIM 18710014



PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2020

MANAJEMEN
PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DI SEKOLAH BERBASIS PESANTREN
(STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AN NUR BULULAWANG MALANG)

Tesis

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam menyelesaikan Program Magister

Manajemen Pendidikan Islam

OLEH

ALI MAKINUDIN

NIM 18710014

Dosen Pembimbing I

Dr. M. Samsul Ulum, MA

Nip: 19720806 200003 1 001

Dosen Pembimbing II

Dr. H. Abdul Malik Karim A, M.Pd.I.

Nip: 19760616 20050 1 005

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2020

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis Dengan Judul Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Bebas Pesantren (Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Malang, ... 24 Juni 2020

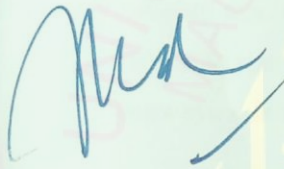
Pembimbing I



Dr. M. Samsul Ulum, MA.

NIP: 19720806 200003 1 001

Pembimbing II



Dr. H. Abdul Malik Karim A, M.Pd.I.

NIP: 19760616 20050 1 005

Mengetahui,

Ketua Program Magister Manajemen Pendidikan Islam



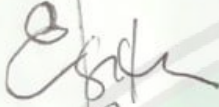
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak

NIP: 196903032000031002

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis Dengan Judul Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Bebas Pesantren (Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang) ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 7 Juli 2020.

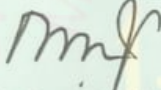
Dewan Penguji,


Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd.
NIP. 19720303 200801 2 010

Ketua


Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I.
NIP. 19561231 198303 1 032

Penguji Utama


Dr. M. Samsul Ulum, MA.
NIP. 19720806 200003 1 001

Anggota


Dr. H. Abdul Malik Karim A, M.Pd.I.
NIP. 19760616 20050 1 005

Anggota

Mengetahui
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M. Ag.
NIP. 197108261998032002

HALAMAN PERNYATAAN

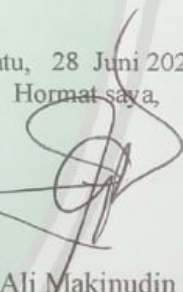
Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ali Makinudin
NIM : 18710014
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Dusun Baran, RT/RW 0014/001, Desa Urek-Urek, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang
Judul Penulisan : Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruhan An Nur Bululawang Malang)

menyatakan bahwa tesis inibenar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik pemulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 28 Juni 2020
Hormat saya,




Ali Makinudin
NIM 18710014

ABSTRAK

Makinudin, Ali. 2020. *Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang)*. Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang, Pembimbing: (I) Dr. M. Samsul Ulum, MA. (II) Dr. H. Abdul Malik Karim A, M.Pd.I.

Kata Kunci: Manajemen, Mutu, Pembelajaran Al-Qur'an.

Saat ini gerakan menghafal Al-Qur'an telah menjadi fenomena positif baru di dakade pertama dan kedua abad 21 ini. Tak heran pendidikan apabila dipahami dari aspek religi mempunyai nilai yang sangat strategis. Peningkatan pendidikan harusnya dilakukan secara terus menerus karena pada era globalisasi merupakan era persaingan mutu. Hal ini dilantarkan peningkatan mutu pendidikan memiliki tujuan kepada siswa, orang tua, dan masyarakat untuk mewujudkan generasi yang berkualitas. Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang merupakan sekolah berbasis hafalan Al-Qur'an yang bertujuan mencetak para hafidz-hafidzah. Fenomena yang terjadi dilapangan banyak siswa yang menghafal Al-Qur'an pada setiap semesternya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskrisikan manajemen pembelajaran yang berada di sekolah berbasis pesantren dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an, dengan sub fokus mencakup: (1) Mutu pembelajaran Al-Qur'an, Langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an, dan, (3) Implikasi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data menggunakan model Miles dan Huberman, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Pengecekan keabsahan data melalui triangulasi, kredibilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Kejuruan An Nur Bululawang Malang meliputi: a) Mutu siswa. b) Mutu guru. c) Mutu Sarana dan Prasarana. d) Mutu target/program. 2) Langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang terdiri dari: a) Perencanaan. B) Pelaksanaan. c) Evaluasi. d) Tindak Lanjut. 3) Implikasi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an terhadap Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang mencakup: 1 Perluasan struktur organisasi. b) Penetapan standar mutu pembelajaran Al-Qur'an. c) Membangun citra sekolah. d) Pelaksanaan supervisi dan evaluasi berkelanjutan

ABSTRACT

Makinudin, Ali. 2020. The Management of Quality Improvement of Qur'an Learning in Islamic Boarding School (Case Study at Vocational High School An-Nur Bululawang Malang). Thesis, Department of Islamic Education Management Graduate Program of the State Islamic University Of Malang, Supervisor: (I) Dr. M. Samsul Ulum, MA. (II) Dr. H. Abdul Malik Karim A, M.Pd.I.

Key Word: Management, Quality, Qur'an Learning.

Today the development to retain the Qur'an has become another positive wonder in the first and second many years of the 21st century. No big surprise education when perceived from religious perspectives has a vital worth. Education improvement ought to be done ceaselessly because in the period of globalization is a time of quality competition. This depends on improving the quality of education as an objective for students, parents, and society to understand the quality of generation. Vocational High School of An-Nur Bululawang Malang is a school Qur'an-based that plans to deliver hafidz-hafidzah. The wonder that happens in the field of numerous students who retain the Qur'an in every semester.

This study aims to perceive the management of learning in pesantren-based schools in improving the quality of Al-Qur'an learning, with sub-center including (1) Quality of Al-Qur'an learning, Steps to improve the quality of Al-Qur'an learning, and, (3) Implications of improving the quality of Al-Qur'an learning in Vocational High School An-Nur Bululawang Malang.

This research uses a qualitative approach with type case study research. Data collection uses the Miles and Huberman model, namely data collection, data reduction, data presentation, and concluding. Checking the validity of the data through triangulation, credibility, and confirmation.

This research result indicates that: 1) The quality of learning Al-Qur'an at Vocational High School An-Nur Bululawang Malang includes: a) the quality of students. a) The quality of teachers. c) The quality of facilities and infrastructure. d) The quality of the target/program. 2) The steps of increasing the quality of learning Al-Qur'an at Vocational High School An-Nur Bululawang consist of: a) Planning. b) Implementation. c) Evaluation. d) Follow-up. 3) Implication of increasing the quality of learning Al-Qur'an against Vocational High School An-Nur Bululawang Malang includes: a) The expansion of the structure of the organization. b) The determination of the standard quality of learning Al-Qur'an. c) Build the image of the school. d) The implementation of supervision and evaluation sustainable.

مستخلص البحث

علي مكيين الدين، 2020، إدارة ترقية جودة تعلم القرآن في المدرسة القائمة على المعهدي (دراسة حالة في مدرسة الثانوية المهنية بولولوانج مالانج). بحث جامعي، كلية الدراسة العليا قسم إدارة التربية الإسلامية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشرف (1) د. شمس العلوم الماجستير. المشرف (2) د. عبد الملك كريم الماجستير

الكلمات المفتاحية: الإدارة والجودة، وتعلم القرآن

في هذا الزمان أصبحت حركة تحفيظ القرآن ظاهرة إيجابية جديدة في العقدين الأول والثاني من القرن الحادي والعشرين. لا عجب أن يكون للتعليم عند فهمه من الناحية الدينية قيمة إستراتيجية للغاية. يجب أن ترقية التربية باستمرار لأن عصر العولمة هو عصر منافسة الجودة. وذلك لأن تحسين جودة التعليم يهدف إلى الطلاب، وأولياء الأمر، والمجتمع، ليكون جيل جيد. مدرسة النور الثانوية المهنية امالانج هي مدرسة تقوم على حفظ القرآن والتي تهدف إلى إنتاج الحفاظ. تحدث هذه الظاهرة في مجال حفظ القرآن للعديد من الطلاب في كل مرحلتها.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف إدارة التعلم في المدرسة القائمة على المعهدي في ترقية جودة تعلم القرآن، تركيز البحث وهو: (1) جودة تعلم القرآن، وخطوات ترقية جودة تعلم القرآن، و(3) تأثير على تحسين جودة تعلم القرآن في مدرسة النور الثانوية المهنية بولولوانج مالانج.

يستخدم الباحث هذه الدراسة بالمدخل الكيفي مع نوع البحث دراسة الحالة. يستخدم الباحث جمع البيانات نموذج Miles and Huberman، أي جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات وخلاصة البحث. تحقق من صحة البيانات بالثليل والتصديق والتأكيد.

نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: 1) جودة تعلم القرآن في مدرسة النور الثانوية المهنية بولولوانج مالانج وتشمل: أ) جودة الطلاب. ب) جودة المعلمين. ج) جودة الوسائل. د) جودة أهداف البرامج. 2) تتكون خطوات تحسين جودة تعلم القرآن في مدرسة النور الثانوية المهنية بولولوانج مالانج، أ) التخطيط. ب) التنفيذ. ج) التقييم. د) المتابعة. 3) تأثير على تحسين جودة تعلم القرآن لمدرسة النور الثانوية المهنية بولولوانج مالانج تشمل: 1 توسيع الهيكل التنظيمي. ب) تحديد معايير الجودة لتعلم القرآن. ج) بناء صورة المدرسة. د) تنفيذ الإشراف والتقييم المستمر.

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur yang mendalam penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Hanya dengan karunia dan pertolongannya, karya sederhana ini dapat terwujud. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengarahkan kita jalan kebenaran dan kebaikan.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag. dan para Wakil Rektor.
2. Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag. atas semua layanan dan fasilitas yang baik, yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Dr. H. Wahidmurni, M. Pd.Ak. dan Dr. Indah Aminatuz Zuhriah, M.Pd. atas motivasi dan kemudahan layanan selama studi.
4. Dosen Pembimbing I, Dr. M. Samsul Ulum, MA. atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis.
5. Dosen Pembimbing II, Dr. H. Abdul Malik Karim A, M.Pd.I. atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis.
6. Semua dosen Pascasarjana yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik.
7. Semua staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana yang telah banyak memberikan kemudahan-kemudahan layanan akademik dan administratif selama penulis menyelesaikan studi.
8. Semua sivitas SMK An Nur Bululawang Malang khususnya kepala sekolah, Jumat Hadi Sasono Mulyo, S.Si, Wakil Kepala Sekolah Bapak M. Feri, S.S. Waka Kurikulum Bapak Haris Khoirul Hafidzin, S.S., Bapak Taufikur Rahman, S.Psi. Manajer Pembelajaran Al-Qur'an, serta semua pendidik dan tenaga pendidik khususnya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dalam penelitian.

9. Kedua orang tua, ayahanda Nachowi Aziz dan ibunda Sofiyah Aziz yang tidak berhenti-hentinya memberikan motivasi dan doa kepada penulis.
10. Istri tercinta, Lailatul Istiqomah yang selalu memberikan dukungan karir dan motivasi, perhatian dan pengertian selama penulis menempuh studi.
11. Semua keluarga dan sahabat-sahabat di Malang yang selalu menjadi inspirasi dalam menjalani hidup.

Penulis hanya bisa menyampaikan ucapan terimakasih dan berdo'a semoga amal shalih yang telah mereka semua lakukan, diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Malang, 28 Juni 2020
Penulis

Ali Makinudin



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	I
HALAMAN SAMPUL DALAM	II
LEMBAR PERSETUJUAN	III
LEMBAR PENGESAHAN	IV
LEMBAR PERNYATAN	V
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	VI
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	VII
ABSTRAK BAHASA ARAB	VIII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR BAGAN	XVI
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Orisinalitas Penelitian	9
F. Definisi Istilah.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep Mutu Pembelajaran	
1. Pengertian mutu pembelajaran	17
2. Faktor-faktor utama peningkatan mutu	19
3. Pentingnya meningkatkan mutu pembelajaran	21
4. Komponen peningkatan mutu pembelajaran	22
B. Langkah-langkah Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an	
1. Manajemen pembelajaran	23
2. Fungsi Manajemen	25
3. Menciptakan pembelajaran yang bermutu	28
4. Strategi pembelajaran Al-Qur'an	31
5. Metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an	35
C. Fungsi Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an	
1. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an	39

2. Keutamaan pembelajaran Al-Qur'an	40
3. Manfaat peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an	41
D. Kerangka Berpikir	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Kehadiran Peneliti	45
C. Latar Penelitian	47
D. Data dan Sumber Data Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data.....	52
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	54

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	
1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang.....	56
2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang	64
3. Profil Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang	67
B. Paparan Data Penelitian	
1. Mutu Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang	68
2. Langkah-Langkah Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang	87
3. Implikasi Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang	108
C. Temuan Hasil Penelitian	122

BAB V PEMBAHASAN

A. Mutu Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang	127
B. Langkah-Langkah Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang	136
C. Implikasi Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang	150

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	158
B. Implikasi.....	158
C. Saran.....	159

DAFTAR PUSTAKA	161
LAMPIRAN LAMPIRAN
1. Lembar Instrumen Penelitian
2. Lembar Hasil Wawancara
3. Lembar Koding Data Penelitian.....
4. Lembar Struktur Organisasi Smk An Nur Bululawang
5. Lembar SK Pengangkatan Manajer Al-Qur'an.....
6. Lembar SK Program Unggulan Kelas Tahfid Qur'an.....
7. Lembar SK Penobatan Siswa Berprestasi
8. Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an
9. Lembar Rapot Mutu Siswa
10. Lembar Gambar Lokasi Penelitian
11. Lembar Gambar Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an.....
12. Lembar Gambar Kegiatan Wawancara peneliti Dengan Subjek Penelitian.....
13. Lembar Intrument Kosioner <i>Stake Holder</i>
14. Lembar Surat Permohonan Penelitian
15. Lembar Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
16. Lembar Bukti Konsultasi / Pembimbingan
17. Lembar Cover Buku Referensi / Literasi
18. Riwayat Hidup Peneliti

DAFTAR GAMBAR

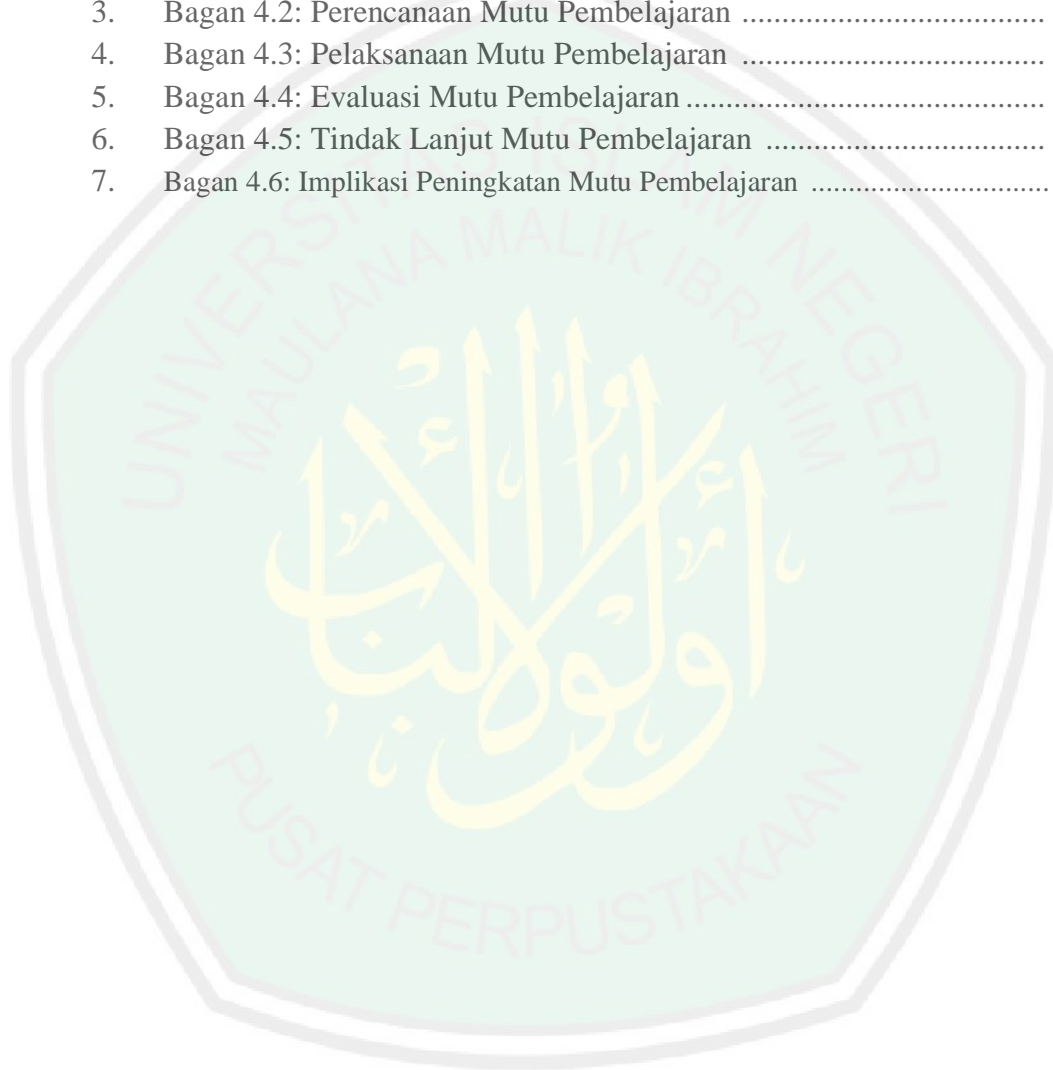
		Halaman
1.	Gambar 3.1: Teknik Analisis data	52
2.	Gambar 4.1: Notulen dan Daftar Hadir Rapat Evaluasi Sarana dan Prasarana	76
3.	Gambar 4.2: Administrasi Program Kerja dan Inventaris Sarana dan Prasarana	76
4.	Gambar 4.3: Ujian Beasiswa Tahfidz Al-Qur'an 4 juz pada Semester Akhir	81
5.	Gambar 4.4: Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode setoran	94
6.	Gambar 4.5: Dokumentasi pelaksanaan evaluasi bulanan	99
7.	Gambar 4.6: Rumah Tahfid Qur'an PP. An Nur 1	104
8.	Gambar 4.7: Buku Kontrol dan Akademik Record hafalan siswa	106
9.	Gambar 4.8: Grafik Peningkatan Hafalan Siswa	110
10.	Gambar 4.9: Pemberian Apresiasi bagi siswa berprestasi dalam menghafal Al-Qur'an	115
11.	Gambar 4.10: Penghargaan sebagai sekolah kejuruan berprestasi	116
12.	Gambar 4.11: Studi banding lembaga lain terkait manajemen pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan	117
13.	Gambar 5.1: Grafik Peningkatan jumlah siswa menghafal Al-Qur'an Pada setiap tahunnya	128
14.	Gambar 5.2: Grafik Peningkatan jumlah guru pengajar Al-Qur'an Pada setiap tahunnya	131

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	14
2. Tabel 3.1 Subjek Penelitian	48
3. Tabel 3.1 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	51
4. Tabel 4.1 Data Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an	72
5. Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasaran Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang	75
6. Tabel 4.3 Data Jumlah Ketercapaian Siswa Menghafal Al-Qur'an Pada Tiap Tahunnya	109
7. Tabel 4.4 Standar mutu pembelajaran Al-Qur'an Berdasarkan Level.....	113
8. Tabel 4.5 Temuan Penelitian	122
9. Tabel 5.1 Standar Mutu Pembelajaran Al-Qur'an	153
10. Tabel 5.2 Target kemampuan Hafalan Siswa	153

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Bagan 2.1: Kerangka Berpikir	44
2. Bagan 4.1: Mutu Pembelajaran Al-Qur'an	86
3. Bagan 4.2: Perencanaan Mutu Pembelajaran	89
4. Bagan 4.3: Pelaksanaan Mutu Pembelajaran	95
5. Bagan 4.4: Evaluasi Mutu Pembelajaran	100
6. Bagan 4.5: Tindak Lanjut Mutu Pembelajaran	108
7. Bagan 4.6: Implikasi Peningkatan Mutu Pembelajaran	121



BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Saat ini gerakan menghafal Al-Qur'an telah menjadi fenomena positif baru di dakade pertama dan kedua abad 21 ini.¹ Fenomena menghafal Qur'an di negara mayoritas Islam di Indonesia merupakan suatu kebiasaan satu kelompok masyarakat yang meliputi cara berfikir, berkomunikasi dan bekerjasama dalam aktifitas sehari-hari.² Tujuannya tak lain adalah untuk mengembangkan kompetensi peserta didik agar terbentuk insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT., cerdas, kreatif, pintar membaca dan menulis Al-Quran, berakhlak mulia, mengerti dan memahami serta kandungan Al-Quran.³ Tak heran apabila pendidikan dipahami dari aspek religi mempunyai nilai yang sangat strategis,⁴

Pada dekate ini mutu menjadi satu pemikiran dan menjadi visi banyak orang ataupun lembaga pendidikan Islam.⁵ Secara umum memang lembaga pendidikan Islam diharapkan dapat mencetak generasi sholeh, karena pendidikan

¹ Abu Umar and Abu Fatiah Al-Adnani, *Negeri-Negeri Pengahaf Al-Qur'an*, 2nd ed. (Sukoharjo: Al-Wafi, 2018), 89.

² Ali Romdhoni, "Tradisi Hafalan Qur'an Di Masyarakat Muslim Indonesia," *JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES* 4, no. 1 (2015): 1–18.

³ Rosniati Hakim, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Quran," *Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 2 (2014).

⁴ Lady Nanda and Ibnu Rozali, "Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Program Tahfidzh Di MIN 1 Kota Palembang," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 7, no. 2 (2018): 191–198.

⁵ Muhammad Fathurrohman, "Pengembangan Budaya Religius Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2016): 19–42.

sebagai alat untuk membawa pembentukan manusia yang berkualitas.⁶ Sebagai lembaga pendidikan Islam berkewajiban mewujudkan umat manusia yang menampakkan kualitas suri tauladan Nabi Muhammad, saw. Hal tersebut membuat lembaga pendidikan berlomba-lomba dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan dikatakan berkualitas bilamana dalam system pembelajaran dapat menciptakan *output* yang diinginkan berwujud prestasi akademik atau nonakademik.

Peningkatan pendidikan harusnya dilakukan secara terus menerus karena pada era globalisasi merupakan era persaingan mutu.⁷ Tak heran di zaman ere globalisasi ini pendidikan yang diharapkan yaitu modern, berstandar, bermutu dan tujuannya untuk mewujudkan bangsa yang cerdas dan berakal. Salah satunya upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan berstatus Islam dapat dimulai dari dalam sekolah itu sendiri yaitu peduli terhadap nilai positif yang sudah tumbuh sebagai pemikiran lembaga.⁸ Misalnya nilai-nilai keagamaan, atau budaya religious yang dibangun di suatu lembaga pendidikan. Hal ini dilantarkan peningkatan mutu pendidikan memiliki tujuan kepada siswa, orang tua, dan publik untuk mewujudkan generasi yang berkualitas.

Kepala sekolah merupakan pemimpin yang harus memahami bahwa dirinya mampu membuktikan cara dalam meningkatkan alumni sekolah, yaitu

⁶ Bambang Indriyanto, "Pengembangan Kurikulum Sebagai Intervensi Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 18, no. 4 (2012): 440–453.

⁷ Tri Darmawan Supanda, Muhammad Hanif, and Lia Nur Atiqoh Bela Dina, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di MAN Rejoso Darul Ulum Jombang," *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 7 (2019): 40–45.

⁸ Siti Zubaidah, "Pengaruh Budaya Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Di SMK N 1 Pabelan," *Prosiding Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2016).

berupa mutu, produktivitas, efisiensi, eektivitas, dan pembaruan, karena pemimpin mempunyai fungsi dan pengaruh yang besar dalam mewujudkan mutu pendidikan di lingkungannya. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam membangun dan mengatur lingkungan pembelajaran yang mendukung untuk menciptakan peserta didik yang bermutu. Pengelolaan yang baik itu tentu dasarnya pada kegunaan manajemen itu sendiri, adapun yang dimaksud tak lain adalah *Planning, Organizing, Actuating, and Controlling* (POAC).⁹

Manajemen harus diimplementasikan dengan usaha untuk peningkatan pada sebuah pengelolaan aktivitas pembelajaran yaitu melalui model empat tahap untuk perbaikan berkelanjutan dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu *Plan, Do, Check, Action* (PDCA), sebab dengan melaksanakan aspek manajemen berkelanjutan maka aktivitas pembelajaran bisa berjalan secara teratur, terarah, saling berkaitan, dan menggapai tujuan yang telah dibuat sehingga siswa dapat memperoleh standar mutu pendidikan yang telah sepakati. Manajemen pendidikan Islam adalah salah satu jalan untuk meningkatkan mutu aktifitas manusia yang tertinggal, baik secara akhlak, duniawi dan spiritual.¹⁰ Hasil yang baik sesuai dengan rencana dan visi yang diinginkan tak lain karena manajemen yang baik.

Manajemen pembelajaran memiliki fungsi vital dalam dunia pendidikan terutama pada proses pembelajaran di sekolah.¹¹ Adanya

⁹ Kartika Sari Siagian, "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru DI MTs Nurul Iman," *Hijri* 7, no. 2 (2018).

¹⁰ Edi Suyanto, "Manajemen Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Di Smp It Nur Hidayah Surakarta Tahun Pelajaran 2011-2012" (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).

¹¹ Nurhalimah Nurhalimah, "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Di MIT At-Taqwa 01 Pusat Bekasi" (PhD Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019), 2.

manajemen pembelajaran dapat membantu guru untuk mengetahui cara mengatur terkait aktivitas pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga mudah di implementasikan dengan baik dan tujuan pembelajaran yang diinginkan akan berhasil sesuai yang diharapkan. Salah satunya pembelajaran Al-Qur'a, agar dapat membaca dengan benar, maka perlu sebuah cara yang ampuh dalam menjamin kompetensi siswa cepat tercapai, membaca dengan sangat baik bahkan menghafalnya. Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang adalah sekolah berbasis pesantren yang berada dalam naungan Pondok Pesantren An Nur 1 Bululawang Malang yang mempunyai tiga program unggulan yaitu berbasis hafalan Al-Qur'an, Bahasa Inggris, dan *Teaching Factory*.

Lembaga ini adalah berbasis pesantren yang mau melakukan perubahan berupa inovasi-inovasi serta system pembelajaran.¹² Semua siswa yang belajar di sini wajib tinggal pondok pesantren (*Boarding School*). Lembaga ini tergolong masih muda berdiri tahun 2014 sekitar 5 tahun yang namun perkembangannya sangat cepat seperti jumlah siswa pada setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada awal berdirinya lembaga ini, pendaftar siswa baru sebanyak 108 tahun ajaran 2014/2015 sekitar 5 rombongan belajar. Pada tahun ajaran 2015/2016 total jumlah siswa 215, pada tahun 2016/2017 total jumlah siswa 366, pada tahun 2017/2018 total jumlah siswa 420, pada tahun

¹² Abdul Malik Karim Amrullah, "Perubahan Dan Perkembangan Model Pesantren," *El-Hikmah*, 2013, 156.

2018/2019 total jumlah siswa 509, selanjutnya tahun ajaran 2019/2020 saat ini jumlah siswa sudah mencapai 576 sekitar 24 rombongan belajar.¹³

Pada tahun 2018 lembaga ini mendapatkan prestasi dari sebuah ajang penghargaan yaitu *Indonesia Education Quality Award of Best 2018* sebagai *The Most Favorite Vocational School in Quality Education Program of The Year 2018*. Artinya sebagai program kualitas sekolah terfavorit yaitu salah satunya program tersebut merupakan pembelajaran Al-Qur'an. Tahun 2019 lembaga ini juga mendapatkan bantuan dari pemerintah sebagai Sekolah Rujukan Pesantren Nasional. Pada bulan April tahun 2019 lembaga ini juga kedatangan tamu kota Probolinggo dan Bandung dengan tujuan studi banding terkait model sekolah kejuruan berbasis pesantren yang sukses melahirkan para penghafal Al-Qur'an.¹⁴

Terkait pembelajaran Al-Qur'an, Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang adalah lembaga berbasis pesantren yang sudah mencetak para hafid Qur'an. Sebagai mana pada umumnya program tahfid Al-Qur'an lebih banyak diterapkan di lembaga Islam berstatus madrasah, hal lain Sekolah Menengah Kejuruan biasanya lebih mengutamakan segi keterampilan / skill bidang kejuruan, namun keunikan lembaga ini tidak hanya mengutamakan kompetensi bidang kejuruan, namun dibidang agama juga diutamakan yaitu pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari di awal jam

¹³ Dokumentasi, "Data Jumlah Siswa Perangkatan Tahun Jaran 2019-2020 (D/F3.1/1-2-20)" (SMK An Nur Bululawang, February 1, 2020).

¹⁴ Kholid Amrullah, "SMK Darut Tauhid Bandung Berguru Ke SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang," *Radarmalang*, February 20, 2019, <https://radarmalang.id/smk-darut-tauhid-bandung-berguru-ke-smk-unggulan-an-nur-bululawang-malang/>.

pembelajaran berlangsung atau jam pertama. Bagi peserta didik yang menghafal minimum 3 juz maka akan mendapatkan *reward* sertifikat dan beasiswa pendidikan bebas SPP selama 6 bulan.

Menginjak tahun 2017 yaitu tahun ke 3 setelah berdiri, peserta didik mengalami peningkatan dalam menghafal Al-Qur'an pada setiap semesternya sebanyak 26 siswa, sehingga kepala sekolah mengambil kebijakan standar hafalan Al-Qur'an ditingkatkan menjadi minimum 4 juz pada setiap semesternya.¹⁵ Alasan ini yang membuat peneliti memilih penelitian di lembaga ini, sekolah berstatus kejuruan yang menunjukkan upaya peningkatan mutu tidak hanya pada bidang kejuruan, tapi juga pada pembelajaran Al-Qur'an. Data tersebut menunjukkan sebuah fenomena yang terjadi di lapangan bahwa banyak siswa yang menghafal Al Qur'an pada setiap semesternya. Hal ini menjadi keunikan tersendiri pada lembaga ini, tak lain dikarenakan terdapat sebuah manajemen yang baik untuk selalu melakukan perubahan serta berupaya meningkatkan mutu pendidikan.

Adanya pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang tidak hanya melahirkan alumni terampil di bidang kejuruan namun juga mendapatkan bekal bidang agama yaitu hafalan Al-Qur'an. Oleh karenanya sebagai lembaga pendidikan Islam sudah menjadi kewajiban meningkatkan kualitas serta melaksanakan fungsi manajemennya dengan baik. Terlepas demikian, maka peneliti mengambil judul "**Manajemen**

¹⁵ Dokumentasi, "Data Siswa Menghafal Al-Qur'an Pertahun (D/F3.2/1-2-20)" (SMK An Nur Bululawang, February 1, 2020).

Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tentang manajemen peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di sekolah berbasis pesantren (Studi kasus di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang), maka fokus penelitiannya adalah berikut ini:

1. Bagaimana mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang?
2. Bagaimana langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang?
3. Bagaimana Implikasi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an terhadap Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada focus penelitian yang telah diutarakan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di sekolah berbasis pesantren Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang. Secara lebih khusus, tujuannya ini diharapkan:

1. Untuk mengungkap mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang?

2. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang?
3. Untuk menganalisis implikasi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an terhadap Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang?

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua manfaat penelitian secara teoretis dan praktis. Manfaat teoretis adalah diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam memperbanyak wawasan manajemen pembelajaran, terutama peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an, sedangkan manfaat praktis diharapkan dapat menyumbang pemikiran terhadap pemecahan masalah/kendala yang berkaitan manajemen peningkatan mutu pembelajan Al-Qur'an .¹⁶ Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Sebagai sumbangan keilmuan pendidikan terutama mengenai manajemen peningkatan mutu pada pembelajaran Al-Qur'an sehingga dapat memperluas intelektual dibidang pengembangan pembelajaran terutama bagi sekolah kejuruan, lembaga formal ataupun lembaga Islam umumnya..
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada

¹⁶Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim* (Malang, 2018), hlm. 49.

penelitian mendatang mengenai manajemen peningkatan terutama pada pembelajaran Al-Qur'an di sekolah kejuruan ataupun sekolah formal.

- b. Sebagai bentuk inovasi manajemen baru pada lembaga formal ataupun nonformal dalam peningkatan mutu pada pembelajaran Al-Qur'an.

E. Orisinalitas Penelitian

Sudah sepatutnya sebagai peneliti menjaga orisinalitas karyanya. Pada sub kajian ini peneliti berupaya mengkomparasi penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah dilakukan. Dengan adanya studi komparasi, maka akan terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan konteks penelitian. Adapun hasil penelitian sebelumnya berdasarkan pandangan peneliti terdapat kemiripan ialah:

Pertama, penelitian dilakukan oleh Ali Huseyinli, Murniati, dan Nasir Usman Berjudul Manajemen Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Fatih Bilingual School Lamlagang Banda Ace. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini difokuskan 1) Rencana program pembelajaran. 2) Penerapan metode pembelajaran. 3) Kendala yang peroleh pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan. 4) Jalan keluar yang dilaksanakan guru dalam menghadapi tantangan. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Perencanaan pembelajaran yang di guru Pendidikan

Agama Islam disusun sesuai dengan petunjuk pengembangan silabus dengan mempedomani pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta merumuskan indikator, menyusun Rencana Program Pembelajaran dan membuat skenario disusun sesuai dengan ketentuan aktifitas pembelajaran. 2) Penerapan pembelajaran oleh guru dimulai dengan: merencanakan program pembelajaran, memajemen ruang belajar, dan melakukan aktifitas awal, kegiatan inti dan akhir. 3) adapun kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran, yaitu: turunya semangat belajar murid dan minimnya waktu pelajaran yang tersedia. 4) Jalan keluar yang dilakukan guru dalam pembelajaran, adalah: murid dibekali dengan ajaran Agama Islam sebagai pondasinya akhlak manusia, dibekali dengan berbagai kreatifitas pendidikan, dan dibekali dengan berbagai aktivitas Pendidikan jasmani dan rohani

Kedua, penelitian dilakukan oleh Murniati AR, Bahrn, dan Iskandar berjudul Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada SMA Negeri 1 Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya.¹⁷ Metode penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data: pengamatan, interviu, dan dokumentasi. Focus penelitian ini adalah: 1) Perencanaan kurikulum. 2) Implemtasi kurikulum. 3) Penilaian kurikulum di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Perencanaan kurikulum yang dilakukan berdampak positif pada keefektivan pembelajaran yang meliputi: penyusunan prota,

¹⁷ Bahrn Iskandar, "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada SMA Negeri 1 Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya.," *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 4, no. 2 (2016).

promes, pengamatan mata pelajaran, penyusunan silabus, dan RPP. 2) Implementasi kurikulum berpatokan pada perencanaan yang telah disahkan, sehingga tergambar adanya peningkatan disiplin pendidik dan murid, terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler, adanya bimbingan siswa, baik melalui aktivitas intrakurikuler, ataupun aktivitas lain yang berhubungan dengan peningkatan pembelajaran. 4) Penilaian kurikulum dimplementasikan dengan baik, sehingga bisa diketahui tolak ukur kinerja guru dalam melaksanakan bermacam kegiatan sekolah dan kesuksesan murid dalam melakukan proses pembelajaran, sehingga berpengaruh positif pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Ketiga, penelitian dilakukan oleh Muhammad Latif Nawawi berjudul Manajemen Pengembangan Madrasah unggul Berbasis Pesantren di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum STEP-2IDB Jombang.¹⁸ Metode penelitian ini menggunakan paradigma *interpretive/post positivistic* dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Tujuan penelitian ini difokuskan 1) Program unggulan yang direncanak. 2) Strategi pengembangan madrasah unggulan berbasis pesantren. 3) Evaluasi pengembangan madrasah berbasis pesantren di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang. Hasil penelitian ini 1) Program unggulan yang dicanamkan yaitu pertama pengembangan penelitian integrative, kedua implementasi tradisi keilmuan pesantren, dan ke tiga program hafalan Qur'an.

¹⁸ "Muhammad Latif Nawawi, 2017. Manajemen Pengembangan Madrasah Unggul Berbasis Pesantren Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Step-2 IDB Jombang.Pdf," n.d.

2) Strategi yang dilakukan dalam melaksanakan pengembangan madrasah unggul berbasis pesantren melalui langkah sebagai berikut: pengembangan kurikulum integrative, pengembangan talenta peserta didik, pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia, perbaikan dan pengaturan administrasi dan pengembangan sarana dan prasarana yang representif. 3) Penilaian pengembangan madrasah unggul berbasis pesantren dilaksanakan dengan 3 tahap yaitu: analisis program, pengawasan dan control dan menyusun laporan tertulis berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan.

Keempat, penelitian dilakukan oleh Nurul Hikmah Islamiyah berjudul Manajemen kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan (studi kasus di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem dan manajemen kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan di Muslimat NU Pucang Sidoarjo. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa system manajemen kurikulum dengan bentuk tim perencana kurikulum, tim pelaksana, dan tim pengawas kurikulum terpadu. Sedangkan untuk manajemen kurikulum terpadu ini melakukan perencanaan kurikulum terpadu, pelaksanaan kurikulum terpadu, dan evaluasi kurikulum terpadu

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Entis Suntara, Sutaryat Trisnamsyah, Sofyan Saori, dan Daeng Arifin berjudul Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran (Penelitian Kualitatif Pada

SMK Bhakti Kencana, SMK PGRI, dan SMK Al-Ghifari di Kabupaten Garut).¹⁹ Penelitian menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dikumpulkan melalui 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi. Tujuan penelitian ini difokuskan mendeskripsikan dan menganalisis manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK swasta di Kabupaten Garut. Hasil dari penelitian ini adalah dalam Penerapan manajemen mutu pendidikan di sekolah melalui fungsi manajemen terlihat baik dalam proses pembelajaran.

Dari penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa lima penelitian terdahulu dijadikan acuan di dalam penelitian ini sama-sama memiliki tujuan yang sama, yakni tentang bagaimana manajemen peningkatan mutu pembelajaran, tapi ada perbedaan dalam analisis dan tempat penelitian. Begitupun judul dalam penelitian ini berhubungan dengan Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran Al Qur'an di Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang).

Agar lebih mudah mengerti, maka peneliti menyajikannya dalam bagan table seperti berikut ini:

¹⁹ Entis Suntara et al., "Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran," *Nusantara Education Review* 1, no. 2 (2019): 11–20.

Tabel. 1. 1: Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Ali Huseyinli, Murniati, dan Nasir Usman (2014)	Meningkatkan Mutu Pembelajaran	Manajemen Guru	Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah
2.	Murniati AR, Bahrin, dan Iskandar (2016)	Meningkatkan Mutu Pembelajaran	Manajemen Kurikulum	Berbasis Pesantren (Studi kasus di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang).
3.	Muhammad Latif Nawawi (2017)	Berbasis Pesantren	Manajemen Pengembangan Madrasah Unggul	1. Mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang.
4.	Nurul Hikmah Islamiyah (2018)	Meningkatkan Mutu	Manajemen Kurikulum	2. Langkah-langkah dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang.
5.	Entis Suntara, Sutaryat Trisnamsyah, Sofyan Saori, Daeng Arifin (2019)	Peningkatan Mutu Pembelajaran	Manajemen Berbasis Sekolah	3. Implikasi manajemen peningkatan mutu terhadap pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang

Berbeda dengan penelitian di atas, pada penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Kejuruan Pondok Pesantren An Nur 1 Bululawang Malang. Berdasarkan hasil penelusuran peneliti belum ada satupun peneliti yang membahas kajian ini. Untuk itu perlunya peneliti melakukan penelusuran mendalam tentang manajemen peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di

sekolah berstatus kejuruan, mengingat pada umumnya pembelajaran Al-Qur'an yang orientasinya mengarah pada hafalan Al-Qur'an itu lebih banyak diterapkan pada sekolah yang berstatus madrasah atau pondok pesantren salaf. Hal ini yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

F. Definisi Istilah

Untuk lebih mudah dalam mengerti definisi pada penelitian ini, maka peneliti memaparkan definisi operasional. Berikut adalah rancangan pembahasan pada tesis ini antara lain:

1. Peningkatan

Peningkatan adalah sebuah perubahan yang lebih unggul dari proses sebelumnya.

2. Mutu

Mutu adalah pemenuhan kriteria minimal yang ditetapkan oleh sekolah dengan tiga level yakni level bawah, level menengah, dan level atas.

3. Pembelajaran.

Pembelajaran merupakan sebuah proses untuk mengubah tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu yang bertujuan untuk meningkatkan potensi peserta didik.

4. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan ke bumi kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman kehidupan manusia di dunia dan di akhirat serta untuk dipelajari dan diamalkan dalam kehidupan sehari

Berdasarkan judul penelitian yang dimaksud dengan manajemen peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an adalah tata cara mengatur proses pembelajaran Al-Qur'an untuk mendapatkan perubahan dari sebelumnya yang sudah ditargetkan dengan standar minimal di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang dengan tiga level kompetensi yakni level bawah, level menengah dan level atas.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Mutu Pembelajaran

1. Pengertian Mutu Pembelajaran

Secara umum mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang dan jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat.²⁰ Dalam lingkungan pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan. Sedangkan mutu dalam kamus besar bahasa Indonesia artinya ukuran, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan).²¹

Menurut Elot kualitas merupakan suatu yang berbeda bagi orang yang berbeda dan tergantung pada waktu dan tempat. Kualitas ialah sesuai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Menurut Garvin mengatakan mutu terletak di mata melihat.²² Kualitas sangat penting bagi organisasi, bukan hanya sekedar persoalan repotasi organisasi, melainkan juga pertanggungjawaban moral prosuden kepada konsumen. Alasan lain karena adanya persaingan global. Era globalisasi telah membuat batas-batas ekonomi dan politik berangsur-angsur memudar.

²⁰ Hartono Kasmadi, *Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan* (Bandung: Armico, 2003), 24.

²¹ Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003).

²² Barnawi and M. Arifin, *Sintem Penjamin Mutu Pendidikan*, 1st ed. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 15.

Menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan memiliki kualitas pengajaran yang memenuhi standar merupakan salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan.²³ Ada tiga jenis sekolah unggulan;²⁴ bagian pertama adalah sekolah berbasis pada anak cerdas. Sekolah berbasis pada fasilitas merupakan tipe kedua. Selanjutnya tipe ketiga adalah sekolah berbasis pada iklim belajar. Sekolah yang tidak bergantung sarana dan prasarana istimewa dan tidak juga menggantungkan dari pemasukan yang pintar, namun mencetak lulusan yang bermutu tinggi, Tipe sekolah inilah yang harus dipilih oleh para orang tua.

Pendidikan yang berkualitas adalah buatan semua kelompok public yang dibuktikan dengan kualitas output yang mempunyai kemampuan dan ketahanan yang kuat.²⁵ Mutu Pendidikan merupakan corak akan kualitas sebuah negara. Oleh sebab itu, penting adanya upaya yang optimal dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Peningkatan mutu pendidikan selalu berkaitan dengan proses pembelajaran, demikian dengan proses pembelajaran sangat bersandar pada guru, fasilitas dan referensi keilmuan lainnya.

²³ Fitrawati Refnaldi, Fitrawati, and Aryuliva Adnan, "From Need Analysis to ELT Study Program Learning Outcome Development: Meeting the Standards of the ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA)," in *Sixth International Conference on Languages and Arts (ICLA 2017)* (Atlantis Press, 2017), 12.

²⁴ Alfiatu Solikah, "Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan: Studi Multi Situs Di MI Darul Muta'alimin Patianrowo Nganjuk, MI Muhammadiyah 1 Pare Dan SD Katolik Frateran 1 Kota Kediri," *Didaktika Religia 2*, no. 1 (2014): 176.

²⁵ Fakhri Syafrizal, "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Manajemen Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Plus Islam Excellent Bukittinggi," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 1, no. 2 (2017): 68.

Pembelajaran adalah sebuah proses suatu kelompok yang sudah terencana dan diatur untuk memastikan seseorang ikut serta dalam aktivitas tertentu dalam suasana khusus serta membuat respon kepada suasana tertentu.²⁶ Organisasi pendidikan yang bermutu pada waktunya mampu menciptakan alumni yang bermutu, alumni yang bermutu mampu dengan ringan menerima tingkatan pendidikan lebih tinggi dan dapat meraih cita-cita yang diharapkan.

Mutu pembelajaran di lembaga pendidikan mengevaluasi kesuksesan lembaga dalam mencapai tujuan pembelajaran. Memang pada dasarnya mutu pembelajaran adalah tujuan utama pada setiap pelaksanaan pendidikan.²⁷ Mutu pembelajaran merupakan gabungan antara proses dan hasil belajar yang dicapai siswa dengan dukungan guru, dan staff kependidikan lainnya. Pembelajaran disebut berkualitas bila semua komponen termasuk siswa, guru, dan staff kependidikan bisa membuktikan kapasitas terbaiknya dalam mengerjakan kewajiban dan amanatnya. Perspektif lain, kualitas pembelajaran bisa dipandang sesuai mutu masukan, pelaksanaan, dan luaran yang dicapai.

2. Faktor-Faktor Utama Peningkatan Mutu

Semua organisasi berkeinginan meningkatkan kualitas pendidikan, tak lain bertujuan untuk mewujudkan generasi bangsa yang cerdas dan

²⁶ Syaiful Sagala, *Tinjauan Umum Tentang Pembelajaran Yang Efisien Dan Efektif* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 61.

²⁷ Edi Suhadi et al., "Pengembangan Motivasi Dan Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Madrasah," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2014): 47.

intelekt. Organisasi yang berhasil jika organisasi tersebut mau menyesuaikan diri pada keadaan-keadaan yang berubah dalam lingkungan.²⁸ Artinya sebuah organisasi akan berkembang apabila mau melakukan perubahan sesuai tuntutan zaman. Berikut ini adalah factor utama bila mana sebuah organisasi berkemauan meningkatkan mutu pendidikan yaitu.²⁹

- a. Tugas kepala sekolah; sebagai pemimpin harus mempunyai dan memahami visi, misi, dan tujuan dengan jelas, bekerja keras, memiliki motivasi dan etos kerja yang tinggi, giat dan *take action* dalam menjalankan tugas, memberikan pelayanan yang sepenuhnya, dan disiplin.
- b. Pendidik; keterlibatan guru secara maksimal dapat memberikan dampak yang tinggi di lembaga dengan cara memberikan kegiatan seminar dan pelatihan. Dengan demikian dapat meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru, tindak lanjut kecapaian pada kegiatan tersebut dapat diimplementasikan di lembaganya.
- c. Peserta didik; sebagai sasaran paling utama yang wajib diperhatikan. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas siswa lebih dalam sehingga instansi dapat mendata kelebihan yang dimiliki siswa.
- d. Kurikulum; adalah makanan siswa, kehadiran kurikulum yang tidak stagnan, kontekstual, dan sistematis mampu mengoptimalkan dan

²⁸ Dicky Wisnu and Siti Nurhasanah, *Teori Organisasi Struktur Dan Desain*, 53 (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), 52.

²⁹ Moh Saifulloh, Zainul Muhibbin, and Hermanto Hermanto, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah," *Jurnal Sosial Humaniora* 5, no. 2 (2012): 207.

mendukung patokan kualitas yang ditinggikan maka capaian (tujuan) bisa diraih secara maksimal.

3. Pentingnya Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Berikut ini merupakan beberapa alasan terkait pentingnya meningkatkan mutu pembelajaran:³⁰

- a. Memenuhi tujuan, manajemen merupakan upaya efektif dan efisien untuk menghasilkan target atau tujuan tertentu.
- b. Menjadi titik yang menyeimbangkan beberapa macam tujuan, manajemen yang baik dapat menjadi titik tengah yang menyatukan beberapa maksud dan tujuan dari suatu kegiatan. Terkadang dengan sebuah kegiatan akan memunculkan banyak keinginan yang sama-sama bertentangan dari kelompok yang terkait seperti guru, tenaga pendidik, dan kepala sekolah dalam sebuah lembaga pendidikan.
- c. Efisiensi dan Efektifitas program, prestasi dan tolok ukur program dari sebuah organisasi tercermin dari dua hal hal yaitu Efisiensi dan efektifitas

³⁰ Asep Sunarko and Sholeh Sholeh, "Peningkatan Mutu Manajemen Pembelajaran Oleh Kepala Madrasah Di MTs Salafiyah Al Tarmasi," *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 6, no. 1 (2019): 37.

4. Komponen meningkatkan mutu pembelajaran

Strategi yang bisa diterapkan oleh pemimpin lembaga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui komponen sebagai berikut:³¹

- a. Menyemangati pendidik (guru) untuk kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar.
- b. Mengikutsertakan pendidik dalam kegiatan pelatihan, workshop, seminar dan lain sebagainya.
- c. Menanamkan kedisiplinan
- d. Melaksanakan pengawasan (supervisi)
- e. Memperbanyak waktu pelajaran

Dengan demikian, mutu pembelajaran besar kaitannya pada pendidik selaku pemateri yang secara langsung berhubungan dengan proses pembelajaran. Mutu proses pembelajaran adalah servis/jasa dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif diimplementasikan, baik di ruang kelas ataupun di luar kelas dalam tujuan menambah ilmu dan keahlian peserta didik Artinya, proses pembelajaran yang berkualitas merupakan yang menyampaikan peluang kepada peserta didik untuk belajar serta meningkat secara totalitas dan terus menerus, untuk itu dibutuhkan adanya manajemen yang efektif.

³¹ Anisari Anisari, Eri Purwanti, and Moh Masrur, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Nurul Islam Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 1, no. 1 (2017): 2.

B. Langkah-langkah Peningkatan Mutu Pembelajaran Al Qur'an

1. Manajemen Pembelajaran

Manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu *management*, dengan kata kerja *to manage*. Secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina, atau memimpin. Kata benda *management* dan *manage* artinya orang yang melakukan kegiatan manajemen.³² menurut etimologi adalah proses mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain.

Dalam *Encyclopedia of the Social Science* dikatakan bahwa manajemen adalah proses pelaksanaan program untuk mencapai tujuan tertentu yang diselenggarakan dan diawasi.³³ James A. F. Stoner mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Manajemen sebagai mencapai tujuannya tujuan yang dilakukan melalui usaha lain

Manajemen sangat dibutuhkan pada sebuah organisasi terutama pada lembaga pendidikan. Mengapa demikian, sebab berbagai bentuk pekerjaan apapun tanpa melibatkan manajemen maka tidak akan membuahkan hasil dan tidak akan sukses. Berikut adalah mengapa harus mengutamakan manajemen dalam usaha, ada tiga alasan utama yaitu;³⁴ 1)

³² Donni Juni Priansyah and Sonny Suntani Sentiana, *Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1st ed. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 2–3.

³³ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 2.

³⁴ T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta, 2003), 6.

bertujuan untuk kesuksesan lembaga atau instansi individu. 2) menjalin hubungan yang baik serta terbentuk kepercayaan antara anggota organisasi. 3) untuk mengukur kinerja kecapaian agar efektif dan efisien. Tiga point ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan pentingnya adanya manajemen pada sebuah organisasi terutama di lembaga pendidikan berstatus Islam.

Adapun pengertian pembelajaran berasal dari kata belajar yang artinya proses usaha yang dilakukan individu atau kelompok bertujuan mendapatkan perubahan sikap jasmani dan rohani sehingga dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.³⁵ Dalam proses belajar terdapat dua faktor yang mempengaruhinya yaitu, pertama faktor internal, merupakan pengaruh yang timbul dalam diri seorang. Kedua faktor eksternal merupakan pengaruh dari luar atau lingkungan sekitar. Untuk itu seseorang yang sedang belajar harus memilih lingkungan yang tepat agar supaya merubah sikap dan sifat yang positif.

Sedangkan pembelajaran adalah sebuah proses yang rencanakan dan diatur untuk melakukan aktifitas belajar pada sebuah lingkungan seseorang. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara teratur dan terukur pada bagian-bagian yang saling berpengaruh. Secara proses terkandung di dalam kegiatannya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Serta tindak lanjut pengembangan dan peningkatan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

³⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 5th ed. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 2.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran adalah penggunaan potensi fisik atau non fisi, baik faktor internal atau eksternal dengan tujuan agar mendapatkan pendidikan yang berhasil dan tepat guna.³⁶ Fomasi manajemen pembelajaran yang baik pada proses akhir ada aktifitas peningkatan pembelajaran dari hasil penilaian, artinya terdapat tindak lanjut dari hasil evaluasi yang sudah dilakukan sehingga mendapatkan kualitas pembelajaran sesuai standar yang sudah ditetapkan.

Menejemen pembelajan memiliki kedudukan berarti dalam pendidikan khususnya pada proses pembelaajran di lembaga pendidikan antara siswa dan guru. Dengan adanya manajemen pembelajaran seorang guru dapat memahami penataan dan pengaturan pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien. sehingga mempermudah dalam menerapkan pembelajaran dan tujuan tercapai sesau deng yang diharapkan.

2. Fungsi Manajemen Pembelajaran

Manajemen Pembelajaran sejatinya merupakan tanggungjawab kepala sekolah yang memimpin instansi pendidikan sehingga kemampuan untuk hal tersebut sangat mutlak harus dimiliki oleh setiap kepala sekolah, hal ini dibutuhkan agar tujuan pembelajaran berjalan sesuai dengan peningkatan mutu yang sudah diterapkan dan ditargetkan. Oleh sebab itu

³⁶ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikum Dan Pembelajaran*, 1st ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 37.

untuk mencapai hal tersebut pastinya tidak mudah dan pasti ada proses yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Made Pidarta berpendapat bahwa manfaat manajemen seperti *planning, organizing, actuating, dan controlling* (POAC) secara sistematis senantiasa berhubungan dengan kelompok manusia. Perencanaan dalam manajemen merupakan produksi manusia, organisasi ialah pengelolaan unsur manusia, pelaksanaan adalah proses menggerakkan manusia-manusia kemopok organisasi, sedangkan pengendalian diterapkan supaya kegiatan pengelolaan sumber daya manusia tetap dapat meningkatkan hasilnya.³⁷

Selanjutnya Edward Deming memperkenalkan alur manajemen yang menjadi patokan dalam melaksanakan penjaminan mutu yaitu *Plan, Do, Check, Action* (PDCA).³⁸ Penerapan model PDCA dalam manajemen penjaminan mutu disusun dalam 4 (empat) bagian antara lain:³⁹

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap pertama, seorang pemimpin harus menetapkan tujuan, membuat materi dan metode, serta membuat standar mutu yang diputuskan bersama untuk mencapai target yang akan dicapai. Pada tahap ini perencanaan harus diuraikan sedetail mungkin agar dapat mempermudah menangani permasalahan sebelum dan yang akan terjadi.

³⁷ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indoensia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 32.

³⁸ Mardan Umar and Feiby Ismail, "Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming Dan Joseph Juran)," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 11, no. 2 (2018): 18.

³⁹ Kadek Hengki Primayana, "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Penjaminan Mutu* 1, no. 2 (2016): 12.

b. Pelaksanaan

Tahap ini seluruh tingkatan unit kerja guru, staff, dan pimpinan di lembaga pendidikan baik akademik maupun non akademik harus melaksanakan kegiatan sesuai yang sudah rencanakan dan ditetapkan bersama sebelumnya.

c. Evaluasi

Semua komponen yang terlibat pada tahap ini harus melaksanakan pemeriksaan terhadap kinerja yang sudah dilaksanakan menggunakan format penilaian, tujuannya untuk mengetahui hasil perbandingan data sebelum dan sesudah kegiatan, serta seberapa besar ketercapaian kinerja yang sudah dilaksanakan. Hasil evaluasi akan dijadikan sebagai pelaporan untuk mendapatkan tindak lanjut.

d. Tindak lanjut

Pada tahap ini merupakan tahap penentuan kebijakan, berdasarkan anjuran dari tim pemeriksa dan hasil laporan, kepala manajer terkait penanggung jawab pembelajaran dan kepala sekolah mengambil keputusan dan langkah sebagai tindak lanjut ketercapaian kegiatan. Bila mana hasil audit sudah mencapai standar, maka proses perencanaan pada alur selanjutnya harus ditingkatkan sehingga menghasilkan peningkatan mutu secara berkepanjangan. Namun hasil pemeriksaan membuktikan belum tercapai, maka segera laksanakan analisis lebih lanjut kemudian disatukan pada standar mutu berikutnya.

Dari 4 (empat) tahapan diatas bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas yang diimpelentasikan di lembaga pendidikan terjamin kualitasnya. Serta pada biro kerja berkelanjutan melakukan penilaian untuk menemukan kelebihan dan kekurangannya sehingga bisa dilakukan pergantian ke arah peningkatan mutu secara terus menerus.

3. Menciptakan pembelajaran yang bermutu

Pendidikan yang bermutu akan tumbuh dari sebuah system perencanaan yang baik dengan materi dan system pengelolaan yang baik dan ditranfer oleh pendidik yang baik dengan komponen yang berkualitas, khususnya factor pendidik.⁴⁰ Perlu pahami bahwa ada beberapa hal wajib diketahui dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu antara lain:

- a. Bahan pembelajaran harus sesuai
 - 1) Baham pembelajaran harus bisa diserap manfaatnya oleh siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - 2) Bahan pembelajaran harus bisa mengasih pengetahuan yang bersifat meningkat secara berkelanjutan.
 - 3) Bahan ajar harus memberikan *experience* (pengalaman) murid.
 - 4) Bahan ajar harus membangkitkan gairah kreatifitas siswa.
 - 5) Bahan ajar harus bisa membuat perubahan tingkah laku pada pola pikir atau kepribadian yang lebih baik

⁴⁰ Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 120.

b. Perencanaan Pendidikan yang baik.

Rencana yang baik adalah sebuah rencana yang tidak hanya membuat siswa hidup pada zamannya saja, namun juga mempersiapkan dan membekali mereka pada saat menghadap sang ilahi. Oleh sebab itu pendidikan yang berkualitas searah dengan visi pendidikan nasional yang amanat, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, jujur dan cerdas. Sehingga pendidikan yang baik tidak akan musnah ketika umat wafat. Tapi akan tetap tumbuh dan menemani manusia saat seseorang tersebut sudah meninggalkan dunia ini.

c. Pengelolaan sekolah/madrasah yang baik

Tata kelola yang baik ialah sistem pengaturan yang menggunakan prinsip menyeluruh, saling terhubung dan berkelanjutan antar unit yang satu dengan yang lain serta terukur. Pencapaian hasil sebuah pengelolaan pendidikan yang baik jika menepati ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan yang bersifat utuh dan menyeluruh untuk mewujudkan pendidikan bertujuan pada semua elemen yang adil.
- 2) Diterapkan dengan memperhatikan hubungan antara kegunaan dan antar elemen yang ada.
- 3) Pelaksanaannya harus terarah dan terukur. Sekecil apapun program yang dijadwalkan dan perhitungan yang dikeluarkan harus berpatokan pada sebuah hasil yang akan dilaksanakan secara teratur.
- 4) Kesepadaman, yaitu pengaturan harus memperhatikan kesesuaian antara daya satu elemen dengan elemen yang lain

d. Pendidikan yang berkualitas tumbuh dari pendidik yang berkualitas.

Pengelolaan pendidikan yang berkualitas tidak dapat bebas dari pendidik yang berkualitas juga. Guru yang berkualitas adalah guru yang menyadari bahwa dirinya memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan masa depan bangsa dan negara.⁴¹ Sebagai pendidik harus yang berkualitas paling tidak mempunyai dan menguasai mata pembelajaran, metodologi, system penilaian dan psikologi belajar. Pengajar yang baik tidak cuma pengajar yang bisa mengajar namun bisa juga mendidik serta bisa membantu permasalahan belajar bagi siswa.⁴² Berikut ini adalah hal yang perlu diketahui guru (pendidik) yang berkualitas antara lain:

- 1) Pendidik yang baik tidak hanya pendidik yang *smart* tetapi pendidik yang bisa memintarkan siswanya juga.
- 2) Pendidik yang baik tidak hanya pendidik yang berkarakter, tetapi pendidik yang bisa menjadikan pribadi yang baik untuk siswanya.
- 3) Pendidik yang baik bukan sekedar pendidik yang memiliki panutan dan integritas, namu pendidik yang bisa membuat muridnya mempunyai teladan dan pantas untuk diteladani oleh sesame.

⁴¹ Syamsudin Kadir and Uum Heroyati, *Membangun Pendidikan Dan Bangsa Yang Beradap* (Jawa Barat: Mitra Pemuda, 2016), 169.

⁴² Indah Putri Utami, "Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI Melalui Kegiatan Jum'at Religius (Study Kasus Di SDN 2 Sriti Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo)" (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2019), 22.

4. Strategi pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam

Keberhasilan menghafal Al-Qur'an di sekolah berbasis pesantren menjadi jalan menuju keberhasilan kualitas untuk para penimba ilmu. Oleh sebab itu, mensukseskan program tersebut pada sekolah merupakan sesuatu yang sangat penting. adapun strategi manajemen hafalan Al-Qur'an yang bisa diimplementasikan untuk instansi Islam yang antara lain:⁴³

- a. Membenahi dan memenuhi pengelolaan hafalan dengan menerapkan strategi antara lain:
 - 1) Memilih waktu cocok artinya waktu yang tepat merupakan peluang yang baik dalam menghafal yaitu pada waktu dini hari sebelum memulai aktivitas yang lain pada jam 06.00 - 07.00 wib. Selain itu apabila lembaga pendidikan mempunyai asrama maka yang tepat sebaiknya di malam hari lebih tepatnya sesudah shalat Maghrib dan Isya sampai pada salat malam atau subuh.
 - 2) Menentukan lokasi dan lingkungan yang baik dan bersih (suci) contohnya masjid atau mushalla. Tempat suci sangat berpengaruh dalam menghafal, sebab gambar, perhiasan, warna-warna mencolok, bising dan gaduh sangat mempengaruhi konsentrasi hafalan.
 - 3) Menentukan ayat-ayat yang dihafal. Materi yang akan dihafal seharusnya disusun secara bertahap. Dengan demikian siswa dapat menghafal ayat-ayat dalam setiap hari sudah tertata dan terjadwal.

⁴³ Nurul Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2016): 71-75.

Misalnya siswa dapat menghafal sehari tujuh ayat. Dengan demikian hafalan dapat diukur dalam harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

b. Menghidupkan dan memperkuat peran pembina tahfidz dalam membimbing dan menyemangati siswa dalam menghafal dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Aktif dalam keterlibatan pembimbing secara langsung pada hafalan siswa yang harus dilakukan secara istiqamah. Karena interaksi, perhatian dan kedekatan guru sangat berpengaruh pada peningkatan hafalan siswa. Besarnya perhatian serta jalinan komunikasi yang erat pada keduanya akan memberikan semangat yang lebih sehingga siswa merasa mendapatkan perhatian dan kasih sayang guru. Besarnya perhatian dan kasih sayang guru akan mendorong motivasi siswa yang lebih tinggi.

2) Meningkatkan keahlian guru dalam mengarahkan dan memotivasi peserta didik. Semangat dari seorang pembimbing tahfidz yang selalu bersamanya sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Pada dasarnya mengafal adalah suatu aktivitas yang gampang bosan dan jenuh. Oleh sebab itu, dibutuhkan motivasi yang dapat meningkatkan yang penuh. Misalnya guru dapat memberikan pujian, memberikan penghargaan atau motivasi lainnya. Guru pembimbing dapat bercerita pengalaman pribadi dalam perjuangannya menghafal Al-Qur'an. Guru juga dapat mengikut sertakan peserta didik berkompetensi atau berlomba

- c. Melakukan rekrutmen guru tahfidz lebih banyak melalui seleksi yang berstandar.

Seorang guru tahfidz yang profesional tentu dapat mengajar dan membimbing dengan baik bahkan lebih baik lagi apabila guru tahfidz memahami arti dan kandungan Al-Qur'an. Sebenarnya profesional belum cukup menutup kemungkinan yang terbaik, tapi guru yang mempunyai niat yang tulus, sabar, dan ikhlas adalah guru yang diharapkan dalam membimbing tahfidz.

- d. Menyempurnakan pola pikir dan metode yang implementasikan oleh guru tahfidz.

Menjaga hafalan Al-Qur'an merupakan bukan hal mudah. Menjaga hafalan agar tetap ingat itu lebih sulit dari pada menghafalkan. Sebagai guru tahfidz harus pintar dalam memilih metode menghafal serta bimbingan cara menjaga hafalannya agar tetap permanen di memori peserta didik.

- e. Memperkuat dukungan orangtua.

Peran orang tua berpengaruh besar terhadap keberhasilan putra putrinya dalam menghafal, sebab kedua orang tua merupakan pembimbing dan pengawasan utama di rumah. Seorang Anak sangat membutuhkan dorongan semangat dan bimbingan langsung dari kedua orang tua mereka yang mempunyai hubungan darah. Disamping itu, tempat yang terbaik bagi putra-putrinya di rumah sangat mendukung

mereka dalam menghafal. Oleh karena itu, dalam mengatasi lemahnya dukungan orang tua perlu dilakukan strategi sebagai berikut:

- 1) Pimpinan mensosialisasikan visi dan misi kepada wali murid supaya dapat memahami tujuan pelaksanaan program tersebut
 - 2) Pihak sekolah/madrasah memberikan pengertian dan motivasi kepada wali murid tentang tugas dan kewajiban orangtua di rumah bagi putra-putrinya karena sebenarnya mendidik anak adalah amanat orangtua dan sudah menjadi kewajiban.
 - 3) Sekolah perlu membuat buku pengawasan siswa pada saat berada di rumah yang harus ditandatangani oleh orangtua.
- f. Memperkuat pemantauan dan semangat atasan.

Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang merupakan amanat pertama dalam kegiatan yang dilaksanakan. Peran utama sebagai pemimpin adalah membuat suasana pembelajaran menyenangkan mungkin sampai guru bisa mentransfer ilmunya dan siswa dapat belajar dengan baik. Dalam pelaksanaan peran tersebut, kepala sekolah memiliki amanat ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah supaya terbentuk suasana pembelajaran yang nyaman, dan melaksanakan pengawasan sehingga kompetensi pendidik berkembang dalam membimbing pertumbuhan siswanya.

5. Metode Pembelajaran Tahfidz Qur'an.

Tahfid Al-Qur'an bukanlah peran dan ihwal yang mudah, artinya tidak gampang membalikkan tapak tangan. Usaha pertama salah satunya yang harus diperhatikan dalam pembimbingan dalam proses menghafal adalah metode. Karena metode memiliki kontribusi besar dan sangat diperlukan. Dengan adanya metode dapat membantu seseorang untuk menentukan ketercapaian belajar menghafal Al-Qur'an dan menambah hafalannya secara teratur. Hal lain, diharapkan dikemudian hari dapat mendukung hafalan menjadi lebih baik. Di era globalisasi saat ini, banyak sekali ditemukan metode yang dapat diterapkan untuk membantu teknik penghafalan Al-Qur'an.

Pelaksanaan metode menghafal Al-Qur'an sebaiknya di didik dan dibimbing langsung oleh pembina tahfidz yang profesional dalam menghafal, agar hafalan yang telah dihafal dapat dimonitor dan dibimbing oleh pembina tahfidz jika ada kesalahan dan sebagainya. Ada beberapa metode menghafal yang bisa diterapkan di lembaga pendidikan formal ataupun non formal adalah sebagai berikut:⁴⁴

- a. Nyetor. Sebutan ini digunakan untuk mengajukan setoran baru ayat-ayat yang akan dihafal dengan cara santri menulisa jumlah ayat yang dihafalakan pada sebuah blangko atau alat lainnya berdasarkan keinginan satri.

⁴⁴ Cucu Susianti, "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini," *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 2, no. 1 (2017): 10–12.

- b. *Muraja'ah*. Merupakan metode hafalan dengan cara mengulang-ulang ayat yang dihafalkan dan disetorkan. Cara ini dilakukan secara individu oleh peserta didik.
- c. *Mudarasah*. Merupakan metode menghafal antara santri dengan kelompok belajar menghafal saling mendengarkan hasil hafalan dengan cara saling bergantian sambung-menyambung ayat- ke ayat apa yang sudah dihafal yang sudah ditentukan pembimbing.
- d. *Sima'an*. Merupakan metode menghafal antara santri saling memperdengarkan, saling menyimak, membaca secara berpasangan dan bergantian (satu menyimak, satu membaca) dalam sebuah rumah tahfid atau kelompok belajarar
- e. *Takraran* (Takrir). Merupakan metode setoran hafalan kepada guru pembimbing sesuai yang tercantum dengan tujuan memantapkan hafalan yang diperoleh sebagai syarat menjutkan hafalan ke proses selanjutnya. Metode ini tidak hanya menyetorkan ayat yang sudah ditentukan namun juga menyimak hafalan yang sebelum-sebelumnya pernah disetorkan.
- f. *Talaqqi*. Seorang murid membaca secara langsung didepan gurunya mendengarkan hafalan ayat-ayat. cara ini lebih mementingkan suara hafalan yang diperoleh murid.
- g. *Musyafahah*. Proses mendemontraikan hafalan ayat *Al-Qur'an* secara langsung di depan guru. Pada sup ini lebih mengutamakan kaitannya ilmu tajwid, seperti *makharijul huruf*. Antara *talaqqi* dan *musyafahah*

sebenarnya sama dan dilakukan secara bersamaan dalam rangka men-
tahqiq-kan hafalan santri kepada gurunya.

h. *Bin-Nazar*. Ialah cara membaca dengan melihat isi. Cara ini digunakan untuk para santri pemula yang baru mempelajari cara membaca Al-Qur'an. Hal ini bertujuan sebagai syarat untuk masuk pada kelompok tahfid yang mana kelompok tahfid merupakan kelompok yang cara baca Al-Qur'an sudah lancar dan baik.

i. *Bil-Ghaib*. Cara santri menghafal Al-Qur'an tanpa melihat teks mushaf.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa ada banyak sekali metode menghafal Al-Qur'an yang dapat diterapkan di sebuah institusi. Namun sebagai guru pembimbing tahfid harus pintar dalam memilih metode yang tepat dan cocok untuk diimplementasikan. Memilih metode harus menyesuaikan pola, karakteristik peserta didik, dan suasana lingkungan belajar supaya proses menghafal Al-Qur'an berjalan lancar sesuai target yang ditentukan.

C. Fungsi Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan sabda Allah swt yang disalurkan dengan bahasa arab yang pastinya tidak semua kaum ataupun warga bisa membacanya dengan sempurna apalagi menghafalkannya, karena Al-Qur'an ini mempunyai beberapa kemewahan yang tidak dipunyai oleh kitab-kitab suci lainnya.⁴⁵

⁴⁵ Khalimatus Sa'diah, "Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Tartila Di TPQ Sabilun Najah Sambiroto Taman Sidoarjo," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 1, no. 2 (2013): 168.

Berdasarkan buah pikiran di atas, ini para ulama fiqh sependapat bahwa Al-Qur'an ialah sabda Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang lafaznya berisi mu'jizat dan pada yang ingin melantunkan sebagai ibadah, yang diturunkan secara bertahap serta dicatat pada mushaf dimulai dari surat Al-Fatihah sampai kepada alnās.

Al Qur'an adalah bacaan suci orang Islam yang diinginkan dapat menjadi pengarah dan pedoman dalam menempuh bahtera kehidupan. Kandungan Al-Qur'an juga terdapat sebuah cara dan nilai bagaimana umat manusia menyelesaikan problematika terkait agama ataupun prolematika pergaulan manusia dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁶ Hal ni kita bisa mengetahui orang Islam, terutama masyarakat Islam di Indonesia betapa sangat memuliakan Al-Qur'an. Bukti keimanan dan kecintaanya yaitu dengan cara melantunkan menghafalkannya. Sebagai orang muslim, patutlah memilihkan putranya pada tempat memberikan safaat kehidupan dunia dan akhirat yaitu di pondok pesantren yang mencetak hafalan Al-Qur'an menjadi pengafal Al-Qur'an.

Di Sekolah Pendidikan Al-Qur'an berfungsi sebagai pengenalan, keistiqomaan, pencegahan, dan penanaman nilai-nilai. Nilai-nilai yang dimaksud adalah religious sebagaimana kebijakan pemerintah saat ini sedang menerapkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah pada hakekatnya merupakan akhlak mulia. Tujuan pendidikan karakter bertujuan untuk

⁴⁶ Nur Maslikhatun Nisak, "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al Qur'an Di Sekolah Dasar," *Halaqa: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2018): 151.

meningkatkan mutu penyelenggaraan dan output pendidikan di lembaga yang pengarah pada pencapaian, pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai standar kompetensi kelulusan.⁴⁷ Dengan demikian melalui Pendidikan karakter siswa dapat secara mandiri mampu mengamalkan dan merefleksikan dalam kehidupan sehari-hari yang terpuji.

1. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Begitu penting Al-Qur'an dipelajari serta mengajarkannya. Selain tujuannya membaca Al-Qur'an sebagai ibadah, namun masih banyak tujuan lainnya. Oleh sebab itu dalam membaca Al-Qur'an harus dihayati, hal ini menyebabnya akan merubah bacaan dan maknanya. Adapun tujuan lain dalam mempelajari Al-Qur'an adalah sebagai berikut:⁴⁸

- a. Merawat Al-Qur'an dan membacanya serta memahami isinya untuk menjadi pengarah dan pedoman bagi umat manusia di dunia. Memandang ketentuan agama yang tercantum di dalamnya serta memantapkan kepercayaan dan memotivasi melakukan kebaikan dan menjauhi kejelekan.
- b. Menginginkan rahmat Allah dengan memeluk kepercayaan yang benar dan mengikuti seluruh perintahnya dan menjauhi segala larangan-Nya.
- c. Menancapkan perilaku yang terpuji dengan mengambil pelajaran dan pengajaran serta perbuatan yang baik dari sejarah yang tercantum di dalamnya.

⁴⁷ Hakim, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Quran," 131.

⁴⁸ Zulfitria, "Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (PAUD)," *Darul Ilmi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 1, no. 2 (2016): 47.

- d. Menegakkan rasa religius dalam hati serta menanamkannya, dengan demikian bertambah keimanan dan ketaatannya kepada Allah.

Berdasarkan paparan diatas dapat diartikan bahwa tujuan utama dari mempelajari Al-Qur'an ialah pembentukan kepribadian anak yang tercermin dalam perilaku dan cara berpikir dalam aktivitas keseharian, sehingga menghafal Al-Qur'an tidak hanya menjadi amanat guru tahfidz seorang diri, tetapi dibutuhkan bantuan dari semua *stake holder* di lembaga, publik, dan lebih khususnya ialah orang tua. Sekolah harus bisa menggabungkan serta menghubungkan sistem pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada sebagian kelompok yang sudah dituturkan sebagai sebuah rangkaian publik yang sama-sama membantu dan melindungi untuk terwujudnya peserta didik berakhlak dan berbudi pekerti luhur.

2. Keutamaan menghafal Al Qur'an

Betapa bangganya kedua orang tua yang memiliki anak penghafal Qur'an, mengapa demikian, karena mereka anakan mendapatkan kedudukan disisi Allah swt, dan kedua orang tuanya akan mendapatkan jubah emas dari Allah swt. Adapun Keutamaan tentang kedudukan penghafal Al Qur'an antara lain sebagai berikut:⁴⁹

- a. Apabila diiringi dengan kebaikan dan sukarela, merupakan kesuksesan bahagia di dunia hingga akhirat

⁴⁹ "Fattah Hidayat, Kajian Psikologi Pembelajaran Hafal Quran Bagi Anak Usia Dini, Teaching Science, State Islamic University Sunan Kalijaga, Yogyakarta Online ISSN (e-ISSN) 2548-4516 Volume 2, August 2017 (83-94).Pdf," n.d., 84.

- b. Hafid memiliki identitas yang baik, akhlak, dan perilaku yang baik.
- c. Al Qur'an adalah pintu ilmu penyemangat penghafal juara tertinggi.
Seorang yang menghafal Al-Qur'an dalam prosesnya mempunyai kelebihan yang diperoleh kecerdasan kognitif, afektif dan religius.
- d. Penghafal Al-Qur'an memiliki daya ingat yang kuat dan daya pikir yang cemerlang sebab memperoleh anugerah dari Allah.
- e. Penghafal Al-Qur'an memiliki keahlian berbicara Bahasa Arab serta berakhlak terutama bagi penghafal yang bukan Arab.

3. Manfaat peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah

Program tahfidz Al-Qur'an, yang pada mulanya tidak menarik dan kurang diminati oleh lembaga-lembaga pendidikan formal, pada era pendidikan sekarang ini telah menunjukkan dan terbukti menjadi salah satu program unggulan sekolah yang banyak diminati atau menjadi daya tarik dalam penerimaan calon siswa baru. Para orangtua wali siswa mulai menyadari bahwa pentingnya memasukkan anak pada sekolah yang mengajarkan terlebih sampai menghafalkannya.

Saat ini pada umumnya kehidupan manusia lebih akrab dengan hal-hal yang teknologi dan internet atau dunia maya. Hal ini membuat mereka lebih berminat dari pada membaca, apalagi menghafal Al-Qur'an. Beruntunglah barang siapa seseorang yang mendapatkan hidayah berkeinginan menghafal

sampai 30 juz. Pantaslah untuk berterimakasih dan tetap melindungi dan terus mempelajari sebagai petunjuk utama kehidupan.⁵⁰

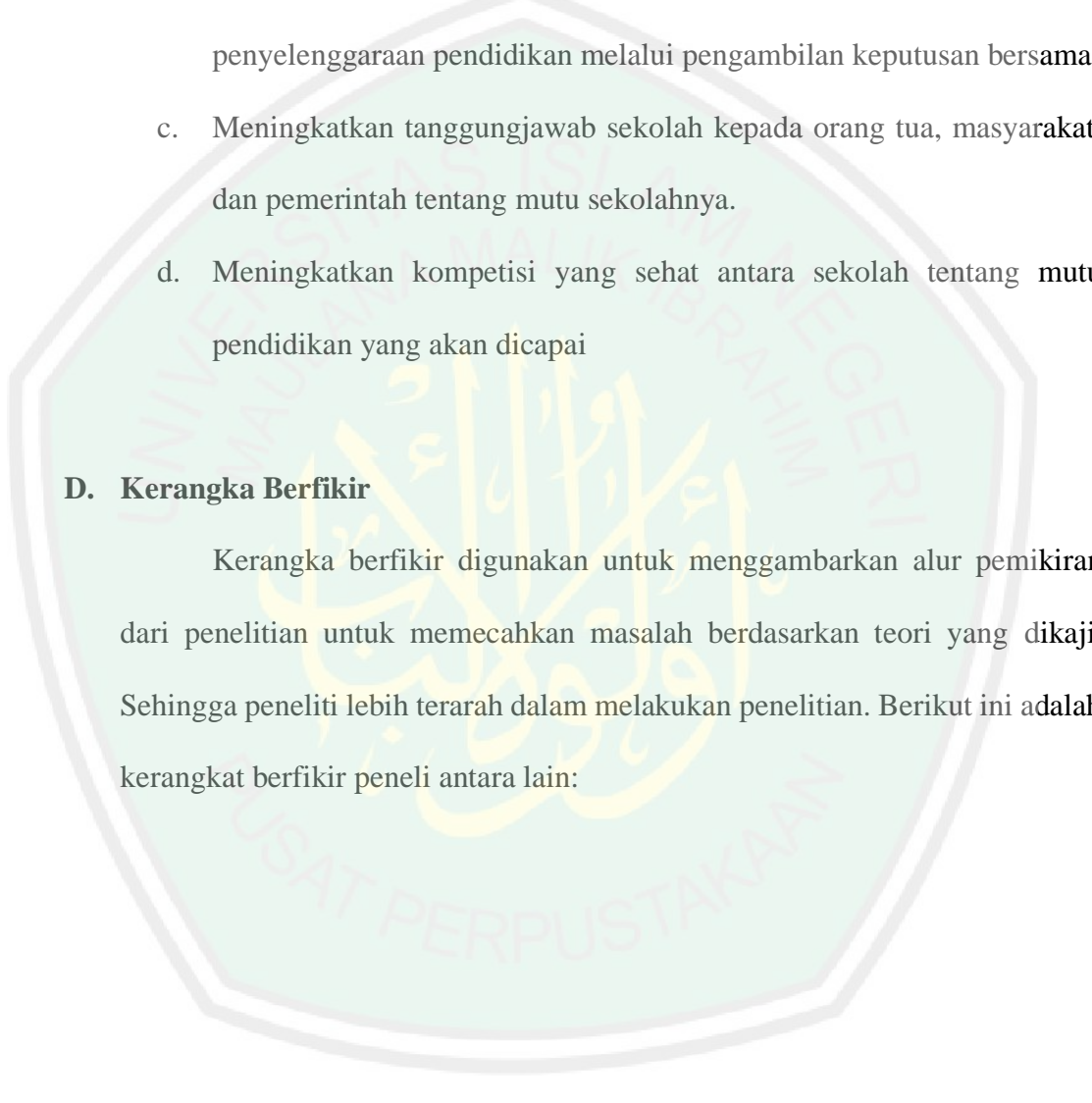
Ada beberapa alasan mengapa sekolah-sekolah Islam perlu melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an, diantaranya adalah program tahfidz Al-Qur'an dapat.⁵¹

- a. Mengangkat *brand* sekolah Islam yang lebih unggul dibanding sekolah umum, dimana sekolah umum masih mengunggulkan program-program pelajaran umum saja.
- b. Program Tahfidz Al-Qur'an mampu meneguhkan komitmen beriman kepada Allah saw, pada penyelenggara dan pengelola sekolah Islam dengan kecintaanya kepada Al-Qur'anul Karim.
- c. Program Tahfidz Al-Qur'an merupakan program favorit yang memiliki peluang besar dalam mengungguli lembaga-lembaga pendidikan umum yang lainnya, serta menjadi daya tarik tersendiri bagi publik untuk mendidikan putra-putrinya di lembaga Islam.
- d. Dengan menyelenggarakan program Tahfidz Al-Qur'an, membuktikan bahwa keluarga besar lembaga pendidikan penyelenggara meyakini terhadap kemukjizatan Al-Qur'an, mudah dihafal, meningkatkan kecerdasan berpikir dan mampu melembutkan hati.

Sedangkan manfaat peningkatan mutu pembelajaran secara umum adalah sebagai berikut:

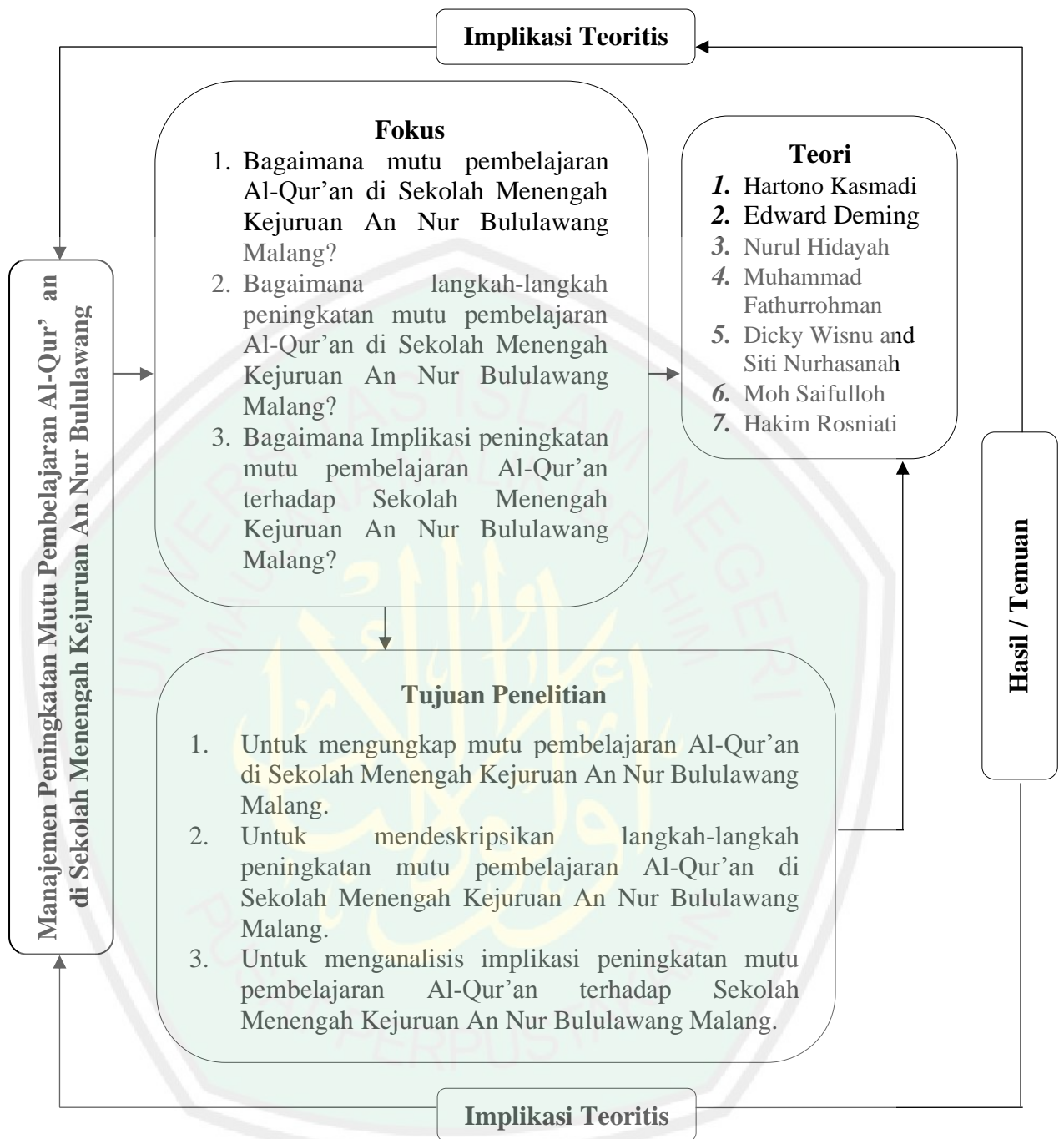
⁵⁰ Zaki Zamani and Muhammad Syukron Maksum, *Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang* (Yogyakarta: Mutiara Media, 2009), 6.

⁵¹ Akhmad Syahid and Ajeng Wahyuni, "Tren Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Metode Pendidikan Anak," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2019): 195.

- 
- a. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengelola dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia.
 - b. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui pengambilan keputusan bersama.
 - c. Meningkatkan tanggungjawab sekolah kepada orang tua, masyarakat, dan pemerintah tentang mutu sekolahnya.
 - d. Meningkatkan kompetisi yang sehat antara sekolah tentang mutu pendidikan yang akan dicapai

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir digunakan untuk menggambarkan alur pemikiran dari penelitian untuk memecahkan masalah berdasarkan teori yang dikaji. Sehingga peneliti lebih terarah dalam melakukan penelitian. Berikut ini adalah kerangka berfikir peneliti antara lain:



Bagan 2.1: Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskrisikan manajemen pembelajaran yang berada di sekolah berbasis pesantren dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, menjelaskan secara terinci dan lebih menekankan bagaimana manajemen di sekolah berbasis pesantren dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan karakteristik tersebut maka peneliti digolongkan deskriptif kualitatif.

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa dokumentasi, observasi di lapangan, serta berupa perkataan atau ucapan dari hasil wawancara kepada subjek penelitian terkait manajemen peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan jenis penelitian kualitatif, semua fakta dan fenomena yang diperoleh dari dokumentasi, observasi, maupun lisan yang bersumber dari data subjek dan objek penelitian yang telah diamati dan didekumentasi terkait lainnya yang dipaparkan apa adanya selanjutnya dianalisis seringkias mungkin untuk menjawab focus penelitian. Dipilihnya pendekatan penelitian kualitatif karena berdasarkan temuan hasil observasi fenomena yang terjadi di lapangan banyak siswa yang menghafal Al-Qur'an. Kemudian peneliti mengumpulkan data observasi dan dokumentasi penelitian secara intensif untuk ditindaklanjuti ketahap selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dimana penelitian menganalisis dan memahami secara mendalam lokasi penelitian serta fenomena yang terjadi dilapangan terkait mutu pembelajaran Al-Qur'an, dan latar tempat penelitian. Studi kasus dipilih karena sebagai focus penelitian yang akan digali secara mendalam informasi yang berkaitan dengan focus penelitian yaitu di sekolah berbasis pesantren yang meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an berdasarkan temuan peneliti dilapangan banyak siswa yang menghafal Al-Qur'an.

B. Kehadiran Peneliti

Status kehadiran peneliti adalah sebagai orang yang sedang melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang sehingga kehadiran peneliti di tempat penelitian merupakan menggali informasi yang valid terkait fokus penelitian yang akan diteliti. Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dilaksanakan oleh peneliti kualitatif, digunakan untuk mendapatkan data yang objektif yang mendalam dengan pengamatan sekaligus mendalam dengan mengamati sekaligus mendengar secara cermat. Dibagian ini diuraikan kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh, atau pengamat partisipan. terkait manajemen peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an.

Penelitian berperan sebagai instrumen utama, yaitu sebagai pelaku dan pemantau penuh sekaligus sebagai mengarsip data. Sebagai pelaksana, peneliti

melaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang, tentang manajemen peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Berbasis Pesantren. Peneliti berfungsi sebagai pengamat penuh sekaligus pengarsip data untuk melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai bagaimana mutu, strategi, dan implikasi dari manajemen peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di sekolah berbasis pesantren tersebut.

C. Latar Penelitian

Sebagaimana latar penelitian menjelaskan lokasi, waktu, dan atau subjek penelitian. Sebagai peneliti perlu mendeskripsikan alasan memilih tempat penelitian. Adapun lokasi penelitiannya berada di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur di bawah naungan Pondok Pesantren An Nur 1 Bululawang Malang. Peneliti memilih lokasi di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang karena lokasi sangat strategis disebrang jalan raya, selain itu lembaga tersebut memiliki keunikan yang tidak dimiliki sekolah lain.

Adapun dari perkembangannya, lembaga ini tergolong sekolah maju dan besar, sehingga pantas untuk dijadikan obyek penelitian. sebagai peneliti perlu memahami tempat penelitian terlebih dahulu serta mempersiapkan jati diri baik fisik, pola pikir, dan atitut. Kemudian berkaitan dengan waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tanggal 13 Maret 2020 – 17 April 2020.

Adapun subjek penelitian dalam pemelitian ini adalah antara lain:

Tabel 3.1: Subjek Penelitian

No.	Jabatan	Keterangan
1.	Kepala Sekolah	Penanggung jawab pelaksanaan pendidikan secara umum
2.	Kurikulum	Penanggung jawab bidang pembagian tugas mengajar guru dan pembelajaran yang akan ditempuh siswa
3.	Kesiswaan	Penanggung jawab terhadap kedisiplinan siswa dan Manajer Holy Qur'an
4.	Koordinator Pembelajaran Al-Qur'an	Penanggung jawab mengkoordinir proses pembelajaran Al-Qur'an secara intensive
5.	Siswa	Sebagai Peserta didik

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Pada data primer peneliti bermaksud memperoleh sumber data secara langsung dari tangan pertama. Data tersebut berupa data hasil wawancara peneliti dengan sumber data dari kepala sekolah, kurikulum, manajer pembelajaran Al-Qur'an, koordinator, dan siswa terkait manajemen peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an. Alasan peneliti menggunakan wawancara karena data-data tersebut sangat sesuai dengan penelitian ini sebagai data primer. Data primer harus dimiliki untuk mensukseskan penelitian sebagai tujuan menjawab fokus penelitian yang menjadi dasar dalam penelitian ini yaitu mutu, strategi dan implikasi pada pembelajaran Al-Qur'an.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang didapat secara tidak langsung, berupa keterangan maupun informasi yang ada hubungannya dengan penelitian. Data ini sebagai bukti penggunaan informasi lain, bukan merupakan dokumen

historis yang murni. Maka, dalam hal ini peneliti mendapatkan data tersebut dari data-data yang telah ada dan memiliki keterkaitan dengan problematika yang akan diteliti lebih lanjut melalui obeservasi objek lapangan, dokumentasi sekolah berupa absen pembelajaran Al-Qur'an, data jumlah siswa, data prestasi pembelajaran Al-Qur'an, data kualitas guru, buku catatan siswa/rapot serta data lainnya yang terkait dengan penelitian. Selanjutnya data tersebut dapat memperkuat data primer, sebagai perbedaan untuk data primer, dan melengkapi data primer sehingga menjadi data-data yang utuh ketika disampaikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi digunakan untuk pengamatan yaitu proses kegiatan belajara mengajar dalam pembelajaran Al-Qur'an bagian yang menyeluruh dari situasi yang dipelajarinya. Dengan demikian kehadirannya tidak mempengaruhi situasi tersebut dalam kewajarannya. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan mengamati dan mencatat hal-hal yang terjadi dilapangan berupa fenomena banyak siswa yang menghafal Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan.

2. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data secara lisan atau dikatan secara langsung pada subjek penelitian terkait mutu, strategi dan impikasi pembelajaran Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode wawancara peneliti berharap mendapatkan jawaban langsung dari responden. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana manajemen dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi peneliti dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen atau catatan peristiwa yang telah terjadi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dokumen primer dan sekunder berupa data profil sekolah, struktur organisasi sekolah, data jumlah siswa tahfid qur'an, data prestasi belajar siswa (rapot mutu pembelajaran), data prestasi sekolah (lomba terkait pembelajaran Al-Qur'an), data jumlah siswa, jadwal pembelajaran, dokumen surat lomba pembelajaran Al-Qur'an dan data lainnya terkait manajemen peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an.

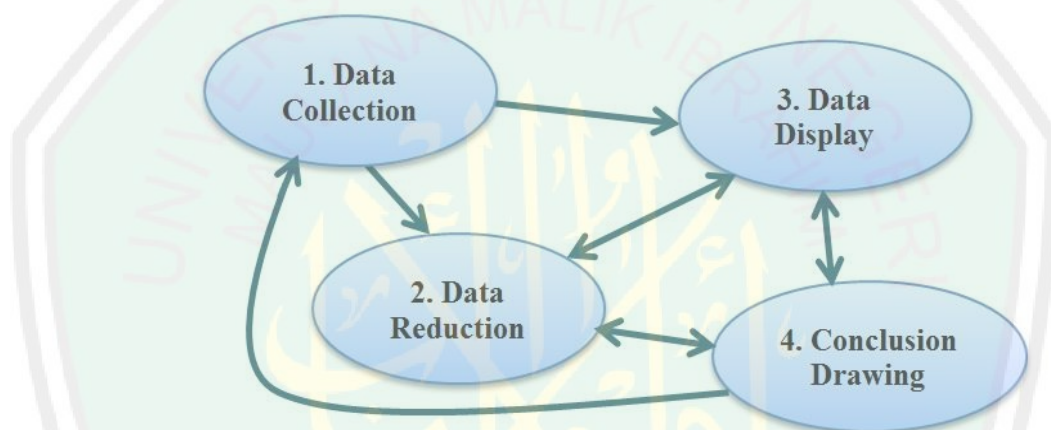
Pada penelitian ini, agar lebih mudah dipahami sumber dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2: Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Data
1	Mutu Pembelajaran a. Latar belakang program b. Visi dan misi program c. Peran guru d. Sarana dan prasarana yang memadai e. Data siswa f. Data guru	1. Kepala sekolah 2. Kurikulum 3. Manajer 4. Koordinator 5. Siswa	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Panduan wawancara 2. Panduan observasi 3. Program kerja kepala sekolah 4. Program kerja kurikulum 5. Program kerja manajer 6. Program kerja sarana dan prasarana 7. Jurnal harian guru 8. Foto pembelajaran
2	Langkah-langkah a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi d. Tindak lanjut	1. Kepala sekolah 2. Kurikulum 3. Manajer 4. Koordinator 5. Siswa	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Panduan wawancara 2. SK. Pengangkatan manajer 3. SK. Peningkatan mutu 4. SK. Prestasi siswa 5. Program kerja manajer 6. Rencana program 7. Buku rapat evaluasi 8. Buku monitoring siswa
3	Implikasi program a. Pembelajaran, pendekatan, dan pembinaan b. Prestasi siswa c. Prestasi sekolah	1. Kepala sekolah 2. Kurikulum 3. Manajer 4. Koordinator 5. Siswa	1. Wawancara 2. Dokumentasi	1. Panduan wawancara 2. Program talent mapping 3. Program motivasi 4. Dokumen prestasi siswa 5. Dokumen prestasi sekolah

F. Teknik Analisis Data

Sebuah proses mencari dan mengelola transkrip catatan lapangan, wawancara, dan data lain yang terkumpul. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan untuk menyajikan apa yang sudah ditemukannya kepada orang lain.⁵² Teknik analisis yang digunakan adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari empat alur kegiatan, yaitu:⁵³



Gambar 2: Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman⁵⁴

1. Data Collection

Pengumpulan data adalah sebuah proses yang mana seorang peneliti mengumpulkan semua data dan informasi dari subjek penelitian berdasarkan fokus penelitian. Sumber data tersebut diambil dari teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa rekaman suara, dokumen, literatur, catatan lapang dan gambar/foto.

⁵² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 85.

⁵³ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 2007), 16.

⁵⁴ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, 20.

2. *Data Reduction*

Pada tahap ini melakukan reduksi data dengan tahap pemilihan data, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang bersumber dari catatan di latar penelitian. Reduksi data bersifat secara berlangsung dan terus-menerus dilakukan selama proses yang berorientasi kualitatif berlangsung.

3. *Data Display*

Setelah melakukan pemilihan data, berdasarkan data dan informasi yang terkumpul dan disusun peneliti menyajikan data dengan tujuan untuk memberikan kepastian terkait tahap pengambilan tindakan lebih lanjut dalam menarik kesimpulan. Penyajian data dapat membantu peneliti memberikan gambaran terkait hasil penelitian apa yang terjadi dan tindakan apa yang harus dilakukan berdasarkan data yang sudah direduksi pada tahap sebelumnya.

4. *Conclusion Drawing* (Menarik Kesimpulan)

Teknik ini digunakan menarik kesimpulan mendalam temuan hasil penelitian yang artinya untuk menentukan pendapat atau jawaban hasil akhir berdasarkan langkah-langkah atau metode yang digunakan dalam penelitian berdasarkan focus penelitian yakni terkait manajemen, kepuasan *stake holder*, hambatan serta strategi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan empat cara, yaitu;

1. Triangulasi

Pengumpulan data gabungan yang sudah ada artinya menggunakan teknik lebih dari satu atau lebih terkait pengumpulan data yang tak lain tujuannya bukan untuk mencari kebenaran fenomena yang ditemukan melainkan untuk memahami hasil penelitian yang ditemukan. Menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen yang ada, dan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara kepala sekolah, kurikulum, manajer tahfiqz Qur'an, coordinator tahfiqz Qur'an, dan siswa.

Pada tahap ini biasanya peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek, menginterview, subjek dan mempelajari literatur yang didapatkan berdasarkan pada sumber data primer dan sekunder. Kemudian setelah semua data terkumpul, yang harus dilakukan peneliti yaitu menyeleksi hasil hasil data yang sudah diklasifikasi untuk menjawab focus penelitian dilanjutkan menulis analisis hasil temuan dan menyimpulkan secara mendalam.

2. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan tahap pengecekan keabsahan data terkait hasil penelitian dapat dipercaya dan spesifik partisipan. Biasanya ciri-ciri kredibilitas melibatkan pemantaban hasil penelitian kualitatif. proses yang

dilakukan yaitu perpanjangan observasi, keistiqomaan penelitian, mengecek keabsahan data berdasarkan sumber / informasi dari luar data sebagai bahan perbandingan

3. Konfirmabilitas

Merupakan telaah hasil penelitian untuk pembuktian penelitian yang sudah dilakukan dilapangan. Apakah hasil penelitian bisa dibuktikan kebenarannya serta apakah hasil penelitian sesuai dengan data yang didapatkan dan disatukan dalam laporan penelitian. Hal ini dilakukan dengan membicarakan pada orang yang tidak sangkut pautnya dalam penelitian yang dilakukan. Tujuannya supaya hasil penelitian objektif dan tidak mengada-ngada.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang

Lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang berdiri pada tahun 2014. Bermula dari keinginan tinggi pengasuh Pondok Pesantren An-Nur I Bululawang Dr. KH. A. Fahrur Rozi, S.Ag., M.Pd.I yang bermaksud mencetak kader profesional yang siap kerja dan ahli disegala bidang serta untuk menampung para santri dari tingkat SMP dan MTs yang ingin melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan, maka dibentuklah Tim Panitia untuk mendirikan SMK pada tahun 2013, yang diketuai oleh Dr. HM. Taufiqi, SP., M.Pd. Panitia tersebut terdiri dari Dr. Hasan Abadi M.A.g, Dr. Kholisin M.hum, Bpk Ali Fasyah M.Pdi, Khoirul Efendi MP.d dan Bpk. Mahmud Mujtabah M.A.g .

Kemudian tim pembentukan tim ini disebut sebagai tim pengembangan SMK An-Nur. Tim inilah yang kemudian mengamanahkan kepada Dr. HM. Taufiqi, SP., M. Pd. untuk mendirikan dan menjadi kepala Sekolah Kejuruan An-Nur. Disamping tujuan di atas, didirikannya sekolah ini semata-mata untuk melanjutkan dan mengembangkan perjuangan pendiri Pesantren An Nur, Romo KH. Anwar Nur. Sehingga siswa-siswi

Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang harus berdomisili di pesantren An Nur.⁵⁵

Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang berada dibawah naungan Pondok Pesantren An-Nur I Bululawang, yang merupakan pondok pesantren yang sudah berdiri sebelum kemerdekaan republik Indonesia. Sekolah ini didirikan untuk mencetak sholihin sholihat yang handal dibidang bisnis. Sesuai dengan keinginan pengasuh dan seluruh *stake holder* Pondok Pesantren An-Nur I Bululawang yang ingin mendirikan sekolah yang berkualitas, maka diberilah nama Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang.

Demi mencapai cita-cita agar Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang benar-benar menjadi sekolah unggulan, dirancanglah beberapa keunggulan-keunggulan yang menjadi garansi untuk masyarakat. Keunggulan yang disiapkan yaitu:

a. Berbasis Pesantren.

Pesantren, adalah satu-satunya lembaga pendidikan yang bisa membentuk karakter manusia baik dzohir maupun batin serta wahana mempelajari ilmu agama yang tepat. Dengan perpaduan ilmu pengetahuan, life skill dan ilmu agama serta tauladan dari Kiai dan Ustadz, diharapkan siswanya mampu menjelma menjadi kader bangsa

⁵⁵ Dokumentasi, "Profil Sekolah (D/F1.1/28-3-20)" (SMK An Nur Bululawang, March 28, 2020).

yang siap berkiprah di segala lini kehidupan. Oleh karena itu, siswa wajib berdomisili di Pesantren An Nur.

b. Berbasis Al Qur'an

Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang tidak hanya menyiapkan siswa-siswinya menguasai ilmu agama, tapi lebih khusus lagi, yaitu mampu membaca Al Quran dengan baik dan benar, menguasai kaidah-kaidahnya, serta menghafal Al Quran. Program unggulan Tahfidz Qu'ran sendiri diasuh langsung oleh hafidz dan hafidzoh yang handal dan berprestasi.

c. Berbasis bahasa Inggris yang langsung ditangani oleh Native Speaker.

Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang harus mampu berbahasa Inggris dengan baik. Bukan hanya berteori Bahasa Inggris, namun juga selalu mempraktikkan setiap hari. Praktik Bahasa Inggris di sekolah ini langsung didampingi oleh Native Speaker diantaranya: Mr. Maxime Boise dari Prancis, Mr. Marcus dari Kanada, Mr. Otto dari Finlandia, Mr. Dawid Stephnewnsky dari Finlandia, Mr. Ellie dari Prancis, Mr. Jelle Jhansen dari Belgia, dan Mr. Gigandet Tom dari Prancis. Para *Native Speaker* ini bergantian mengajar dan membimbing siswa dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mereka.

d. Praktek Industri (*Teaching Factory*)

Selayaknya sekolah kejuruan, Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang mengutamakan praktik sesuai

jurusannya. Disamping itu, praktik kejuruan sekaligus bernilai produksi. Sehingga keluarannya diharapkan siap hidup mandiri dengan bekal life skill dan pengetahuan kewirausahaan yang sudah didapatkan.

Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang yang beralamat di Jl. Diponegoro IV/6 Bululawang Kode Pos 65171 Malang ini di kepala sekolah oleh Dr. H. Taufiqi, SP., M.Pd. Beliau merupakan pakar manajemen pendidikan, seorang master trainer Internasional, konsultan pendidikan berstandar internasional (SBI) di dalam maupun luar negeri, instruktur nasional, juga Dekan dan Dosen Perguruan Tinggi ternama di Malang.

Di tahun pertama beroperasi pada tanggal 14 Januari 2014 membuka tiga jurusan yaitu (1) Teknik Komputer dan Jaringan (2) Multimedia (3) Tata Busana dengan 157 siswa, 2 kelas putra dan 3 kelas putri. Perolehan siswa yang dinilai fenomenal ini (untuk ukuran SMK swasta baru) menjadi batu loncatan berkembangnya sekolah ini. Ditahun kedua siswa masuk berjumlah 165 dibagi 2 kelas putra dan 4 kelas putri dan buka jurusan baru, yaitu Tehnik Sepeda Motor dan Keperawatan . Ditahun ketiga, siswa masuk berjumlah 170 peserta didik dibagi 3 kelas putra dan 5 kelas putri. Berlanjut ditahun keempat, siswa masuk berjumlah 148 peserta didik dibagi 3 kelas putra dan 6 kelas putri. Sehingga dalam usianya yang ke-4 tahun, siswa Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang mencapai 500 lebih.

Ditahun pertama, meskipun terbilang sekolah yang sangat baru, disamping gedung sekolah yang sudah tersedia, namun sudah melengkapi masing-masing jurusan dengan lab dan peralatannya dengan cukup memadai. Khusus jurusan Tata Busana, diadakan program khusus produksi seragam bekerjasama dengan Saguanto Butik dengan peralatan kelas industri melalui Program SMK Mini, sebuah Program Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur khusus untuk SMK dibawah naungan pesantren.

Pada tanggal 27 Oktober 2014 Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang kedatangan tamu istimewa, yaitu Dubes Amerika Serikat untuk Indonesia, Miss Kristen Bauer The Deputy Chief of Mission America. Ibu Dubes yang sudah fasih berbahasa Indonesia ini menjanjikan beasiswa ke Amerika, pertukaran pelajar dan voulenter untuk mengajar bahasa Inggris. Setelah melewati satu tahun, Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang berbenah dengan peningkatan manajemen, pembelajaran dan pengembangan bakat siswa, fasilitas juga menjadi prioritas. Penambahan ruang kelas baru dilaksanakan dengan menambah 4 ruang, berikut juga peralatan praktik disemua jurusan.

Siswi Jurusan Keperawatan juga beruntung dengan adanya program Dinas Kesehatan Kab. Malang untuk pesantren, yaitu Poskestren (Pos Kesehatan Pondok Pesantren), sehingga mereka bisa langsung praktik melayani kesehatan santri dan masyarakat di Poskestren An Nur 1. Poskestren An Nur 1 meraih juara 1 lomba Poskestren se-Kabupaten

Malang dalam usianya yang belum genap 2 tahun. Direktorat Pembinaan SMK mulai menaruh kepercayaan kepada sekolah yang guru-guru masih terbilang muda-muda ini. Terbukti, Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang ditunjuk sebagai sekolah pengampu Lomba Kompetensi Siswa SMK (LKS) Nasional bidang lomba Jewellery (kriya logam) yang dilaksanakan pada tanggal 23 – 26 Mei 2016 di Universitas Negeri Malang, kota Malang Jawa Timur.

Pada tahun ketiga, penambahan sarana dan prasarana terus dilakukan. Pengadaan taman, dua ruang kelas baru serta beberapa peralatan praktik siswa. Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang juga mampu bersaing dengan lembaga-lembaga lainnya yang ada di wilayah kabupaten Malang dengan beberapa prestasi yang telah diraih diantaranya sebagai pemenang Juara 3 LKS SMK bidang lomba Desain Grafis tingkat Kabupaten Malang pada bulan September 2016, Lalu Pemenang Juara 3 LKS SMK bidang lomba Ladies Dress Making tingkat kabupaten Malang pada bulan september 2017.

Pada tanggal 14 April 2017, Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang mendapat kunjungan kehormatan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Prof. Muhajir Efendi dan Direktur Pembinaan SMK, Drs. H. Mustaghfirin Amin, M.BA. Bapak Menteri sempat terkesan dengan bahasa Inggris yang ditunjukkan para siswa. Beliau berpesan bagi para siswa agar tetap menjaga semangat belajar terutama dalam melatih skill para peserta didik dalam menghadapi

dunia kerja ketika setelah lulus. Dan juga siswa/i diharap tidak hanya menjadi pekerja atau tenaga profesional saja tetapi juga harus menjadi bos-bos diperusahaannya dan mengamalkan akhlaqul karimah yang selalu diamalkan di Pondok Pesantren An-Nur 1 Bululawang.

Pada tahun 2017 ini Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang meluluskan generasi perdana sejumlah 108 siswa dari 3 jurusan. Setelah melewati rangkaian ujian yang begitu padat, try out, UAS, UK, USBN, UN, ujian mulok, mereka akhirnya sampai pada puncak acara pengukuhan purna siswa perdana. Acara purna siswa yang dikemas dengan berbasis multimedia ini di hadiri oleh Direktur Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan. Ditahun 2018 ini SMK Unggulan An-Nur meluluskan generasi kedua sejumlah 107 siswa dari 5 jurusan. Acara purna siswa yang dikemas dengan berbasis multimedia ini di hadiri oleh Direktur Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan. Pada tahun ini lembaga ini juga mendapatkan penghargaan dari *Best of 2018 Indonesian Education Quality Award* sebagai *The Most Favorit Vocational School in Quality Education Program of The Year 2018*.

Pada tahun 2019 Sekolah Manengah Kejuruan meluluskan generasi ketiga sejumlah 151 siswa/i dari 5 jurusan. Lembaga ini juga mendapatkan bantuan dari pemerintah kategori “Sekolah Rujukan Nasional 2019”. Lulusan generasi ini terdapat satu siswa yang dapat menghafal Al-Qur’an 30 juz. Sekolah ini banyak memborong juara pada bidang LKTI Nasional juara 1, 2, 3, 4 di Universitas Islam Malang. Dilanjut juara 2 lomba LKTI

Nasional di Universitas Hasyim Asyari Jombang. Tak lama kemudian menyusul juara 1 LKTI tingkat provinsi Jawa Timur yang diselenggarakan oleh Dinas Perhutani. Hal ini membuat banyak kalangan *stake holder* dan masyarakat sekitar terkejut pada lembaga ini yang semakin tahun banyak peningkatan dan prestasi yang didapatkan.

Selanjutnya pada awal tahun 2020 merupakan tahun istimewa yang mana pada bidang tahfid Qur'an membuah hasil terdapat 6 siswa menghafal 30 juz. Tak heran meningkatnya mutu pembelajaran pada bidang Al-Qur'an dikarenakan terapat manajerial khusus penanganan pada bidang pembelajaran Al-Qur'an yang bernama Taufikur Rahman, S.Pi lulusan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) jurusan Psikologi. Selain itu beliau selama kuliah bergabung pada komunitar dan pernah menjabat sebagai ketua Hai'ah Tahfid Qur'an (HTQ) serta lulusan Pondok Pesantren Al Amien Prenduan Ma'had Tahfidz Al-Qur'an (MTA) Madura. Berdasarkan latar belakang manajer, kepala sekolah memilih dan menyerahkan sepenuhnya terkait program unggulan sekolah khususnya pembelajaran Al-Qur'an (Holy Qur'an).

2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang

Secara umum, fungsi dari pendidikan adalah bagaimana menjadikan anak didik dapat mengembangkan kemampuan, berpengetahuan luas, membentuk watak yang baik, dan juga berkepribadian baik. Dalam hal ini SMK An Nur Bululawang Malang sebagai wadah pelaksanaan pendidikan selalu berusaha mengedepankan

kepentingan dan tumbuh kembang siswa baik secara intelektual, pelatihan, keterampilan, dan kepemimpinan, .

Fungsi pendidikan tersebut diterjemahkan dalam visi dan misi SMK An Nur Bululawang Malang sebagai landasan dan tujuan dalam pengembangan proses pendidikan. Visi merupakan suatu pandangan jauh tentang sekolah, tujuan-tujuan sekolah dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang.

a. Visi SMK An Nur Bululawang Malang

“Mencetak sholihin dan sholihat yang handal dibidang bisnis”. Melalui layanan pendidikan dan pelatihan berbasis Al Qur’an, Bahasa Inggris, dan Teaching Factory.

b. Misi SMK An Nur Bululawang Malang

- 1) Mewujudkan generasi yang unggul dan berkualitas dibidang ahlak melalui pemantapan ilmu-ilmu Agama berhaluan *ahlussunnah wal jama’ah*
- 2) Memberikan layanan pendidikan dan pelatihan professional yang accountable berbasis Al Qur’an dan Bahasa Inggris
- 3) Menyediakan berbagai pelatihan yang mendukung terciptanya generasi yang kompetitif di dunia kerja melalui pendidikan komputer dan marketing
- 4) Menyiapkan generasi masa yang akan datang yang memiliki jiwa kepemimpinan

- 5) Mengembangkan sistem pengelolaan manajemen sekolah berdasarkan ISO.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Mengentaskan kemiskinan dan mengurangi pengangguran yang semakin bertambah
- 2) Mengutamakan penyiapan siswa untuk memenuhi lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional
- 3) Agar tamatan Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai peluang yang semakin besar untuk memasuki lapangan kerja di dalam dan di luar negeri
- 4) Agar tamatan Sekolah Menengah Kejuruan memiliki bekal yang kuat untuk berhasil dalam melakukan usaha mandiri
- 5) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri
- 6) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri pada saat ini maupun masa yang akan datang
- 7) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif
- 8) Mengembangkan peserta didik yang memiliki imtaq dan berakhlak mulia

- 9) Menciptakan peserta didik yang berjiwa kesatria menghadapi tantangan zaman
- 10) Mengembangkan peserta pendidik yang mampu berkompetisi di era global
- 11) Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman (*green school*)

3. Profil Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang

Nama	: SMK AN-NUR BULULAWANG
NPSN	: 69830459
NSS/NSM	: 322051815006
Status Akreditasi	: Terakreditasi B
Alamat	: Jl. Diponegoro IV/4 Bululawang
Telepon	: 0341-8201251 / 081234677781
Email / Web	: smk.annur.bululawang@gmail.com / www.smk-annur.sch.id
Kecamatan	: Bululawang
Kabupaten	: Malang
Propinsi	: Jawa Timur
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi & Sore
Ijin Pendirian No.	: 420/041/421.101/2014
Tanggal	: 14 Januari 2014
Program Keahlian	: 1. Teknik Komputer & Jaringan 2. Teknit Sepeda Motor 3. Multimedia

4. Tata Busana

5. Keperawatan

6. Tata Boga

Kurikulum Keunggulan :

1. Bina Baca, Hafalan dan Kajian Al- Qur'an.
2. Komputer
3. Kajian Berbagi Ilmu Agama
4. Praktek Berbahasa Asing (Bahasa Inggris)
5. Wirausaha
6. Berbasis Pesantren.

Nama Yayasan : An-Nur 1 Bululawang

Nama Ketua Yayasan : Dr. KH. Ahmad Fahrur Rozi, M. Pd. I

Alamat Yayasan : Jl. Diponegoro IV/6 Bululawang Malang

Nama Kepala Sekolah : Jumat Hadi Sasono Mulyo, S.Si

B. Paparan Data Penelitian

Paparan Data penelitian ini akan mendiskripsikan data terkait: 1) mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang yang terdiri atar: a) mutu siswa, b) mutu guru, c) mutu sarana dan prasarana, d) targer / program pembelajaran. 2) Langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang yang terdiri dari: a) perencanaan pembelejaraan Al-Qur'an, b) pelaksanaan pembelejaraan Al-Qur'an, c) evaluasi pembelejaraan Al-Qur'an,

d) tindak lanjut peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an. 3) implikasi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang yang terdiri dari: a) manfaat peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an, b) kendala peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an, c) solusi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an.

1. Mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang.

Berangkat dari visi pondok pesantren dan animun pengasuh yang bertujuan untuk mencetak generasi sholihin dan sholeh. Pengasuh berkeinginan mendirikan sekolah kejuruan yang memiliki kemampuan ganda salah satunya berbasis Al-Qur'an yang mana para siswa tidak hanya punya skill pada bidang kejuruan namun juga terampil dalam hafalan Al-Qur'an didirikanlah Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang. Dari dasar animun tersebut kemudian diadopsi kedalam visi lembaga yang diaplikasikan ke berbagai program salah satunya yaitu pembelajaran Al-Qur'an yang mana nantinya lembaga ini bisa melahirkan para penghafal Al-Qur'an. Adapaun gambaran dari mutu pembelajaran Al-Qur'an peneliti paparkan antara lain sebagai berikut:

a. Mutu siswa

Keluaran yang bermutu merupakan sebuah tujuan semua lembaga pendidikan Islam ibarat sebuah tombak yang diperdayakan sebagai senjata yang nantinya menjadi penerus generasi bangsa yang cerdas dan intelektual. Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang

merupakan lembaga pendidikan Islam yang bertujuan melahirkan para hafidz hafidzah terkuat pada visi lembaga yaitu “mencetak generasi sholihin dan sholihat yang handal berbisnis”. Visi lembaga kemudian diaplikasikan pada tiga program unggulan yang salah satunya adalah program pembelajaran Al-Qura’n. Karena di sekolah ini berbasis bahasa Inggris, sehingga pembelajaran Al-Qur’an dinamakan ”*Holy Qur’an*”. Implementasi program ini memberikan dampak positif terutama bagi peserta didik disampaikan pada saat peneliti bertanya terkait pemahaman siswa yang bernama Maulana Abdurrozikin terhadap pentingnya mutu pembelajarang Al-Qur’an.⁵⁶

“Saya memahami pentingnya menghafal Al-Qur’an, menghafal itu penting agar kita bisa memahami makna serta isi dari Al-Qur’an, kemudian menghafal Al-Qur’an memudahkan kita seperti menjadi imam agar kita tidak bingung, bisa memahami secara luas baik itu arti, huruf, atau tajwid.”

Dalam pemaparan di atas, bahwa tujuan siswa mempelajari Al-Qur’an semata-mata agar dirinya dapat memahami makna, isi, huruf serta tajwid. Di sisi lain siswa mempunyai pandangan ke depan yang mana nantinya saat terjun ke masyarakat menjadi pemimpin. Berbeda dengan Amirun Anif sebagai siswa yang sudah sukses menghafal Al-Qur’an 30 juz.⁵⁷

“Saya ingin membahagiakan kedua orang tua dengan mengasih sebuah mahkota di surga, selain itu, supaya lebih mudah membacanya, kalau menghafal kan mudah membacanya. Kalau ada acara kan tidak perlu mengundang.”

⁵⁶ Maulana Abdurrozikin XII TKJ, Memahami Pentingnya Mutu Pembelajaran Al-Qur’an (W/F1.1/S1/21-03-20), March 21, 2020.

⁵⁷ Amirun Anif XII TKJ, Memahami Pentingnya Mutu Pembelajaran Al-Qur’an (W/F1.1/S2/21-03-20), March 21, 2020.

Sebagai seorang hafidz, tujuannya agar terampil membaca dengan baik dan benar, disisi lain dirinya memiliki sifat mulia yaitu berkeinginan membahagiakan kedua orang tua di dunia maupun akhirak. Hal ini berpandangan sama dengan siswa yang bernama Yurua Alvinda Syahrani.⁵⁸

“Bisa memberi contoh untuk masyarakat atau adik-adik diluar sekolah agar bisa ikut menghafal Al-Qur’an. bisa membahagiakan guru, orang tua dan keluarga.”

Membahagiakan orang tua merupakan sifat yang berakhlak mulia. Berinteraksi dengan masyarakat untuk mengamalkan kandungan Al-Qur’an, sehingga masyarakat luar dapat termotivasi menghafal Al-Qur’an ujarnya saat kelak terjun di masyarakat. Pada mulanya memang tujuan utama pada program unggulan yakni *Holy Qur’an* mencetak para hafidz hafidzah berdasarkan pada visi lembaga dituturkan oleh Bapak Muhammad Feri yang mewakili kepala sekolah.⁵⁹

“Karena di SMK visinya berbasis Al-Qur’an salah satunya adalah tahfid sehingga program-program yang dijalankan setiap hari bagaimana anak bisa menghafal Al-Qur’an”.

Pembelajaran Al-Qur’an di Sekolah Mengah Kejuruan An Bululawang Malang dilaksanakan setiap hari pada jam pertama, tujuannya agar siswa terbiasa dan istiqomah dalam menghafalkan Al-

⁵⁸ Yurua Alvinda Syahrani XI TB, Memahami Pentingnya Mutu Pembelajaran Al-Qur’an (W/F1.1/S3/21-03-20), March 21, 2020.

⁵⁹ M. Feri, Tujuan Dilaksanakannya Program Pembelajaran Al-Qur’an (W/F1.3/KS/21/3/2020), March 21, 2020.

Qur'an. Tentunya kembali pada visi lembaga yakni pencetak para hafidz hafidzah professional.

b. Mutu guru

Guru merupakan suri tauladan bagi para peserta didik, guru yang berkualitas akan melahirkan keluaran yang bermutu pula. Lembaga ini bernaungan pada pondok pesantren sehingga siswa putra dan putri terpisah dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran Al-Qur'an di lembaga ini rata-rata dibimbing langsung oleh para ustadz ustazah pondok pesantren setempat anak-anak tinggal, Siswa putra dibimbing oleh ustadz yang berasal dari pondok putra, dan siswa putri dibimbing oleh ustazah yang bersalah dari pondok putri. Mereka tinggal satu tempat yang sama dan melakukan aktifitas bersama karena semua siswa wajib tinggal di pondok pesantren tanpa terkecuali. Proses pembelajaran dan pengawasan pada santri dipantau langsung oleh para ustadz dan ustazah selama 24 jam tuturnya bapak Taufikur Rahman selaku manajer.⁶⁰

“..... Dan para coordinator ini mereka berasal dari masing-masing pesantren. Jadi mereka taulah karakter anak seperti apa, sudah pahami cara menangani anak-anak. Terus guru-guru Al-Qur'an itu juga berasal dari pesantren, kalau yang putra dari pondok putra, kalau yang putri jadi pondok putri. Jadi mereka semua itu mengontrol tiap anak, jadi tiap anak itu kita kasih akademik rekot

Terkait mutu sumber daya tahfid semua berlatar belakang pondok pesantren namun lebih banyak dominan alumnus pesantren setempat.

⁶⁰ Taufikur Rahman, Peran Manajer Dalam Mangatur Para Coordinator Dan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an (W/F2.4/M/21-03-2020), March 21, 2020.

Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini dokumentasi khususnya guru Al-Qur'an:

Tabel 4.1: Data Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an.⁶¹

No	Nama	Jabatan	Lulusan	Asal Pesantren
1	Taufikur Rahman, S.Psi	Manajer	S1 Psikologi UIN Malang	PP. Al Amin Madura
2	Ust. M. Romzi	Koordinator Putra	MA Al Amin	PP. Al Amin Madura
3	Ust. Fahrillah	Guru	SMK An Nur	PP. An Nur 1 Bululawang
4	Ust. Ary Wibowo	Guru	SMK An Nur	PP. An Nur 1 Bululawang
5	Ust. An'im	Guru	MA An Nur	PP. An Nur 1 Bululawang
6	Ust. Imadul Milal	Guru	S1 PAI IAI Al Qolam	PP. An Nur 1 Bululawang
7	Ustz. Nasywa Fairuzana	Koordinator Putri	SMK An Nur	PP. An Nur 1 Bululawang
8	Ustz. Erita Futriani	Guru	SMK An Nur	PP. An Nur 1 Bululawang
9	Ustz. Bilqis firyal	Guru	SMK An Nur	PP. An Nur 1 Bululawang
10	Ustz. Imroatul Hasanah	Guru	S1 PAI IAI Al Qolam	PP. Wali Songo Jombang
11	Ustz. Hamideh	Guru	SMK An Nur	PP. An Nur 1 Bululawang
12	Ustz. Zahratul Rofiah	Guru	SMK An Nur	PP. An Nur 1 Bululawang
13	Ustz. Afrida Selizia Rizki	Guru	SMK An Nur	PP. An Nur 1 Bululawang

Berdasarkan data di atas terdapat 5 guru untuk unit putra, sedangkan pada unit putri 8 guru. Dari jumlah 13 guru, 10 guru berasal dari alumnus pesantren intern, sedangkan 3 guru lainnya berasal dari alumnus persantren luar. Walaupun hal demikian perlu diketahui bahwa

⁶¹ Dokumentasi, "Data Guru Tahfidz (D/F1.2/28-3-20)" (SMK An Nur Bululawang, March 28, 2020).

yang paling penting pada proses pembelajaran tidak hanya latar belakang pendidikan yang memberikan hasil yang produktif tapi merupakan ada kerjasama (integrasi), komunikasi efektif, koordinasi dan kesamaan visi yang harus dibangun antara pondok pesantren dan sekolah. Hal ini dituturkan oleh Bapak Feri selaku wakil kepala sekolah.⁶²

“Kalau mutu SDMnya dari guru kita sudah mumpuni, mungkin kita perlu ditambah dukungan dari pondok saja, jadi sebenarnya dari koordinator dan manager ini sudah bangun tinggal ada dukungan dari pondok tim Al-Qur’an dari alumni sudah ada khusus yang tahfid, karena siswa yang datang ke SMK dari berbagai latar belakang yang berbeda ada yang belum bisa mengaji makanya harus ada sigkronisasi dengan pihak pondok, kalau hanya diuraikan di sekolah dengan waktu 45 menit atau 1 jam sekalipun itu tidak bisa menangani yang tidak bisa mengaji, karena memang variasi di kelancaran mengaji anak-anak itu beragam”.

Tenaga pendidikan Al-Qur’an sebenarnya sudah berkualitas, namun yang terpenting adalah dukungan yang besar dan kerjasama yang kuat antara sekolah dan pondok pesantren. Hal yang harus diketahui bahwa *input* (masukan) siswa beragam jenisnya dan berlatar belakang dari tempat yang berbeda sedangkan pembelajaran Al-Qur’an di sekolah dari segi waktu masih kurang mencukupi. Sehingga perlu adanya kerjasama, sinkronisasi, koordinasi, kesatuan dan integrasi yang kuat pada keduanya sehingga apa yang direncanakan dapat terwujud sesuai yang di harapkan.

⁶² M. Feri, Mutu Sumber Daya Manusia (W/F1.2/KS/21/3/2020), March 21, 2020.

c. Mutu sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana merupakan bentuk dukungan atau penunjang proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar. Sarana berkaitan dengan penunjang pembelajaran yang dimaksud adalah ruang kelas, alat mengajar, kursi, dan aula. Sedangkan prasarana berkaitan dengan hal yang tidak langsung yakni taman, lapangan, dan gerbang jalan menuju sekolah. Sebagai lembaga berbasis Al-Qur'an, lembaga ini berupaya memberikan layanan maksimal.

Terungkap oleh peneliti yang mana salah satu siswa diawal pembukaan pembelajaran melantunkan ayat suci Al-Qur'an di Musallah yaitu surat waqiah yang difasilitasi mix dan spiker sebagai penunjang motivasi siswa agar lebih semangat belajar Al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya, siswa juga mendapatkan buku kotrol setorang hafalan, sebaliknya guru juga mempunyai buku monitoring sebagai fasilitas untuk menganalisis ketercapain keberhasilan siswa. Ustadz Romzi selaku Koordinator Al-Qur'an juga mengungkap hal yang sama.⁶³

”Alhamdulillah ada tempat khusus, insyaallah anak-anak bisa focus, lebih santai menghafal itu tempatnya di mushallah. Di sana ada mix untuk membaca. Anak-anak juga mendapatkan buku setoran dan monitoring, siswa dapat, guru juga dapat, sehingga guru juga dapat memantau santri juga dapat melihat kemampuannya”.

⁶³ Ustadz Romzi, Dukungan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an (W/F1.2/Kor/21-03-20), March 21, 2020.

Lembaga ini tergolong baru masih melangkahakan jejaknya 5 tahun belakangan ini. Berbicara sarana dan prasarana tergolong tercukupi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Secara umum gedung lembaga ini ada dua golongan gender yaitu gedung putri dan gedung putra. Masing-masing mempunyai sarana dan prasarana yang tercukupi dan terpisah. Hal ini dapat dilihat tabel dibawah ini:

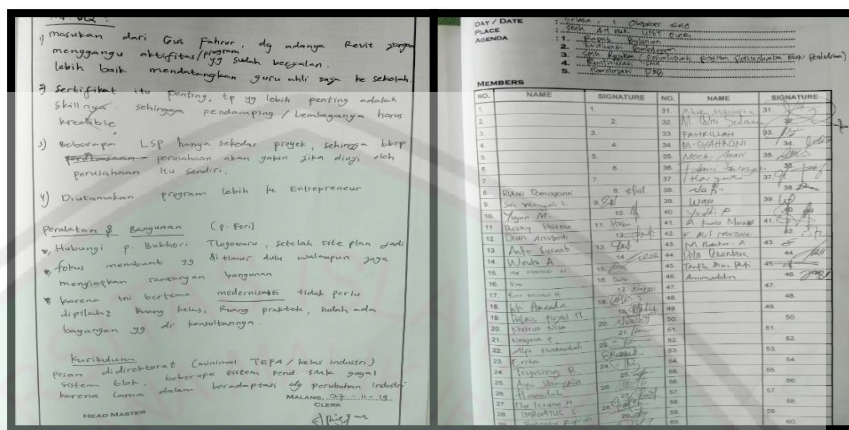
Tabel. 4.2: Data Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang.⁶⁴

Gedung/Ruang	Jumlah	Luas setiap ruangan (m ²)	Ket
Ruang Teori/Kelas Putra	9	64	Baik
Ruang Teori/Kelas Putri	12	64	Baik
Perpustakaan	1	72	Baik
Pojok Baca	2	2	Baik
LAB. Teknik Komputer Jaringan	2	34	Baik
LAB. Multimedia	2	35	Baik
LAB. Teknik Sepeda Motor	1	64	Baik
LAB. Tata Busana	1	74	Baik
LAB. Tata Boga	1	64	Baik
LAB. Keperawatan	1	40	Baik
Ruang Produksi Tata Busana	1	64	Baik
Mushollah putra dan putri	4	81	Baik
AULA	1	500	Baik
Kantor putra dan putri	4	64	Baik
Toliet	20	4	Baik
Gudang	3	32	Baik
Halaman /lapangan	1	100	Baik

Sarana dan prasarana merupakan salah penunjang keberhasilan terlaksananya proses pembelajaran. Artinya penggunaan sarana dan prasarana berdasarkan pada kebutuhan sebagai pendukung keberhasilan program pembelajaran yang akan dijalankan. Adapun dokumen

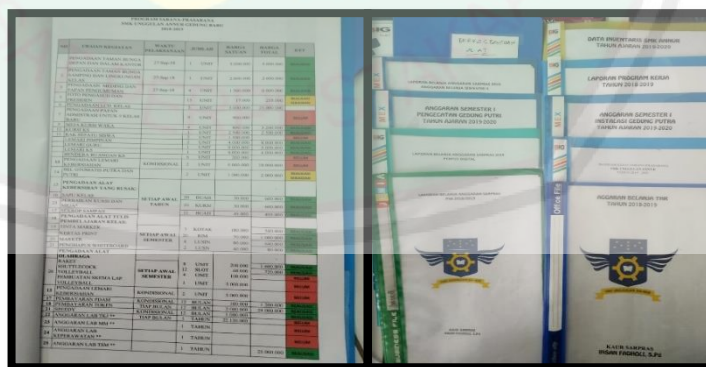
⁶⁴ Dokumentasi, “Data Sarana Dan Prasarana (D/F1.3/28-3-20)” (SMK An Nur Bululawang, March 28, 2020).

pendukung terkait evaluasi sarana dan prasarana, peneliti lampirkan sebagai berikut:



Gambar 4.1: Notulen Rapat Evaluasi Sarana dan Prasarana.⁶⁵

Pengembangan Sarana dan prasarana dilakukan dengan evaluasi diri yang dilaksanakan setiap akhir tahun oleh Kaur Sarana dan Prasarana melalui Raker (Rapar Kerja) dihadiri oleh seluruh Stake Holder Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang. Hasil evaluasi dijadikan sebagai tindak lanjut untuk pengembang sarana dan prasarana. Adapun dokumen administrasi sarana dan prasarana antara lain:



⁶⁵ Dokumentasi, “Notulen Dan Daftar Hadir Rapat Evaluasi Sarana Dan Prasarana (D/F1.4/28-3-20)” (SMK An Nur Bululawang, March 28, 2020).

Gambar 4.3: Administrasi Program Kerja dan Inventaris Sarana dan Prasarana. ⁶⁶

Berdasarkan dokumen yang didapat oleh peneliti, bahwa pengembangan sarana dan prasarana dilaksanakan setelah melaksanakan evaluasi diri melalui rapat kerja tahunan yang dilaksanakan pada akhir tahun. Pengembangan sarana dan prasarana dalam satu tahun dilaksanakan dua kali yakni pada akhir semester I dan akhir semester II. Laporan program kerja Kaur Sarpas disampaikan secara terbuka pada waktu rapat bulanan. Laporan kerja sarpas berbentuk format tabel tuntas dan tidak tuntas kinerja yang dilaksanakan.

d. Mutu Program / Target.

Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk melatih kemampuan peserta didik agar terampil baca tulis Al-Qur'an, bertaqwa kepada Allah, berakhlak mulia, serta mengamalkannya. Program pembelajaran Al-Qur'an pada lembaga ini bertujuan mencetak para penghafal Al-Qur'an. Secara umum indikator pembelajaran Al-Qur'an dirumuskan ke dalam 2 tujuan yakni pertama siswa dapat menghafal dengan lancar berdasarkan tajwid dan makhorijul huruf. Yang kedua, siswa dapat mengamalkannya. Dengan dua indikator yang sudah dirumuskan, manajer Qur'an percaya keluaran dari lembaga ini memiliki kualitas

⁶⁶ "Administrasi Program Kerja Dan Inventaris Sarana Dan Prasarana (D/F1.5/28-3-20)," n.d.

sesuai yang diharapkan. Bapak Taufikur Rahman sebagai Manajer Holy Qur'an mengungkap:⁶⁷

“Indikatornya adalah yang pertama siswa itu dapat menghafal dengan lancar, berdasarkan tajwid, makhorijul huruf dan lain sebagainya terus yang kedua setelah menghafal mereka juga bisa mengamalkan karena *khoirukum ta'allamal Qur'an* (barang siapa yang sebaik-baiknya orang adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengamalkannya atau mengajarkannya kepada orang lain). jadi dua indikator itu jika sudah di capai maka itu sudah sukses, saya anggap sukses semuanya, sudah luar biasa”.

Ketercapaian siswa dapat diukur pada buku akademi recort yang sudah dipegang siswa. Dengan buku ini guru dapat mengontrol tingkat keberhasilan siswa serta untuk melihat tingkat kemampuan menghafal siswa. Indicator ketercapaian program dapat dilihat pada evaluasi tiap semesternya. Menang tujuan utama pada program sekolah adalah siswa dapat menghafalkan Al-Qur'an. Bapak Haris selaku kurikulum menyampaikan hal serupa dengan manajer.⁶⁸

“Jadi di pembelajaran Al-Qur'an ada semacam akademik recot, jadi anak mempunyai kompetensi harus mereka jalani. Jadi setiap satu semester mereka harus melewati beberapa kompetensi tersebut. Salah satunya adalah kompetensi mengahafalkan Al-Qur'an, jadi setiap semester mempunyai targer sendiri-sendiri untuk setiap kelompok program tadi”

Strategi yang dilakukan agar target tercapai sesuai yang diinginkan, program pembelajaran Al-Qur'an dibagi menjadi 3 kelompok belajar berdasarkan tingkatan kemampuan yang sudah dipilah oleh pembimbing. Dengan adanya pembagian kelompok akan

⁶⁷ Taufikur Rahman, Indikator Mutu Pembelajaran Al-Qur'an (W/F1.1/M/21-3-20), March 21, 2020.

⁶⁸ Haris Khorul Hafidzin, Indicator Capaian Mutu Pembelajaran Al-Qur'an (W/F3.1/KUR/23-3-2020), March 23, 2020.

mempermudah dan mempercepat pembimbing dalam proses penyaringan kemampuan peserta didik:

1) *Holy Qur'an*

Merupakan pembelajaran Al-Qur'an yang wajib diikuti oleh semua siswa yang mana biasanya siswa yang masuk pada kelompok ini merupakan siswa pemula dan siswa lama. Pemula artinya bagi siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an bahkan belum bisa membaca, sedangkan siswa lama merupakan siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar namun tidak berniat untuk menghafalkan Al-Qur'an.

2) Tahfidz Qur'an

Merupakan program menghafal Al-Qur'an yang diikuti oleh siswa yang mempunyai IQ menengah. Artinya siswa yang memiliki keinginan menghafal yang tinggi namun kemampuan dalam menghafalnya tidak cepat.

3) Tahfid Qur'an ekspres

Merupakan program menghafal Al-Qur'an yang diikuti oleh siswa yang mempunyai IQ tinggi artinya siswa yang mempunyai daya ingat yang kuat dan cepat dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini terungkap pada saat peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran, serta senada dengan Bapak Haris selaku Kurikulum:⁶⁹

⁶⁹ Haris Khorul Hafidzin, Perbedaan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an di SMK An Nur Dengan Sekolah di Luar (W/F1.2/KUR/23-3-2020), March 23, 2020.

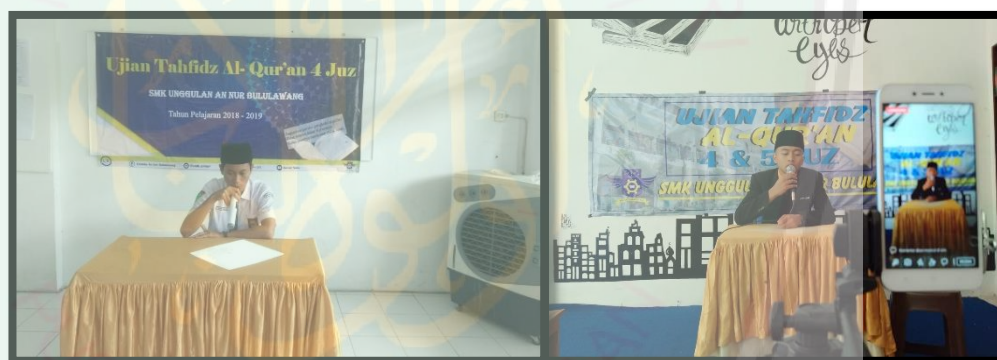
“Saya kira semuanya sama di sekolah di sini dan di luar. Saya kira metode tentang tahfid Al-Qur’a itu sama saja. Mungkin yang membedakan adalah system penanganannya dan pengelolaan. Jadi di sini system pengelolaan dibagi beberapa kelas. semua siswa dibagi, ada juga yang tidak bisa baca Qur’an, ada yang bisa Qur’an cuma tidak bisa mampu menghafal, ada yang bisa menghafal Al-Qur’an Cuma porsinya sedikit, ada yang minatnya sangat besar sekali untuk megahafal Al-Qur’an itu kita bagi beberap klaster. Jadi kita buat program 1) program tahfid super, ada program tahfid, ada program Al-Qur’an biasa, dan ada program membaca Al-Qur’an yang semuanya itu penanganannya sendiri-sendiri. Yang menjadi unik adalah system kurikulumnya di SMK An Nur, jadi di SMK An Nur dari 8 jam pelajaran, 2 jam pelajaran memang kita ambil khusus untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dan salah satunya Al-Qur’an karena menjadi program unggulan kita. Jadi itu mungkin yang membuat berbeda, struktur yang ada disekolah kita ini adalah hasil modifikasi dari struktur kurikulum yang ada kita tambahi. Alhamdulillah kita punya brand tersendiri karena visi misi kita memang focus pada tiga. Sekolah kita itu brandnya berusaha untuk membangun sekolah berbasis Al-Qur’an. sekolah berbasis besantren dengan tiga program unggulan, Al-Qur’an, Bahasa Inggris, dan teaching factory”.

Dari tiga kelompok di atas, masing-masing memiliki target ketercapai yang sudah disepakati bersama oleh tim *Holy Qur’an*. Kelompok pertama, *Holy Qur’an* kelas X menghafal juz 30, kelas XI menghafal juz 1, dan kelas XII menghafal 7 surat penting. Kelompok kedua, tahfid menengah siswa ditargetkan dapat menghafal minimal 4 juz pada tiap semester. sedangkan Keompok ketiga, tahfid ekspres siswa ditargetkan dapat menghafal 30 juz dalam 1 semester atau 5 sampai 6 bulan. Tuturnya Bapak Romzi selaku Koordinator Al-Qur’an:⁷⁰

“Alhamdulillah tau, jadi kalau misalnya untuk anak SMK sendiri kan ada yang sebagian yang sudah bisa baca Al-Qur’an, ada yang

⁷⁰ Ustadz Romzi, Rancangan Mutu Pembelajaran Al-Qur’an (W/F1.1/Kor/21-03-20), March 21, 2020.

belum bisa baca sama sekali, jadi kemarin waktu rapat terakhir itu dipisah, jadi fokus untuk bisa membaca tajwid, tahsin, dan mahroj itu difokuskan di pondok, jadi pondok focus pada bacaan-bacaan yang salah, sedangkan di jam SMKnya khusus untuk jam hafalan. Jadi anak-anak lancar tidak lancar dipaksa untuk menghafal walaupun hafalan 1 ayat 2 ayat. Ada 12 kelompok kelas X dibagi 5, kelas 2 dibagi 3, untuk kelas 3 dibagi 3, tahfid itu yang khusus targetnya 30 juz 3 tahun tahfidz ekspres. Jadi kan banyak kelompok nanti kalau diantara dari kelompok itu ada yang menonjol dan sekira punya potensi untuk bisa 30 juz, maka dia dimasukkan ke ekspres yang diperkirakan bisa hafal sebelum lulusan. Kalau yang ekspres aslinya targetnya 3 – 4 bulan 1 semester sudah hafal 30 juz. Alhamdulillah kemarin sudah hafal 3 orang dari putra. Untuk kelas X target juz 30, kelas XI juz 1, kalau kelas XII 7 surat penting. Untuk ujian beasiswa itu syaratnya 4 juz, jadi itu terbuka untuk semua santri tidak hanya untuk ekspres, kalau misal ada santri sekali duduk live hafal 4 juz maka dia berhak mendapatkan beasiswa”.



Gambar 4.3: Ujian Beasiswa Tahfidz Al-Qur'an 4 juz pada Semester akhir.⁷¹

Program pembelajaran akan mencapai tujuannya apabila terdapat model pembelajaran yang tepat. Kesuksesan peserta didik dapat dianalisis dari bagaimana kemampuan peserta didik mencapai target. Permasalahan terjadi dilapangan bahwa siswa dapat mengetahui bahwa

⁷¹ Dokumentasi, “Ujian Tahfidz Qur’an (D/F1.9/28-3-20)” (SMK An Nur Bululawang, March 28, 2020).

dirinya mempunyai kemampuan menghafal. Perlu diketahui perkembangan kemampuan siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan ektral. Sebagai solusi untuk mengangkat kepercayaan kemampuan pada peserta didik, maka model pembelajaran yang diimplementasikan pada lembaga ini ada dua.

Pertama, model pembelajaran *Self Concept* adalah pendekatan untuk menumbuhkan citra diri positif pada siswa yang mana sebenarnya dirinya mampu melakukan hal itu. Yang kedua, model pembelajaran *Attachment* merupakan pendekatan dibangun antara murid dan guru untuk lebih memahami karakteristik peserta didik. Dengan ada kedekatan guru dan murid maka akan lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi serta mudah dalam meningkatkan prestasi siswa. Pemaparan ini disampaikan Bapak Taufik selaku manajer Qur'an.⁷²

“Yang pertama itu anak-anak itu ternyata mereka tidak sadar bahwa mereka mampu untuk menghafal itu permasalahan pertama akhirnya citra diri yang negatif mempengaruhi terhadap keberhasilan anak-anak menghafal, terus yang kedua itu model attachment namanya kelekatan antara guru dan murid, ini saya bangun dari semester ini dan alhamdulillah metode ini ketika guru dan murid itu bisa bersinergi satu sama lainnya alhamdulillah anak-anak itu semangatnya lebih berkobar dari biasanya, jadi anak-anak itu kalau sudah semangat menghafal maka kita sebagai guru juga pasti senang hanya menerima setoran saja tidak perlu ngoprak-ngoprak untuk semangat dan jika anak-anak sudah bersemangat pasti hafalannya itu akan meningkat drastis. Itu saja jadi ada dua citra diri yang positif sama attachment antara ikatan guru dan murid”.

⁷² Taufikur Rahman, Model Pembelajaran Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an (W/F1.2/M/21-3-20), March 21, 2020.

Peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an terlihat menonjol ketika adanya penanggungjawab khusus terkait program tersebut. Berawal dari penambahan anggota pada struktur organisasi yakni manajer Qur'an pada tahun ajaran baru bulan Juli 2018. Dengan adanya kebijakan demikian, kepala sekolah berharap program pembelajaran Al-Qur'an memberikan kontribusi lebih kedepannya. Alhasil dari kebijakan pengangkatan manajer Al-Qur'an memberikan warna baru pada lembaga ini, terdapat satu anak berhasil menghafal 30 juz selama 3 tahun. Namun tidak cukup sampai di sini, manajer sebagai penanggungjawab sudah sepatutnya melaksanakan kewajibannya, dengan terus berbenah dan berupaya lebih maksimal dan lebih baik dari pada sebelumnya. Pada tahun ke dua menjabat sebagai manajer, beliau mengkader 10 siswa ditargetkan hafam 30 juz.

Visi utama sebagai manajer penanggungjawab program tersebut adalah meningkatkan mutu lembaga dengan membentuk komunitas hafidz yang bertujuan untuk menghafal Al-Qur'an. Adanya kelompok khusus tersebut harapannya akan membentuk budaya atau iklim tahfidz Qur'an yang nantinya akan membawa para peserta didik ikut serta dan termotivasi menghafalkan Al-Qur'an serta mengangkat mutu lembaga. Patut diketahui peran serta manajer pertama adalah sebagai pengamat (*Observer*) terkait aktivitas sehari-hari selama 24 jam berada di sekolah ataupun di pesantren mengingat aktivitas siswa sangat padat dikarenakan model pembelajaran berstatus *Boarding School*.

Kedua sebagai motivator, tugas manajer bertindak sebagai pembangkitkan semangat siswa mengingat aktivitas di pondok dan sekolah padat, serta ada beberapa orang tua tidak menginginkan putranya menghafal Al-Qur'an dikawatirkan stres. Di sisi lain untuk dapat menghafal Al-Qur'an membutuhkan ketekunan serta konsentrasi yang baik, hal ini menjadi penghambat dalam proses pembelajaran karena siswa tertekan sehingga menyebabkan jenuh dan lelah. Hal ini diungkap oleh siswa yang bernama Amirun Anif Kelas XII Teknik Komputer Jaringan terkait proses pelaksanaan pembelajaran.⁷³

“Lumayan berjalan dengan baik tapi belum sepenuhnya karena disini itu banyak program, seperti baca kitab, ada lagi bahasa Inggris, dan juga guru Al-Qur'an di sini kurang. Jumlah guru Al-Qur'an di sini 5 orang”

Ketiga sebagai fasilitator, langkah memotivasi siswa tidak cukup hanya dengan penyampaian kata-kata. Malas merupakan penyakit hati yang timbul mana kala siswa sudah jenuh dan lelah. Hal ini jika dipaksakan maka akan timbul masalah baru yakni siswa mengalami stres berat. Untuk menangani kendala tersebut, siswa mengalami permasalahan tersebut mendapatkan pelayanan hipnoterapy yang dihandle oleh manajer sendiri mengingat beliau seorang psikolog. Tidak cukup dengan hipnoterapy, siswa dibawa refreasing yakni kolam renang alami, tujuannya untuk hipnoterapy air yang nantinya siswa dapat merefresh kembali otak yang penuh dengan masalah dan tekanan hilang

⁷³ Amirun Anif XII TKJ, Proses Pembelajaran Al-Qur'an (W/F1.2/S2/21-03-20), March 21, 2020.

sehingga semangat tumbuh kembali untuk menghafal Al-Qur'an. Pemaparan demikian dilantunkan oleh Bapak Taufik selaku Manajager:⁷⁴

“Alhamdulillah 2 tahun ini saya diangkat menjadi manajer tahfid oleh kepala sekolah dan ketika pertama kali menjabat alhamdulillah sudah ada yang hatam menghafal 30 juz dan di tahun kedua saya mengkader 15 anak ya alhamdulillah 10 bisa selesai itu ditahun kedua. Jadi misi pertama saya ini adalah untuk mengangakat mutu di SMK itu adalah dengan membentuk komunitas tahfid yang memang mereka bertujuan menghafal Al-Qur'an 30 juz dengan kita observasi karena memang banyak masalah yang kita hadapi ternyata terutama anak-anak di pondok itu tidak bisa tidur tepat waktu, jadi mereka ada yang begadang sampai jam 1 jam 12 sampai 2 kadang-kadang, sehingga akhirnya ketika bangun di subuh otak itu merasa lemah, Lelah akhirnya untuk berkonsentrasi menghafal itu tidak bisa, dan banyak hal terutama masalah kejenuhan karena menghafal itu butuh keistiqomahan yang konsisten gitu mau tidak mau anak-anak pasti jenuh. Nah ketika anak-anak jenuh makasaya harus tampil untuk mengkobarkan lagi semangat anak-anak untuk bisa menghafal lebih giat lagi. Terus ada juga masalah dari keluarga, ada beberapa anak yang keluarganya kurang setuju kalau mereka menghafal Al-Qur'an, kenapa? Karena orang tua ketika saya tanya itu mereka khawatir takutnya anak itu tidak mampu padahal sebenarnya mereka mampu. Jadi mungkin hanya kecemasan orang tua saja. Ketika jenuh saya juga biasanya mengajak anak-anak untuk hidro terapi air, itu untuk menghilangkan rasa stress biasanya kita ke sumber kalau kemarin itu kita ke sumber jenon untuk putri, untuk putra ke sumber maron. Satu hal lagi anak-anak itu sebenarnya memang kurang perhatian dari guru, kalau mereka sudah mendapatkan perhatian dari guru yang banyak insyaAllah pasti mereka akan semangat menghafal akan semangat menyetorkan dan pastinya lebih cepat hatam. Karena memang SDM di pondok itu SDM tahfidnya masih kurang dari sumber gurunya.

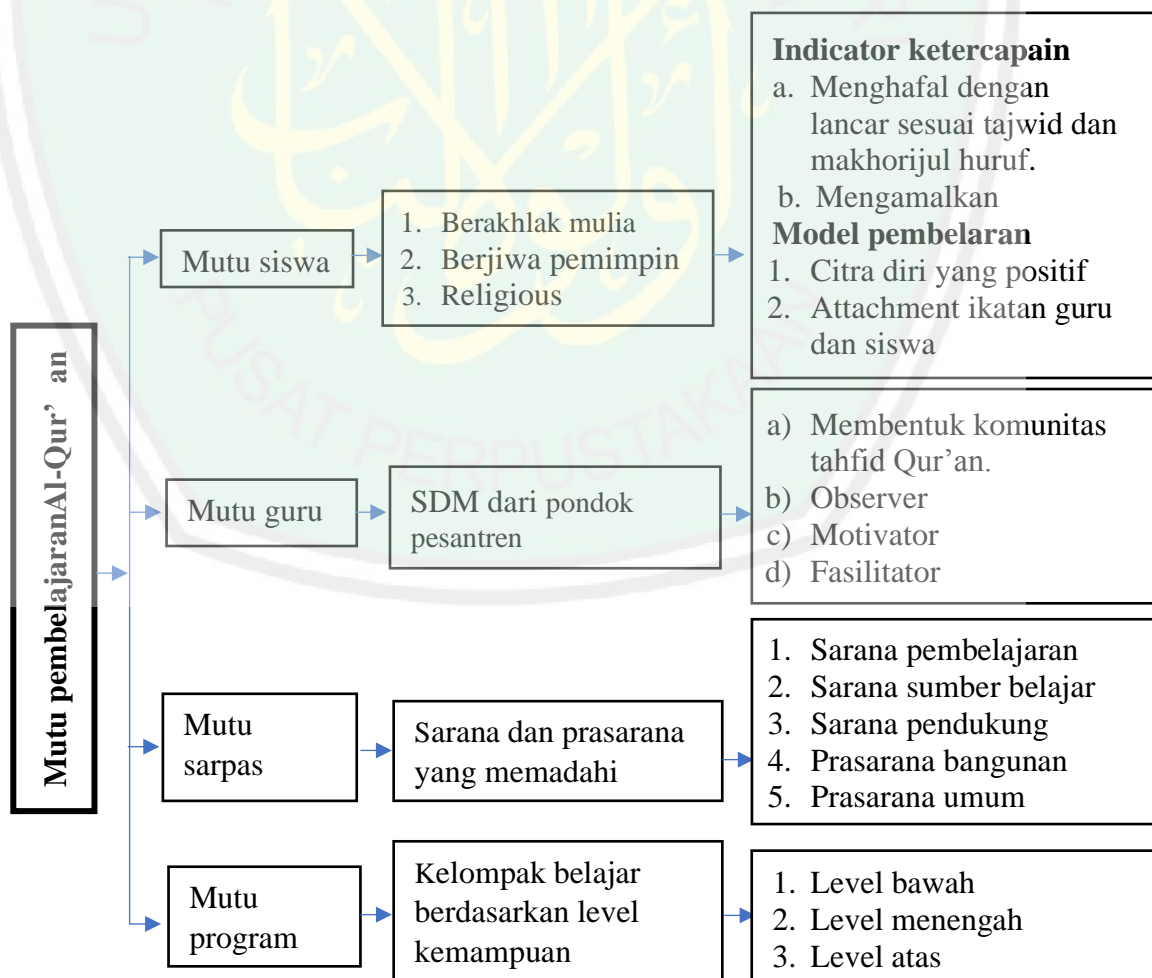
Dari pemaparan di atas yang sudah disampaikan oleh Manajer terkait permasalahan yang sering terjadi adalah malas yakni

⁷⁴ Taufikur Rahman, Peran Manajer Dalam Mewujudkan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an (W/F1.3/M/21-3-20), March 21, 2020.

penurunnya semangat siswa. Kendala tersebut dapat diselesaikan dengan perannya manajer sebagai motivator dan fasilitator. Kendala lain timbul yakni kurangnya sumber daya manusia yakni guru pembimbing Al-Qur'an yang masih kurang mencukupi. permasalahan tersebut sudah diungkap oleh salah satu siswa dan manajer Qur'an pada pemaparan di atas.

Berikut ini adalah bagan paparan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang:

Bagan 4.1: Mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang



2. Langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan unsur terpenting dalam peningkatan mutu, tanpa ada perencanaan sebuah kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal. Pada tahap perencanaan mengelola mutu pembelajaran di lembaga ini melibatkan para pimpinan yakni ketua Yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para kaur, manajer Al-Qur'an, serta ustadz ustazah selaku pembina. Pemaparan ini disampaikan oleh Bapak Feri sebagai Wakil Kepala Sekolah:⁷⁵

E....Semua elemen di sini mulai dari kepala sekolah, bahkan Yayasan, sampai ke bawah, sampai guru itu terlibat dan aktif dalam program Al-Qur'an. ketua Yayasan, kepala sekolah, kemudian manajer Al-Qur'an, kurikulum, bahkan juga melibatkan pimpinan yang lain, serta guru Al-Qur'an itu sendiri, kemudian para ustadzah dan pengurus pondok.

Penyusunan program pembelajaran berkolaborasi dengan pondok pesantren dengan cara koordinasi sebagai bentuk integrasi pada keduanya. Hal utama yang menjadi penanganan khusus pada program ini adalah siswa pemula atau belum bisa membaca dengan lancar. Program yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yakni pembentukan kelompok, beasiswa tahfid persemester, pemberian suplemen bagi program khusus, program

⁷⁵ M. Feri, Penyusunan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an (W/F2.2/KS/21/3/2020), March 21, 2020.

chibernetik, workshop, serta evaluasi. Pemaparan ini disampaikan oleh Bapak Feri sebagai Wakil Kepala Sekolah:⁷⁶

Ada kelas khusus tahfid dan ada kelas khusus reguler yang saat ini berkordinasi dengan pondok untuk menangani yang tidak bisa mengaji, kemudian ada program beasiswa untuk yang ikut tahfid bahkan ada program pemberian suplemen agar anak-anak semangat bagi yang ikut tahfid. Ada juga pengikutsertaan workshop siswa yang sudah dilakukan beberapa bulan terakhir ini, untuk mendokrak motivasi cara cepat menghafal untuk siswa dan cara memotivasi diri sendiri dan tidak lupa juga motivasi dari guru pada siswa dan siswi SMK. Ya salah satunya pemberian beasiswa, program pendekatan chibernetik, evaluasi mingguan yang dilaksanakan oleh yang dilaksanakan oleh manager tahfid untuk mengetahui progresnya anak-anak dalam hafalan setiap hari dan bahkan ada kordinasi dengan anak-anak itu sendiri untuk mengetahui keluhan selama masa hafalan. Tiap semester ada

Hal ini senada dengan bapak Haris selaku Kaur Kurikulum menjelaskan bahwa dibuat program pembentukan kelompok untuk pembagian kelas siswa berdasarkan level kemampuan. Pada kelompok kelas level dasar penanganan bagi siswa yang pemula dengan target hafalan 7 surat penting. Pada level menengah yakni program hafalan 3 tahun yang ditargetkan hafalan tiap semesternya 4 – 5 juz. Serta level atas merupakan program hafalan 1 semester yang ditargetkan hafal 30 juz yang diikuti oleh siswa yang memiliki kecerdasan tingkat atas.⁷⁷

Eee....program yang sudah kita buat Bersama manajeger Al-Qur'an yaitu tadi program penanganan membaca Al-Qur'an dengan benar, ada program tahfid atau hafalan 7 surat penting levelnya agak di bawah, kemudian levelnya yang agak tinggi adalah program super tahfid yang 1 semester hafal 30 juz. Program tahfid 3 tahun, program tahfid 1 semester, jadi yang tiga tahun untuk anak yang secara kemampuan menghafalnya tidak

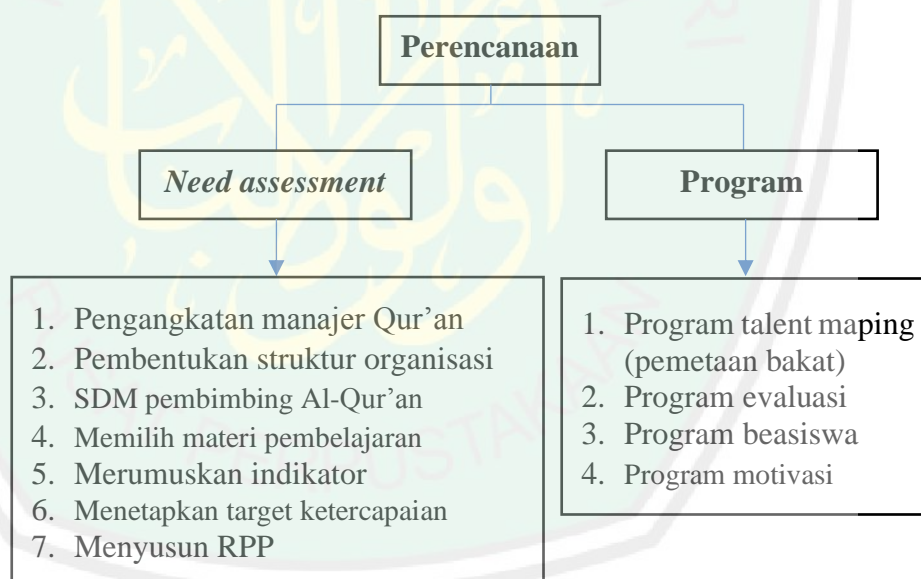
⁷⁶ M. Feri, Program-Program yang Dibuat Dalam Mewujudkan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an (W/F2.1/KS/21/3/2020), March 21, 2020.

⁷⁷ Haris Khorul Hafidzin, Program Pembelajaran Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an (W/F2.1/KUR/23-3-2020), March 23, 2020.

begitu besar, Cuma masih mempunyai minat menghafal Al-Qur'an. program satu semester untuk anak yang mempunyai kemampuan tinggi.

Target hafalan disepakati oleh tim Al-Qur'an dan Manajer Qur'an. Agar pelaksanaan berjalan sesuai yang diharapkan, dibuatlah kalender pendidikan pembelajaran Al-Qur'an yang disatukan dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang didapat peneliti sebagai dokumentasi terlampir. Agar mudah dipahami, peneliti paparkan bagan perencanaan peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an dalam bentuk tabel antara lain:

Bagan 4.2: Perencanaan mutu pembelajaran Al-Qur'an.



b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti berdasarkan perencanaan yang sudah disepakati bersama. Pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan di awal pembelajaran yakni sebelum memulai pelajaran

umum pada jam pertama selama 45 menit. Bagi siswa ketika dalam setoran hafalannya kekurangan waktu, maka siswa dapat menemui guru pembimbing pada waktu malam hari disela ba'da magrib, isya' dan menjelang tidur. Hal ini yang menjadi kelebihan pada lembaga yang berstatus *Boarding School* yang mana siswa dan pembimbing tinggal bersama dalam kegiatan sehari-hari. Pemaparana ini disampaikan oleh Bapak Ramzi sebagai Koordinator Al-Qur'an:⁷⁸

“Alhamdulillah untuk pelaksanaan itu sendiri ya biasanya sebelum masuk sekolah itu jadi anak-anak ngaji dulu pagi sekitar 45 menit di pagi pada jam pertama. Nah Kalau kok misal dirasa kurang, dikelas itu ada pelajaran agama, jadi anak bisa menjutkan setorannya memang kakurangan waktu. Atau juga bisa, disini kan pengajarnya itu dari pondok sendiri, jadi ndak perlu nyari, jadi jam sekolah dan jam dikelas itu kurang bisa mendatangi gurunya diwaktu malam. Itu biasanya datang anak-anak habis magrib atau isya', kalau ndak sebelum tidur itu setoran”

Pembelajaran Al-Qur'an pada unit putra dilaksanakan pada jam pertama diawal pembelajaran pukul 06.30 WIB, sedangkan pada unit putri dilasanakan pada waktu 10.30 WIB pada jam pertama. Hal ini dapat lihat dokumentasi yang diperoleh peneliti berupa jadwal pelajaran siswa. Tujuan dilaksanakan di awal pembelajaran supaya siswa lebih semangat dalam menghafal mengingat rutinitas siswa sangat padat. Pelaksanaan pembelajaran dibimbing langsung oleh ustaz ustazah professional yang berada di pondok peantren. Pemaparan ini senada dengan Maulana Abdurrozikin kelas XII Teknik Komputer Jaringan:⁷⁹

⁷⁸ Ustadz Romzi, Pelaksanaan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah (W/F2.1/Kor/21-03-20, March 21, 2020).

⁷⁹ Maulana Abdurrozikin XII TKJ, Kelebihan Pelaksanaan Pembelajaran Al-Quran di SMK An Nur (W/F2.1/S1/21-03-20), March 21, 2020.

“Kelebihannya disini itu Al-Qur’an itu ditaruh di pagi, jadi kan kalau pagi lebih semangat dan lebih segar buat menghafal, dan di sini juga yang mengajar Al-Qur’an itu yang menghafal juga, guru-guru terbaik lah dari pondok ini”.

Amirun Anif berstatus siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan mengatakan hal yang sama terkait pelaksanaan pada awal pembelajaran serta memiliki program wajib bagi semua kalangan siswa selama belajar di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang yakni kelas X target hafalan juz 30, kelas XI target hafalan 6 surat penting dan kelas XII target hafalan surat Al-Kahfi.⁸⁰

Jadi kebihannya di sini pagi, mempunyai program wajib, kalau kelas X itu program wajib menghafal juz 30 jadi kalau ada ujian akhir semester itu di tes juz 30 itu, kemudian kelas XI baca 6 surat penting, dan kalau kelas 3 Al Kahfi ngan:

Terkait metode pembelajaran yang digunakan diserahkan sepenuhnya pada guru pembimbing masing-masing. Karena guru lebih memahami karakteristik anak didiknya sehingga metode sepenuhnya diserahkan pada masing-masing guru. Namun pada suatu hari terdapat kebijakan dari atasan pergatian metode yakni metode Yusuf Mansur. Metode Yusuf Mansur merupakan metode hafalan Al-Qur’an yang mana siswa menyimak Al-Qur’an secara bersamaan diiringi dengan mendengarkan murotal atau rekaman suara yang sudah ditentukan ayat yang akan dilafalkan dan dihafalkan kemudian siswa menirukannya.

⁸⁰ Amirun Anif XII TKJ, Kelebihan Pelaksanaan Pembelajaran Al-Quran di SMK An Nur (W/F2.1/S2/21-03-20), March 21, 2020.

Kebijakan penggunaan metode Yusuf Mansur tidak bertahan lama, dikarenakan metode ini hanya berfungsi bagi para mula, bagi siswa yang sudah baik bacaannya merupakan sebuah penghambat untuk menghafal. Saat ini metode yang digunakan adalah metode setoran dengan system target hafalan. Siswa menentukan materi yang akan dihafalkan kemudian guru mengintruksi untuk membaca materi terlebih dahulu sampai benar-benar lancar dan benar, baru siswa diperbolehkan untuk menghafalkannya. Setelah beberapa menit kemudian, tugas guru meminta siswa menyetorkan ayat yang sudah dihafalkan.

Target hafalan bagi siswa kelompok non ekspres wajib menyetorkan minimal 5 ayat dalam kurun waktu 1 jam. Sedangkan siswa pada kelompok ekspres ditargetkan dapat menghafalkan 1 lembar dalam waktu 1 jam. Bukti setoran siswa yang sudah menghafal dicatat pembimbing pada buku kontrol yang dipegang siswa. Bagi siswa yang sudah menghafal seperempat, setengah dan bahkan satu juz maka wajib membaca terlebih dahulu sebelum menghafalkan pada tahap selajutnya atau dikatakan murojaah. Tujuannya supaya hafalan yang sudah diperoleh siswa dapat terjaga dengan baik.

Ada dua jenis motivasi yang dapat meningkatkan hafalan siswa yaitu pertama, motivasi internal yang mana siswa ingin membahagiakan kedua orang tunya. Kedua, motivasi eksternal yang mana siswa dipengaruhi orang tua dan guru. Motivasi harus tetap dikobarkan oleh guru pada saat kondisi siswa mengalami penurunan.

Suatu ketika terdapat siswa harus menyetorkan hafalannya namun siswa tidak melakukannya. Kondisi seperti ini, tugas guru harus bertindak sebagai motivator, yakni memberikan semangat pada saat siswa mengalami penurunan. Hal ini terbiasa terjadi mengingat aktifitas siswa sangat padat di sekolah dan pesantren. Namun sebagai guru harus tetap tegas menyikapi siswa, karena tugas guru membantu mensukseskan mewujudkan visi lembaga serta menjalankan kebijakan yang sudah ditetapkan. Pemaparan ini disampaikan oleh Ustadz Romzi selaku Koordinator.⁸¹

Untuk metode saat ini kembali pada masing-masing guru ya punya cara tersendiri untuk memperlakukan anaknya, karena juga masing-masing anak itu berbeda ada yang suka diketatin, ada juga ya suka dibuat santai. Intinya dari atasan percaya sepenuhnya kepada guru. Jadi kesuksesan santri itu terletak pada guru. Terus ya metode yang dipakai kalau dulu ya kembali ke guru, kemarin sempat ganti metode yang murotal Yusuf Mansur, jadi pertama anak memegang Qur'an kemudian dibilang hari ini kita menghafal ayat 1 – 5 kemudian kaset itu membacakan ayatnya kemudian anak-anak menyimak itu sekitar 10 kali kemudian tahap kedua itu kaset itu membacakan dan kemudian ditirukan oleh santri sebanyak kurang lebih 20 dan yang terakhir santri itu membacakan ayat 1- 5. Sekarang kembali lagi ke awal, kembali masing-masing guru, targetnya oleh masing-masing guru, misal saya tunggu jam sekian setoran. Ada yang dipanggil dulu untuk membaca 1 halaman kemudian disuruh hafalkan, ada yang nyicil, subuh setengah, pagi setengah malam juga setengah. Kalau ekspres beda setorannya, jadi santri itu setoran selebar, disana sudah ada buku sendiri untuk ekspres ada buku khusus, jadi kalau dia sudah seperempat juz dia harus baca, sebelum membaca seperempat juz dia tidak boleh menghafal selanjutnya. Begitupun setengah juz wajib baca, 1 juz juga kalau belum baca tidak boleh lanjut ke juz selanjutnya. Kalau non ekspres 1 hari 5 ayat. Kalau siswa belum bisa menghafal, tugas guru memotivasi. Siswa wajib menghafal minimal lulus dari SMK hafal 3 juz. Biasanya kalau tidak sesuai

⁸¹ Ustadz Romzi, Metode Pembelajaran yang Digunakan Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an (W/F2.3/Kor/21-03-20), March 21, 2020.

target raportnya tidak bisa diambil, bagi lulusan maka ijazahnya tidak bisa diambil, bahkan itu terjadi pada tahun kemarin. Agar siswa dapat menghafal Al-Qur'an juga berbeda-beda, ada yang dapat tekanan dari guru. Ada 2 motivasi ada yang karena dorongan orang tua, tekanan orang tua, ada yang dimotivasi, sesuai dengan kondisi kejiwaan anak-anak. Guru sangat mengetahui kondisi anak-anaknya.

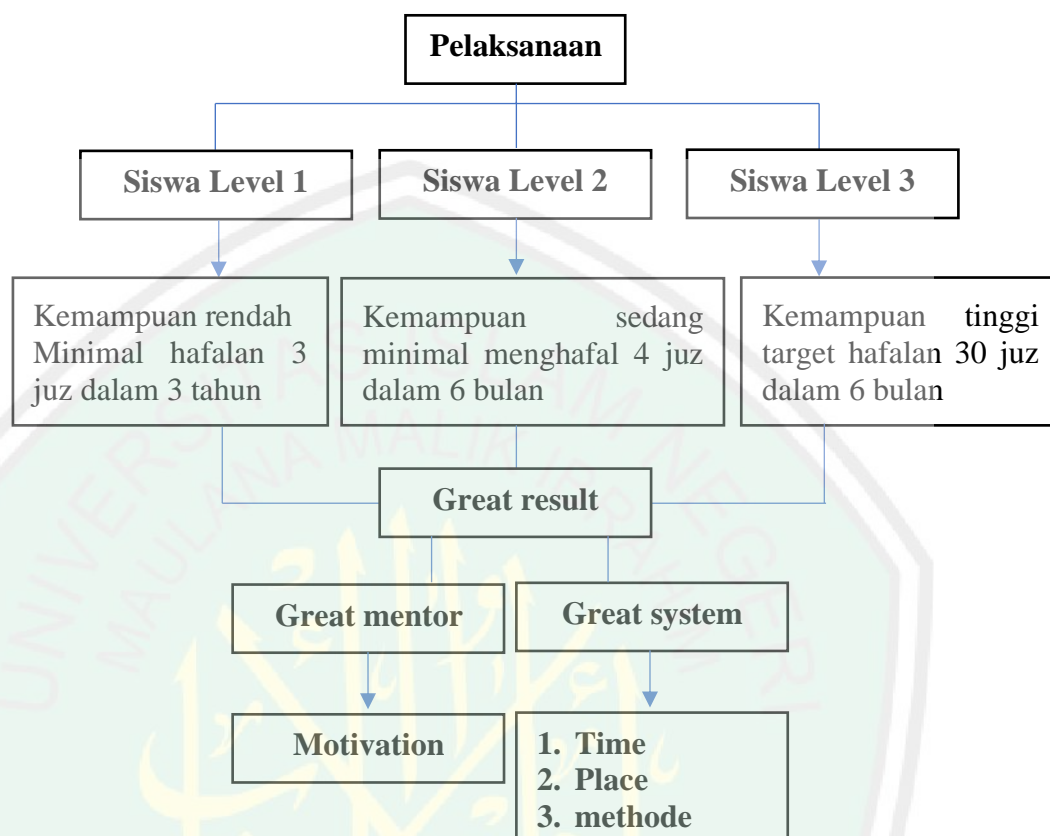
Hal ini juga didukung dengan dokumentasi proses pelaksanaan pembelajaran antara lain sebagai berikut:



Gambar4.4: Dokemuntasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode setoran.⁸²

Gambar di atas merupakan proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dalam mengimplentasikan metode setoran yang mana seorang guru sedang menyimak hafalan siswa yang diperolehnya.

⁸² Dokumentasi, "Pelaksanaan Pembelajaran (D/F2.5/29-3-20)" (SMK An Nur Bululawang, March 29, 2020).

Bagan 4.3: Pelaksanaan mutu pembelajaran Al-Qur'an.

c. Evaluasi

Tahap pemeriksaan merupakan tahap penilaian yang dilaksanakan oleh tim Al-Qur'an. Secara resmi penilaian atau evaluasi dilaksanakan setiap bulan sekali berdasarkan hasil analisa pengawasan saat proses pembelajaran. Terdapat dua pembahasan pada rapat evaluasi bulanan, yakni evaluasi ketercapai siswa dan etos kinerja guru. Terkait siswa, setiap guru mempresentasikan hasil ketercapain masing-masing anak didiknya sejauh mana tingkat keberhasilan anak didiknya selama jangka waktu satu bulan. Berkaitan tenaga pendidik khusus pengajar pembelajaran Al-Qur'an, kurikulum menyampaikan

prosentase kinerja guru selama melaksanakan tugas berdasarkan hasil pengasawasan (supervisi).

Peran dan fungsi guru menjadi kunci kesuksesan peserta didik untuk menentukan keberhasilan suatu program, bila mana terdapat guru prosentase kinerjanya menurun, maka manajer Al-Qur'an berwenang untuk mengganti guru tersebut. Guru profesional akan melahirkan keluaran yang berkualitas karena guru merupakan model bagi peserta didik. Pada intinya guru harus lebih bertanggung jawab menjalankan tugas yang sudah diberikan, mempunyai kemampuan pada bidangnya yang diampu, serta menguasai materi yang akan diajarkan.

Terkait supervisi pada pembelajaran Al-Qur'an, guru harus lebih memperhatikan bagaimana siswa dapat membaca dengan baik dan benar sesuai mahroj dan tajwidnya. Hal ini menjadi prioritas utama yang wajib diterapkan oleh guru Al-Qur'an, bahkan harus jauh lebih baik dari pada tartil yakni tahkik yang merupakan cara baca Al-Qur'an lebih sederhana dan lebih mudah dipelajari. Metode pembelajaran memang harus diperhatikan oleh masing-masing guru karena metode merupakan cara guru mengatur pembelajaran dan cara murid belajar.

Evaluasi tidak bergantung pada agenda rapat bulanan, evaluasi akan spontan dilaksanakan pada saat terjadi ketidakcocokan seorang guru menggunakan metode pembelajaran yang menyebabkan siswa tidak mencapai target yang diinginkan. Seperti metode umi dan qiroati sangat afektif bagi siswa pemula yang belajar membaca Al-Qur'an, namun

tidak cocok bagi siswa memiliki kemampuan membacanya sudah baik dan benar. Metode scanning dan hadder sangat efektif bagi siswa memiliki keterampilan membacanya baik dan benar, serta memiliki daya ingat tinggi, karena metode ini efektif diimplementasikan untuk mempercepat hafalan siswa. Biasanya metode scanning dan hadder diterapkan pada siswa kelompok tahfid ekspres. Pemaparan ini disampaikan oleh Bapak Taufik selaku Manajer Qur'an:⁸³

“e... Biasanya kita masuk ke kelas-kelas ya..., saya biasanya masuk kelas-kelas putra mengecek langsung bagaimana guru itu mengajar, kalau memang tidak sesuai dengan yang saya susun di awal maka akan kita adakan evaluasi tiap 1 bulan sekali. Dari tiap awal bulan kita melakukan evaluasi jadi masing-masing guru mempresentasikan masing-masing anak dan pencapaian anak dan prosentasi pencapaian anak menghafal tiap bulannya, tu supervisi yang kita lakukan. Intinya jika ada guru yang tidak semangat mungkin secara tidak langsung kita keluarkan saja kerimbang nanti berefek pada muridnya. Dan itu memang ada seperti itu. Jadi guru yang terlalu sibuk dipondok tidak bisa focus lagi mengajar Al-Qur'an maka biasanya saya gantikan dengan guru-guru yang siap mengajar Al-Qur'an. terkait supervisi ada beberapa hal yang menjadi inti e... yang saya terapkan. Yang pertama bagaimana anak-anak itu bisa membaca dengan lancar, mahorijul huruf, tajwidnya, Panjang pendeknya, hak-hak hurufnya terpenuhi tadi itu kita adakan Namanya tahkik, tahkik itunkan lebih pelan dari pada tartil itu biasanya kita terapkan. Dan guru-guru itu kita wajibkan melakukan itu kepada anak-anak. Terus supervisi yang putri kita biasanya itu masuk kelas karena jam Al-Qur'an itu masuk ke kelas. Kita supervisi guru putri, tetapi memang untuk guru putri saya tidak terlalu intens gara-gara kan beda gender, hanya sekilas saja, terus kalau ada ketidakcocokan kita evaluasi di rapat bulanan khusus Al-Qur'an. jadi rapat bulanan itu diadakan tiap bulan tapi kalau ada hal-hal mendadak biasanya kita rapatkan cepat-cepat contoh seperti perubahan metode, untuk anak-anak tidak menghafal biasanya kita pakai metode umi, metode qiroati seperti itu, tetapi kalau anak-anak sudah bisa menghafal itu biasanya kita menggunakan

⁸³ Taufikur Rahman, Supervisi yang Telah Dilakukan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an (W/F2.2/M/21-03-2020), March 21, 2020.

metode scanning, metode hadder untuk mempercepat hafalan. yang yang tahfid ekspes itu biasanya saya menggunakan metode hadder dan scanning. Tetapi kalau tidak bisa membaca biasanya kita pakai metode umi dan qiroati”.

Pemanfaatan teknologi menjadi penunjang komunikasi antara guru Al-Qur'an seperti laporan harian ketercapaian siswa dapat disampaikan melalui aplikasi Whattap (WA). Pemanfaatan teknnologi dapat lebih efektif dalam berkomunikasi pada Grub WA khusus bagi Tim Al-Qur'an yang difungsikan untuk mengontrol aktivitas kegiatan pembelajaran sejauh mana ketercapain siswa, serta kendala-kendala yang terjadi dilapangan.

Salah satu evaluasi yang sudah dilaksanakan, terdapat permasalahan yang mana siswa mengalami penurunan jumlah hafalan yang disebabkan karena pengunaan metode baru. Kebijakan penggunaan metode baru memberikan dampak banyak siswa yang tidak menyetorkan hafalan. Berdasarkan permasalahan tersebut Tim Al-Qur'an melaksanakan evaluasi bulanan dan memutuskan untuk kembali menggunakan metode yang lama. Permaparana ini disampaikan oleh Ustadz Romzi selaku Koordinator Al-Qur'an:⁸⁴

“Sangat dilibatkan, biasanya kan dalam setiap bulannya ada evaluasi itu resminya, tapi dalam setiap harinyapun biasanya dari atasan itu juga ada laporan hasil hafalan anak-anak, yang tidak pernah setoran pun disana ada laporan. Setiap hari ada evaluasi melalui grub WA khusus guru Al-Qur'an semua, jika ada kurang dalam waktu itu kita langsung evaluasi, setelah evaluasi diaplikasi, contohnya kemarin ada pergantian metode menghafal

⁸⁴ Ustadz Romzi, Keterlibatan Dalam peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an (W/F2.2/Kor/21-3-2020), March 21, 2020.

yusuf mansur mendengarkan kaset, banyak anak-anak yang tidak setoran, belum dapat 1 bulan sudah ganti metode lagi”.

Hal ini didukung dengan dokumentasi kegiatan rapat evaluasi bulan yang dilaksanakan bersama para pimpinan dan tim Al-Qur’an evaluasi penggunaan metode pembelajaran yaitu:



Gambar 4.5: Dokumentasi pelaksanaan evaluasi bulanan.⁸⁵

Maulana Abdurroziki kelas XII Teknik Komputer Jaringan menuturkan bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran pernah mengalami ketidaknyamanan pada metode baru yang disarankan oleh pengasuh berikut tuturnya:⁸⁶

“Hemmmmm kekurangannya yaitu program selalu ganti-ganti, seperti target menghafal, mungkin jadwal murojaah, jadwal menghafal menghafal. Pernah diganti cara oleh pengasuh mendengarkan rekaman Al-Qur’an, ada yang bilang kata anak-anak itu kelaman. Sekarang diganti setoran”.

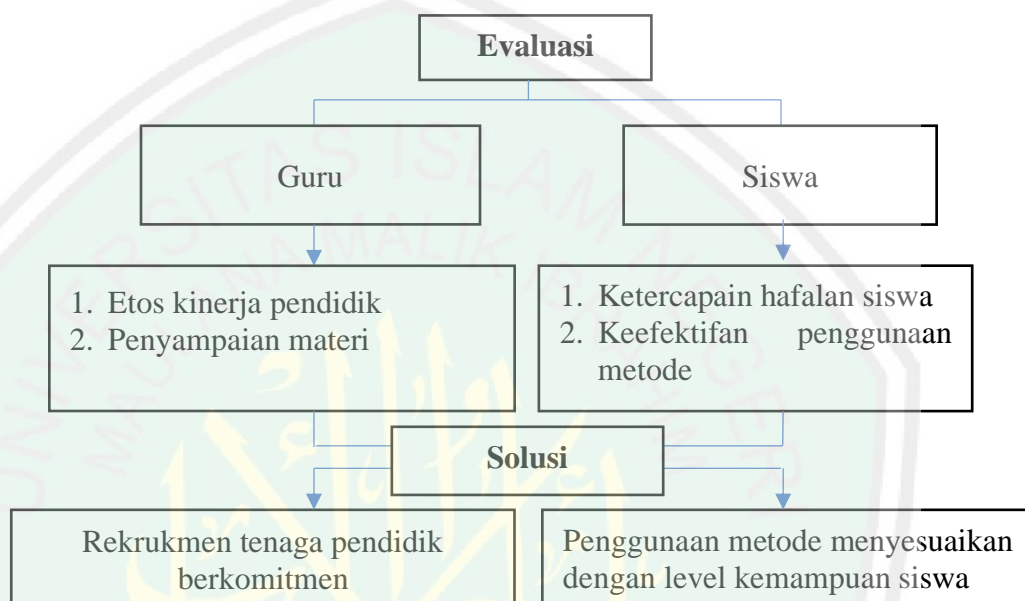
Adanya kebijakan perubahan metode pembelajaran merupakan sebuah kendala terhadap ketercapaian target hafalan yang sudah direncanakan. Metode mendengarkan rekaman baginya tidak efektif

⁸⁵ Dokumentasi, “Evaluasi Pembelajaran (D/F2.5/29-3-20)” (SMK An Nur Bululawang, March 29, 2020).

⁸⁶ Maulana Abdurrozikin XII TKJ, Kekurangan Pelaksanaan Pembelajaran Al-Quran di SMK An Nur (W/F2.2/S1/21-03-20), March 21, 2020.

untuk digunakan karena tidak sesuai dengan apa yang akan dicapainya. Namun satu bulan berjalan penggunaan metode tersebut dirubah kembali pada metode yang sebelumnya yakni metode setoran.

Bagan 4.4: Evaluasi mutu pembelajaran Al-Qur'an



d. Tindak Lanjut

Penentuan kebijakan peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an sepenuhnya diserahkan pada manajer termasuk penyesuaian antara sekolah dan pondok pesantren. Seperti halnya saat di sekolah siswa diperbolehkan meluangkan waktunya hafalan Al-Qur'an pada kegiatan belajar mengajar (KBM) yang kurang kondusif pada jam kosong atau dan kegiatan ekstrakurikuler. Sebaliknya pada saat di pesantren siswa dibebaskan untuk tidak mengikuti kelas diniyah yang biasanya bersifat wajib diikuti oleh semua satri.

Adapun dukungan berupa materi yang diberikan oleh sekolah yakni berupa konsumsi makan siang yang bergizi, mengingat siswa hanya mendapatkan makan dua kali sehari di pesantren dan lebih banyak mengandung vegetarian. Selaian makan siang, siswa juga mendapatkan multivitamin yakni madu dan bubur kacang hijau sebagai penambah daya tahan tubuh agar gizi siswa tercukupi. Sebaliknya guru pembimbing tahfid juga mendapatkan dukungan materi berupa uang bonus intensif. Kebijakan tersebut merupakan bentuk dukungan sekolah pada program pembelajaran Al-Qur'an khususnya bagi kelompok tahfidz yang bertujuan untuk mencapai target hafalan yang sudah direncanakan. Bapak Taufik sebagai manajer menuturkan:⁸⁷

“Sangat mendukung sekali ya.... Karena untuk peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an itu semua dipasrahkan kepada manajer kebijakannya, termasuk kebijakan mereka mengikuti KBM. Terkadang mereka ketika tidak ada gurunya jadi kami fokuskan untuk menghafal Al-Qur'an, dan juga ketika gurunya tidak bisa hadir karena izin itu biasanya jam yang digantikan itu adalah jam Al-Qur'an sebagai penggantinya. Terkait dengan sinkronisasi pesantren juga sekolah itu juga dipasrahkan sepenuhnya kepada saya, jadi saya bisa mengatur anak-anak sedemikian rupa, dan mendisikan anak-anak sedemikian rupa untuk selalu menghafal dan menghafal. Jadi intinya sekolah dan pesantren itu sangat mendukung program tahfid di SMK An Nur, jadi saya bisa focus 100% dan insyaallah pencapaian bisa maksimal dari sebelumnya. Dukungan dari pesantren itu anak-anak yang ikut tahfid itu di free kan tidak sekolah diniyah, jadi mereka kan bisa focus menghafal. Kalau disekolah kadang-kadang seperti hari efektif seperti hari ekstra itu biasanya dikasih jam untuk focus menghafal Al-Qur'an di sekolah, jadi seperti itu bentuk dukungannya. Dan kepala sekolah pasrah sepenuhnya kepada saya sebagai manajer, intinya ada hasil begitu. Dukungan secara materi, karena kita program tahfid kita ketahui bahwa dipesantren makannya Cuma dua kali

⁸⁷ Taufikur Rahman, Dukungan Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an (W/F2.1/M/21-03-2020), March 21, 2020.

sehari dan itu hanya vegetarian. Jadi bentuk dukungan lain dari anak-anak itu bisa membiayai makan siang, karena biasanya makan pagi dan sore di pesantren, siangnya itu anak-anak tidak makan. Ketika mereka tidak makan otomatis kan anggap lah bensinnya itu kan tidak ada disiang hari. Jadi ketika siang kita kasih makan, kasih madu, terus kadang-kadang kita kasih kacang hijau untuk memberi semangat dan gizi kepada anak-anak itu bentuk dukungannya. Jadi materinya insyaallah sudah tercukupi, termasuk kita para guru biasanya dikasih uang tip lebih biasanya kan saya yang ngatur khusus guru-guru tahfid.

Semangat dan kerja keras para guru dan pimpinan tetap kompak dan berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Kerjasama antara Kaur Kurikulum dan Manajer Qur'an menjadi kunci kesuksesan program unggulan *Holy Qur'an*. Pengaturan sarana dan prasarana menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran sebagai penunjang keberhasilan program tersebut. Pertama, dengan memberikan tempat khusus bagi kelas tahfidz agar siswa lebih konsentrasi dalam menghafal. Kedua motivasi realistic merupakan motivasi yang diberikan kepada siswa berupa pemahaman mendapatkan kebahagiaan di kehidupan di dunia dan dan akhirat bagi siapa saja yang menghafal Al-Qur'an. Ketiga motivasi materialistic merupakan motivasi yang diberikan kepada siswa dengan cara mengiming-ngiming pemberian hadiah berupa benda atau uang bagi siswa yang melebihi target ketercapaian. Hal ini disampaikan oleh Bapak Haris selaku Kaur Kurikulum.⁸⁸

“Langkah strategih saya bersama manajer Al-Qur'an adalah mungkin di pengelolaannya dan juga sarana-prasarana. Intinya

⁸⁸ Haris Khorul Hafidzin, Langkah Strategis Waka Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an (W/F2.2/KUR/23-3-2020), March 23, 2020.

agar anak banyak yang menghafal Al-Qura'an adalah sarana prasarana, bagaimana anak menghafal Al-Qur'an kalau sarananya menimbulkan semacam lingkungan untuk menghafal Al-Qur'an. jadi kita terus mencoba sarana ini senyaman mungkin agar anak itu bisa menghafal Al-Qur'an, salah satu contohnya kita sediakan ruangan khusus, disitu ada kata-kata motivasi, audio yang setiap hari dibacakan murotal Al-Qur'an, harus ber AC, nyaman dan sebagainya. Jadi anak itu menghafal Al-Qur'an itu nyaman, tidak kepanasan dan sebagainya, itu tentang sarana. La untuk yang lain-lain motivasi, kita dengan tim Al-Qur'an terus memotivasi anak-anak dengan cara setiap hari dipanggil, dikasih wejangan bagaimana kamu nanti hafal Al-Qur'an, bagaimana kamu nanti instilahnya keuntungan kamu menghafal Al-Qur'an dan sebagainya. Termasuk juga motivasi dalam materi, jadi anak ini kita kasih reword, imbalan, kita kamu hafal sekian maka kamu akan dikasih hadiah. Itu salah satu bagian dari kamu untuk memotivasi anak dalam menghafal Al-Qur'an. satu juga dalam segi makanan dipondok pesantren itu kebanyakan barang kali apa yang dia makan itu mungkin sedikit apa yang dimakan di rumah, jadi anak-anak gizinya ini ya kemungkinan sedikit dibawahnya dan belum mencukupi maka dari itu kita sediakan semacam madu, makanan yang bergizi, agar anak ini otaknya juga terpupuk".

Dukungan sarana juga diupayakan oleh pondok pesantren sebagai bentuk integrasi antara sekolah dan pesantren. Sebagai pondok pesantren tergolong besar di Malang Selatan berupaya memberikan dukungan pada sekolah yang mempunyai visi dan tujuan yang sama yakni mencetak generasi para hafidz fafidzah. Upaya tersebut berupa pembangunan gedung baru yakni rumah tahfid yang difalitasi dan didesain senyaman mungkin bagi para santri dan kader penghafal Al-Qur'an. Terungkap pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.6: Rumah Tahfid Qur'an PP. An Nur 1.⁸⁹

Peran manajer tidak sebatas pada pengelolaan sarana dan prasarana. Status sekolah berbasis pesantren (*Boarding School*) menjadi kelebihan pada lembaga ini harus memiliki dua sarana dan prasarana yakni gedung putra dan putri. Tentu tak lepas pada pemenuhan sumber daya manusia yang harus dipenuhi pada keduanya yakni guru tahfid. Langkah strategis manajer Qur'an adalah memilih koordinator pada masing-masing pesantren sebagai penanggung jawabnya yakni coordinator putra berasal dari pesantren putra, sebaliknya coordinator putri berasal dari pesantren putri. Begitupun tenaga pendidik pembelajaran Al-Qur'an berasal dari pondok pesantren masing-masing. Upaya ini adalah salah satu cara agar guru lebih mudah memahami karakter siswa karena mereka tinggal bersama di pondok pesantren seperti layaknya orang tua.

⁸⁹ Dokumentasi, "Gedung Rumah Tahfidz Qur'an (D/F2.7/29-3-20)" (SMK An Nur Bululawang, March 29, 2020).

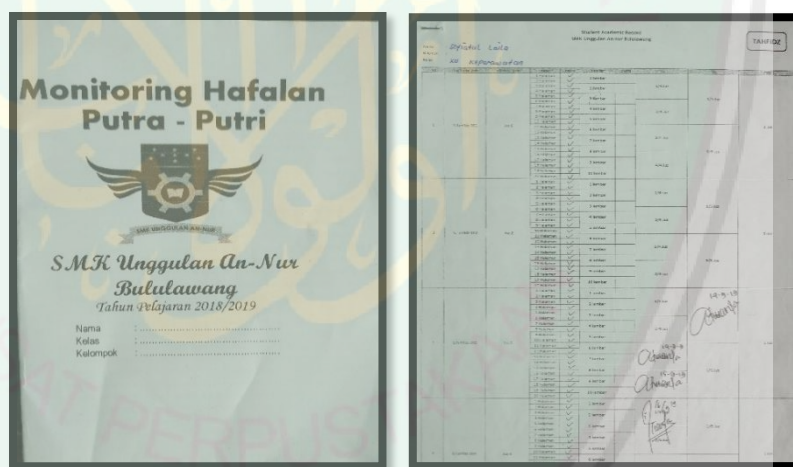
Tugas seorang koordinator adalah membantu mensukseskan manajer dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain membantu manajer, kedua koordinator ini memiliki tugas inti yakni penanganan pada siswa pemula dalam arti bimbingan khusus pada siswa yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an. Begitupun Ustadz Ustadzah berada di pondok pesantren yang sudah dibebankan tugas mengajar Al-Qur'an, dia wajib mengontrol masing-masing prosentase ketercapain anak didiknya dengan falitas yang mereka dapat berupa buku *Academic Recort. Academic Recort* berfungsi untuk mengontrol tingkat keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an serta mempermudah guru melihat kondisi siswa mana kala mengalami penurunan ataupun peningkatan. Bapak Taufik sebagai Manajer memaparkan hal ini:⁹⁰

“Ee..... saya membawahi 2, anggaphlah dua jender yang pertama itu putra dan kedua itu putri, masing-masing ini saya tunjuk coordinator, putra ada coordinator sendiri, putri ada koordinatonya sendiri. Masing coordinator ini saya tugaskan yang lebih utama itu sebenarnya mereka saya khususnya kepada anak-anak tidak bisa membaca. Jadi anak-anak di SMK ini prosentasenya kita bisa asumsikan lebih banyak tidak bisa mengaji ketimbang sudah amat lancar mengaji. Jadi mau tidak mau masing-masing coordinator itu saya tugaskan untuk lebih bertanggung jawab lagi kepada anak-anak yang tidak bisa mengaji. Dan para coordinator ini mereka berasal dari masing-masing pesantren. Jadi mereka taulah karakter anak seperti apa, sudah pahami cara menangani anak-anak. Terus guru-guru Al-Qur'an itu juga berasal dari pesantren, kalau yang putra dari pondok putra, kalau yang putri jadi pondok putri. Jadi mereka semua itu mengontrol tiap anak, jadi tiap anak itu kita kasih akademik rekot. Akademik rekot itu tujuannya adalah kalau kita sikluskan jadi hari ini dapat berapa, besok dapat berapa. Jadi ada trek rekotnya. Kapan mereka itu tidak mud, kapan mereka mereka

⁹⁰ Taufikur Rahman, Peran Manajer Dalam Mangatur Para Coordinator Dan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an (W/F2.4/M/21-03-2020).

itu haid kalau yang putri biasanya mereka dan tidak bisa menambah, hanya bisa murojaah saja. Jadi kami punya catatannya semuanya. Terus kalau yang putri memang ada sebuah fenomena kalau kata saya tanda kutip “baru” karena fenomena ini ada beberapa anak yang siklus haidnya itu 15 hari ke atas sampai 20 hari. Jadi anak-anak yang mempunyai siklus haid seperti ini biasanya saya tekankan pada mereka jangan terlalu banyak makan micin, jangan terlalu banyak fikiran /setres. Terus kalau biasanya seperti itu biasanya saya suruh ke puskesmas untuk cek kesehatan takutnya ada kelainan dan ini banyak anak-anak putri yang seperti ini. Terus ada yang anak-anak putri siklus haidnya Cuma 2 hari – 3 hari, dan ini saya senang sekali kalau siklusnya haidnya sedikit karena kan lebih banyak untuk meluangkan waktu untuk menghafal jadi seperti itu”.

Berikut ini dokumen pendukung berupa buku *Monitoring* dan buku *Student Academic Record* siswa yang digunakan untuk mengontrol ketercapain hafalan siswa:



Gambar 4.7: Buku Kontrol⁹¹ dan Akademik Record⁹² hafalan siswa.

⁹¹ Dokumentasi, “Monitoring Hafalan Siswa (Buku Kontrol Hafalan Siswa) D/F2.9/29-3-20” (SMK An Nur Bululawang, March 29, 2020).

⁹² Dokumentasi, “Student Academic Record (Buku Ketercapain Hafalan Siswa) D/F2.10/29-3-20” (SMK An Nur Bululawang, March 29, 2020).

Bapak Taufik selaku manajer Qur'an menyampaikan peran guru adalah hal yang paling utama dalam keberhasilan hafalan siswa karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga seorang guru harus tau karakteristik siswanya berikut tuturnya:⁹³

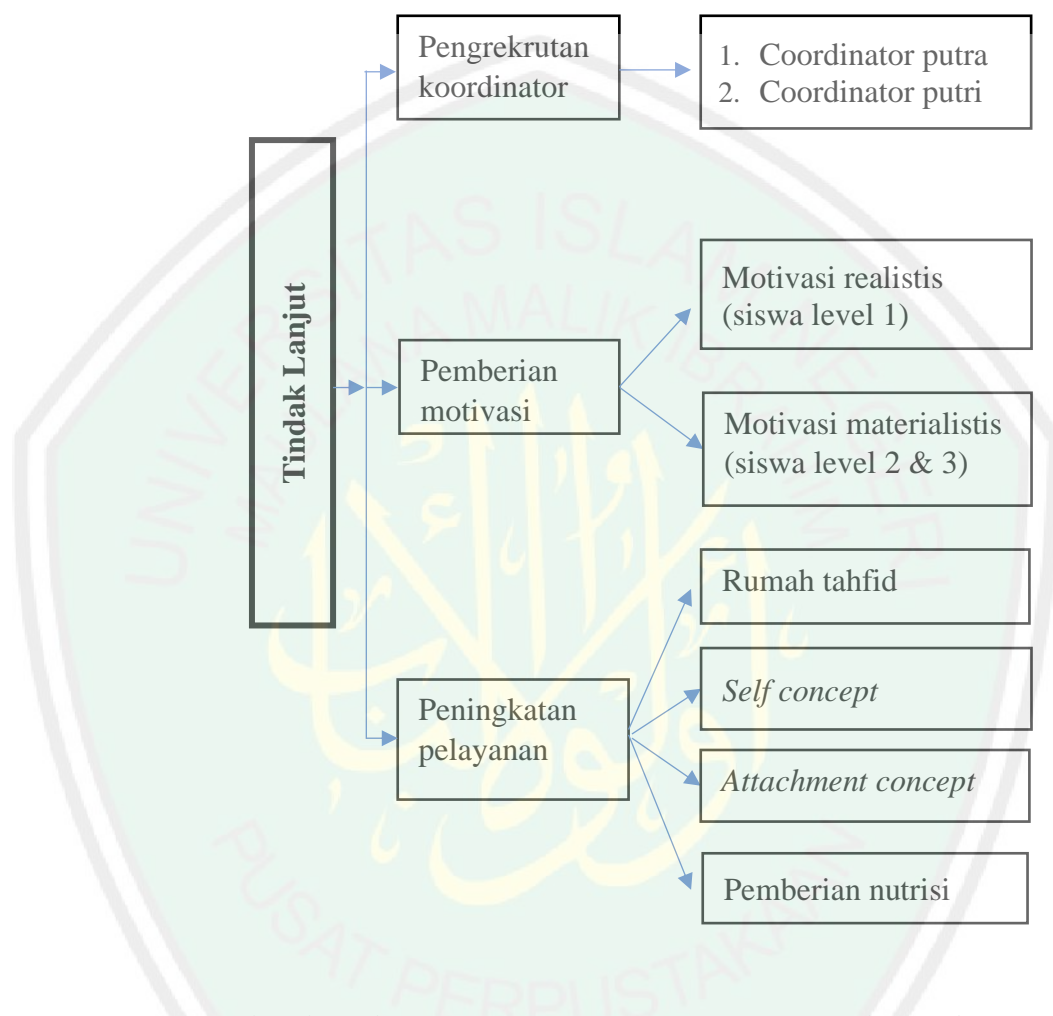
“Intinya kita terus berbenah, setiap orang setiap anak itu ada sisi positif dan negative tergantung kepribadiannya masing-masing. Lah disini guru dituntut tahu terhadap individu masing-masing anak-anak itu kita wajib tahu kelebihanannya dimana, apakah sianak ini setresior tinggi apa rendah. Kalau setresior tinggi maka jangan terlalu banyak menekan takutnya setres. Tapi kalau setresiornya rendah maka silah ditekan ndak pa-pa. ada anak-anak tipenya santai tapi pasti slow but sure, hafalnya santai tapi ketika setoran lancar. Ada juga menghafalnya cepat setengah jam selesai satu lembar tetapi ketika setoran gugup dan tidak lancar dan sebagaimana, pokoknya banyak hal lah karekanan yuman is unik, manusia itu kan unik. Jadi satu orang dengan yang lainnya beda karakter. Ketika beda karakter maka kitalah yang harus tahu memperlakukan mereka seperti apa, intinya selalu evaluasi setiap saat, setiap hari, bahkan permasalahan hari ini beda dengan permasalahan kemarin. Jadi terus berkembang permasalahannya, an itu kita ditutkan untuk menyelesaikan permasalahan supaya anak-anak bisa tambil maksimal dalam menghafal.

Pada intinya Motivasi dan peran guru pembimbing menjadi kunci keberhasilan anak didiknya. Semakin besar peran guru membimbing, maka semakin besar semangat peserta didik untuk lebih meningkatkan kompetensinya. Pada intinya *Attachment* (kelekatan) antara ustadz dan murid harus dibangun dengan baik. Dengan dibangunnya kedekatan guru dan murid, maka guru akan jauh lenih mudah memahami karakter muridnya sehingga guru dapat menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi siswa berdasarkan karakter masing-masing. Sesungguhnya

⁹³ Taufikur Rahman, Langkah Strategis Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an (W/F2.3/M/21-03-2020), March 21, 2020.

metode lebih penting dari pada pembelajarannya, namun jauh lebih penting adalah pembimbingnya.

Bagan 4.5: Tindak lanjut peningkatan mutu pembelajaran.



3. Implikasi peningkatan mutu terhadap pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang.

a. Perluasan struktur organisasi

Pada tahun pertama 2014 awal berdiri lembaga ini, para siswa sudah berhasil menghafal Al-Qur'an namun tidak ada mencapai target 30 juz. Keluaran pertama maksimal menghafal 11 juz. Kemudian pada lulusan kedua terdapat satu siswa yang menghafal maksimal 20 juz.

Berdasarkan hasil evaluasi output lulusan 2 tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa kecapaian target belum membuahkan hasil yang diinginkan. Salah satu permasalahannya dikarenakan kurangnya pemahaman terkait pembinaan bidang tahfidul Qur'an serta psikologi peserta didik.

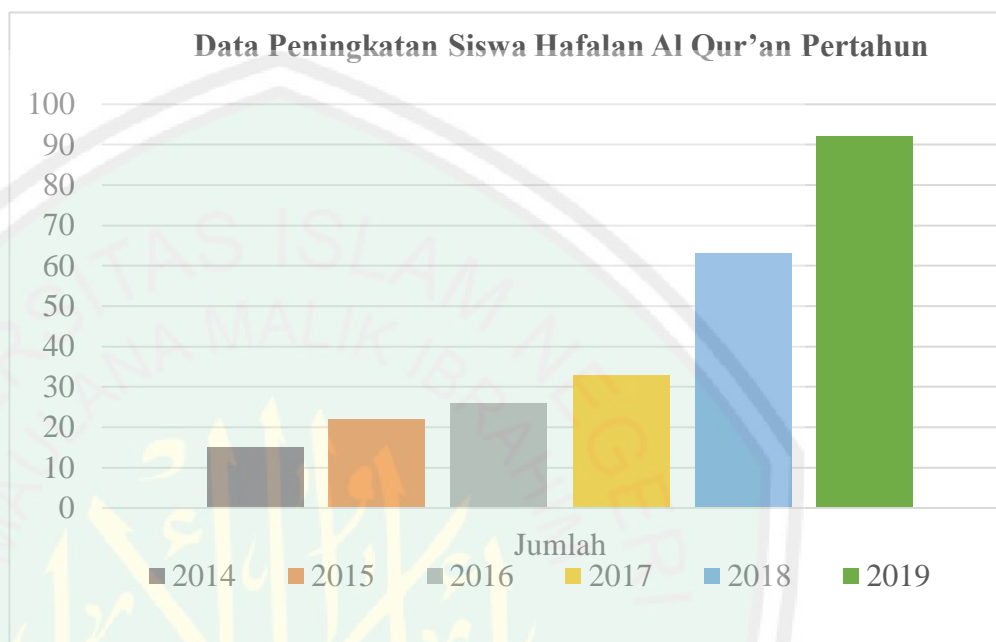
Pada tahun ajaran 2018-2019 kepala sekolah membuat kebijakan membentuk struktur organisasi baru dengan mengangkat manajer khusus penanganan pembelajaran Al-Qur'an yang dihandel oleh Pak Taufikur Rahman karena beliau selain seorang tahfid selain itu beliau berlatar belakang Pendidikan S-1 Psikologi. Dengan adanya manajemen baru, dan perubahan struktur organisasi harapannya mutu pembelajaran Al-Qur'an meningkat kedepannya. Alhasil dengan kebijakan pengangkatan manajer membuahkan hasil yang mana kemampuan siswa dalam menghafal lebih meningkat dari tahun sebelumnya. Berikut ini adalah data ketercapaian maksimal mencapai angka sebanyak 30 juz antara lain:

Tabel. 4.1: Data jumlah ketercapaian siswa menghafal Al-Qur'an pada tiap tahunnya.⁹⁴

Jumlah Juz	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
1 – 5 Juz	108	107	130	129
6 – 10 Juz	26	33	61	85
11 – 15 Juz	1	4	11	20
16 – 20 Juz	-	1	10	13
21 – 25 Juz	-	-	4	9
26 – 30 Juz	-	-	3	8

⁹⁴ Dokumentasi, "Data Siswa Menghafal Al-Qur'an Pertahun (D/F3.2/1-2-20)."

Supaya lebih mudah dipahami secara berkala peningkatan hafalan siswa, maka dapat dilihat dengan bentuk grafik antara lain sebagai berikut:



Gambar 4.8: Grafik Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Siswa.

Dari gambar di atas dapat dipahami bahwa peningkatan paling signifikan terjadi pada tahun 2019. Berdasarkan data jumlah siswa terdapat 3 (tiga) siswa berhasil menghafal sebanyak 30 juz pada tahun ajaran 2018-2019. Kemudian tahun ajaran 2019-2020 angka keberhasilan meningkat sebanyak 8 siswa berhasil mencapai target hafal Al-Qur'an sebanyak 30 juz. Pemaparan ini juga disampaikan oleh Bapak Feri selaku Wakil Kepala Sekolah:⁹⁵

“Visi pondok pesantren adalah mencetak sholihin dan sholihat, kemudian SMK mengadopsinya menjadi mencetak sholihin dan sholihat yang handal berbisnis, diaplikasikan ke berbagai

⁹⁵ M. Feri, Latar Belakang Program Pembelajaran Al-Qur'an (W/F1.1/KS/21/3/2020), March 21, 2020.

program salah satunya yaitu tentang Al-Qur'an. pengasuh mendirikan SMK ini menginginkan sekolah ini berbasis Al-Qur'an yaitu para siswa SMK bisa hafal Al-Qur'an. pada tahun pertama dan kedua para siswa sudah berhasil menghafal Al-Qur'an tetapi tidak 100 % kemudian pada lulusan pertama tidak ada yang hafal 30 juz kemudian pada lulusan kedua sudah ada yang hafal 25 juz, karena di dua tahun pertama Al-Qur'an itu kurang baik dalam penanganannya, kemudian tidak ada keilmuan bagaimana mengolah psikologi anak ketika menghafal Al-Qur'an, dan setelah itu ada manajemen baru dan manajemen Al-Qur'an dan itu dihandel oleh Pak Taufik dan di situ aspek psikologinya di pakai dan karena beliau seorang tahfid akhirnya ada sinkron antara psikologi dan hafalan itu sendiri. Ya sebelumnya sudah tahfid tapi cara penanganan siswa belum mengarah ke sana, jadi mangkanya penanganan tahun ke 2 itu menggunakan aspek psikologi, apa sih yang dibutuhkan supaya meningkatkan kemampuan siswa untuk bisa menghafalkan lebih banyak akhirnya disini temukan sebuah sinkronisasi yang ikut tahfid itu bertambah banyak. Kalau dari SDMnya sesuai praktek dan model yang ada jadi memang di sini sudah dibagi tahfid sendiri, kemudian khusus yang leguler sendiri, maksudnya ada memang tahfid sampai 30 juz, kemudian ada yang memang ikut target yang 1 semester, bahkan ada yang dibawahnya, jadi yang leguler itu mengajadi biasa di kelas selama waktu 45 menit, akan tetapi itu kurang untuk anak-anak yang belum bisa mengaji, atau ngajinya masih agak slow, mangkanya peran serta pesantren dan alhamdulillah sudah ikut kesini, sudah masuk beberapa bulan ini untuk ada sinkronisasi dengan pesantren. Jadi inilah nanti bisa memberikan efek positif ke depan”.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa peningkatan yang signifikan dimulai tahun 2019. Hal ini terjadi karena satu tahun sebelumnya adanya perluasan struktur organisasi serta mengangkat tenaga ahli yang profesional pada bidangnya. Sebagai manajer yang professional tentu melakukan fungsi manajerial dengan baik. Adapaun peran dan strategi yang dilakukan manajer Al-Qur'an yaitu pertama, melakukan sinkronisasi antara pesantren dengan sekolah, harapanya dengan membentuk kerjasama pesantren dan sekolah akan menjadi

integrasi yang kuat untuk mencapai sesuai visi lembaga. Kedua, melakukan pendekatan kepada siswa dengan memahami karakter siswa dengan memberikan citra diri positif dan menjali hubungan kelekatan antara guru dan murid. Ketiga, melakukan penyaringan kemampuan bakat siswa menjadi kelompok 3 yakni: 1) kelas leguler merupakan kelompok siswa pemula atau tingkat dasar. 2) kelas menengah merupakan kelompok siswa memiliki keinginan menghafal Al-Qur'an namun daya ingatnya sedang. 3) kelas ekspres adalah kelas unggulan yang diperlakukan secara khusus baik jasmani dan rohani. Siswa yang masuk pada kelompok ini merupakan siswa yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata

b. Penetapan standar mutu pembelajaran Al-Qur'an

Kebijakan peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an memberikan dampak positif bagi para peserta didik. Berdasarkan pemaparan yang sudah disampaikan di atas bahwa awal berdirinya lembaga ini pada tahun 2014 sudah ditetapkan standar hafalan minimal 3 juz pada setiap semester. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2018 bersamaan dengan adanya kebijakan pengangkatan manajer Al-Qur'an, standar hafalan Al-Qur'an dinaikkan minimal 4 juz pada setiap semester. Adanya kebijakan standar hafalan yang ditingkatkan namun tidak menjadi hambatan bagi peserta didik, hal ini justru menjadi suatu tantangan dan motivasi untuk lebih semangat terus menghafal dan menghafal.

Penantian yang diharapkan akhirnya membuahkan hasil yang mana salah satu siswa tembus hafalan 30 juz dalam jangka waktu 6 semester pada tahun 2019. Perjuangan tersebut tidak berhenti sampai demikian, pada tahun 2020 kebijakan baru dilontarkan yang mana standar hafalan dinaikkan minimal 5 juz pada setiap semesternya dan memberikan pengaruh positif yang sangat signifikan sebanyak 7 siswa menghafal Al-Qur'an 30 Juz. Bapak Feri selaku wakil kepala sekolah menuturkan hal ini:⁹⁶

“Oh ada tiap semester sudah disepakati bersama, awal SMK berdiri itu 3 juz, kemudian naik 4 juz, kemudian sampai 5 juz, alhamdulillah semakin naik peserta yang ikut tahfid semakin banyak, kemudian tahun ini mencapai rekor alhamdulillah yang hafal 30 juz banyak”

Dari pemaparan di atas dapat dijelaskan bahwa standar mutu pembelajaran Al-Qur'an terdapat tiga level. Agar lebih mudah memahami standar mutu yang ditetapkan oleh lembaga, peneliti paparkan tabel antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.4: Standar mutu pembelajaran Al-Qur'an berdasarkan level kemampuan

No	Kategori	Keterangan	Target ketercapain
1	Siswa Level 1	Kemampuan bawah	Hafal 3 juz selama 3 tahun
2	Siswa Level 2	Kemampuan menengah	Hafal 4 juz selama 6 bulan
3	Siswa Level 2	Kemampuan atas	Hafal 30 juz selama 6 bulan

Adanya standar mutu yang sudah ditetapkan oleh sekolah berdasarkan level kemampuan dapat mempermudah target ketercapain

⁹⁶ M. Feri, Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an (W/F3.1/KS/21/3/2020), March 21, 2020.

sesuai yang diharapkan di awal. Karena dengan adanya standar mutu dapat mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan program tersebut.

c. Membangun citra sekolah

Program pembelajaran Al-Qur'an mendapatkan respon yang positif bagi para orang tua. Sebagai orang yang telah melahirkan putranya turut bangga memiliki anak penghafal Al-Qur'an. Bila mana orang tua mendapatkan kabar dari sekolah bahwa putra putrinya menghafal Al-Qur'an mereka terharu dan berucap terima kasih sudah menjadikan putra putrinya sholeh sholehah. Bapak Haris sebagai pemangku Kaur Kurikulum menyampaikan:⁹⁷

Alhamdulillah selama ini wali murid sangat antusias, bahkan ketika wali murid dikasih tau dan diberikan informasi, itu anak jenengan sudah lulus, sudah hatam berapa juz, itu mereka sangat terharu dan bangga sekali. Semua wali murid sangat menyetujui dan sangat bangga jika anaknya menghafalkan Al-Qur'an.

Apresiasi juga diberikan pada siswa yang berhasil menghafal Al-Qur'an berupa beasiswa pendidikan bebas SPP selama 1 semester bagi siswa yang menghafal Al-Qur'an minimal 4 juz. Apresiasi tersebut diberikan pada saat kegiatan pertemuan wali murid dan purna siswa dalam rangka penobatan siswa berprestasi yang dilaksanakan pada setiap semester. Berikut ini merupakan dokumentasi apresiasi sekolah yang diberikan kepada siswa sebagai berikut:

⁹⁷ Haris Khorul Hafidzin, Tanggapan Wali Murid Mengenai Mutu Pembelajaran Al-Qur'an (W/F3.2/KUR/23-3-2020), March 23, 2020.



Gambar 4.9: Pemberian beasiswa berprestasi bagi siswa yang menghafal Al-Qur'an.⁹⁸

Usaha dan pengorbanan tidak akan ada yang sia-sia, pada tahun 2018 lembaga ini mendapatkan apresiasi dari sebuah ajang penghargaan *Indonesia Education Quality Award* sebagai sekolah kategori “*The most favorite vocational school in quality education program of the year 2018*” yang artinya sekolah kejuruan paling favorit dalam program pendidikan berkualitas tahun 2020. Berikut dokumentasi terkait:

⁹⁸ Dokumentasi, “Kunjungan Studi Banding (D/F3.6/1-2-20)” (SMK An Nur Bululawang, February 1, 2020).



Gambar 4.10: Sertifikat penghargaan sekolah kejuruan berprestasi.⁹⁹

Holy Qur'an sebut sapa siswa nama eksis di lingkungan Sekolah Menengah kejuruan An Nur Bululawang yang merupakan salah satu program unggulan lembaga ini. Keberhasilannya dalam mensukseskan keluaran penghafal Al-Qur'an namun berstatus kejuruan membuat banyak kalangan masyarakat takjup mendengarnya. Namanya sudah melambung di kalangan masyarakat sekitar Malang raya, bahkan sudah dikenal di luar jawa maupun luar provinsi. Sekolah ini sudah menjadi rujukan lembaga lain terkait kesuksesannya bidang tahfid Qur'an pada sekolah berstatus formal.

Pada tahun 2019 sekolah ini kedatangan tamu kehormatan dari Sekolah Menengah Kejuruan At Tauhid Bandung yang berstatus sama yakni berbasis pesantren. Tujuannya tak lain adalah untuk studi banding terkait manajemen program pembelajaran Al-Qur'an pada

⁹⁹ Dokumentasi, "Prestasi Sekolah (D/F3.5/1-2-20)" (SMK An Nur Bululawang, February 1, 2020).

sekolah menengah kejuruan berbasis pesantren mengingat pada umumnya sekolah berbasis kejuruan lebih mengutamakan skill pada bidang jurusan yang ditempuh. Keunikan ini yang menjadi daya tarik kalangan masyarakat luar sehingga memilih lembaga ini sebagai rujukan bidang tahfid Qur'an. Bapak Feri selaku Wakil Kepala Sekolah menuturkan hal tersebut:¹⁰⁰

“Alhamdulillah SMK An Nur ini SMK berbasis hafalan Al-Qur'an sudah terkenal dimasyarakat, bahkan tercuat suara sudah luar biasa dibandingkan SMK lainnya, bahkan SMK disini menjadi rujukan dibidang tahfid, jadi seperti tahun kemarin ada sekolah dari Jawa Barat studi banding ke sini atas keberhasilannya, kok bisa SMK pesantren sukses dibidang hafalan Al-Qur'an”



Gambar 4.11: Studi banding lembaga lain terkait manajemen pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan.¹⁰¹

Tak lama kemudian secara beruntun tahun 2019 lembaga ini juga kedatangan tamu dari kelompok kedinasan PGRI Probolinggo beserta jajaran dengan maksud yang sama yakni studi banding terkait

¹⁰⁰ Tanggapan Masyarakat Mengenai Mutu Pembelajaran Al-Quran (W/F3.3/KS/21/3/2020), March 21, 2020.

¹⁰¹ Dokumentasi, “Kunjungan Studi Banding (D/F3.6/1-2-20).”

model manajemen serta aplikasi pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan.

d. Pelaksanaan supervisi dan evaluasi berkelanjutan.

Sebagai lembaga tergolong masih muda dan berpandangan kedepan berupaya menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik sesuai visi dan misi lembaga tentunya apa yang sudah tulis, maka harus dipraktekkan. Kerjasama yang baik, menjalin berkomunikasi serta berkoodinasi pada bidang dan tupoksi masing-masing merupakan kunci dari keberhasilan proses pembelajaran. Bapak Feri selaku Wakil Kepala Sekolah menyampaikan hal ini:¹⁰²

“Semua kigiatan pembelajaran harus diawasi bersama sambil koordinasi dan konsultasi dengan pakar-pakar yang ahli yang sudah ahlinya pada bidang masing-masing.

Evaluasi dilaksanakan secara kotak langsung pada siswa khususnya bagi kelompok tahfid pada waktu satu minggu dua kali yakni hari Senin dan Kamis. Siswa dituntut terbuka menyampaikan permasalahan-permalahan yang dihadapinya. Dari berbagai macam kendala yang disampaikan siswa kepada menejer, rata-rata siswa yang sering mengalami penurunan semangat (malas), namun hal ini bisa ditangani dengan baik dan terselesaikan secara cepat. Lain halnya dengan persoalan siswa yang tidak berkeinginan untuk menghafal Al-Qur'an dikarenakan orang tua tidak menyutujuinya dikawatirkan akan

¹⁰² M. Feri, Pengawasan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an (W/F3.2/KS/21/3/2020), March 21, 2020.

mengalami gangguan kejiwaan, manajer tidak memasaknya untuk melanjutkan ketahap selanjutnya. Bagi manajer restu orang tua jauh lebih penting karena anaknya sepenuhnya milik orang tua dikembalikan niatnya pada keduanya.

Sebagai manajer, sudah sepantasnya melaksanakan kewajiban serta bertanggung jawab dalam mensukseskan pelaksanaan pembelajaran agar berjalan dengan baik. Masa remaja merupakan masa di mana siswa cenderung melakukan tindakan negatif dari pada negative. Upaya yang dilakukan manajer pada saat ini untuk membentuk lingkungan yang bernuansa penghafal Al-Qur'an yakni pertama, memberikan pengaruh positif pada siswa dengan cara setiap anak wajib mempunyai niat untuk menghafal serta memberikan kata-kata motivasi untuk meningkatkan semangat hafalan siswa yang bertujuan untuk mengurangi pengaruh negatif yang timbul pada siswa. Kedua, membentuk komunitas penghafal Al-Qur'an, dimulai dari guru tahfidz serta kelompok tahfidz yang membiasakan membaca Al-Qur'an di lingkungan sekolah dan pesantren seperti saat di perputakaan, pada jam kosong, dan di taman. Upaya ini adalah salah satu cara yang nantinya akan mempengaruhi siswa yang lainnya sehingga akan tercipta budaya menghafal Al-Qur'an. Bapak Taufikur Rahman sebagai Manajer menyampaikan:¹⁰³

¹⁰³ Taufikur Rahman, Solusi Untuk Mengatasi Kendala Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an (W/F3.2/M/21-3-20), March 21, 2020.

Kendala pada siswa adalah semangatnya. Jadi kita punya evaluasi satu minggu dua kali hari Senin dan Kamis terus kita tanya apa masalahnya, kendalanya apa, itu banyak hal lah terjadi disana dan itu bermacam-macam baik dari putra dan putri. Dan alhamdulillah kita bisa sikapi hal ini, ketika kita bisa mensikapi hal ini insyaallah kendala anak-anak lebih stabil, jadi kalau permasalahan anak-anak kita bisa tangani. Kalau permasalahan di orang tua ada yang sebagian orang tua tidak suka menghafal Al-Qur'an anak-anaknya karena takut setres, ada yang sebagian kita jelaskan sadar, ada yang tidak mau, kalau tidak mau kami tidak memaksa itu kan kembali pada niat anak dan orang tua karena anak-anak milik orang tua. Jadi kita pasrahkan ke orang tua masing-masing. Kalau terkait lingkungan, setiap anak itu wajib mempunyai niat untuk menghafal. Ketika semua anak itu punya niat menghafal dimanapun berada pasti pegang Qur'an, pasti ngaji bukan ngobrol. Jadi kebiasaan itu dimulai dari individu masing-masing. Dan kita yang mempunyai system harus mempunyai komitmen untuk meningkatkan kebiasaan ini. Dimulai dari gurunya, dimulai dari anak-anak yang tahfid baru nanti menjaral ke yang lain. sebenarnya kan falitas menghafal kan cuma butuh Al-qur'an saja, tdak perlu labtob, atau tab, intinya niat, baca Qur'an selesai. Cuma sekali lagi bahwa anak-anak disiklus remaja itu lebih cenderung sikapnya itu pada hal-hal negative dari pada positif, itu sudah kecenderungan. Mayoritas di fase ini bagaimana caranya kita bisa menimalisir kecenderungan ini beralih ke hal positif, contohnya menghafal Al-Qur'an dan memberikan semangat ayo menghafal. Ketika anak-anak sudah jenderung ke hal negative maka dikembalikan ke hal positif makan butuh proses agak lama, dan memotivasi lama lagi.

Hal ini juga disampaikan oleh Ustadz Romzi sebagai koodinator yang menyampaikan bahwa pengawasan dan evaluasi dilakukan secara langsung setiap hari. Problematika yang terjadi dilapangan dilaporkan secara langsung, serta saat itu juga ditangani secara langsung seperti halnya guru yang tidak masuk berhalangan hadir:

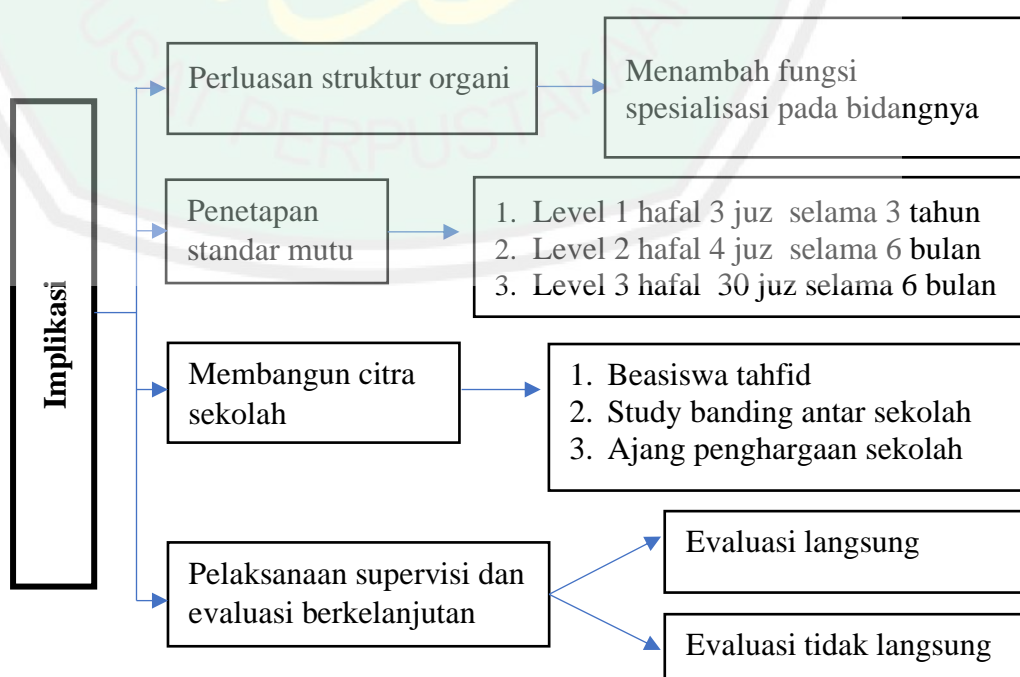
“Sangat.... Tiap hari saya juga memantau, kemudian laporan siapa-siapa guru yang hadir dan tidak hadir, terus juga siapa yang berhalangan itu nanti langsung dikondisikan atau digantikan kalau ada gantinya ya bisa digabung”.

Bapak Haris menjabat sebagai Kurikulum juga menyampaikan bahwa pengawasan pembelajaran dilaksanakan setiap hari secara langsung. Adapun evaluasi secara tidak langsung dilakukan pada awal bulan dengan melaksanakan rapat bulanan:

Jadi setiap bulan saya sebagai kaur kurikulum bersama manajer Al-Qur'an mengadakan koordinasi bersama rapat evaluasi tingkat keberhasilan dari program Al-Qur'an, termasuk saya setiap pagi dan setiap siang yang ada di putri langsung terjun ke kelas untuk memantau keefektifan dan keaktifan anak-anak.

Evaluasi secara langsung dilaksanakan setiap hari yang mana pimpinan memasuki kelas dan mengawasi keefektifan serta keaktifan pembelajaran Al-Qur'an. Evaluasi tidak langsung dilaksanakan setiap minggu sekali bagi siswa, sedangkan bagi guru setiap satu bulan sekali terkait tingkat keberhasilan dari program pembelajaran Al-Qur'an yang sudah dilaksanakan.

Bagan 4.6: Implikasi peningkatan mutu terhadap pembelajaran Al-Qur'an



C. Temuan Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang yang sudah dipaparkan di atas, peneliti memperoleh temuan terkait manajemen pembelajaran Al-Qur'an di sekolah berbasis pesantren mulai dari mutu pembelajaran, langkah-langkah, hingga implikasi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang. Adapun temuan hasil penelitian peneliti uraikan dalam bentuk tabel antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.5: Temuan Penelitian Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang

No	Fokus Penelitian	Indikator	Temuan Penelitian
1	Mutu pembelajaran Al-Qur'an	1. Mutu siswa memiliki sikap akhlakur karimah, berjiwa pemimpin, dan berkarakter religious 2. Mutu guru Secara garis besar tenaga pendidik pembelajaran Al-Qur'an sudah mumpuni berlatang belakang dari pondok pesantren ternama di Jama Timur 3. Mutu Sarana Prasarana	Indikator ketercapai program: a. Siswa dapat menghafal dengan lancar berdasarkan tajwid dan makhorijul huruf. b. Siswa dapat mengamalkannya. Model pembelaran Al-Qur'an a. Citra diri yang positif b. Attachment antara ikatan guru dan murid Peran Guru a. Membentuk komunitas tahfid penghafal Al-Qur'an. b. Sebagai observer c. Sebagai motivator d. Sebagai fasilitator 1. Sarana pembelajaran 2. Sarana sumber belajar

		<p>Memiliki sarana dan prasarana yang memadahi</p> <p>4. Mutu target / program Program pembelajaran Al-Qur'an dibuat system pembentukan kelompok belajar berdasarkan kemampuan.</p>	<p>3. Sarana pendukung</p> <p>4. Prasarana bangunan</p> <p>5. Prasarana umum</p> <p>Jenis Program Pembelajaran</p> <p>a. Holy Qur'an merupakan kelas reguler kategori siswa pemula (level 1) Target ketercapaian sebelum lulus minimal hafal 3 juz.</p> <p>b. Tahfid Qur'an merupakan kelompok pembelajaran Al-Qur'an yang memiliki kempuan menengah punya tekat tinggi untuk menghafal (level 2). Target ketercapain minimal 4 juz pada tiap semester.</p> <p>c. Tahfiq Qur'an Ekspres merupakan kelompok yang memiliki kemampuan dan daya ingat yang kuat untuk menghafal (level 3). Target ketercapain dapat menghafal 30 juz dalam 1 semester</p>
2	Langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an	<p>1. Perencanaan</p> <p>a. Need assessment</p> <p>b. Program</p> <p>2. Pelaksanaan</p> <p>Pembagian kelompok belajar:</p> <p>a. Siswa level 1</p> <p>b. Siswa level 2</p> <p>c. Siswa level 3</p>	<p>Membentuk struktur organisasi, penyusunan materi pembelajaran, penentuan target ketercapaian berkolaborasi dengan pondok pesantren sebagai bentuk integrasi, pembentukan kelompok belajar, pembuatan kebijakan beasiswa tahfid Qur'an, pemberian suplemen bagi program khusus dan motivasi, program chibernetik, workshop, serta evaluasi.</p> <p>Tenaga pendidik pembelajaran Al-Qur'an berasal dari pondok pesantren putra dan putri. Setiap kelompok belajar memiliki target masing sesuai dengan level kemampuan. Secara umum target hafalan minimal 3 juz sebagai syarat kelulusan. Guru dan siswa memiliki buku kontrol untuk melihat sejauh mana ketercapain siswa. Keberhasilan siswa dipengaruhi dua hal yakni guru sebagai motivator. Kedua, system pembelajaran efektif berupa waktu, tempat, metode yang tepat.</p>

		<p>3. Evaluasi Secara umum evaluasi dilaksanakan setiap awal bulan</p> <p>4. Tindak lanjut Kebijakan peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an sepenuhnya diserahkan pada manajer.</p>	<p>Berdasarkan hasil analisa supervisi yaitu evaluasi ketercapai siswa dan etos kinerja guru. Prioritas utama yang wajib memperhatikan guru adalah bagaimana siswa dapat membaca dengan baik dan benar sesuai mahroj dan tajwidnya. Sedangkan terkait keefektifan pembelajaran pada siswa menyesuaikan level kemampuan dalam menggunakan metode.</p> <p>a. Pengrekrutan koordinator Al-Qur'an yang berasal dari pesantren putra dan putri.</p> <p>b. Pemberian motivasi realistis pada siswa pemula dan motivasi materialistia pada siswa kelompok tahfid.</p> <p>c. Peningkatan pelayanan dengan pemberian nutrisi dan multivitamin pada siswa, rumah tahfidz, penerapan citra diri positif dan <i>Attachment</i> (kelekatan) antara guru dan siswa.</p>
3	Implikasi peningkatan mutu terhadap pembelajaran Al-Qur'an	<p>1. Perluasam Struktur organisasi</p> <p>2. Penetapan standar mutu pembelajaran Al-Qur'an.</p> <p>3. Membangun citra sekolah</p> <p>4. Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi berkelanjutan</p>	<p>a. Menambah fungsi spesialisasi pada bidangnya.</p> <p>b. Standar mutu pembelajaran Al-Qur'an buat dalam bentuk level kemampuan siswa.</p> <p>c. Pemberian beasiswa penghafal Al-Qur'an, menjalin komunikasi dengan masyarakat, serta penghargaan sekolah.</p> <p>d. Pengawasan dan evaluasi secara langsung dilaksanakan setiap hari oleh pimpinan. Evaluasi tidak langsung dilaksanakan setiap sebulan sekali.</p>

BAB V

PEMBAHASAN

Peningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang berawal dari animun pengasuh yang ingin mendirikan sekolah kejuruan tidak hanya memiliki kemampuan dibidang skill umum namun juga memiliki skill dibidang agama yakni hafalan Al-Qur'an dibentuklah kepanitian untuk mendirikan sekolah ini. Kemudian tim panitia menyusun program perencanaan salah satunya menyusun visi dan misi lembaga. Berpatokan pada visi pondok pesantren bertujuan mencetak generasi sholihin dan sholihat, maka tim panitia mendokrin visi pesantren ke dalam visi sekolah kejuruan ini yakni mencetak generasi sholihin dan sholihat yang handal berbisnis. Dari visi inilah kemudian dikembangkan dalam program unggulan sekolah yaitu sekolah berbasis hafalan Al-Qur'an, berbasis Bahasa Inggris, dan *Teaching Factory* (Praktek Industri)

Harapannya dari tiga program tersebut dapat mengantarkan lembaga menjadi sekolah unggul dan melahirkan keluaran yang memiliki bekal yang kuat serta mampu bersaing secara kompetisi di era globalisasi, berjiwa pemimpin, kreatif, religious, berakhlakul karimah serta mampu berwirausaha. Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang merupakan sekolah formal yang berbasis pesantren berada dinaungan Pondok Pesantren An Nur I Bululawang yang mana semua siswa wajib tinggal di pondok pesantren (*Boarding School*) tanpa terkecuali, tujuannya adalah supaya siswa tidak terpengaruh oleh dunia luar yang negative. Dengan model pendidikan seperti ini maka tentu siswa lebih fokus belajar dalam

satu lingkungan serta dapat mengembangkan kemampuannya sesuai yang diharapkan salah satunya ialah siswa tidak hanya terampil dibidang kejuruan namun juga dapat menghafalkan Al-Qur'an.

Program pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan dikoordinir oleh Kaur Kesiswaan dan dibimbing oleh para asatid asatidah dari pondok pesantren setempat. Dengan membentuk satu tim, harapannya kegiatan pembelajaran tercapai sesuai tujuan yang sudah ditentukan di awal yakni merujuk pada visi lembaga terwujudnya generasi sholihin dan sholihat melalui layanan pembelajaran Al-Qur'an untuk mencetak para hafidz hafidzah profesional. Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang sangat mengedepankan visi lembaga, apa yang tulis maka harus dilakukan. Baginya sekolah unggul bukanlah sekolah yang mempunyai gedung besar, fasilitas lengkap dan peralatan canggih melainkan sekolah unggul adalah sekolah yang menepati janjinya kepada masyarakat

Selaras dengan Saefullah dalam bukunya yang berjudul "*Manajemen Pendidikan Islam*" kegunaan menejemen sebagai seni pencapaian tujuan melalui upaya sumber daya manusia lain yang merujuk pada pijakan yang sudah tertulis dalam mengimplementasikan suatu program.¹⁰⁴ Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang menjadikan visi lembaga sebagai pedoman untuk meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini terus dikembangkan sampai saat ini dengan melahirkan banyak siswa penghafal Al-Qur'an pada setiap semesternya. Untuk itu perlu dikaji terkait manajemen peningkatan mutu

¹⁰⁴ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, 6.

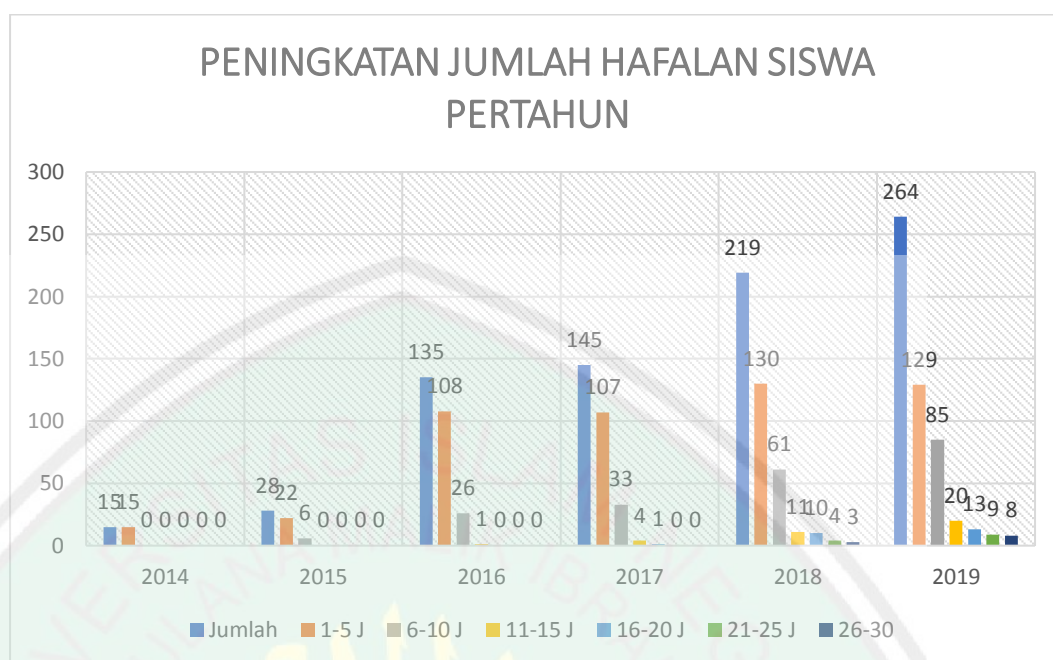
pembelajaran Al-Qur'an di sekolah berbasis pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam tentang manajemen peningkatan mutu pada pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang berbasis pesantren.

A. Mutu Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang.

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan program wajib yang harus diikuti oleh semua siswa di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang sehingga peneliti akan menguraikan dari berbagai aspek mutu yaitu, mutu siswa, mutu guru, mutu program/target, dan mutu sarana dan prasarana. Adapun gambarannya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Mutu Siswa

Peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang memberikan dampak positif terutama bagi siswa dan sekolah.. Supaya lebih mudah dipahami oleh pembaca, maka peneliti melampirkan grafik peningkatan jumlah siswa yang mengikuti program pembelajaran Al-Qur'an antara lain:



Gambar 5.1: Grafik Peningkatan Jumlah siswa program pembelajaran Al-Qur'an.

Pada gambar di atas dapat dipahami bahwa jumlah siswa yang menghafal Al-Qura'an pada setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 awal berdiri lembaga ini sudah terdapat 15 siswa menghafal Al-Qur'an minimal 3 juz pada setiap semesternya. Peningkatan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2018 terdapat 219 siswa menghafal Al-Qur'an minimal 3 juz. Hal tersebut terjadi karena pada tahun tersebut kepala sekolah mengambil kebijakan yakni perluasan struktur organisasi.

Mutu peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an dirumuskan oleh manajer dalam dua indikator ketercapaian yaitu:

- a. Menghafal dengan lancar sesuai tajwid dan makhorijul huruf.

Artinya siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta dapat memahami secara luas makna dan kandungan Al-Qur'an.

b. Mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Keluaran yang diharapkan tidak cukup dengan memahami dan menghafalkan, tapi *outcome* / timbal balik dari apa yang didapatkan bermanfaat, berguna dan diterima dengan baik di masyarakat. Salah satunya dengan menjadi imam di Masjid, menjadi guru Al-Qur'an di desa masing-masing, serta menjadi pendakwa menebarkan panji-panji agama Islam.

Berdasarkan 2 indikator yang ditetapkan sekolah peneliti meringkas ada tiga karakteristik yang dimiliki siswa yakni:

- c. Siswa memiliki sikap akhlakur karimah
- d. Siswa memiliki jiwa pemimpin.
- e. Siswa memiliki berkarakter religious

Hakim menyampaikan bahwa tujuan pendidikan Al-Qur'an adalah untuk mengembangkan kompetensi peserta didik agar terbentuk insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT., cerdas, kreatif, pintar membaca dan menulis Al-Quran, berakhlak mulia, mengerti dan memahami serta kandungan Al-Quran.¹⁰⁵ Sedangkan Mulyasa mengatakan bahwa pendidikan karakter dapat dilakukan dengan berbagai model salah satunya adalah model pembiasaan. Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang merupakan sekolah berbasis hafalan bertujuan untuk mencetak para penghafal Al-Qur'an hafidz hafidzah melalui pembiasaan pembelajaran Al-Qur'an yang

¹⁰⁵ Hakim, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Quran," 127.

dilaksanakan setiap hari pada jam pertama. Dengan pembiasaan menghafal Al-Qur'an akan terbentuk budaya religious dan menciptakan karakter peserta didik yang religious.

Zulfitriah menyampaikan tujuan utama dari mempelajari Al-Qur'an ialah pembentukan kepribadian anak yang tercermin dalam perilaku serta berpikir dalam aktivitas keseharian.¹⁰⁶ Fathurrohman menyebutkan bahkan tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk mensucikan jiwa, membentuk akhlak, menyiapkan seseorang dari segi keagamaan, bahkan membentuk insan yang kamil.¹⁰⁷ Dengan demikian pendidikan Islam dapat menyentuh aspek afektif dan psikomotorik karena pembelajaran pendidikan Islam di sekolah kebanyakan hanya berpijak pada aspek kognitif saja.

2. Mutu Guru

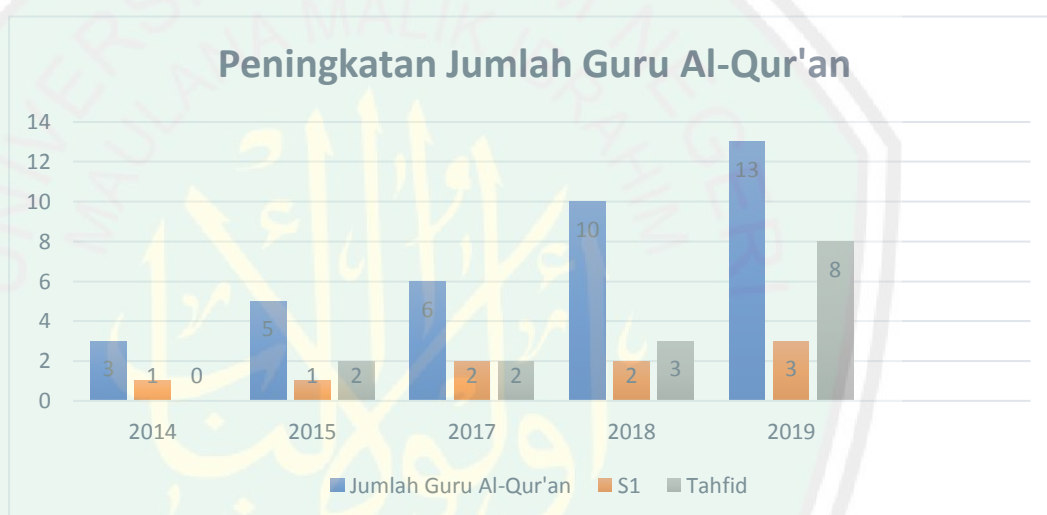
Mutu pendidikan amat ditentukan oleh kualitas gurunya. Mendiknas memberikan penegasan bahwa guru yang utama. Syamsudin dan Uum menegaskan guru yang berkualitas adalah guru yang menyadari bahwa dirinya memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan masa depan bangsa dan negara.¹⁰⁸ Guru pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Mengah Kejuruan An Nur Bululawang dibimbing langsung oleh guru agama dari pondok pesantren setempat yakni ustadz ustadzah. Diwaktu malam mereka membina Al-Qur'an di pondok pesantren, diwaktu siang mereka membina Al-Qur'an di sekolah.

¹⁰⁶ Zulfitria, "Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (PAUD)," 49.

¹⁰⁷ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Klimedia, 2015), 86.

¹⁰⁸ Syamsudin Kadir and Uum Heroyati, *Membangun Pendidikan Dan Bangsa Yang Beradap*, 201.

Direkrut pengajar Al-Qur'an dari pondok pesantren dikarenakan supaya pembimbing agar lebih mudah mengontrol perkembangan peserta didik dalam kesehariannya bahkan 24 jam. Hal ini sudah menjadi tanggung jawab Ustadz dan Ustadzah yang berada dipesantren mengingat mereka sudah diamahkan oleh kedua orang tuanya untuk menjaganya layaknya orang tua mereka. Adapun peningkatan jumlah guru pada tahunnya peneliti lampirkan dalam bentuk grafik antara lain sebagai berikut:



Gambar 5.2: Peningkatan jumlah guru pembelajaran Al-Qur'an pada setiap tahun.

Berdasarkan daftar tenaga pendidik yang sudah dipaparkan diatas menjelaskan guru Al-Qur'an berasal dari pesantren ternama di Jawa Timur. Di antaranya Pondok Pesantren Ma'had Tahfid Qur'an Al-Amin Preduan Madura, HTQ UIN Malang, PP. Wali Songo Tahfidz Qur'an Jombang, dan PP. An Nur 1 Bululawang Malang. Guru Al-Qur'an secara keseluruhan sebanyak 13 orang pada unit putra sebanyak 5 guru, sedangkan pada unit putri 8 guru. Dari 13 guru pengajar Al-Qur'an, 10 guru berasal dari alumnus

pesantren internal, sedangkan 3 guru lainnya berasal dari alumnus pesantren luar. Guru yang sudah menyelesaikan studi Strata Satu (S1) berjumlah 3 orang, sedangkan 10 guru lainnya masih dalam masa studi perkuliahan.

Dari data tersebut berdasarkan kualifikasi akademik sebagai guru professional sebenarnya belum memenuhi syarat karena belum memiliki ijazah S1. Namun kembali lagi Daryanto dan Tasrial mengatakan tugas pokok guru adalah membimbing, memotivasi, mengajar, menanamkan nilai perilaku mulia, membangun watak dan kepribadian, serta menumbuhkan nilai social dalam perilaku peserta didik.¹⁰⁹ Dalam hal ini tak luput karena adanya peran seorang guru Al-Qur'an dalam meningkatkan mutu pembelajaran yakni:

- a. Membentuk komunitas tahfid Qur'an.
- b. Observer
- c. Motivator
- d. Fasilitator

Empat peran tersebut sudah diupayakan dengan baik oleh para guru Al-Qur'an bahkan melebihi ekspektasi mengingat peserta didik tinggal bersama satu atap dipesantren bersama membimbing dalam waktu siang dan malam sehingga guru lebih mudah dalam memahami karakter siswanya.

3. Mutu Sarana dan Prasarana

Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang merupakan sekolah berbasis pesantren sehingga pembelajaran unit putri dan putra terpisah dalam

¹⁰⁹ Daryanto and Tasrial, *Pengembangan Karir Profesi Guru* (Yogyakarta: Gava Mdia, 2015), 7.

pelaksanaan pembelajarannya. Berdasarkan kebutuhan tersebut dengan demikian sarana dan prasarana pada lembaga ini memiliki dua unit gedung putra dan gedung putri untuk penunjang pelaksanaan pembelajaran. Reza dkk menjelaskan bahwa penggunaan sarana dan prasarana adalah pemanfaatan berbagai jenis barang berdasarkan kebutuhan agar efektif dan efisien.¹¹⁰

Sedangkan Barizi dan Ibris mengatakan sarana pembelajaran merupakan suatu yang harus dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹¹¹ Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an unit putra berada di area pondok putra memiliki 9 ruang belajar dan 2 Mushallah dengan jumlah 150 siswa. Unit putri berada di area pondok putri berada disebrang jalan dengan jumlah siswa 280 memiliki 12 ruang belajar dan 3 Mushallah. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an siswa putra berada di Mushallah, sedangkan unit putri karena jumlahnya lebih banyak pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi kelas reguler berada di ruang kelas sedangkan kelas tahfidz berada di Mushallah. Al Ghautsani dalam Hidayah mengatakan bahwa tempat suci sangat berpengaruh dalam menghafal.¹¹² Mushallah biasanya digunakan untuk beribadah santri di pesantren seperti shalat berjamaah serta mengaji. Mushallah sangat efektif untuk menghafal karena ruangnya hening dan tenang mengingat menghafal Al-Qur'an membutuhkan konsentrasi tinggi.

¹¹⁰ Reza Pahlevi, Ali Imron, and Desi Eri Kusumaningrum, "Manajemen Saranan Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Penbelajaran," *Manajemen Pendidikan* 25, no. 1 (2016): 92.

¹¹¹ Ahmad Barizi and Muhammad Indris, *Menjadi Guru Unggul* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 103.

¹¹² Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan," 72.

Saran dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang pada setiap tahunnya mengalami pengembangan. Berdasarkan sejarah berdirinya lembaga ini, pada awal mula hanya memiliki lima (5) ruang kelas belajar tahun 2014, namun saat ini pada tahun 2019 berdasarkan paparan data sarana prasarana sudah memiliki dua puluh tiga (23) kelas belajar. Dengan demikian sarana dan prasarana yang dimiliki antara lain:

- a. Sarana pembelajaran
- b. Sarana sumber belajar
- c. Sarana pendukung
- d. Prasarana bangunan
- e. Prasarana umum

Peran ikut serta pemerintah juga membantu dalam pengembangan sarana prasarana pada lembaga ini berupa Bantuan Pengembangan SMK Berbasis komunitas (Bantuan SMK Pesanten) sehingga standar kelas dibangun berdasarkan standar yang ditetapkan oleh pemerintah yakni Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang petunjuk operasional dan alokasi khusus fisik bidang Pendidikan. Adapun langkah-langkah pengembangan sarana dan prasarana antara lain sebagai berikut:

- a. Perencanaan prasarana dan prasaran dilakukan dengan mengidentifikasi, analisis kebutuhan, inventarisasi, dan menyusun konsep melalui program kerja pimpinan yang dilaksanakan setiap tahun.

- b. Pengadaan sarana dan prasarana berupa pembelian dan penerimaan hibah atau bantuan. Pengadaan sarana prasarana dilaksanakan pada dua tahap yakni semester I dan semester II.
- c. Pengelolaan sarana dan prasarana dilaksanakan dengan menginventarisasi pada setiap program studi yang dimiliki, ketertiban administrasi peminjaman dan penerimaan sarana dan prasarana.
- d. Evaluasi sarana dan prasarana dilaksanakan pada akhir tahun berupa laporan anggaran belanja dan laporan ketercapaian program kerja dalam kurun waktu satu tahun.

4. Mutu Program / Target.

Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang dibagi menjadi 3 bagian yakni kelas reguler (*Holy Qur'an*), kelas tahfidz, dan kelas tahfidz Ekspres. Pembagian kelompok ini sudah saring atau di tes oleh tim pembimbing Al-Qur'an berdasarkan kemampuan siswa. Agar lebih mudah dipahami oleh pembaca, peneliti akan menjelaskan pada masing-masing bagian antara lain:

a. Kelas *Holy Qur'an*

Merupakan pembelajaran Al-Qur'an yang diikuti oleh kelompok siswa pemula dan siswa mempunyai kemampuan rendah (level 1). Target ketercapaian program pembelajaran Al-Qur'an pada kelompok ini adalah bagi kelas X menghafal juz 30, kelas XI menghafal juz 1, dan kelas XII menghafal 7 surat penting.

b. Kelas Tahfid Qur'an

Pada golongan kelompok ini merupakan kelompok siswa yang memiliki kemampuan rata-rata menengah namun memiliki kemampuan tinggi untuk menghafal (level menengah). Target ketercapaian dapat menghafal minimal 4 juz pada tiap semester.

c. Kelas Tahfiq Qur'an Ekspres.

Merupakan kelompok siswa yang memiliki kemampuan dan daya ingat yang kuat untuk menghafal (level atas). Target ketercapaian dapat menghafal 30 juz dalam 1 semester. Siswa yang masuk kelompok ini, maka mendapatkan perlakuan khusus oleh manajer Qur'an serta mendapatkan fasilitas nyaman.

B. Langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang.

Strategi mutu pembelajaran tidak terlepas dari fungsi manajemen yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan paparan penelitian di atas Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama mutu pembelajaran Al-Qur'an yang bersandaran pada misi lembaga untuk mencetak sholihin dan sholihat melalui layanan sekolah berbasis hafalan Al-Qur'an yang outputnya menjadikan hafidz hafidzah professional. Tak heran pada era globalisasi saat ini merupakan era persaingan mutu sehingga lembaga pendidikan Islam harus terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan.

Artinya proses peningkatan mutu harus diperbaiki, berkelanjutan tidak berhenti, dan terus ditingkatkan dengan konsep empat langkah meliputi. Pertama, perencanaan berkaitan dengan hal apa saja yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Kedua pelaksanaan, merupakan tahap mengerjakan sesuai dengan yang direncanakan. Ketiga, evaluasi merupakan tahap penilaian apakah sesuatu yang dikerjakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Keempat, Tindakan merupakan tahap pelaksanaan untuk tahap pengembangan selanjutnya.

Adapun langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang melalui 4 tahap yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan adalah kegiatan penetapan tentang apa yang harus dilakukan, bagaimana prosedur pelaksanaan serta metode, seperti apa scenario proses pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam bentuk tertulis. Dalam hal ini, peneliti memaparkan ada dua kategori dalam proses perencanaan peningkatan mutu pembelajaran yakni:

a. Perencanaan *Need Assesment*.

Merupakan sebuah langkah yang dilakukan berdasarkan kebutuhan sebelum melaksanakan kegiatan. Adapun kebutuhan pada tahap perencanaan pada peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang yakni:

1) Pembentukan struktur organisasi.

Dalam pembentukan struktur organisasi melibatkan kalangan penting yakni ketua Yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kaur kurikulum, kesiswaan, manajer Qur'an, koordinator Al-Qur'an dan semua guru pengajar Al-Qur'an yang berasal dari pondok pesantren baik putra dan putri. Hal ini bermaksud supaya antara pimpinan dan kaur lainnya satu pemikiran, satu visi dan tujuan, berkesinambungan, dan sinkronisasi antara satu dengan yang lain sehingga tidak terjadi pro dan kontra.

2) Pengangkatan manajer Qur'an

Pada tahap kedua yakni pengangkatan manajer Al-Qur'an yang berfungsi bertanggung jawab pada pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur'an. Harapannya adanya manajer Qur'an dapat memberikan kontribusi besar dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an secara signifikan.

3) Sumber Daya Manusia (SDM)

Tenaga pendidik / pengajar Al-Qur'an sangat membutuhkan banyak sehingga pimpinan merekrut tenaga pendidik semua berasal dari pondok pesantren baik putra maupun putri yakni Ustadz Ustadzah. Ada tiga keuntungan merekrut tenaga pendidik dari pesantren yakni pertama, kelekatan antara guru dan siswa sehingga lebih mudah mengontrol kepribadian siswa. Kedua, siswa dapat menyelesaikan hafalannya tidak hanya di sekolah, namun juga bisa di

pondok pesantren dengan menemui kapan saja pada pembimbingnya. Ketiga, integrasi antara sekolah dan pondok sehingga untuk mencapai tujuan yang sama dapat tercapai.

4) Materi pembelajaran

Kurikulum merupakan makanan, nutrisi, vitamin bagi siswa. Memberikan makanan basih atau makanan tidak variasi pada siswa maka akan mudah bosan dan jenuh. Rencana program pembelajaran (RPP) Al-Qur'an disusun oleh manajer Qur'an bersama dengan tim pengajar Al-Qur'an yang berasal dari pondok pesantren. Begitu pula dengan penentuan target ketercapaian berkolaborasi dengan pondok pesantren sebagai bentuk integrasi. Materi pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang menyesuaikan level kemampuan sebab out siswa berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda. Dengan menyesuaikan materi pembelajaran akan mempermudah penyaringan bakat siswa.

b. Perencanaan Program

1) *Talent Mapping*

Talent Mapping merupakan program sekolah yang bertujuan untuk menggalih dan memetakan bakat siswa sehingga siswa lebih percaya diri pada bakat yang dimilikinya. Dengan adanya program ini harapannya membantu siswa mendapatkan jati dirinya di masa depan dan mencapai cita-citanya. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memeta bakat siswa namun juga bertujuan untuk

mengelompokkan bakat atau kemampuan siswa berdasarkan level kemampuan siswa.

2) Evaluasi

Program evaluasi direncanakan dengan dua agenda yakni evaluasi mingguan dan evaluasi bulanan. Evaluasi mingguan akan dilaksanakan dalam satu minggu akan ada dua agenda pertemuan. Sedangkan evaluasi bulanan dilaksanakan pada setiap awal bulan. Program ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan program sudah dijalankan, tidak hanya itu namun juga sebagai wadah aspirasi, koordinasi, komunikasi, sinkronisasi, pemecahan masalah, dan tukar pendapat.

3) Program beasiswa

Program beasiswa ini akan diberikan khusus bagi siswa yang mampu menghafal Al-Qur'an minimal 4 juz dalam satu semester sehingga siswa tidak membayar SPP secara cuma-cuma selama enam bulan penuh. Program ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa yang kurang mampu dalam finansial melainkan juga bermanfaat sebagai motivasi bagi siswa untuk giat menghafal Al-Qur'an, sehingga dapat berkesinambungan melanjutkan sampai perguruan tinggi.

4) Program motivasi

Program motivasi yang direncanakan yakni pengadaan workshop cara cepat menghafal Al-Qur'an bagi siswa. selain itu

workshop ada pula program motivasi materialistic khusus bagi siswa sudah masuk pada level atas. Program ini bertujuan untuk meningkatkan gairah siswa dalam menghafal lebih semangat lagi.

2. Pelaksanaan

Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang dilaksanakan setiap hari pada jam pertama selama 45 menit. Pada unit putra dilaksanakan pada pukul 6.30 WIB sedangkan pada unit putri dilaksanakan pukul 10.20 WIB. Tenaga pendidik pengajar Al-Qur'an berasal dari pondok pesantren putra dan putri yakni Ustadz dan Ustadzah. Secara umum target hafalan ditentukan minimal 3 juz sebagai syarat kelulusan. Metode pembelajaran menggunakan metode Yusuf Mansur bagi siswa pemula, sedangkan bagi siswa yang sudah lancar membaca menggunakan metode setoran.

Metode Yusuf Mansur adalah metode hafalan Al-Qur'an dengan system mendengarkan rekaman murotal lalu siswa menirukan. Metode Yusuf Mansur sangat efektif untuk siswa pemula karena lantungan murotal sangat pelan sehingga siswa yang masih pemula dapat mudah menirukan berdasarkan mahrojul huruf dan tajwidnya. Metode Yusuf Mansur tidak cocok diimplementasikan kepada siswa yang memiliki kemampuan bacaan Al-Qur'an sudah mumpuni karena hal ini dapat menghalang waktu siswa untuk menghafalkan Al-Qur'an. Jadi bagi siswa yang sudah lancar dan baik bacaannya maka menggunakan metode Setoran.

Guru memiliki buku kontrol yang berfungsi untuk mencatat dan melihat sejauh mana ketercapaian yang sudah ditempuh siswa. Sebaliknya siswa juga memiliki buku kontrol yang dinamakan Monitoring Hafalan untuk siswa yang masuk kelompok kelas reguler, sedangkan siswa yang masuk kelompok kelas Tahfidz menggunakan buku *Student Academic Record*. Pada intinya hasil terbaik dapat ditentukan dengan dua hal yakni:

a. Guru terbaik (*Great mentor*)

Guru terbaik adalah guru yang tidak hanya pintar untuk dirinya namun juga dapat memintarkan peserta didiknya. Tidak hanya mengontrol, membimbing, melatih, dan mengajar namun peran sebagai motivator sangatlah penting alasannya karena siswa sangat membutuhkan dorongan yang kuat untuk mencapai target yang diinginkan mengingat aktifitas siswa sangatlah padat di pondok dan di sekolah sehingga peran guru sebagai motivator sangat membantu dan berpengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan siswa.

b. Sistem yang baik (*Great System*)

Sistem yang dimaksud disini adalah sistem pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yakni waktu (*Time*), tempat (*Place*), dan metode (*methode*). Dalam menghafal Al-Qur'an membutuhkan konsentrasi baik yakni pagi hari atau malam hari merupakan waktu yang sunyi, tenang dan hening. Kemudian tempat untuk menghafal juga berpengaruh terhadap hasil, tempat terbaik menghafal Al-

Qur'an di tempat yang suci yakni mushallah dan masjid. Sedangkan metode berhubungan dengan tata cara mengajar yang efektif dan efisien.

Metode menghafal Al-Qur'an sangat banyak sekali, namun perlu diingat dalam membimbing siswa untuk hafal Al-Qur'an dengan cepat sebaiknya metode yang digunakan menyesuaikan level kemampuan siswa. Seperti yang terjadi dilapangan bahwa metode Umi, Yusuf Mansur dan Qiroati sangatlah cocok untuk siswa pemula (level rendah) dan tidak cocok untuk siswa yang level atas karena akan menghambat dan memperlama proses menghafal Al-Qur'an. Siswa yang memiliki kemampuan level atas sangat cocok menggunakan metode Setoran dalam menghafalkan Al-Qur'an. Dari tiga system ini yakni waktu, tempat dan metode saling bersinergi untuk mencapai tujuan.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah An Nur Bululawang dilaksanakan setiap awal bulan. Pada evaluasi bulanan setiap guru pembimbing diwajibkan mempresentasikan masing-masing anak didiknya sejauh mana ketercapaian yang mereka tempuh. Sebaliknya manajer Qur'an menyampaikan evaluasi etos kinerja guru pembimbing dalam waktu satu bulan. Prioritas utama yang wajib memperhatikan guru adalah bagaimana siswa dapat membaca dengan baik dan benar sesuai mahroj dan tajwidnya karena hal merupakan salah satu indicator ketercapain yang harus ditempuh siswa.

Pemanfaatan teknologi Whattap (WA) juga dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi dengan membentuk Grup WA khusus bagi Tim Al-Qur'an. Teknologi komunikasi sangat efektif membantu untuk mengontrol aktivitas kegiatan pembelajaran serta penyampaian permasalahan yang terjadi dilapangan. Guru Al-Qur'an dapat menyampaikan kendala yang tiba-tiba terjadi dilapangan melalui aplikasi grup Whattap. Dengan demikian kendala yang terjadi dilapangan akan cepat tertangani dan terselesaikan pada saat itu.

Adapun hasil evaluasi dari rapat bulanan sebagai berikut:

- a. Siswa sering mengalami kurangnya semangat belajar (malas) dan kelelahan dikarenakan padatnnya aktifitas di pondok pesantren.
- b. Bagi siswa memiliki semangat tinggi mereka mengeluhkan kurangnya waktu yang tersedia untuk menghafal.
- c. Ketidakcocokan penggunaan metode Yusuf Mansur bagi siswa yang sudah masuk kelompok tahfidz
- d. Guru tahfidz Qur'an masih belum tercukupi untuk membimbing siswa.

Mengatasi permasalahan tersebut langkah yang harus ditempuh manajer adalah sebagai berikut:

- a. Memperkuat integrasi antara sekolah dan pesantren dengan cara memaksimalkan peran guru tahfidz yang tinggal di pondok pesantren untuk selalu mendampingi dan mengontrol siswa.
- b. Memberikan waktu yang luas menghafal di luar jam sekolah dengan menemui guru pendamping pada jam kosong.

- c. Menggunakan Metode Setoran bagi siswa yang sudah mahir membaca Al-Qur'an. Sedangkan bagi siswa yang masih memiliki kemampuan bacaannya belum mumpuni maka menggunakan metode Yusuf Mansur dan Umi.
- d. Mengrekrut alumni yang memiliki skill pada bidangnya.

4. Tindak Lanjut

Penentuan kebijakan peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an sepenuhnya diserahkan pada manajer termasuk kebebasan siswa menggunakan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang kurang kondusif digunakan untuk waktu luang belajar Al-Qur'an. Hal yang terpenting bagi manajer untuk meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an tak berhenti untuk selalu memberikan motivasi terus menerus pada siswa. Untuk mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan, manajer Qur'an melakukan tiga langkah sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an antara lain:

a. Rekrutmen Koordinator

Mengingat sekolah ini berbasis pesantren sehingga kaum laki-laki dan perempuan dalam proses pembelajaran terpisah. Siswa laki-laki memiliki gedung tersendiri sebaliknya siswa perempuan hal yang sama. Kondisi hal ini menjadi suatu tantangan untuk meluangkan waktu pada tempat berbeda. Untuk mempermudah pengawasan, serta mengurasi problematika yang terjadi dilapangan, maka manajer Qur'an mengrekrut koordinator dari masing-masing pesantren, koordinator putra berasal dari

salah satu ustadz di pondok pesantren unit putra yang bertanggungjawab membantu pengawasan proses pembelajaran di unit putra sedangkan di unit putri sebaliknya dibantu koordinator unit putri yakni ustadzah yang berasal dari pesantren unit putri.

Hal ini sangat membantu manajer dalam proses pelaksanaan pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan membantu dalam mensukseskan program. Tindakan ini dapat memberikan timbal balik berupa *Attachment* (kelekatan) antara guru dan siswa dengan cara memaksimalkan peran guru pembimbing yang berada di pondok pesantren untuk lebih mudah dalam memahami karakter peserta didik

b. Pemberian motivasi

1) Motivasi Realistic

Adalah motivasi yang diberikan kepada siswa berbentuk pemahaman mendapatkan kebahagiaan di kehidupan di dunia dan dan akhirat bagi seseorang penghafal Al-Qur'an. Misalnya dengan menyebutkan ayat Al-Qur'an:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا
لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ
(رواه البخارى والترمذى والبيهقى)

Artinya: “Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur'an), maka baginya satu kebaikan dan satu kebaikan itu dibalas dengan sepuluh kebaikan. Saya tidak mengatakan alif lam mim itu satu huruf, akan tetapi alif itu satu huruf, lam itu satu huruf, dan mim itu satu huruf.” (HR At-Tirmidzi).¹¹³

¹¹³ Ahmad Suradi, “Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Plus Ja-Alhag Kota Bengkulu,” *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2018): 177.

Memberikan penjelasan pada siswa jika membaca 1 huruf sama dengan 1 kebaikan, 1 kebaikan sama dengan 10 Pahala, 1 baris sama dengan 30-45 huruf, 1 baca sama dengan 15 baris, 30x15x10 sama dengan 4500 pahala. Motivasi ini diberikan pada siswa pemula atau siswa baru sebagai stimulus awal penyemangat belajar.

2) Motivasi Materialistic

Motivasi Materialistik adalah motivasi yang diberikan kepada siswa berupa iming-iming reward bagi siswa yang mau menghafal Al-Quran mencapai target yang sudah di tentukan di awal. Bentuk motivasi materialistik berupa benda atau uang seperti contoh target hafalan perhari adalah 10 halaman atau setengah juz hafalan baru, dan 8 Juz setiap bulannya. Apabila peserta didik dapat menghafal Al-Quran sebanyak 10 halaman maka akan diberikan reward makan gratis. Apabila peserta didik dapat menghafal Al-Quran sebanyak 8 Juz per bulan maka akan diberikan reward uang sebanyak Rp. 500.000 berupa uang ces.

Sebenarnya dalam penerapan motivasi yang bersifat materialistic memang banyak yang tidak setuju karena menghafal Al-Quran harusnya ikhlas karena lillahi ta'ala. Motivasi materialistic sangat berpengaruh dan lebih cepat di respon oleh otak dari pada motivasi realistic, secara logika manusia peka terhadap suatu yang nampak dan nyata. Meskipun motivasi ini hanya bersifat sementara dan berjangka waktu sangat pendek namun kembali lagi pada niat yang bertujuan

untuk hanya ingin membakar semangat anak untuk tetap istiqamah dalam menghafal.

Dalam teori kebutuhan yang dicetuskan oleh Abraham Maslow menyatakan bahwa kebutuhan dan kepuasan seseorang itu jamak yaitu kebutuhan biologis dan psikologis berupa material dan nonmaterial.¹¹⁴ Dari dua jenis motivasi yang di berikan menejer kepada siswa tergolong dua jenis kebutuhan yaitu pertama, *Physiological Needs* (kebutuhan fisik / biologis) yaitu kebutuhan yang diperlakukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup seseorang seperti makan, minum, udara dan rumah. Kedua, *Safety and Security Needs* (keamanan dan keselamatan) adalah kebutuhan akan keamanan dari ancaman yakni merasa aman dari ancaman kecelakaan dan keselamatan.

c. Peningkatan pelayanan

1) Rumah Tahfid

Pengaturan sarana dan prasarana juga diupayakan oleh pondok pesantren sebagai wujud integrasi antara sekolah dan pesantren berupa gedung rumah tahfidz yang didesain senyaman mungkin agar siswa lebih konsentrasi dalam menghafal.

2) *Self Concept* (Pengaruh Positif)

Merupakan pemberian pengaruh citra diri yang positif pada siswa agar siswa menyadari bahwa diri memiliki kemampuan yang lebih dengan menggunakan pendekatan *Cybernetic*. Teori *Cybernetic*

¹¹⁴ Malayu Hasibuan, *Organisasi Dan Motivasi*, 5th ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, n.d.), 104.

belajara adalah pengelolaan informasi artinya system informasi yang diproses untuk dipelajari siswa.¹¹⁵ Pendekatan ini diterapkan pada siswa yang memiliki rasa tidak percaya diri pada kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu Sumartini mengatakan individu yang memiliki *Self Concept* yang positif maka ia akan menrancang tujuan sesuai dengan kenyataan.¹¹⁶ Dengan demikian siswa dapat mampu menghadapi permasalahan, serta memiliki keyakinan yang besar untuk mencapai keinginannya.

3) *Attainment Concept*

Model *Attainment Concept* merupakan model pembelajaran yang yang diterapkan manajer Qur'an dibangun untuk kelekatan/kedekatan antara ikatan guru dan murid. Menurut Putri *Attainment Concept* adalah model pembelajaran yang dirancang untuk mengumpulkan informasi sehingga rancangan dapat mudah dipahami dengan baik.¹¹⁷ Pendekatan ini biasanya digunakan manajer Qur'an untuk mengalih informasi peserta didik serta lebih memahami karakter peserta didik sehingga guru akan lebih mudah menumbuhkan *Self Concept* yang positif pada peserta didik.

¹¹⁵ Putu Pursawati, "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Pembelajaran Siberetik Teori-Praktek Dalam Materi Sistem Persamaan Linear Pada Siswa Kelas X2 SMA Negeri 3 Kendari," *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2017): 117.

¹¹⁶ Tina Sri Sumartini, "Mengembangkan Self Concept Siswa Melalui Model Pembelajaran Concept Attainment," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2015): 50.

¹¹⁷ Pursawati, "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Pembelajaran Siberetik Teori-Praktek Dalam Materi Sistem Persamaan Linear Pada Siswa Kelas X2 SMA Negeri 3 Kendari," 100.

4) Pemberian nutrisi

Asupan nutrisi dan multivitamin pada siswa menghafal Al-Qur'an sangatlah dibutuhkan karena mereka harus terjaga daya tahan tubuhnya mengingat hafalan Al-Qur'an membutuhkan konsentrasi tinggi sehingga asupan gizi harus tercukupi. Memberikan asupan gizi berupa makan siang yang bergizi dan asupan vitamin seperti bubur kacang hijau dan jus buah merupakan tindakan yang tepat dalam membantu siswa mencapai target yang diinginkan. Asupan gizi yang tercukupi akan meningkatkan semangat serta manambah imun tubuhnya sehat dan tak mudah lelah. tahan tubuhnya.

C. Implikasi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an terhadap Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang.

1. Perluasan struktur organisasi

Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang diterapkan semenjak awal berdiri pada tahun 2014. Karena program ini ditetapkan sebagai program unggulan sekolah, maka aktivitas pembelajaran dilaksanakan setiap hari. Dua tahun kemudian pada tahun 2018, Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang melahirkan *output* pendidikan angkatan ke-2. Namun hal ini ternyata belum juga memberikan kepuasan bagi lembaga dikarenakan pada angkatan ke-2 ini dari 107 siswa, hanya 1 orang yang dapat menghafal maksimal 25 juz dalam

kurun waktu 3 tahun. Pada tahun sebelumnya Angkatan ke-1 juga demikian belum memberikan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, maka kepala sekolah melakukan perubahan struktur organisasi yakni menambah anggota baru penanggungjawab khusus pembelajaran Al-Qur'an menjabat sebagai Manajer *Holy Qur'an*. Tak tanggung-tanggung Manajer Al-Qur'an yang dipilih adalah seorang yang sudah berpengalaman dalam penanganan tahfidz Qur'an serta seorang sarjana muda psikologi. Langkah perbaikan struktur organisasi tersebut menjadi sebuah titik pencerahan kepala sekolah untuk lebih memaksimalkan upaya dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an.

Gebrakan strategi baru manajer Qur'an memberikan perubahan signifikan pada peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an yang mana pada tahun 2019 bertepatan dengan kelulusan Angkatan ke-3 terdapat siswa yang berhasil mencapai target hafal 30 juz dalam waktu 3 tahun. Fenomena ini merupakan sesuatu hal yang baru serta menjadi trending dikalangan masyarakat luar atas keberhasilan Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang telah berhasil mensukseskan visi sekolah. Hal ini dikarenakan adanya perubahan struktur organisasi serta penanggungjawab yang professional dibidangnya.

Dicky dan Siti menyampaikan bahwa organisasi yang berhasil adalah organisasi yang mau menyesuaikan diri pada keadaan yang berubah dilingkungannya.¹¹⁸ Artinya organisasi formal akan berkembang dan menjadi

¹¹⁸ Dicky Wisnu and Siti Nurhasanah, *Teori Organisasi Struktur Dan Desain*, 53.

sempurna dikarenakan peningkatan fungsi spesialisasi dan adanya penambahan kegiatan baru yang berbeda jenisnya. Kata spesialisasi artinya seseorang yang ahli atau professional. Dalam hadits Nabi juga disebutkan:¹¹⁹

إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرْ السَّاعَةَ

Artinya:

“Apabila suatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancurannya.

Oleh karena itu dalam pertimbangan utama mengelola lembaga pendidikan adalah kemampuan, potensi dan profesionalisme (Ahli). Apabila faktor ini tidak terpenuhi maka mustahil akan mewujudkan visi lembaga dan membawa lembaga pada kemajuan menuju sekolah unggul.

2. Penetapan standar mutu

Peningkatan mutu pendidikan harus menyesuaikan arus perkembangan zaman serta menyediakan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan pemaparan dan temuan penelitian peneliti menjelaskan bahwa pengertian mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang adalah pemenuhan kriteria minimal yang ditetapkan oleh sekolah dengan tiga level / kesesuaian kemampuan yakni level bawah, level menengah, dan level atas. Hal ini juga diperjelas oleh Deming mengatakan mutu adalah kesesuaian dengan kebutuhan.¹²⁰ Berikut ini adalah tabel standar mutu pembelajaran Al-Qur'an berdasarkan level kemampuan:

¹¹⁹ Baharuddin and Makin, *Manajemen Pendidikan Islam Transformasi Menuju Sekolah Atau Madrasah Unggul* (Malang: UIN - Maliki Press, 2016), 27.

¹²⁰ M. Sobry, “Proses Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Mutu Terpadu,” *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2016): 220.

Tabel 5.1: Standar mutu pembelajaran Al-Qur'an berdasarkan level kemampuan

No	Kategori siswa	Keterangan	Target hafalan	Waktu
1	Level bawah	Kelas Leguler	3 Juz	3 Tahun
2	Level menengah	Kelas Tahfidz	4 – 5 Juz	6 Bulan
3	Level atas	Kelas Tahfidz Ekspres	30 Juz	6 Bulan

Tabel 5.2: Target kemampuan menghafal siswa

No	Kemampuan minimal	Harian dan mingguan	Bulanan dan semesteran	Target tahunan
1	1 baris = 120 Detik (3 Menit)	1 hari = 1 halaman	1 bulan = 1 juz (bulan ke-1)	1 Semester = 5 Juz
2	1 halaman = 15 baris	5 hari = 5 halaman (hal 1-5)	2 bulan = 2 juz (bulan ke-2)	2 semester = 10 juz (tahun ke-1)
3	15 baris = 45 menit (Khusus Menghafal)	1 hari = muraja'ah 5 halaman (wajib lancar)	3 Bulan = 3 Juz (Bulan ke-3)	3 Semester = 15 Juz
4	+ 45 Menit lagi = Menggabungkan/ Melancarkan hafalan	1 minggu = 5 halaman + muraja'ah (minggu ke-1) 1/4 juz (6 hari)	4 Bulan = 4 Juz (Bulan ke-4)	4 Semester = 20 Juz (tahun ke-2)
5	1 halaman al-quran = 90 menit (wajib lancar)		5 bulan = 5 juz (bulan ke-5)	5 semester = 25 juz
6			Muraja'ah 5 juz di bulan terakhir (bulan ke-6)	6 Semester = 30 Juz (tahun ke-3)

Berdasarkan tabel di atas ini dapat dijelaskan bahwa sebenarnya semua siswa mampu menghafalkan Al-Qur'an dengan sangat cepat, hanya saja mereka tidak yakin dan tidak sadar dengan kemampuan yang mereka miliki ini di sebabkan oleh citra diri yang hilang. Jika siswa dapat menghafalkan Al-Qur'an 1 hari 1 halaman saja, maka 1 hari : 24 Jam, sedangkan kemampuan mereka paling minim 3 menit dalam 1 baris, 1 halaman terdiri dari 15 baris.

Jadi sebenarnya mereka hanya membutuhkan waktu maksimal menghafalkan Al-Qur'an 1 halaman adalah 3 menit X 15 baris = 45 menit + 45 menit untuk melancarkan total 1 jam 30 menit. sebenarnya mereka sudah bisa menghafalkan Al-Qur'an 1 hari 1 halaman dengan hanya meluangkan waktu kurang dari 2 jam

3. Membangun citra sekolah.

Citra positif sangat dibutuhkan pada lembaga pendidikan Islam supaya masyarakat memberikan apresiasi sekaligus reputasi dan prestasi yang hendak dicapai bagi dunia hubungan masyarakat mengingat lembaga pendidikan Islam masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Rosady Ruslan dalam Wiguna menyampaikan bahwa citra lembaga penting dan harus dijaga agar tetap baik di mata publik, baik internal maupun eksternal.¹²¹ Citra harus dikelola dengan baik melalui hubungan yang harmonis dengan publik, mengingat citra lembaga merupakan cerminan identitas lembaga tersebut. Ada tiga program dalam membangun reputai Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang yaitu:

a. Kebijakan Program beasiswa

Manfaat peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an juga dirasakan oleh orang tua memiliki putra dapat menghafalkan Al-Qur'an merupakan suatu kebangian yang tidak ternilai. Orang tua sangat bahagia melihat putra putri disebut nama untuk naik di atas panggung penghormatan dalam

¹²¹ Alivermana Wiguna, Fatimah Setiani, and Devi Septia Dennyanti, "PERAN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA SMK NEGERI 3 SAMPIT," *Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2019).

rangka penobatan siswa berprestasi yang dilaksanakan pada tiap semesternya. Sebagai bentuk dukungan dari sekolah, kepala sekolah melontarkan kebijakan yakni beasiswa pendidikan bebas SPP 1 semester bagi siswa yang mampu menghafal Al-Qur'an minimal 4 juz pada tiap semester. Kebijakan tersebut sebagai bentuk penghargaan dan motivasi bagi siswa dan orang tua agar mereka turut andil mendukung dan membantu program sekolah.

b. Program studi banding

Pada tahun 2019 lembaga ini kedatangan tamu kehormatan dari bandung pesantren asuhan Ustadz Aagim yang bertujuan untuk menimba ilmu kepada Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang atas dasar keberhasilannya mencetak para penghafal Al-Qur'an dalam waktu singkat pada sekolah formal berbasis kejuruan dan berbasis pesantren. Selain itu pada tahun yang sama komunitas dari Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kabupaten Brobolinggo juga berkunjung pada lembaga ini dengan tujuan studi banding dan tertarik terkait model pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di pada lembaga ini.

c. Ajang penghargaan

Semakin banyak siswa menghafal Al-Qur'an maka semakin meningkat mutu lembaga dan mendapatkan kepercayaan masyarakat luar. Pada tahun 2018 Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang telah mengangkat brand dan mengharumkan namanya di masyarakat yakni pamendapatkan penghargaan sebagai sekolah kategori sekolah favorit

dalam program kualitas. Kembali lagi pada tujuan lembaga bertekad kuat untuk mewujudkan misi lembaga yang mencetak generasi shalihin dan sholihat berbasis hafalan Qur'an.

4. Pelaksanaan supervisi dan evaluasi berkelanjutan.

Pada pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur'an pengawasan tidak hanya dilakukan oleh kepala sekolah, manajer ataupun kurikulum. Namun Koordinator Qur'an diberi wewenang dalam melakukan pengawasan serta memberikan laporan pada atasan. Pengawasan hal ini berkaitan pada keaktifan dan keefektifan cara mengajar guru pada proses pembelajaran apakah sudah sesuai dengan kesepakatan yang dibuat diawal. Pengawasan pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari oleh manajer Qur'an yang dibantu kedua Koordinator putra dan putri. Sedangkan evaluasi dilaksanakan dua kali dalam satu bulan.

Pertama, evaluasi langsung berupa laporan yang disampaikan secara terbuka oleh guru pembimbing ataupun siswa. guru dapat menyampaikan laporannya melalui di grub Whatsapp terkait laporan kehadiran siswa ataupun guru. Sedangkan evaluasi siswa dilaksanakan satu minggu sekali dengan memberikan wadah aspirasi pada forum diskusi bersama siswa dan manajer Qur'an mengenai hambatan dan problematika yang dihadapi oleh siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an. Evaluasi langsung bertujuan agar problematika yang terjadi dilapangan cepat terkendali dan terselesaikan sehingga tidak menumpuk pada evaluasi bulanan. Berkaitan evaluasi tidak langsung dilaksanakan pada setiap satu bulan sekali pada awal bulan

berkaitan dengan loyalitas kinerja pendidik dan seberapa besar tingkat keberhasilan hafalan siswa.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data penelitian, dan temuan penelitian tentang manajemen peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an berbasis pesantren di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Kejuruan An Nur Bululawang Malang mencakup: a) Mutu siswa. b) Mutu guru. c) Mutu Sarana Prasarana. d) Mutu target / program
2. Langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang terdiri dari: a) Perencanaan. b) Pelaksanaan. c) Evaluasi. d) Tindak Lanjut.
3. Implikasi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an terhadap Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang mencakup: a) Perluasan struktur organisasi. b) penetapan standar mutu. c) Membangun citra sekolah. d) Pelaksanaan supervisi dan evaluasi berkelanjutan.

B. Impikasi

1. Implikasi teoritis

Berdasarkan data dan analisis peneliti menunjukkan mutu tidak sekedar kebutuhan saja, melainkan kesesuaian. Mutu pembelajaran Al-Qur'an di

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan pemenuhan standart minimal yang ditetapkan oleh sekolah dengan tiga level yakni level bawah, level menengah, dan level atas. Dengan demikian guru dapat mudah menyesuaikan materi pembelajaran berdasarkan level kemampuan siswa. Mutu pembelajaran harus tetap ditingkatkan dengan pengelolaan yang baik dengan penggunaan fungsi manajemen itu sendiri, tidak berhenti sampai evaluasi dan solusi namun dilanjutkan pada tahap tindak lanjut dari hasil.

2. Implikasi praktis

Membangun reputasi sekolah sangat penting untuk mendapatkan kepercayaan pada masyarakat. Meningkatkan integritas lembaga dikarenakan terbentuknya citra yang positif pada lembaga. Sekolah unggul tidak sekedar berbicara tentang sekolah yang memiliki gedung-gedung besar melainkan sekolah unggul merupakan sekolah yang memenuhi janji-janjinya kepada masyarakat. Peningkatan mutu pada lembaga dapat ditandai adanya jumlah siswa pada setiap tahunnya bertambah, prestasi sekolah maupun siswa dari tahun-ketahun semakin meningkat, dan pastinya keluarannya memiliki karakter kebangsaan yang diterima oleh masyarakat.

C. Saran.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada manajemen peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan yang outputnya melahirkan hafidz hafidzah atau penghafala Al-Qur'an. Penelitian ini termasuk pada kategori penelitian baru dan unik mengingat tidak semua sekolah

kejuruhan dapat mengaplikasikan program tahfidz Qur'an. Hal ini menjadi kelebihan tersendiri karena sekolah ini berbasis pesantren (*Boarding School*). Saran peneliti bagi lembaga pendidikan Islam yang ingin mengaplikasikan model manajemen pembelajaran Al-Qur'an di sekolah formal maupun non formal lainnya diupayakan sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta sumber daya manusia yang mencukupi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Barizi, and Muhammad Indris. *Menjadi Guru Unggul*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Amrullah, Abdul Malik Karim. “Perubahan Dan Perkembangan Model Pesantren.” *El-Hikmah*, 2013.
- Anisari, Anisari, Eri Purwanti, and Moh Masrur. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Nurul Islam Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 1, no. 1 (2017): 1–9.
- Baharuddin, and Makin. *Manajemen Pendidikan Islam Transformasi Menuju Sekolah Atau Madrasah Unggul*. Malang: UIN - Maliki Press, 2016.
- Barnawi, and M. Arifin. *Sintem Penjamin Mutu Pendidikan*. 1st ed. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Daryanto, and Tasrial. *Pengembangan Karir Profesi Guru*. Yogyakarta: Gava Mdia, 2015.
- Dedy Mulyasana. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dicky Wisnu, and Siti Nurhasanah. *Teori Organisasi Struktur Dan Desain*. 53. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005.
- Donni Juni Priansyah, and Sonny Suntani Sentiana. *Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*. 1st ed. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.

Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Fathurrohman, Muhammad. “Pengembangan Budaya Religius Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2016): 19–42.

“Fattah Hidayat, Kajian Psikologi Pembelajaran Hafal Quran Bagi Anak Usia Dini, Teaching Science, State Islamic University Sunan Kalijaga, Yogyakarta Online ISSN (e-ISSN) 2548-4516 Volume 2, August 2017 (83-94).Pdf,” n.d.

Hakim, Rosniati. “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Quran.” *Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 2 (2014).

Hartono Kasmadi. *Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan*. Bandung: Armico, 2003.

Hidayah, Nurul. “Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan.” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2016): 63–81.

Indriyanto, Bambang. “Pengembangan Kurikulum Sebagai Intervensi Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 18, no. 4 (2012): 440–453.

Iskandar, Bahrun. “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada SMA Negeri 1 Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya.” *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 4, no. 2 (2016).

Kholid Amrullah. "SMK Darut Tauhid Bandung Berguru Ke SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang." *Radarmalang*. February 20, 2019. <https://radarmalang.id/smk-darut-tauhid-bandung-berguru-ke-smk-unggulan-an-nur-bululawang-malang/>.

Made Pidarta. *Manajemen Pendidikan Indoensia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Malayu Hasibuan. *Organisasi Dan Motivasi*. 5th ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, n.d.

Matthew B. Miles, and A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI-Press, 2007.

Muhammad Fathurrohman. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Klimedia, 2015.

"Muhammad Latif Nawawi, 2017. Manajemen Pengembangan Madrasah Unggul Berbasis Pesantren Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Step-2 IDB Jombang.Pdf," n.d.

Nanda, Lady, and Ibnu Rozali. "Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Program Tahfidzh Di MIN 1 Kota Palembang." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 7, no. 2 (2018): 191–198.

Nisak, Nur Maslikhatun. "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al Qur'an Di Sekolah Dasar." *Halaqa: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2018): 150–164.

Nurhalimah, Nurhalimah. "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Di MIT At-Taqwa 01 Pusat Bekasi." PhD Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.

Pahlevi, Reza, Ali Imron, and Desi Eri Kusumaningrum. "Manajemen Saranan Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Manajemen Pendidikan* 25, no. 1 (2016): 88–94.

Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.

Primayana, Kadek Hengki. "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Penjaminan Mutu* 1, no. 2 (2016): 7–15.

Pursawati, Putu. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Pembelajaran Sibernetik Teori-Praktek Dalam Materi Sistem Persamaan Linear Pada Siswa Kelas X2 SMA Negeri 3 Kendari." *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2017): 114–125.

Refnaldi, Fitrawati, Fitrawati, and Aryuliva Adnan. "From Need Analysis to ELT Study Program Learning Outcome Development: Meeting the Standards of the ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA)." In *Sixth International Conference on Languages and Arts (ICLA 2017)*. Atlantis Press, 2017.

Romdhoni, Ali. "Tradisi Hafalan Qur'an Di Masyarakat Muslim Indonesia." *JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES* 4, no. 1 (2015): 1–18.

Sa'diah, Khalimatus. "Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Tartila Di TPQ Sabilun Najah Sambiroto Taman Sidoarjo." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 1, no. 2 (2013): 267–286.

Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.

- Saifulloh, Moh, Zainul Muhibbin, and Hermanto Hermanto. "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah." *Jurnal Sosial Humaniora* 5, no. 2 (2012): 206–218.
- Siagian, Kartika Sari. "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru DI MTs Nurul Iman." *Hijri* 7, no. 2 (2018).
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. 5th ed. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sobry, M. "Proses Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Mutu Terpadu." *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2016): 211–222.
- Solikhah, Alfiatu. "Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan: Studi Multi Situs Di MI Darul Muta'alimin Patianrowo Nganjuk, MI Muhammadiyah 1 Pare Dan SD Katolik Frateran 1 Kota Kediri." *Didaktika Religia* 2, no. 1 (2014).
- Suhadi, Edi, Endin Mujahidin, Ending Bahrudin, and Ahmad Tafsir. "Pengembangan Motivasi Dan Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Madrasah." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2014): 42–60.
- Sumartini, Tina Sri. "Mengembangkan Self Concept Siswa Melalui Model Pembelajaran Concept Attainment." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2015): 48–57.

- Sunarko, Asep, and Sholeh Sholeh. "Peningkatan Mutu Manajemen Pembelajaran Oleh Kepala Madrasah Di MTs Salafiyah Al Tarmasi." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 6, no. 1 (2019): 37–44.
- Suntara, Entis, Sutaryat Trisnamansyah, Sofyan Saori, and Daeng Arifin. "Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran." *Nusantara Education Review* 1, no. 2 (2019): 11–20.
- Supanda, Tri Darmawan, Muhammad Hanif, and Lia Nur Atiqoh Bela Dina. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di MAN Rejoso Darul Ulum Jombang." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 7 (2019): 40–45.
- Suradi, Ahmad. "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Plus Ja-Alhag Kota Bengkulu." *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2018): 172–183.
- Susianti, Cucu. "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini." *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 2, no. 1 (2017): 1–19.
- Suyanto, Edi. "Manajemen Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Di Smp It Nur Hidayah Surakarta Tahun Pelajaran 2011-2012." PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Syafrizal, Fakhri. "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Manajemen Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Plus Islam

- Excellent Bukittinggi.” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 1, no. 2 (2017).
- Syahid, Akhmad, and Ajeng Wahyuni. “Tren Program Tahfidz Al-Qur’an Sebagai Metode Pendidikan Anak.” *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2019): 87–96.
- Syaiful Sagala. *Tinjauan Umum Tentang Pembelajaran Yang Efisien Dan Efektif*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Syamsudin Kadir, and Uum Heroyati. *Membangun Pendidikan Dan Bangsa Yang Beradap*. Jawa Barat: Mitra Pemuda, 2016.
- T. Hani Handoko. *Manajemen*. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta, 2003.
- T
- Teguh Triwiyanto. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. 1st ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Umar, Abu, and Abu Fatiah Al-Adnani. *Negeri-Negeri Penghafal Al-Qur’an*. 2nd ed. Sukoharjo: Al-Wafi, 2018.
- Umar, Mardan, and Feiby Ismail. “Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming Dan Joseph Juran).” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 11, no. 2 (2018).
- Utami, Indah Putri. “Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI Melalui Kegiatan Jum’at Religius (Study Kasus Di SDN 2 Sriti Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo).” PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2019.

Wiguna, Alivermana, Fatimah Setiani, and Devi Septia Dennyanti. "PERAN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA SMK NEGERI 3 SAMPIT."

Ilmu Pendidikan 6, no. 2 (2019).

Yurua Alvinda Syahrani XI TB. Memahami Pentingnya Mutu Pembelajaran Al-Qur'an (W/F1.1/S3/21-03-20), March 21, 2020.

Zaki Zamani, and Muhammad Syukron Maksun. *Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang*. Yogyakarta: Mutiara Media, 2009.

Zubaidah, Siti. "Pengaruh Budaya Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Di SMK N 1 Pabelan." *Prosiding Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2016).

Zulfitria. "Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (PAUD)." *Darul Ilmi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 1, no. 2 (2016): 35–55.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Jenis data	Metode penelitian	Sumber data	Instrumen
1	Bagaimana mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang?	Mutu	Ide	Wawancara	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana latar belakang program pembelajaran Al-Qur'an di SMK An Nur? 2. Bagaimana mutu SDM yang melaksanakan mutu pembelajaran Al-Qur'an di SMK An Nur? 3. Apa tujuan dilaksanakannya program pembelajaran Al-Qur'an di SMK An Nur?
					Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak mengetahui/terlibat dalam menyusun mutu pembelajaran Al-Qur'an? 2. Apa perbedaan mutu pembelajaran Al-Qur'an di sini dengan sekolah di luar? 3. Apakah mutu pembelajaran Al-Qur'an sudah sesuai dengan visi dan visi sekolah?
					Manajer Pembelajaran Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja indikator mutu pembelajaran Al-Qur'an yang akan dicapai? 2. Apa saja model pembelajaran dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an? 3. Apa saja peran bapak dalam mewujudkan mutu pembelajaran Al-Qur'an?
					Koordinator Pembelajaran Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak mengetahui rancangan mutu pembelajaran Al-Qur'an? 2. Apakah bapak dilibatkan dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an?

						3. Bagaimana dukungan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran Alqur'an di SMK?
					Siswa	1. Apakah siswa memahami pentingnya mutu pembelajaran Al-Qur'an? 2. Apakah mutu proses pembelajaran Al-Qur'an berjalan dengan baik?
			Arsip	Dokumentasi	Melihat Dokumen kepala sekolah	Melihat dokumen terkait mutu pembelajaran Al-Qur'an
2.	Bagaimana langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang?	Strategi	Ide	Wawancara	Kepala Sekolah	1. Apa saja program yang bapak buat dalam mewujudkan mutu pembelajaran Al-Qur'an? 2. Apakah bapak terlibat dalam menyusun mutu pembelajaran Al-Qur'an? 3. Siapa saja yang bapak libatkan dalam mengelola mutu pembelajaran Al-Qur'an?
					Kurikulum	1. Apa saja program pembelajaran dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an? 2. Apa saja langkah strategis waka kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an?
					Manajer Pembelajaran Al-Qur'an	1. Bagaimana dukungan sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an? 2. Apa saja langkah strategis dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an? 3. Bagaimana peran manajer dalam mengatur para coordinator dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an?
					Koordinator Pembelajaran Al-Qur'an	1. Bagaimana pelaksanaan mutu pembelajaran alqur'an di SMK? 2. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an di SMK?

					Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kelebihan pelaksanaan pembelajaran Al-Quran di SMK? 2. Apa saja kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Quran di SMK?
			Arsip	Dokumentasi	Melihat agenda harian program tahfidz Qur'an	Melihat dokumen-dokumen pelaksanaan harian pembelajaran Al-Qur'an
			Perilaku	Observasi	Pelaksanaan pembelajaran	Melihat Proses Pelaksanaan Pembelajaran
3.	Bagaimana impikasi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang?	Dampak	Ide	Wawancara	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an? 2. Apakah bapak turut mengawasi mutu pembelajaran Al-Qur'an? 3. Apa tanggapan masyarakat mengenai mutu pembelajaran Al-Quran di SMK?
					Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja indicator capaian mutu pembelajaran Al-Qur'an? 2. Apakah pernah terlibat dalam supervisi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an? 3. Bagaimana tanggapan wali murid mengenai mutu pembelajaran Al-Qur'an?
					Manajer Pembelajaran Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja supervisi yang telah dilakukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an? 2. Apa saja kendala dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an? 3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut? Terapi kaca = menghadap kaca
					Koordinator Pembelajaran Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam melakukan supervisi untuk meningkatkan mutu pembelajaran Alquran? 2. Apa saja manfaat peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an bagi guru?

					3. Apa saja masukan/saran bagi sekolah dalam meningkatkan pembelajaran Alqur'an di SMK?
				Siswa	1. Apa saja manfaat peningkatan mutu dalam pembelajaran Alquran bagi siswa? 2. Apa saja masukan/saran bagi sekolah dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di SMK?
		Arsip	Dokumentasi	Melihat buku catatan siswa/Rapot	Melihat ketercapai siswa dalam menghafal Al-Qur'an
		Perilaku	Observasi	Guru	Melihat Proses Pelaksanaan Pembelajaran

LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA

No.	Fokus Penelitian	Sumber data	Instrumen	Hasil wawancara
1	Bagaimana mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang?	Kepala Sekolah	<p>4. Bagaimana latar belakang program pembelajaran Al-Qur'an di SMK An Nur?</p> <p>5. Bagaimana mutu SDM yang melaksanakan mutu pembelajaran Al-Qur'an di SMK An Nur?</p> <p>6. Apa tujuan dilaksanakannya program pembelajaran Al-Qur'an di SMK An Nur?</p>	<p>F1/KS/21/3/2020</p> <p>1. Visi SMK kita sholihin dan sholihat, diaplikasikan ke berbagai program salah satunya yaitu tentang Al-Qur'an. pengasuh mendirikan SMK ini menginginkan sekolah ini berbasis Al-Qur'an yaitu para siswa SMK bisa hafal Al-Qur'an. pada tahun pertama dan kedua para siswa sudah berhasil menghafal Al-Qur'an tetapi tidak 100 % kemudian pada lulusan pertama tidak ada yang hafal 30 juz kemudian pada lulusan kedua sudah ada yang hafal 30 juz, karena di dua tahun pertama Al-Qur'an itu kurang baik dalam penanganannya, kemudian tidak ada keilmuan bagaimana mengolah psikologi anak ketika menghafal Al-Qur'an, dan setelah itu ada manajemen baru dan manajemen Al-Qur'an dan itu dihandel oleh Pak Taufik dan di situ aspek psikologinya di pakai dan karena beliaunya seorang tahfid akhirnya ada sinkron antara psikologi dan hafalan itu sendiri. Ya sebelumnya sudah tahfid tapi cara penanganan siswa belum mengarah ke sana, jadi mangkanya penanganan tahun ke 2 itu menggunakan aspek psikologi, apa sih yang dibutuhkan supaya supaya meningkatkan kemampuan siswa untuk bisa menghafalkan lebih banyak akhirnya disini temukan sebuah sinkronisasi yang ikut tahfid itu bertambah banyak. Kalau dari SDMnya sesuai praktek dan model yang ada jadi memang di sini sudah dibagi tahfid sendiri, kemudian khusus yang leguler sendiri, maksudnya ada memang tahfid sampai 30 juz, kemudian ada yang memang ikut target yang 1 semester, bahkan ada</p>

			<p>yang dibawahnya, jadi yang leguler itu mengajadi biasa di kelas selama waktu 45 menit, akan tetapi itu kurang untuk anak-anak yang belum bisa mengaji, atau ngajinya masih agak slow, mangkanya peran serta pesantren dan alhamdulillah sudah ikut kesini, sudah masuk beberapa bulan ini untuk ada sinkronisasi dengan pesantren. Jadi inilah nanti bisa memberikan efek positif ke depan</p> <p>2. Kalau mutu SDMnya dari guru kita sudah mumpuni, mungkin kita perlu ditambah dukungan dari pondok saja, jadi sebenarnya dari kordinator manager ini sudah bangun tinggal ada dukungan dari pondok tim Al-Qur'an dari alumni sudah ada khusus yang tahfid, karena siswa yang datang ke SMK dari berbagai latar belakang yang berbeda ada yang belum bisa mengaji makanya harus ada sigkronisasi dengan pihak pondok, kalau hanya diuraikan di sekolah dengan waktu 45 menit atau 1 jam sekalipun itu tidak bisa menangani yang tidak bisa mengaji, karena memang variasi di kelancaran mengaji anak-anak itu beragam.</p> <p>3. Karena di SMK visinya berbasis Al-Qur'an salah satunya adalah tahfid sehingga program-program yang dijalankan setiap hari bagaimana anak bisa menghafal Al-Qur'an.</p>
	Kurikulum	<p>4. Apakah bapak mengetahui/terlibat dalam menyusun mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>5. Apa perbedaan mutu pembelajaran Al-Qur'an di sini dengan sekolah di luar?</p>	<p>F1/KUR/23-3-2020</p> <p>1. Ya saya sebagai kaur kurikulum terlibat secara aktif dalam mutu pembelajaran Al-Qur'an di SMK An Nur Bululawang, untuk Al-Qur'an sendiri salah satu program unggulan di SMK An Nur. Selain Al-Qur'an, ada program Bahasa Inggris, kemudia ada memang program khusus teaching factory sesuai jurusan masing-masing. Jadi program tersebut ada dikendali pada kaur kurikulum. Di system manajemen program unggulan SMK An Nur ada tiga manajer, yaitu manajer Al-Qur'an, manajer Bahasa</p>

				<p>masing. Program Al-Qur'an setiap harinya kita memakai metode umi, ada juga yang kita adopsi pembelajaran dari yusuf mansur, Cuma yang tahfid khusus tidak ada metode khusus, metodenya adalah setoran, murojaah, gitu seterusnya. Jadi tahfid secara konvensional. Cuma di program tahfid ini kita perlakukan khusus benar-benar special.</p>
	Manajer Pembelajaran Al-Qur'an	<p>4. Apa saja indikator mutu pembelajaran Al-Qur'an yang akan dicapai?</p> <p>5. Apa saja model pembelajaran dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>6. Apa saja peran bapak dalam mewujudkan mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p>	<p>F1/M/21-3-20</p> <p>1. Indikatornya adalah yang pertama siswa itu dapat menghafal dengan lancar, berdasarkan tajwid, makhoriul huruf dan lain sebagainya terus yang kedua setelah menghafal mereka juga bisa mengamalkan karena <i>khoirukum ta'allamal Qur'an</i> (barang siapa yang sebaik-baiknya orang yang belajar Al-Qur'an dan mengamalkannya atau mengajarkannya kepada orang lain). jadi dua indikator itu jika sudah di capai makaitu sudah sukses, saya anggap sukses semuanya, sudah luar biasa. Salah satu indikator ketercapaian 1 semester harus menghafal juz? Owh macam-macam karena di SMK kan tidak semua yang masuk SMK bisa mengaji, bahkan ada salah satu anak kita harus mengajarkan Qiroati dari awal seperti aa-baba, jadi orang-orang yang tidak bisa menghafal, anak-anak yang tidak bisa menghafal mereka harus mengaji dulu sampai lancar minimal hatam sekali baru kita suruh menghafal, itu untuk tingkatan paling bawah. Terus di atasnya lagi ada anak-anak yang sudah bisa membaca tetapi tidak punya niat menghafal, ya ini perlu tekanan perlu tatatertib yang jelas supaya bisa memaksa anak ini bisa belajar. Di atasnya lagi ada anak-anak yang bisa menghafal lancar bacaannya Cuma dia tidak bisa tidak punya niat menghafal yang kuat. Di atasnya lagi ada anak yang biasa saja tapi punya niat untuk menghafal, ini biasanya kita masukkan dalam tahfid. Terus di atasnya lagi</p>	

				<p>ada anak yang pintar mengaji, bacaannya bagus, tajwidnya juga bagus juga punya niatan yang kuat untuk menghafal. Nah anak-anak ini kita khususnya masuk di tahfid ekspres yang mana kita targetkan 1 semester mereka bisa hafal, dan alhamdulillah kemaren mereka itu ada anak-anak itu 4 bulan sudah selesai, ada yang 5 bulan, ada yang 6 bulan baru selesai dan banyak itu yang sudah selesai. Jadi anak-anak yang sudah pintar itu kita berlakukan mereka supaya cepat menghafalnya dan itu sudah terbukti sukses alhamdulillah.</p> <p>2. Yang pertama itu anak-anak itu ternyata mereka tidak sadar bahwa mereka mampu untuk menghafal itu permasalahan pertama akhirnya citra diri yang negatif mempengaruhi terhadap keberhasilan anak-anak menghafal, terus yang kedua itu model Atachmen namanya kelekatan antara guru dan murid, ini saya bangun dari semester ini dan alhamdulillah metode ini ketika guru dan murid itu bisa besinergi satu sama lainnya alhamdulillah anak-anak itu semangatnya lebih berkobar dari biasanya, jadi anak-anak itu kalau sudah semangat menghafal maka kita sebagai guru juga pasti senang hanya menerima setoran saja tidak perlu ngoprak-ngoprak untuk semangat dan jika anak-anak sudah bersemangat pasti hafalannya itu akan meningkat drastis. Itu saja jadi ada dua citra diri yang positif sama Atachmen antara ikatan guru dan murid.</p> <p>3. Alhamdulillah 2 tahun ini saya diangkat menjadi manager tahfid oleh kepala sekolah dan ketika pertama kali menjabat alhamdulillah sudah ada yang hatam menghafal 30 juz dan di tahun kedua saya mengkader 15 anak ya alhamdulillah 10 bisa selesai itu ditahun kedua. Jadi misi pertama saya ini adalah untuk mengangakat mutu di SMK itu adalah dengan membentuk komunitas tahfid yang memang mereka bertujuan menghafal Al-Qur'an 30 juz dengan kita observasi</p>
--	--	--	--	---

				<p>karena memang banyak masalah yang kita hadapi ternyata terutama anak-anak di pondok itu tidak bisa tidur tepat waktu, jadi mereka ada yang begadang sampai jam 1 jam 12 sampai 2 kadang-kadang, sehingga akhirnya ketika bangun di subuh otak itu merasa lemah, Lelah akhirnya untuk berkonsentrasi menghafal itu tidak bisa, dan banyak hal terutama masalah kejenuhan karena menghafal itu butuh keistiqomahan yang konsisten gitu mau tidak mau anak-anak pasti jenuh. Nah ketika anak-anak jenuh makasaya harus tampil untuk mengkobarkan lagi semangat anak-anak untuk bisa menghafal lebih giat lagi. Terus ada juga masalah dari keluarga, ada beberapa anak yang keluarganya kurang setuju kalau mereka menghafal Al-Qur'an, kenapa? Karena orang tua ketika saya tanya itu mereka khawatir takutnya anak itu tidak mampu padahal sebenarnya mereka mampu. Jadi mungkin hanya kecemasan orang tua saja. Ketika jenuh saya juga biasanya mengajak anak-anak untuk hidro terapi air, itu untuk menghilangkan rasa stress biasanya kita ke sumber kalau kemarin itu kita ke sumber jenon untuk putri, untuk putra ke sumber maron. Satu hal lagi anak-anak itu sebenarnya memang kurang perhatian dari guru, kalau mereka sudah mendapatkan perhatian dari guru yang banyak insyaAllah pasti mereka akan semangat menghafal akan semangat menyetorkan dan pastinya lebih cepat hatam. Karena memang SDM di pondok itu SDM tahfidnya masih kurang dari sumber gurunya.</p>
		<p>Koordinator Pembelajaran Al-Qur'an</p>	<p>4. Apakah bapak mengetahui rancangan mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p>	<p>F1/K/21-03-20 1. Alhamdulillah tau, jadi kalau misalnya untuk anak SMK sendiri kan ada yang sebagian yang sudah bisa baca Al-Qur'an, ada yang belum bisa baca sama sekali, jadi kemarin waktu rapat terakhir itu dipisah, jadi fokus untuk bisa membaca tajwid, tahsin, dan mahroj itu difokuskan di</p>

			<p>5. Apakah bapak dilibatkan dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>6. Bagaimana dukungan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran Alqur'an di SMK?</p>	<p>pondok, jadi pondok focus pada bacaan-bacaan yang salah, sedangkan di jam SMKnya khusus untuk jam hafalan. Jadi anak-anak lancar tidak lancar dipaksa untuk menghafal walaupun hafalan 1 ayat 2 ayat. Ada 12 kelompok kelas X dibagi 5, kelas 2 dibagi 3, untuk eklas 3 dibagi 3, tahfid itu yang khusus targetnya 30 juz 3 tahun tahfidz ekspres. Jadi kan banyak kelompok nanti kalau diantara dari kelompok itu ada yang menonjol dan sekira punya potensi untuk bisa 30 juz, maka dia dimasukka ke ekspres yang diperkrakan bisa hafal sebelum lulusan. Kalau yang ekspes aslinya targetnya 3 – 4 bulan 1 semester sudah hafal 30 juz Alhamdulillah kemarin sudah hafal 3 orang dari putra. Untuk kelas X target juz 30, kelas XI juz 1, kalau kelas XII 7 surat penting. Untuk ujian beasiswa itu syaratnya 4 juz, jadi itu terbuka untuk semua santri tidak hanya untuk ekpres, kalau misal ada santri sekali duduk live hafal 4 juz maka dia berhak mendapatkan beasiswa.</p> <p>2. Sangat dilibatkan, biasanya kan dalam setiap bulannya ada evaluasi itu resminya, tapi dalam setiap harinyapun biasanya dari atasan itu juga ada laporan hasil hafalan anak-anak, yang tidak pernah setoran pun disana ada laporan. Setiap hari ada evaluasi melalui grub WA khusus guru Al-Qur'an semua, jika ada kurang dalam waktu itu kita langsung evaluasi, setelah evaluasi diaplikasi, contohnya kemarin ada pergantian metode menghafal yusuf mansur mendengarkan kaset, banyak anak-anak yang tidak setoran, belum dapat 1 bulan sudah ganti metode lagi.</p> <p>3. Alhamdulillah ada tempat khusus, insyaallah anak-anak bisa focus, lebih santai mengahafal itu tempatnya di mushallah. Di sana ada mix untuk membaca. Anak-anak juga mendapatkan buku setoran dan monitoring, siswa dapat</p>
--	--	--	--	---

				guru juga dapat, sehingga guru juga dapat memantau santri juga dapat melihat kemampuannya.
	Siswa	<p>3. Apakah siswa memahami pentingnya mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>4. Apakah mutu proses pembelajaran Al-Qur'an berjalan dengan baik?</p>	<p>F1/S1/21-03-20</p> <p>5. Saya memahami pentingnya menghafal Al-Qur'an, menghafal itu penting agar kita bisa memahami makna serta isi dari Al-Qur'an, kemudian juga menghafal Al-Qur'an memudahkan kita seperti kita menjadi imam agar kita tidak bingung, bisa memahami secara luar baik itu arti, huruf, atau tajwid.</p> <p>6. Kurang maksimal, karena disini itu banyak program, seperti baca kitab, ada lagi Bahasa Inggris, dan juga guru Al-Qur'an di sini kurang. Jumlah guru Al-Qur'an di sini 4 orang.</p> <p>F1/S2/21-03-20</p> <p>1. Saya ingin membahagiakan kedua orang tua dengan mengasih sebuah mahkota di surga, selain itu, supaya lebih mudah membacanya, kalau menghafal kan mudah membacanya. Kalau ada acara kan tidak perlu mengundang.</p> <p>2. Lumayan berjalan dengan baik, tapi belum sepenuhnya karena di sini lingkungannya belum terbentuk untuk menghafal Al-Qur'an, karena di sini ada program baca kitab diniyah.</p> <p>F1/S3/21-03-20</p> <p>1. Bisa memberi contoh untuk masyarakat atau adik-adik diluar sekolah agar bisa ikut menghafal Al-Qur'an, bisa membahagiakan guru, orang tua dan keluarga.</p> <p>2. Sudah berjalan dengan baik karena di sini sudah banyak yang hatam, pembelajaran Al-Qur'an. kalau dipondok dilaksanakan pada pagi hari, kalau di sekolah siang hari diawal jam pertama.</p>	

2.	Bagaimana langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang?	Kepala Sekolah	<p>4. Apa saja program yang bapak buat dalam mewujudkan mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>5. Apakah bapak terlibat dalam menyusun mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>6. Siapa saja yang bapak libatkan dalam mengelola mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p>	<p>F2/KS/21/3/2020</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada kelas khusus tahfid dan ada kelas khusus reguler yang saat ini berkordinasi dengan pondok untuk menangani yang tidak bisa mengaji, kemudian ada program beasiswa untuk yang ikut tahfid bahkan ada program pemberian suplemen agar anak-anak semangat bagi yang ikut tahfid. Ada juga pengikutsertaan workshop siswa yang sudah dilakukan beberapa bulan terakhir ini, untuk mendokrak motivasi cara cepat menghafal untuk siswa dan cara memotivasi diri sendiri dan tidak lupa juga motivasi dari guru pada siswa dan siswi SMK. 2. E....Semua elemen di sini mulai dari kepala sekolah, bahkan Yayasan, sampai ke bawah, sampai guru itu terlibat dan aktif dalam program Al-Qur'an. ketua Yayasan, kepala sekolah, kemudian manajer Al-Qur'an, kurikulum, bahkan juga melibatkan pimpinan yang lain, serta guru Al-Qur'an itu sendiri, kemudian para ustadzah dan pengurus pondok. 3. Ya salah satunya pemberian beasiswa, program pendekatan chibermatik, evaluasi mingguan yang dilaksanakan oleh yang dilaksanakan oleh manager tahfid untuk mengetahui progresnya anak-anak dalam hafalan setiap hari dan bahkan ada kordinasi dengan anak-anak itu sendiri untuk mengetahui keluhan selama masa hafalan. Tiap semester ada
		Kurikulum	<p>3. Apa saja program pembelajaran dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>4. Apa saja langkah strategis waka kurikulum dalam</p>	<p>F2/KUR/23-3-2020</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eee....program yang sudah kita buat Bersama manajeger Al-Qur'an yaitu tadi program penanganan membaca Al-Qur'an dengan benar, ada program tahfid atau hafalan 7 surat penting levelnya agak di bawah, kemudian levelnya yang agak tinggi adalah program super tahfid yang 1 semester hafal 30 juz. Program tahfid 3 tahun, program tahfid 1 semester, jadi yang tiga tahun untuk anak yang

		<p>Manajer Pembelajaran Al-Qur'an</p>	<p>4. Bagaimana dukungan sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>5. Apa saja langkah strategis dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>6. Bagaimana peran manajer dalam mengatur para coordinator dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p>	<p>F2/M/21-03-2020</p> <p>1. Sangat mendukung sekali ya.... Karena untuk peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an itu semua dipasrahkan kepada manajer kebijakannya, termasuk kebijakan mereka mengikuti KBM. Terkadang mereka ketika tidak ada gurunya jadi kami fokuskan untuk menghafal Al-Qur'an, dan juga ketika gurunya tidak bisa hadir karena izin itu biasanya jam yang digantikan itu adalah jam Al-Qur'an sebagai penggantinya. Terkait dengan sinkronisasi pesantren juga sekolah itu juga dipasrahkan sepenuhnya kepada saya, jadi saya bisa mengatur anak-anak sedemikian rupa, dan mendisikan anak-anak sedemikian rupa untuk selalu menghafal dan menghafal. Jadi intinya sekolah dan pesantren itu sangat mendukung program tahfid di SMK An Nur, jadi saya bisa focus 100% dan insyaallah pencapaian bisa maksimal dari sebelumnya. Dukungan dari pesantren itu anak-anak yang ikut tahfid itu di free kan tidak sekolah diniyah, jadi mereka kan bisa focus menghafal. Kalau disekolah kadang-kadang seperti hari efektif seperti hari ekstra itu biasanya dikasih jam untuk focus menghafal Al-Qur'an di sekolah, jadi seperti itu bentuk dukungannya. Dan kepala sekolah pasrah sepenuhnya kepada saya sebagai manajer, intinya ada hasil begitu. Dukungan secara materi, karena kita program tahfid kita ketahui bahwa dipesantren makannya Cuma dua kali sehari dan itu hanya vegetarian. Jadi bentuk dukungan lain dari anak-anak itu bisa membiayai makan siang, karena biasanya makan pagi dan sore di pesantren, siangnya itu anak-anak tidak makan. Ketika mereka tidak makan otomatis kan anggap lah bensinnya itu kan tidak ada disiang hari. Jadi ketika siang kita kasih makan, kasih madu, terus kadang-kadang kita kasih kacang hijau untuk memberi semangat dan gizi</p>
--	--	---------------------------------------	--	--

			<p>lancar mengaji. Jadi mau tidak mau masing-masing coordinator itu saya tugaskan untuk lebih bertanggung jawab lagi kepada anak-anak yang tidak bisa mengaji. Dan para coordinator ini mereka berasal dari masing-masing pesantren. Jadi mereka taulah karakter anak seperti apa, sudah pahami cara menangani anak-anak. Terus guru-guru Al-Qur'an itu juga berasal dari pesantren, kalau yang putra dari pondok putra, kalau yang putri jadi pondok putri. Jadi mereka semua itu mengontrol tiap anak, jadi tiap anak itu kita kasih akademik rekot. Akademik rekot itu tujuannya adalah kalau kita sikluskan jadi hari ini dapat berapa, besok dapat berapa. Jadi ada trek rekotnya. Kapan mereka itu tidak mud, kapan mereka mereka itu haid kalau yang putri biasanya mereka dan tidak bisa menambah, hanya bisa murojaah saja. Jadi kami punya catatannya semuanya. Terus kalau yang putri memang ada sebuah fenomena kalau kata saya tanda kutib "baru" karena fenomena ini ada beberapa anak yang siklus haidnya itu 15 hari ke atas sampai 20 hari. Jadi anak-anak yang mempunyai siklus haid seperti inibiasanya saya tekankan pada mereka jangan terlalu banyak makan micin, jangan terlalu banyak fikiran /setres. Terus kalau biasanya seperti itu biasanya saya suruh ke puskesmas untuk cek kesehatan takutnya ada kelainan dan ini banyak anak-anak putri yang seperti ini. Terus ada yang anak-anak putri siklus haidnya Cuma 2 hari – 3 hari, dan ini saya senang sekali kalau siklusny haidnya sedikit karena kan lebih banyak untuk meluangkan waktu untuk menghafal jadi seperti itu.</p>
	Koordinator Pembelajaran Al-Qur'an	3. Bagaimana pelaksanaan mutu pembelajaran alqur'an di SMK?	<p>F2/K/21-03-20</p> <p>1. Alhamdulillah untuk pelaksanaan itu sendiri ya biasanya sebelum masuk sekolah itu jadi anak-anak ngaji dulu pagi sekitar 45 menit di pagi. Nah Kalau kok misal dirasa kurang,</p>

			<p>ekspres 1 hari 5 ayat. Kalau siswa belum bisa menghafal, tugas guru memotivasi. Siswa wajib menghalaf minimal lulus dari SMK hafal 3 juz. Biasanya kalau tidak sesuai target rapotnya tidak bisa diambil, bagi lulusan maka ijazahnya tidak bisa diambil, bahkan itu terjadi pada tahun kemarin. Agar siswa dapat menghafal Al-Qur'an juga berbeda-beda, ada yang dapat tekanan dari guru. Ada 2 motivasi ada yang karena dorongan orang tua, tekanan orang tua, ada yang dimotivasi, sesuai dengan kondisi kejiwaan anak-anak. Guru sangat mengetahui kondisi anak-anaknya.</p>
	Siswa	<p>3. Apa saja kelebihan pelaksanaan pembelajaran Al-Quran di SMK?</p> <p>4. Apa saja kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Quran di SMK?</p>	<p>F2/S1/21-03-20</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lebihannya disini Pagi, mempunyai program wajib, kalau kelas X itu program wajib menghafal juz 30 jadi kalau ada ujian akhir semester itu di tes juz 30 itu, kemudian kelas XI baca 6 surat penting, dan kalau kelas 3 Al Kahfi 2. Hemmmmm kekurangannya yaitu program selalu ganti-ganti, seperti target menghafal, mungkin jadwal murojaah, jadwal menghafal menghafal. Pernah diganti cara oleh pengasuh mendengarkan rekaman Al-Qur'an, ada yang bilang kata anak-anak itu kelaman. Sekarang diganti setoran. <p>F2/S2/21-03-20</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. lebihannya disini itu Al-Qur'an itu ditaruh di pagi, jadi kan kalau pagi lebih semangat dan lebih segar buat menghafal, dan di sini juga yang mengajar Al-Qur'an itu yang menghafal juga, guru-guru terbaik lah dari pondok ini. 2. Kekurangannya disini adalah kurang guru, seharusnya kalau guru Al-Qur'an satu guru 10 anak khususnya program menghafal Al-Qur'an <p>F2/S3/21-03-20</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lebihannya yang awalnya hafal sedikit menambah lebih banyak dan kita banyak yang hatam. Kalau disekolah lain

				<p>setorannya sedikit-dikit kalau di sini bisa langsung banyak karena didampingi dengan pondok juga.</p> <p>2. Kekurangannya ustadzahnya kurang, seharusnya minimal 5 orang.</p>
3.	Bagaimana impikasi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang?	Kepala Sekolah	<p>4. Apa saja kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>5. Apakah bapak turut mengawasi mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>6. Apa tanggapan masyarakat mengenai mutu pembelajaran Al-Quran di SMK?</p>	<p>F3/KS/21/3/2020</p> <p>1. Oh ada tiap semester sudah disepakati Bersama, awal SMK berdiri itu 3 juz, kemudian naik 4 juz, kemudian sampai 5 juz, alhamdulillah semakin naik peserta yang ikut tahfid semakin banyak, kemudian tahun ini mencapai rekor alhamdulillah yang hafal 30 juz banyak.</p> <p>2. Semua kegiatan pembelajaran harus diawasi Bersama sambil koordinasi dan konsultasi dengan pakar-pakar yang ahli yang usdah ahlinya pada bidang masing-masing.</p> <p>3. Alhamdulillah SMK An Nur ini SMK berbabis hafalan Al-Qur'an sudah terkenal dimasyarakat, bahkan tercuat suara sudah luar biasa dibandingkan SMK lainnya, bahkan SMK disini menjadi rujukan dibidang tahfid, jadi seperti tahun kemarin ada sekolah dari jawa barat stadi banding ke sini atas keberhasilannya, kok bisa SMK pesantren sukses dibidang hafalan Al-Qur'an</p>
		Kurikulum	<p>4. Apa saja indicator capaian mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>5. Apakah pernah terlibat dalam supervisi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>6. Bagaimana tanggapan wali murid mengenai</p>	<p>F3/KUR/23-3-2020</p> <p>1. Jadi di pembelajaran Al-Qur'an ada semacam akademik recot, jadi anak mempunyai kompetensi harus mereka jalani. Jadi setiap satu semester mereka harus melewati beberapa kompetensi tersebut. Salah satunya adalah kompetensi menghafalkan Al-Qur'an, jadi setiap semester mempunyai targer sendiri-sendiri untuk setiap kelompok program tadi</p> <p>2. Jadi setiap bulan saya sebagai kaur kurikulum bersama manajer Al-Qur'an mengadakan koordinasi bersama rapat evaluasi tingkat keberhasilan dari program Al-Qur'an, termasuk saya setiap pagi dan setiap siang yang ada di putri</p>

			<p>mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p>	<p>langsung terjun ke kelas untuk memantau keefektifan dan keaktifan anak-anak.</p> <p>3. Alhamdulillah selama ini wali murid sangat antusias, bahkan ketika wali murid dikasih tau dan diberikan informasi, itu anak jenengan sudah lulus, sudah hatam berapa juz, itu mereka sangat terharu dan bangga sekali. Semua wali murid sangat menyetujui dan sangat bangga jika anaknya menghafalkan Al-Qur'an.</p>
	Manajer Pembelajaran Al-Qur'an	<p>4. Apa saja supervisi yang telah dilakukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>5. Apa saja kendala dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>6. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut? Terapi kaca = menghadap kaca</p>	<p>F3/M/21-03-20</p> <p>1. e... Biasanya kita masuk ke kelas-kelas ya..., saya biasanya masuk kelas-kelas putra mengecek langsung bagaimana guru itu mengajar, kalau memang tidak sesuai dengan yang saya susun di awal maka akan kita adakan evaluasi tiap 1 bulan sekali. Dari tiap awal bulan kita melakukan evaluasi jadi masing-masing guru mempresentasikan masing-masing anak dan pencapaian anak dan prosentasi pencapaian anak menghafal tiap bulannya, tu supervisi yang kita lakukan. Intinya jika ada guru yang tidak semangat mungkin secara tidak langsung kita keluarkan saja kerimbang nanti berefek pada muridnya. Dan itu memang ada seperti itu. Jadi guru yang terlalu sibuk dipondok tidak bisa focus lagi mengajar Al-Qur'an maka biasanya saya gantikan dengan guru-guru yang siap mengajar Al-Qur'an. terkait supervisi ada beberapa hal yang menjadi inti e... yang saya terapkan. Yang pertama bagaimana anak-anak itu bisa membaca dengan lancar, mahorijul huruf, tajwidnya, Panjang pendeknya, hak-hak huruhnya terpenuhi tadi itu kita adakan Namanya tahkik, tahkik itunkan lebih pelan dari pada tartil itu biasanya kita terapkan. Dan guru-guru itu kita wajibkan melakukan itu kepada anak-anak. Terus supervisi yang putri kita biasanya itu masuk kelas karena jam Al-Qur'an itu masuk ke kelas. Kita supervisi guru putri, tetapi memang</p>	

				<p>untuk guru putri saya tidak terlalu intens gara-gara kan beda gender, hanya sekilas saja, terus kalau ada ketidakcocokan kita evaluasi di rapat bulanan khusus Al-Qur'an. jadi rapat bulanan itu diadakan tiap bulan tapi kalau ada hal-hal mendadak biasanya kita rapatkan cepat-cepat contoh seperti perubahan metode, untuk anak-anak tidak menghafal biasanya kita pakai metode umi, metode qiroati seperti itu, tetapi kalau anak-anak sudah bisa menghafal itu biasanya kita menggunakan metode scanning, metode hadder untuk mempercepat hafalan. yang yang tahfid ekspes itu biasanya saya menggunakan metode hadder dan scanning. Tetapi kalau tidak bisa membaca biasanya kita pakai metode umi dan qiroati.</p> <p>2. Kalau masalah kendala itu banyak ya sebenarnya. Jadi saya dituntut untuk memahami semua karakter anak-anak. Jadi ketika kita memahami karakter anak-anak maka kita bisa memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada anak-anak. Tetapi kalau kita tidak bisa memahami karakter anak-anak mustahil kita membuat anak-anak maju. Dan ini yang kita terapkan di SMK. Sebenarnya ini yang kita terapkan. Masalah-masalah itu memang banyak apalagi anak-anak SMK kan masa transisi, ada yang dari anak-anak ke remaja, anak yang keremaja ke dewasa biasanya kan perkolatan jiwa sangat besar sekali ada yang egonya tinggi, napsunya juga tinggi, jangan atur-atur saya pokok gitu biasanya. Itu paling banyak masalah disitu kalau kata saya ketimbang anak-anak masih MTs/SMP. Eee.... Kalau masalah internal anak-anak insyaallah kita bisa kita hadapilah, kita bisa tangani. Tetapi kalau masalah internal system pesantren itu ada beberapa hal kita perlu koordinasikan dengan pesantren, pengasuh dan pengurus untuk lebih memaksimalkan anak-anak. Tetapi kalau masalah itu semuanya kita bisa tangani. Dari guru</p>
--	--	--	--	---

				<p>menghafal. Contoh dikelas tidak ada gurunya mengaji, diperpus mengaji, ditaman mengaji, dimana-mana mengaji. Jadi kalau sudah terbentuk lingkungan seperti itu insyaallah nanti lebih menstabilkan anak-anak, lebih mengistiqomahkan anak dalam menghafal Al-Qur'an. terkait guru sebenarnya juga masing kekurangan guru memang , kita masih kekurangan guru terutama yang mengafal Al-Qur'an, kita hanya beberapa saja yang hafid Al-Qur'an 30 juz itu. Tetapi program sekolah adalah sekarang kan kita kaderkan anak putra tiga, putri satu, kepondok jombang ketika sudah hatam jadi mereka kembali ke SMK dan pesantren dan nanti menambah SDM guru yang sebelumnya sedikit, dan kita evaluasi terus.</p> <p>3. Kendala pada siswa adalah semangatnya. Jadi kita punya evaluasi satu minggu dua kali hari Senin dan Kamis terus kita tanya apa masalahnya, kendalanya apa, itu banyak hal lah terjadi disana dan itu bermacam-macam baik dari putra dan putri. Dan alhdulillah kita bisa sikapi hal ini, ketika kita bisa mensikapi hal ini insyaallah kendala anak-anak lebih stabil, jadi kalau permasalahan anak-anak kita bisa tangani. Kalau permasalahan di orang tua ada yang sebagian orang tua tidak suka menghafal Al-Qur'an anak-anaknya karena takut setres, ada yang sebagian kita jelaskan sadar, ada yang tidak mau, kalau tidak mau kami tidak memaksa itu kan kembali pada niat anak dan orang tua karena anak-anak milik orang tua. Jadi kita pasrahkan ke orang tua masing-masing. Kalau terkait lingkungan, setiap anak itu wajib mempunyai niat untuk menghafal. Ketika semua anak itu punta niat menghafal dimanapun berada pasti pegang Qur'an, pasti ngaji bukan ngobrol. Jadi kebiasaan itu dimulai dari individu masing-masing. Dan kita yang mempunyai system harus mempunyai komitmen untuk meningkatkan kebiasaan ini.</p>
--	--	--	--	--

				<p>Dimulai dari gurunya, dimulai dari anak-anak yang tahfid baru nanti menjalar ke yang lain. sebenarnya kan fasilitas menghafal kan Cuma butuh Al-qur'an saja, tdak perlu labtop, atau tab, intinya niat, baca Qur'an selesai. Cuma sekali lagi bahwa anak-anak disiklus remaja itu lebih cenderung sikapnya itu pada hal-hal negative dari pada negative, itu sudah kecenderungan. Maortas di fase ini bagaimana caranya kita bisa menimalisir kecenderungan ini beralih ke hal positif, contohnya menghafal Al-Qur'an dan memberikan semangat ayo menghafal. Ketika anak-anak sudah jenderung ke hal negative maka dikembalikan ke hal positif makan butuh proses agak lama, dan memotivasi lama lagi</p>
	Koordinator Pembelajaran Al-Qur'an	<p>4. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam melakukan supervisi untuk meningkatkan mutu pembelajaran Alquran?</p> <p>5. Apa saja manfaat peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an bagi guru?</p> <p>6. Apa saja masukan/saran bagi sekolah dalam meningkatkan pembelajaran Alqur'an di SMK?</p>	<p>F3/K/21-03-20</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat.... Tiap hari saya juga memantau, kemudian laporan siapa-siapa guru yang hadir dan tidak hadir, terus juga siapa yang berhalangan itu nanti langsung dikondisikan atau digantikan kalau ada gantinya ya bisa digabung. 2. Menurut saya ya pak.... Dengan kita jadi guru, kita juga memorojaah hafalan kita, jadi kalau kita memang rajin nyimak tanpa kita memorojaah kadang fahalan kita tetap lancar. Terlebih kita juga bisa belajar bagaimana mendidik anak. Karena kita guru kita percaya barokah, anak-anak juga asset bagi kami, membimbing anak-anak dari tidak kenal dari huruf ba' ketika kenal huruf ke huruf ba', selama hidup mengulang kata ba' maka selama itu kita juga mengalir pahala pada kita. Dengan qur'an hidup kita berkah. 3. Kalau saya sih simple, semua metode itu benar tapi bagaimana manajemen di dalamnya, karena metode juga banyak. Cuma bagaimana manajemennya, bagaimana nanti dari guru ya kalau sudah waktunya ya tepat waktu, entah 	

			<p>anakny ada atau tidak intinya tuga guru hadir di tempat tepat waktu, intinya sarannya ya disiplin.</p>
	Siswa	<p>3. Apa saja manfaat peningkatan mutu dalam pembelajaran Alquran bagi siswa?</p> <p>4. Apa saja masukan/saran bagi sekolah dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di SMK?</p>	<p>F3/S1/21-03-20</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama bisa lancar membaca AlQur'an, terus hem..... bisa kenal arti atau kandungan Al-Qur'an. 2. Saran saya yaitu menambah guru, yang kedua menentukan program selain intensif, menentukan jadwal murojaah, jadwal binadol jadwal menghafal. Terus... lebih sering guru harus memberikan motivasi kepada siswa. <p>F3/S2/21-03-20</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaatnya ya.... Lebih mudah membaca, terus mendapatkan banyak pahala kalau menghafal, 1 hurufnya 10 pahala. Kalau menghafal kan sering diulang-ulang jadi pahala. 2. Sarannya ya menambah guru, terus lingkungannya harus dibentuk lingkungan Qur'an, kalau seperti sekarang ada program ekspres Al-Qur'an seperti itu sudah bagus tinggal ditingkatkan. Dulu ndak ada, baru sekarang, sebelum ada program ini saya menghafal 10 juz, setelah masuk program itu 3 bulan sudah selesai <p>F2/S3/21-03-20</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa lebih memperdalam ilmu Al-Qur'an, agama, untuk membahagiakan guru, orang tua, dan bisa mengajarkan ajaran Al-Qur'an yang sudah dihafalnya. 2. Semua siswi atau siswa diberi motivasi agar siswa tertarik menghafal Al-Qur'an, fasilitas ruangan di luar ruangan agar siswa tidak jenuh.

LAMPIRAN 3

KODING DATA HASIL PENELITIAN

Aspek Pengkodean	Kode
<p>Kasus Latar Penelitian: 2. SMK AN NUR BULULAWANG</p> <p>Fokus Penelitian: 1. Mutu pembelajaran Al-Qur'an 2. Langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an 3. implikasi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an</p> <p>Teknik Pengumpulan Data: 2. Wawancara 3. Observasi 4. Dokumentasi</p> <p>Sumber Data 1. Kepala Sekolah 2. Kurikulum 3. Manajer Holy Qur'an 4. Koordinator Al Qur'an 5. Siswa</p> <p>Kode Metode 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi</p>	<p>SAB</p> <p>F1 F2 F3</p> <p>W O D</p> <p>KS Kur M Kor S</p> <p>W/KS.1/F.1.1/12-3-2020 O/M.1/F.1.1/12-3-2020 D/D.1/F.1.1/12-3-2020</p>

1. Mutu pembelajaran Al-Qur'an

Bagaimana mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang?

No.	Sumber data	Instrumen	Hasil wawancara dan Kode	Temuan
1	Kepala Sekolah	<p>7. Bagaimana latar belakang program pembelajaran Al-Qur'an di SMK An Nur?</p> <p>8. Bagaimana mutu SDM dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di SMK An Nur?</p> <p>9. Apa tujuan dilaksanakannya program pembelajaran Al-Qur'an di SMK An Nur?</p>	<p>W/F1.1/KS/21/3/2020</p> <p>4. Visi pondok pesantren adalah mencetak sholihin dan sholihat, kemudian SMK mengadopsinya menjadi mencetak sholihin dan sholihat yang handal berbisnis, diaplikasikan ke berbagai program salah satunya yaitu tentang Al-Qur'an. pengasuh mendirikan SMK ini menginginkan sekolah ini berbasis Al-Qur'an yaitu para siswa SMK bisa hafal Al-Qur'an. pada tahun pertama dan kedua para siswa sudah berhasil menghafal Al-Qur'an tetapi tidak 100 % kemudian pada lulusan pertama tidak ada yang hafal 30 juz kemudian pada lulusan kedua sudah ada yang hafal 25 juz, karena di dua tahun pertama Al-Qur'an itu kurang baik dalam penanganannya, kemudian tidak ada keilmuan bagaimana mengolah psikologi anak ketika menghafal Al-Qur'an, dan setelah itu ada manajemen baru dan manajemen Al-Qur'an dan itu dihandel oleh Pak Taufik dan di situ aspek sikologinya di pakai dan karena beliaunya seorang tahfid akhirnya ada singkron antara sikologi dan hafalan itu sendiri. Ya sebelumnya sudah tahfid tapi cara penanganan siswa belum mengarah ke sana, jadi mangkanya penanganan tahun ke 2 itu menggunakan aspek psikologi, apa sih yang dibutuhkan supaya meningkatkan kemampuan siswa untuk bisa menghafalkan lebih banyak akhirnya disini temukan sebuah singkronisasi yang ikut tahfid itu bertambah banyak. Kalau dari SDMnya sesuai praktek dan model yang ada jadi memang di sini sudah dibagi tahfid sendiri, kemudian khusus yang leguler sendiri, maksudnya ada memang tahfid sampai 30 juz, kemudian ada yang memang ikut target yang 1 semester, bahkan ada yang dibawahnya, jadi yang leguler itu mengajadi</p>	<p>Mutu pembelajaran Al-Qur'an.</p> <p>7. Mutu siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat memahami makna dan isi ayat Al-Qur'an. - Siswa dapat menghafal Al-Qur'an dengan lancar. - Siswa dapat memahami secara luas baik itu arti, huruf, atau tajwid. - Siswa dapat mudah dan lancar membaca Al-Qur'an - Siswa memiliki sikap berakhlak mulia - Siswa miliki jiwa pemimpin - Siswa memiliki karakter religius <p>8. Mutu guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Manajer Al-Qur'an berlatar belakang S1 Psikologi dan tahfid Qur'an

		<p>biasa di kelas selama waktu 45 menit, akan tetapi itu kurang untuk anak-anak yang belum bisa mengaji, atau ngajinya masih agak slow, mangkanya peran serta pesantren dan alhamdulillah sudah ikut kesini, sudah masuk beberapa bulan ini untuk ada sinkronisasi dengan pesantren. Jadi inilah nanti bisa memberikan efek positif ke depan</p> <p>W/F1.2/KS/21/3/2020</p> <p>5. Kalau mutu SDMnya dari guru kita sudah mumpuni, mungkin kita perlu ditambah dukungan dari pondok saja, jadi sebenarnya dari koordinator dan manager ini sudah bangun tinggal ada dukungan dari pondok tim Al-Qur'an dari alumni sudah ada khusus yang tahfid, karena siswa yang datang ke SMK dari berbagai latar belakang yang berbeda ada yang belum bisa mengaji makanya harus ada sigkronisasi dengan pihak pondok, kalau hanya diuraikan di sekolah dengan waktu 45 menit atau 1 jam sekalipun itu tidak bisa menangani yang tidak bisa mengaji, karena memang variasi di kelancaran mengaji anak-anak itu beragam.</p> <p>W/F1.3/KS/21/3/2020</p> <p>6. Karena di SMK visinya berbasis Al-Qur'an salah satunya adalah tahfid sehingga program-program yang dijalankan setiap hari bagaimana anak bisa menghafal Al-Qur'an.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinator putra tahfid Qur'an alumni Al-Amin, Koordinator putri tahfid Qur'an alumni An Nur 1. - Guru Al-Qur'an berasal dari pondok pesantren yang merupakan alumni. <p>9. Mutu Sarana Prasarana</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mushallah - Mix untuk membaca. - Buku setoran - Buku monitoring - Absen kehadiran - Asrama khusus tahfid <p>10. Mutu target / program</p> <p>Program pembelajaran Al-Qur'an dibagi menjadi 3 kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pembelajaran Al-Qur'an b. Tahfid Qur'an c. Tahfid Qur'an Ekspres <p>Indicator ketercapai program:</p>
Kurikulum	<p>7. Apakah bapak mengetahui/terlibat dalam menyusun mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>8. Apa perbedaan mutu pembelajaran Al-Qur'an di sini dengan sekolah di luar?</p>	<p>W/F1.1/KUR/23-3-2020</p> <p>4. Ya saya sebagai kaur kurikulum terlibat secara aktif dalam mutu pembelajaran Al-Qur'an di SMK An Nur Bululawang, untuk Al-Qur'an sendiri salah satu program unggulan di SMK An Nur. Selain Al-Qur'an, ada program Bahasa Inggris, kemudia ada memang program khusus teaching factory sesuai jurusan masing-masing. Jadi program tersebut ada dikendali pada kaur kurikulum. Di system manajemen program unggulan SMK An Nur ada tiga manajer, yaitu manajer Al-Qur'an, manajer Bahasa Inggris, dan manajer teaching</p>	

		<p>9. Apakah mutu pembelajaran Al-Qur'an sudah sesuai dengan visi dan visi sekolah?</p>	<p>factory. Tiga tersebut adalah bagian dari kaur kurikulum, jadi saya yang bertugas dan bertanggung jawab mengawasi program tersebut, dibantu oleh tiga manajer tersebut.</p> <p>W/F1.2/KUR/23-3-2020</p> <p>5. Saya kira semuanya sama disekolah di sini dan di luar. Saya kira metode tentang tahfid Al-Qur'a itu sama saja. Mungkin yang membedakan adalah system penanganannya dan pengelolaan. Jadi di sini system pengelolaan dibagi beberapa kelas. semua siswa dibagi, ada juga yang tidak bisa baca Qur'an, ada yang bisa Qur'an Cuma tidak bisa mampu menghafal, ada yang bisa menghafal Al-Qur'an Cuma porsinya sedikit, ada yang minatnya sangat besar sekali untuk meghafal Al-Qur'an itu kita bagi beberap klister. Jadi kita buat program 1) program tahfid super, ada program tahfid, ada program Al-Qur'an biasa, dan ada program membaca Al-Qur'an yang semuanya itu penanganannya sendiri-sendiri. Yang menjadi unik adalah system kurikulumnya di SMK An Nur, jadi di SMK An Nur dari 8 jam pelajaran, 2 jam pelajaran memang kita ambil khusus untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dan dan salah satunya Al-Qur'an karena menjadi program unggulan kita. Jadi itu mungkin yang membuat berbeda, struktur yang ada disekolah kita ini adalah hasil modifikasi dari struktur kurikulum yang ada kita tambahi. Alhamdulillah kita punya brand tersendiri karena visi misi kita memang focus pada tiga. Sekolah kita itu brandnya berusaha untuk membangun sekolah berbasis Al-Qur'an. sekolah berbasis besantren dengan tiga program unggulan, Al-Qur'an, Bahasa Inggris, dan teaching factory.</p> <p>W/F1.3/KUR/23-3-2020</p> <p>6. Untuk proses pembelajaran Al-Qur'an setiap harinya ini yang saya lihat sudah sesuai dengan jalurnya masing-masing. Program Al-Qur'an setiap harinya kita memakai metode umi,</p>	<p>c. Siswa dapat menghafal dengan lancar berdasarkan tajwid dan makhorijul huruf.</p> <p>d. Siswa dapat mengamalkannya.</p> <p>Target program:</p> <p>a. Program pembelajaran Al-Qur'an kelas X menghafal juz 30, kelas XI meghafal juz 1, dan kelas XII menghafal 7 surat penting.</p> <p>b. Program tahfid menengah siswa ditargetkan dapat menghafal minimal 4 juz pada tiap semester</p> <p>c. Program tahfid ekspres siswa ditargetkan dapat menghafal 30 juz dalam 1 semester.</p> <p>Model pembelaran Al-Qur'an</p> <p>c. Citra diri yang positif</p>
--	--	---	---	---

			ada juga yang kita adopsi pembelajaran dari Yusuf Mansur, Cuma yang tahfid khusus tidak ada metode khusus, metodenya adalah setoran, murojaah, gitu seterusnya. Jadi tahfid secara konvensional. Cuma di program tahfid ini kita perlakukan khusus benar-benar special.	d. Attachment antara ikatan guru dan murid Peran manajer : a. Mengangakat mutu lembaga dengan membentuk komunitas tahfid penghafal Al-Qur'an b. Sebagai observer terkait pelaksanaan program c. Sebagai motivator untuk meningkatkan semangat siswa agar tetap menghafal lebih giat lagi. d. Sebagai fasilitator yang mana manajer memberikan pelayanan refleksi, hidro terapi air, hipnoterapi, makanan yang bergizi, serta refreng.
Manajer Pembelajaran Al-Qur'an	<p>7. Apa saja indikator mutu pembelajaran Al-Qur'an yang akan dicapai?</p> <p>8. Apa saja model pembelajaran dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>9. Apa saja peran bapak dalam mewujudkan mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p>	W/F1.1/M/21-3-20 4. Indikatornya adalah yang pertama siswa itu dapat menghafal dengan lancar, berdasarkan tajwid, makhorijul huruf dan lain sebagainya terus yang kedua setelah menghafal mereka juga bisa mengamalkan karena <i>khoirukum ta'allamal Qur'an</i> (barang siapa yang sebaik-baiknya orang adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengamalkannya atau mengajarkannya kepada orang lain). jadi dua indikator itu jika sudah di capai maka itu sudah sukses, saya anggap sukses semuanya, sudah luar biasa. Salah satu indikator ketercapaian 1 semester harus menghafal berapa juz? Owh macam-macam karena di SMK kan tidak semua yang masuk SMK bisa mengaji, bahkan ada salah satu anak kita harus mengajarkan Qiroati dari awal seperti aa-baba, jadi orang-orang yang tidak bisa menghafal, anak-anak yang tidak bisa menghafal mereka harus mengaji dulu sampai lancar minimal hatam sekali baru kita suruh menghafal, itu untuk tingkatan paling bawah. Terus di atasnya lagi ada anak-anak yang sudah bisa membaca tetapi tidak punya niat menghafal, ya ini perlu tekanan perlu tatatertib yang jelas supaya bisa memaksa anak ini bisa belajar. Di atasnya lagi ada anak-anak yang bisa menghafal lancar bacaannya Cuma dia tidak bisa tidak punya niat menghafal yang kuat. Di atasnya lagi ada anak yang biasa saja tapi punya niatan untuk menghafal, ini biasanya kita masukkan dalam tahfid. Terus di atasnya lagi ada anak yang pintar mengaji, bacaannya bagus, tajwidnya juga bagus juga punya niatan yang kuat untuk menghafal. Nah anak-anak ini kita khususkan masuk di tahfid ekspres yang mana kita	11. Historis / sejarah adanya pembelajaran Al Qur'an: Visi pondok pesantren bertujuan untuk	

			<p>targetkan 1 semester mereka bisa hafal, dan alhamdulillah kemaren mereka itu ada anak-anak itu 4 bulan sudah selesai, ada yang 5 bulan, ada yang 6 bulan baru selesai dan banyak itu yang sudah selesai. Jadi anak-anak yang sudah pintar itu kita berlakukan mereka supaya cepat menghafalnya dan itu sudah terbukti sukses alhamdulillah.</p> <p>W/F1.2/M/21-3-20</p> <p>5. Yang pertama itu anak-anak itu ternyata mereka tidak sadar bahwa mereka mampu untuk menghafal itu permasalahan pertama akhirnya citra diri yang negatif mempengaruhi terhadap keberhasilan anak-anak menghafal, terus yang kedua itu model attachment namanya kelekatan antara guru dan murid, ini saya bangun dari semester ini dan alhamdulillah metode ini ketika guru dan murid itu bisa bersinergi satu sama lainnya alhamdulillah anak-anak itu semangatnya lebih berkobar dari biasanya, jadi anak-anak itu kalau sudah semangat menghafal maka kita sebagai guru juga pasti senang hanya menerima setoran saja tidak perlu ngoprak-ngoprak untuk semangat dan jika anak-anak sudah bersemangat pasti hafalannya itu akan meningkat drastis. Itu saja jadi ada dua citra diri yang positif sama attachment antara ikatan guru dan murid.</p> <p>W/F1.2/M/21-3-20</p> <p>6. Alhamdulillah 2 tahun ini saya diangkat menjadi manajer tahfid oleh kepala sekolah dan ketika pertama kali menjabat alhamdulillah sudah ada yang hatam menghafal 30 juz dan di tahun kedua saya mengkader 15 anak ya alhamdulillah 10 bisa selesai itu ditahun kedua. Jadi misi pertama saya ini adalah untuk mengangakat mutu di SMK itu adalah dengan membentuk komunitas tahfid yang memang mereka bertujuan menghafal Al-Qur'an 30 juz dengan kita observasi karena memang banyak masalah yang kita hadapi ternyata terutama</p>	<p>mencetak generasi sholihin dan sholeh. Pengasuh mendirikan lembaga ini menginginkan sekolah berbasis Al-Qur'an yaitu para siswa SMK bisa hafal Al-Qur'an. Kemudian SMK mengadopsinya kedalam visi lembaga diaplikasikan ke berbagai program salah satunya yaitu pembelajaran Al-Qur'an yang mana nantinya bisa melahirkan para penghafal Al-Qur'an. pada tahun pertama yakni 2014 para siswa sudah berhasil menghafal Al-Qur'an namun tidak maksimal. Target lulusan pertama tidak ada yang hafal 30 juz. Kemudian pada lulusan kedua sudah ada yang hafal maksimal 25 juz. Berdasarkan hasil evaluasi output lulusan 2 tahun terakhir kurang</p>
--	--	--	---	--

			<p>anak-anak di pondok itu tidak bisa tidur tepat waktu, jadi mereka ada yang begadang sampai jam 1 jam 12 sampai 2 kadang-kadang, sehingga akhirnya ketika bangun di subuh otak itu merasa lemah, Lelah akhirnya untuk berkonsentrasi menghafal itu tidak bisa, dan banyak hal terutama masalah kejenuhan karena menghafal itu butuh keistiqomahan yang konsisten gitu mau tidak mau anak-anak pasti jenuh. Nah ketika anak-anak jenuh makasaya harus tampil untuk mengkobarkan lagi semangat anak-anak untuk bisa menghafal lebih giat lagi. Terus ada juga masalah dari keluarga, ada beberapa anak yang keluarganya kurang setuju kalau mereka menghafal Al-Qur'an, kenapa? Karena orang tua ketika saya tanya itu mereka khawatir takutnya anak itu tidak mampu padahal sebenarnya mereka mampu. Jadi mungkin hanya kecemasan orang tua saja. Ketika jenuh saya juga biasanya mengajak anak-anak untuk hidro terapi air, itu untuk menghilangkan rasa stress biasanya kita ke sumber kalau kemarin itu kita ke sumber jenon untuk putri, untuk putra ke sumber maron. Satu hal lagi anak-anak itu sebenarnya memang kurang perhatian dari guru, kalau mereka sudah mendapatkan perhatian dari guru yang banyak insyaAllah pasti mereka akan semangat menghafal akan semangat menyetorkan dan pastinya lebih cepat hatam. Karena memang SDM di pondok itu SDM tahfidnya masih kurang dari sumber gurunya.</p>	<p>maksimal dalam penanganannya dikarenakan tidak ada keilmuan bagaimana mengelola psikologi peserta didik. Pada Tahun 2018 kepala sekolah membentuk struktur oragnisasi baru dengan mengangkat manajer khusus penanganan pembelajaran Al-Qur'an yang dihandel oleh Pak Taufik karena beliau selain seorang tahfid namun juga berlatar belakang Pendidikan S-1 Psikologi. Dengan adanya manajemen baru, peningkatan pembelajaran Al-Qur'an meningkat pada tahun 2019. Strategi yang dilakukan oleh manajer Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafalkan lebih banyak yakni pertama dengan cata sinkronisasi antara</p>
Koordinator Pembelajaran Al-Qur'an	<p>7. Apakah bapak mengetahui rancangan mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>8. Bagaimana dukungan sarana dan prasarana</p>	<p>W/F1.1/Kor/21-03-20</p> <p>4. Alhamdulillah tau, jadi kalau misalnya untuk anak SMK sendiri kan ada yang sebagian yang sudah bisa baca Al-Qur'an, ada yang belum bisa baca sama sekali, jadi kemarin waktu rapat terakhir itu dipisah, jadi fokus untuk bisa membaca tajwid, tahsin, dan mahroj itu difokuskan di pondok, jadi pondok focus pada bacaan-bacaan yang salah, sedangkan di jam SMKnya khusus untuk jam hafalan. Jadi anak-anak lancar tidak lancar</p>		

		dalam meningkatkan mutu pembelajaran Alqur'an di SMK?	<p>dipaksa untuk menghafal walaupun hafalan 1 ayat 2 ayat. Ada 12 kelompok kelas X dibagi 5, kelas 2 dibagi 3, untuk kelas 3 dibagi 3, tahfid itu yang khusus targetnya 30 juz 3 tahun tahfidz ekspres. Jadi kan banyak kelompok nanti kalau diantara dari kelompok itu ada yang menonjol dan sekira punya potensi untuk bisa 30 juz, maka dia dimasukkan ke ekspres yang diperkirakan bisa hafal sebelum lulusan. Kalau yang ekspres aslinya targetnya 3 – 4 bulan 1 semester sudah hafal 30 juz. Alhamdulillah kemarin sudah hafal 3 orang dari putra. Untuk kelas X target juz 30, kelas XI juz 1, kalau kelas XII 7 surat penting. Untuk ujian beasiswa itu syaratnya 4 juz, jadi itu terbuka untuk semua santri tidak hanya untuk ekspres, kalau misal ada santri sekali duduk live hafal 4 juz maka dia berhak mendapatkan beasiswa.</p> <p>W/F1.2/Kor/21-03-20</p> <p>5. Alhamdulillah ada tempat khusus, insyaallah anak-anak bisa focus, lebih santai menghafal itu tempatnya di mushallah. Di sana ada mix untuk membaca. Anak-anak juga mendapatkan buku setoran dan monitoring, siswa dapat, guru juga dapat, sehingga guru juga dapat memantau santri juga dapat melihat kemampuannya.</p>	<p>pondok dengan sekolah, yang kedua melakukan pendekatan kepada siswa dengan memahami karakter siswa. Yang ketiga melakukan penyaringan kemampuan bakat siswa menjadi kelompok 3 kelompok pembelajaran yakni kelas leguler, kelas menengah, dan kelas ekspres.</p>
Siswa	<p>5. Maulana Abdurrozikin XII TKJ</p> <p>6. Amirun Anif XII TKJ</p> <p>7. Yurua Alvinda Syahrani XI TB</p>	<p>5. Apakah siswa memahami pentingnya mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>6. Apakah mutu proses pembelajaran Al-Qur'an berjalan dengan baik?</p>	<p>W/F1.1/S1/21-03-20</p> <p>1. Saya memahami pentingnya menghafal Al-Qur'an, menghafal itu penting agar kita bisa memahami makna serta isi dari Al-Qur'an, kemudian juga menghafal Al-Qur'an memudahkan kita seperti kita menjadi imam agar kita tidak bingung, bisa memahami secara luar baik itu arti, huruf, atau tajwid.</p> <p>W/F1.1/S1.2/21-03-20</p> <p>2. Kurang maksimal, karena disini itu banyak program, seperti baca kitab, ada lagi bahasa Inggris, dan juga guru Al-Qur'an di sini kurang. Jumlah guru Al-Qur'an di sini 5 orang.</p>	

			<p>W/F1/S2.1/21-03-20</p> <p>3. Saya ingin membahagiakan kedua orang tua dengan mengasih sebuah mahkota di surga, selain itu, supaya lebih mudah membacanya, kalau menghafal kan mudah membacanya. Kalau ada acara kan tidak perlu mengundang.</p> <p>W/F1/S2.2/21-03-20</p> <p>4. Lumayan berjalan dengan baik, tapi belum sepenuhnya karena di sini lingkungannya belum terbentuk untuk menghafal AlQur'an, karena sini ada program baca kitab diniah.</p> <p>W/F1/S3.1/21-03-20</p> <p>3. Bisa memberi contoh untuk masyarakat atau adik-adik diluar sekolah agar bisa ikut menghafal Al-Qur'an. bisa membahagiakan guru, orang tua dan keluarga.</p> <p>W/F1/S3.2/21-03-20</p> <p>4. Sudah berjalan dengan baik karena di sini sudah banyak yang hatam, pembelajaran Al-Qur'an. kalau dipondok dilaksanakan pada pagi hari, kalau di sekolah siang hari diawal jam pertama.</p>	
--	--	--	---	--

2. Langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran Al-Qura'n.

Bagaimana langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang?

No.	Sumber data	Instrumen	Hasil wawancara dan Kode	Temuan
2	Kepala Sekolah	7. Apa saja program yang bapak buat dalam mewujudkan mutu pembelajaran Al-Qur'an?	<p>W/F2/KS.1/21/3/2020</p> <p>4. Ada kelas khusus tahfid dan ada kelas khusus reguler yang saat ini berkordinasi dengan pondok untuk menangani yang tidak bisa mengaji, kemudian ada program beasiswa untuk yang ikut tahfid bahkan ada program pemberian suplemen agar anak-anak semangat bagi yang ikut tahfid. Ada juga</p>	<p>Langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an:</p> <p>1. Plan</p> <p>- Pembentukan kelompok belajar.</p>

		<p>8. Apakah bapak terlibat dalam menyusun mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>9. Siapa saja yang bapak libatkan dalam mengelola mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p>	<p>pengikutsertaan workshop siswa yang sudah dilakukan beberapa bulan terakhir ini, untuk mendokrak motivasi cara cepat menghafal untuk siswa dan cara memotivasi diri sendiri dan tidak lupa juga motivasi dari guru pada siswa dan siswi SMK. Ya salah satunya pemberian beasiswa, program pendekatan chibermatik, evaluasi mingguan yang dilaksanakan oleh yang dilaksanakan oleh manager tahfid untuk mengetahui progresnya anak-anak dalam hafalan setiap hari dan bahkan ada kordinasi dengan anak-anak itu sendiri untuk mengetahui keluhan selama masa hafalan. Tiap semester ada</p> <p>W/F2/KS.2/21/3/2020</p> <p>5. E....Semua elemen di sini mulai dari kepala sekolah, bahkan Yayasan, sampai ke bawah, sampai guru itu terlibat dan aktif dalam program Al-Qur'an. ketua Yayasan, kepala sekolah, kemudian manajer Al-Qur'an, kurikulum, bahkan juga melibatkan pimpinan yang lain, serta guru Al-Qur'an itu sendiri, kemudian para ustadzah dan pengurus pondok. Ya salah satunya pemberian beasiswa, program pendekatan chibermatik, evaluasi mingguan yang dilaksanakan oleh yang dilaksanakan oleh manager tahfid untuk mengetahui progresnya anak-anak dalam hafalan setiap hari dan bahkan ada kordinasi dengan anak-anak itu sendiri untuk mengetahui keluhan selama masa hafalan. Tiap semester ada</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan program pendukung pencapaian target yakti program biasiswa, pemberian suplemen, workshop, dan program chibernetik. - Pembuatan jadwal evaluasi - Pembentukan organisasi yang dilibatkan ketua Yayasan, kapala sekolah, manajer Al-Qur'an, kurikulum, guru Al-Qur'an serta kaur lainnya. - Penentuan ketercapain target hafalan.
	Kurikulum	<p>5. Apa saja program pembelajaran dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>6. Apakah pernah terlibat dalam supervisi</p>	<p>W/F2/KUR.1/23-3-2020</p> <p>3. Eee....program yang sudah kita buat Bersama manajeger Al-Qur'an yaitu tadi program penanganan membaca Al-Qur'an dengan benar, ada program tahfid atau hafalan 7 surat penting levelnya agak di bawah, kemudian levelnya yang agak tinggi adalah program super tahfid yang 1 semester hafal 30 juz. Program tahfid 3 tahun, program tahfid 1 semester, jadi yang tiga tahun untuk anak yang secara kemampuan menghafalnya</p>	<p>2. Do</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran dilaksanakan di jam pertama durasi waktu 45 menit - Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dibagi menjadi 3 dikelompok yakti

		<p>peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>7. Apa saja langkah strategis waka kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p>	<p>tidak begitu besar, Cuma masih mempunyai minal menghafal Al-Qur'an. program satu semester untuk anak yang mempunyai kemampuan tinggi.</p> <p>W/ F2/KUR.2/23-3-2020</p> <p>4. Jadi setiap bulan saya sebagai kaur kurikulum bersama manajer Al-Qur'an mengadakan koordinasi bersama rapat evaluasi tingkat keberhasilan dari program Al-Qur'an, termasuk saya setiap pagi dan setiap siang yang ada di putri langsung terjun ke kelas untuk memantau keefektifan dan keaktifan anak-anak.</p> <p>W/F2/KUR.3/23-3-2020</p> <p>5. Langkah strategi saya bersama manajer Al-Qur'an adalah mungkin di pengelolaannya dan juga sarana-prasarana. Intinya agar anak banyak yang menghafal Al-Qura'an adalah sarana prasarana, bagaimana anak menghafal Al-Qur'an kalau sarannya menimbulkan semacam lingkungan untuk menghafal Al-Qur'an. jadi kita terus mencoba sarana ini nyaman mungkin agar anak itu bisa menghafal Al-Qur'an, salah satu contohnya kita sediakan ruangan khusus, disitu ada kata-kata motivasi, audio yang setiap hari dibacakan murotal Al-Qur'an, harus ber AC, nyaman dan sebagainya. Jadi anak itu menghafal Al-Qur'an itu nyaman, tidak kepanasan dan sebagainya, itu tentang sarana. La untuk yang lain-lain motivasi, kita dengan tim Al-Qur'an terus memotivasi anak-anak dengan cara setiap hari dipanggil, dikasih wejangan bagaimana kamu nanti hafal Al-Qur'an, bagaimana kamu nanti instilahnya keuntungan kamu menghafal Al-Qur'an dan sebagainya. Termasuk juga motivasi dalam materi, jadi anak ini kita kasih reword, imbalan, kita kamu hafal sekian maka kamu akan dikasih hadiah. Itu salah satu bagian dari kamu untuk memotivasi anak dalam menghafal Al-Qur'an. satu juga dalam segi makanan dipondok pesantren itu kebanyakan</p>	<p>kelas leguler, kelas tahfid, dan kelas tahfid ekspres.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanakan pembelajaran dipantau oleh manajer Qur'an yang dibantu oleh 2 koordinator putra dan koorditor putri yang mana guru atau pembimbing berasal dari pondok pesantren. - Metode yang digunakan yaitu metode yusuf mansur dan setoran <p>3. Check</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap bulannya ada evaluasi resmi Bersama para pimpinan. - Evaluasi mingguan dilaksanakan oleh manajer sendiri - Ada laporan harian terkait ketercaian hafalan melalui grub WA khusus guru Al-Qur'an. <p>4. Action</p>
--	--	---	---	---

			barang kali apa yang dia makan itu mungkin sedikit apa yang dimakan di rumah, jadi anak-anak gizinya ini ya kemungkinan sedikit dibawahnya dan belum mencukupi maka dari itu kita sediakan semacam madu, makanan yang bergizi, agar anak ini otaknya juga terpupuk	Setelah evaluasi dilaksanakan, tugas manajer melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terkait ketercapaian program ada 3 cara dilakukan manajer yaitu:
	Manajer Pembelajaran Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana dukungan sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an? 2. Apa saja supervisi yang telah dilakukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an? 3. Apa saja langkah strategis dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an? 4. Bagaimana peran manajer dalam mengatur para coordinator dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an? 	<p>W/F2/M.1/21-03-2020</p> <p>4. Sangat mendukung sekali ya... Karena untuk peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an itu semua dipasrahkan kepada manajer kebijakannya, termasuk kebijakan mereka mengikuti KBM. Terkadang mereka ketika tidak ada gurunya jadi kami fokuskan untuk menghafal Al-Qur'an, dan juga ketika gurunya tidak bisa hadir karena izin itu biasanya jam yang digantikan itu adalah jam Al-Qur'an sebagai penggantinya. Terkait dengan sinkronisasi pesantren juga sekolah itu juga dipasrahkan sepenuhnya kepada saya, jadi saya bisa mengatur anak-anak sedemikian rupa, dan mendisikan anak-anak sedemikian rupa untuk selalu menghafal dan menghafal. Jadi intinya sekolah dan pesantren itu sangat mendukung program tahfid di SMK An Nur, jadi saya bisa focus 100% dan insyaallah pencapaian bisa maksimal dari sebelumnya. Dukungan dari pesantren itu anak-anak yang ikut tahfid itu di free kan tidak sekolah diniyah, jadi mereka kan bisa focus menghafal. Kalau disekolah kadang-kadang seperti hari efektif seperti hari ekstra itu biasanya dikasih jam untuk focus menghafal Al-Qur'an di sekolah, jadi seperti itu bentuk dukungannya. Dan kepala sekolah pasrah sepenuhnya kepada saya sebagai manajer, intinya ada hasil begitu. Dukungan secara materi, karena kita program tahfid kita ketahui bahwa dipesantren makannya Cuma dua kali sehari dan itu hanya vegetarian. Jadi bentuk dukungan lain dari anak-anak itu bisa membiayai makan siang, karena biasanya makan pagi dan sore di pesantren, siangnya itu anak-anak tidak makan. Ketika</p>	<p>a. Motivasi realistic Merupakan cara manajer untuk memotivasi siswa dengan memberikan pemahaman mendapatkan kebahagiaan di kehidupan di dunia dan akhirat bagi siapa saja yang menghafal Al-Qur'an</p> <p>b. Motivasi materialistic Motivasi yang diberikan kepada siswa dengan cara mengiming-ngiming pemberian hadiah berupa benda atau uang bagi siswa yang dapat mencapai target</p>

			<p>mereka tidak makan otomatis kan anggap lah bensinnya itu kan tidak ada disiang hari. Jadi ketika siang kita kasih makan, kasih madu, terus kadang-kadang kita kasih kacang hijau untuk memberi semangat dan gizi kepada anak-anak itu bentuk dukungannya. Jadi materinya insyaallah sudah tercukupi, termasuk kita para guru biasanya dikasih uang tip lebih biasanya kan saya yang ngatur khusus guru-guru tahfid.</p> <p>W/F2/M.2/21-03-2020</p> <p>5. e... Biasanya kita masuk ke kelas-kelas ya..., saya biasanya masuk kelas-kelas putra mengecek langsung bagaimana guru itu mengajar, kalau memang tidak sesuai dengan yang saya susun di awal maka akan kita adakan evaluasi tiap 1 bulan sekali. Dari tiap awal bulan kita melakukan evaluasi jadi masing-masing guru mempresentasikan masing-masing anak dan pencapaian anak dan prosentasi pencapaian anak menghafal tiap bulannya, tu supervisi yang kita lakukan. Intinya jika ada guru yang tidak semangat mungkin secara tidak langsung kita keluarkan saja kerimbang nanti berefek pada muridnya. Dan itu memang ada seperti itu. Jadi guru yang terlalu sibuk dipondok tidak bisa focus lagi mengajar Al-Qur'an maka biasanya saya gantikan dengan guru-guru yang siap mengajar Al-Qur'an. terkait supervisi ada beberapa hal yang menjadi inti e... yang saya terapkan. Yang pertama bagaimana anak-anak itu bisa membaca dengan lancar, mahorijul huruf, tajwidnya, Panjang pendeknya, hak-hak huruhnya terpenuhi tadi itu kita adakan Namanya tahkik, tahkik itunkan lebih pelan dari pada tartil itu biasanya kita terapkan. Dan guru-guru itu kita wajibkan melakukan itu kepada anak-anak. Terus supervisi yang putri kita biasanya itu masuk kelas karena jam Al-Qur'an itu masuk ke kelas. Kita supervisi guru putri, tetapi memang untuk guru putri saya tidak terlalu intens gara-gara kan beda gender, hanya sekilas</p>	<p>hafalan yang direncanakan.</p> <p>c. Pendekatan ciber netic</p> <p>Merupakan pendekatan kepada siswa untuk memberikan menanamkan kepercayaan diri bahwa mereka mampu bahkan sangat mampu dalam menghafal Al-Quran, anak harus keluar dari zona nyaman menghafal, artinya jika target harian siswa mampu menghafal 1 halaman maka, naikkan terget tersebut menjadi 1 halaman lebih, tahan selama 1-2 minggu. Setelah itu naikkan lagi taget siswa melebihi batas maksimal kemampuan, tahan selama 1-2 minggu</p>
--	--	--	---	--

			<p>saja, terus kalau ada ketidakcocokan kita evaluasi di rapat bulanan khusus Al-Qur'an. jadi rapat bulanan itu diadakan tiap bulan tapi kalau ada hal-hal mendadak biasanya kita rapatkan cepat-cepat contoh seperti perubahan metode, untuk anak-anak tidak menghafal biasanya kita pakai metode umi, metode qiroati seperti itu, tetapi kalau anak-anak sudah bisa menghafal itu biasanya kita menggunakan metode scanning, metode hadder untuk mempercepat hafalan. yang yang tahfid ekspes itu biasanya saya menggunakan metode hadder dan scanning. Tetapi kalau tidak bisa membaca biasanya kita pakai metode umi dan qiroati.</p> <p>W/F2/M.3/21-03-2020</p> <p>6. Intinya kita terus berbenah, setiap orang setiap anak itu ada sisi positif dan negative tergantung kepribadiannya masing-masing. Lah disini guru dituntut tahu terhadap individu masing-masing anak-anak itu kita wajib tahu kelebihan dan kekurangan dimana, apakah si anak ini setresior tinggi apa rendah. Kalau setresior tinggi maka jangan terlalu banyak menekan takutnya setres. Tapi kalau setresiornya rendah maka jangan ditekan ndak pa-pa. ada anak-anak tipenya santai tapi pasti slow but sure, hafalnya santai tapi ketika setoran lancar. Ada juga menghafalnya cepat setengah jam selesai satu lembar tetapi ketika setoran gugup dan tidak lancar dan sebagainya, pokoknya banyak hal lah dikarenakan yuman is unik, manusia itu kan unik. Jadi satu orang dengan yang lainnya beda karakter. Ketika beda karakter maka kitalah yang harus tahu memperlakukan mereka seperti apa, intinya selalu evaluasi setiap saat, setiap hari, bahkan permasalahan hari ini beda dengan permasalahan kemarin. Jadi terus berkembang permasalahannya, an itu kita dituntut untuk menyelesaikan permasalahan supaya anak-anak bisa tampil maksimal dalam menghafal.</p>	<p>dan seterusnya hingga peserta didik mampu menghafal 1 hari satu</p>
--	--	--	--	--

			<p>W/F2/M.4/21-03-2020</p> <p>7. Ee..... saya membawahi 2, anggaplah dua jender yang pertama itu putra dan kedua itu putri, masing-masing ini saya tunjuk coordinator, putra ada coordinator sendiri, putri ada koordinatonya sendiri. Masing coordinator ini saya tugaskan yang lebih utama itu sebenarnya mereka saya khususnya kepada anak-anak tidak bisa membaca. Jadi anak-anak di SMK ini prosentasenya kita bisa asumsikan lebih banyak tidak bisa mengaji ketimbang sudah amat lancar mengaji. Jadi mau tidak mau masing-masing coordinator itu saya tugaskan untuk lebih bertanggung jawab lagi kepada anak-anak yang tidak bisa mengaji. Dan para coordinator ini mereka berasal dari masing-masing pesantren. Jadi mereka taulah karakter anak seperti apa, sudah pahami cara menangani anak-anak. Terus guru-guru Al-Qur'an itu juga berasal dari pesantren, kalau yang putra dari pondok putra, kalau yang putri jadi pondok putri. Jadi mereka semua itu mengontrol tiap anak, jadi tiap anak itu kita kasih akademik rekot. Akademik rekot itu tujuannya adalah kalau kita sikluskan jadi hari ini dapat berapa, besok dapat berapa. Jadi ada trek rekotnya. Kapan mereka itu tidak mud, kapan mereka mereka itu haid kalau yang putri biasanya mereka dan tidak bisa menambah, hanya bisa murojaah saja. Jadi kami punya catatannya semuanya. Terus kalau yang putri memang ada sebuah fenomena kalau kata saya tanda kutib "baru" karena fenomena ini ada beberapa anak yang siklus haidnya itu 15 hari ke atas sampai 20 hari. Jadi anak-anak yang mempunyai siklus haid seperti inibiasanya saya tekankan pada mereka jangan terlalu banyak makan micin, jangan terlalu banyak fikiran /setres. Terus kalau biasanya seperti itu biasanya saya suruh ke puskesmas untuk cek kesehatan takutnya ada kelainan dan ini banyak anak-anak putri yang seperti ini. Terus ada yang anak-anak</p>	
--	--	--	---	--

			<p>putri siklus haidnya Cuma 2 hari – 3 hari, dan ini saya senang sekali kalau siklusny haidnya sedikit karena kan lebih banyak untuk meluangkan waktu untuk menghafal jadi seperti itu.</p>	
	<p>Koordinator Pembelajaran Al-Qur'an</p>	<p>5. Bagaimana pelaksanaan mutu pembelajaran alqur'an di SMK? 6. Apakah bapak dilibatkan dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an? 7. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an di SMK?</p>	<p>W/F2/Kor.1/21-03-20 3. Alhamdulillah untuk pelaksanaan itu sendiri ya biasanya sebelum masuk sekolah itu jadi anak-anak ngaji dulu pagi sekitar 45 menit di pagi pada jam pertama. Nah Kalau kok misal dirasa kurang, dikelas itu ada pelajaran agama, jadi anak bisa menjutkan setorannya memang kakurangan waktu. Atau juga bisa, disini kan pengajarnya itu dari pondok sendiri, jadi ndak perlu nyari, jadi jam sekolah dan jam dikelas itu kurang bisa mendatangi gurunya diwaktu malam. Itu biasanya datang anak-anak habis magrib atau isya', kalau ndak sebelum tidur itu setoran. W/F2/Kor.2/21-03-20 4. Sangat dilibatkan, biasanya kan dalam setiap bulannya ada evaluasi itu resminya, tapi dalam setiap harinyapun biasanya dari atasan itu juga ada laporan hasil hafalan anak-anak, yang tidak pernah setoran pun disana ada laporan. Setiap hari ada evaluasi melalui grub WA khusus guru Al-Qur'an semua, jika ada kurang dalam waktu itu kita langsung evaluasi, setelah evaluasi diaplikasi, contohnya kemarin ada pergantian metode menghafal yusuf mansur mendengarkan kaset, banyak anak-anak yang tidak setoran, belum dapat 1 bulan sudah ganti metode lagi W/F2/Kor.3/21-03-20 5. Untuk metode saat ini kembali pada masing-masing guru ya punya cara tersendiri untuk memperlakukan anaknya, karena juga masing-masing anak itu berbeda ada yang suka diketatin, ada juga ya suka dibuat santai. Intinya dari atasan percaya sepenuhnya kepada guru. Jadi kesuksesan santri itu terletak</p>	

			<p>pada guru. Terus ya metode yang dipakai kalau dulu ya kembali ke guru, kemarin sempat ganti metode yang murotal yusuf mansur, jadi pertama anak megang qur'an kemudian dibilang hari ini kita menghafal ayat 1 – 5 kemudian kaset itu membacakan ayatnya kemudian anak-anak menyimak itu sekitar 10 kali kemudian tahap kedua itu kaset itu membacakan dan kemudian ditirukan oleh santri sebanyak kurang lebih 20 dan yang terakhir santri itu membacakan ayat 1- 5. Sekarang kembali lagi ke awal, kembali masing-masing guru, targetnya oleh masing-masing guru, misal saya tunggu jam sekian setoran. Ada yang dipanggil dulu untuk membaca 1 halaman kemudian disuruh hafalkan, ada yang nyicil, subuh setengah, pagi setengah malam juga setengah. Kalau ekspres beda setorannya, jadi santri itu setoran selembat, disana sudah ada buku sendiri untuk ekspres ada buku khusus, jadi kalau dia sudah seperempat juz dia harus baca, sebelum membaca seperempat juz dia tidak boleh menghafal selanjutnya. Begitupun setengah juz wajib baca, 1 juz juga kalau belum baca tidak boleh lanjut ke juz selanjutnya. Kalau non ekspres 1 hari 5 ayat. Kalau siswa belum bisa menghafal, tugas guru memotivasi. Siswa wajib menghalaf minimal lulus dari SMK hafal 3 juz. Biasanya kalau tidak sesuai target rapotnya tidak bisa diambil, bagi lulusan maka ijazahnya tidak bisa diambil, bahkan itu terjadi pada tahun kemarin. Agar siswa dapat menghafal Al-Qur'an juga berbeda-beda, ada yang dapat tekanan dari guru. Ada 2 motivasi ada yang karena dorongan orang tua, tekanan orang tua, ada yang dimotivasi, sesuai dengan kondisi kejiwaan anak-anak. Guru sangat mengetahui kondisi anak-anaknya.</p>	
	Siswa	1. Apa saja kelebihan pelaksanaan	<p>W/F2/S1.1/21-03-20</p> <p>3. Lebihannya disini Pagi, mempunyai program wajib, kalau kelas X itu program wajib menghafal juz 30 jadi kalau ada</p>	

	<p>1. Maulana Abdurrozikin XII TKJ</p> <p>2. Amirun Anif XII TKJ</p> <p>3. Yurua Alvinda Syahrani XI TB</p>	<p>pembelajaran Al-Quran di SMK?</p> <p>2. Apa saja kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Quran di SMK?</p>	<p>ujian akhir semester itu di tes juz 30 itu, kemudian kelas XI baca 6 surat penting, dan kalau kelas 3 Al Kahfi</p> <p>W/F2/S1.2/21-03-20</p> <p>4. Hemmmmm kekurangannya yaitu program selalu ganti-ganti, seperti target menghafal, mungkin jadwal murojaah, jadwal menghafal menghafal. Pernah diganti cara oleh pengasuh mendengarkan rekaman Al-Qur'an, ada yang bilang kata anak-anak itu kelaman. Sekarang diganti setoran</p> <p>W/F2/S1.2/21-03-20</p> <p>3. kelebihan disini itu Al-Qur'an itu ditaruh di pagi, jadi kan kalau pagi lebih semangat dan lebih segar buat menghafal, dan di sini juga yang mengajar Al-Qur'an itu yang menghafal juga, guru-guru terbaik lah dari pondok ini.</p> <p>W/F2/S2.2/21-03-20</p> <p>4. Kekurangannya disini adalah kurang guru, seharusnya kalau guru Al-Qur'an satu guru 10 anak khususnya program menghafal Al-Qur'an</p> <p>W/F2/S3.1/21-03-20</p> <p>1. Kelebihannya yang awalnya hafalannya sedikit bisa menghafal lebih banyak dan banyak yang hatam. Kalau disekolah lain setorannya sedikit-dikit kalau di sini bisa langsung banyak karena didampingi dengan pondok juga.</p> <p>W/F2/S3.2/21-03-20</p> <p>2. Kekurangannya ustadzahnya kurang, seharusnya minimal 5 orang.</p>	
--	---	--	---	--

3. Implikasi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an

Bagaimana implikasi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang?

No.	Sumber data	Instrumen	Hasil wawancara dan Kode	Temuan
3	Kepala Sekolah	<p>7. Apa saja kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>8. Apakah bapak turut mengawasi mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>9. Apa tanggapan masyarakat mengenai mutu pembelajaran Al-Quran di SMK?</p>	<p>W/F3/KS.1/21/3/2020</p> <p>4. Oh ada tiap semester sudah disepakati bersama, awal SMK berdiri itu 3 juz, kemudian naik 4 juz, kemudian sampai 5 juz, alhamdulillah semakin naik peserta yang ikut tahfid semakin banyak, kemudian tahun ini mencapai rekor alhamdulillah yang hafal 30 juz banyak.</p> <p>W/F3/KS.2/21/3/2020</p> <p>5. Semua kegiatan pembelajaran harus diawasi bersama sambil koordinasi dan konsultasi dengan pakar-pakar yang ahli yang sudah ahlinya pada bidang masing-masing.</p> <p>W/F3/KS.3/21/3/2020</p> <p>6. Alhamdulillah SMK An Nur ini SMK berbabis hafalan Al-Qur'an sudah terkenal dimasyarakat, bahkan tercuat suara sudah luar biasa dibandingkan SMK lainnya, bahkan SMK disini menjadi rujukan dibidang tahfid, jadi seperti tahun kemarin ada sekolah dari jawa barat studi banding ke sini atas keberhasilannya, kok bisa SMK pesantren sukses dibidang hafalan Al-Qur'an</p>	<p>manfaat peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya kebijakan beasiswa yang diberikan kepada siswa yang menghafal Al-Qur'an, semakin banyak siswa yang termotivasi dalam meningkatkan hafalannya pada setiap semesternya. - Sekolah mendapatkan prestasi dan menjadi rujukan lembaga lain dalam bidang peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an
	Kurikulum	<p>7. Apa saja indicator capaian mutu pembelajaran Al-Qur'an?</p>	<p>W/ F3/KUR.1/23-3-2020</p> <p>4. Jadi di pembelajaran Al-Qur'an ada semacam akademik recot, jadi anak mempunyai kompetensi harus mereka jalani. Jadi setiap satu semester mereka harus melewati beberapa</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan kepercayaan di masyarakat.

		8. Bagaimana tanggapan wali murid mengenai mutu pembelajaran Al-Qur'an?	<p>kompetensi tersebut. Salah satunya adalah kompetensi menghafalkan Al-Qur'an, jadi setiap semester mempunyai targer sendiri-sendiri untuk setiap kelompok program tadi</p> <p>W/ F3/KUR.2/23-3-2020</p> <p>5. Alhamdulillah selama ini wali murid sangat antusias, bahkan ketika wali murid dikasih tau dan diberikan informasi, itu anak jenengan sudah lulus, sudah hatam berapa juz, itu mereka sangat terharu dan bangga sekali. Semua wali murid sangat menyetujui dan sangat bangga jika anaknya menghafalkan Al-Qur'an.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru pembimbing dapat lebih memahami karakter peserta didik dan mendapatkan keberkahan dari Al-Qur'an. - Siswa memiliki karakter religious <p>Kendala dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an:</p>
Manajer Pembelajaran Al-Qur'an	7. Apa saja kendala dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an? 8. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut? Terapi kaca = menghadap kaca	<p>W/F3/M.1/21-03-20</p> <p>4. Kalau masalah kendala itu banyak ya sebenarnya. Jadi saya dituntut untuk memahami semua karakter anak-anak. Jadi ketika kita memahami karakter anak-anak maka kita bisa memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada anak-anak. Tetapi kalau kita tidak bisa memahami karakter anak-anak mustahil kita membuat anak-anak maju. Dan ini yang kita terapkan di SMK. Sebenarnya ini yang kita terapkan. Masalah-masalah itu memang banyak apalagi anak-anak SMK kan masa transisi, ada yang dari anak-anak ke remaja, anak yang keremaja ke dewasa biasanya kan perkolatan jiwa sangat besar sekali ada yang egonya tinggi, napsunya juga tinggi, jangan atur-atur saya pokok gitu biasanya. Itu paling banyak masalah disitu kalau kata saya ketimbang anak-anak masih MTs/SMP. Eee.... Kalau masalah internal anak-anak insyaallah kita bisa kita hadapilah, kita bisa tangani. Tetapi kalau masalah internal system pesantren itu ada beberapa hal kita perlu koordinasikan dengan pesantren, pengasuh dan pengurus untuk lebih memaksimalkan anak-anak. Tetapi kalau masalah itu semuanya kita bisa tangani. Dari guru dulu ada pernah dulu, salah satu pimpinan komplek karena kan saya menerapkan tekanan pada anak-anak, jadi kalau tidak ditekan anak-anak tidak mungkin bisa yakin saya. Kalau</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Semangat siswa yang sering rentan dikarenakan siswa pada masa transisi gender. - System pesantren yang memberikan kebijakan secara mendadak dalam perubahan metode hafalan. - Tidak semua orang tua menerima anaknya menghafalkan Al-Qur'an. - Lingkungan belum sepenuhnya terbentuk budaya menghafal Al-Qur'an 	

			<p>biasa di lepas mereka menghafal-hafal biasa tanpa tekanan pasti tidak mungkin sukses tetapi kalau kita tekan pasti sukses saya yakin, apalagi mereka di pondok jadi tekanannya lebih terkontrollah. Ada dulu guru protes ke saya gara-gara anak-anak itu yang saya tekan gak kerasan, akhirnya lapor kepada orang tuanya terus gurunya protes ke saya. tetapi saya jawab ini kita harus bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian, dan kalau kita ndak mau sensara dulu mustahil menghafal Al-Qur'an 30 juz. Terus dari orang tua juga ada, ada sebagian orang tua yang mendukung program ini, bahkan sampai ditelpon saya itu berterimah kasih “ustad terimakasih banyak anak saya sudah bisa begini, sudah bisa begitu...”. Saking senangnya. Ada juga orang tua yang tidak senang anaknya menghafal karena mungkin takut setres lah gara-gara tekanan yang terlalu tinggi, atau orang tua kurang ridlo anaknya menghafal Al-Qur'an banyak hal di situ. Terus yang paling ini adalah lingkungan karena kan teori behaviorisme manusia kan dipengaruhi lingkungan sama dengan hal menghafal Al-Qur'an. orang yang berada di lingkungan menghafal Al-Qur'an mereka juga system ke sitiqomaan lebih terjaga, dari pada anak-anak yang tidak diligkungan Al-Qur'an. kebetulan di SMK kita kan tidak semua diwajibkan menghafal, jadi kan tidak punya lingkungan yang membiasakan menghafal Al-Qur'an. ini yang mungkin kita perlu diperbarui kedepannya karena kan SMK kita masih baru insyaallah kita punya rencana kedepan bagaimana bisa menciptakan lingkungan-lingkungan atau infairment yang bisa mendukung anak supaya bisa tetap istiqomah menghafal. Contoh dikelas tidak ada gurunya mengaji, diperpus mengaji, ditaman mengaji, dimana-mana mengaji. Jadi kalau sudah terbentuk lingkungan seperti itu insyaallah nanti lebih menstabilkan anak-anak, lebih mengistiqomahkan anak dalam menghafal Al-Qur'an. terkait guru sebenarnya juga masing</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber daya tahfid yang masih kurang terpenuhi. <p>Strategi yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi kaca - Relaksasi dan istirahat - Pendekatan cyber netik (citra diri yang positif) - Attachment antara ikatan guru dan murid - Pemberian nutrisi - Beasiswa hafalan tiap semester - Perbaikan sarana dan prasarana - Kolaborasi pesantren dan sekolah - Penambahan sumberdaya tahfid
--	--	--	---	---

			<p>kekurangan guru memang , kita masih kekurangan guru terutama yang mengafal Al-Qur'an, kita hanya beberapa saja yang hafid Al-Qur'an 30 juz itu. Tetapi program sekolah adalah sekarang kan kita kaderkan anak putra tiga, putri satu, kepondok jombang ketika sudah hatam jadi mereka kembali ke SMK dan pesantren dan nanti menambah SDM guru yang sebelumnya sedikit, dan kita evaluasi terus.</p> <p>W/F3/M.2/21-03-20</p> <p>5. Kendala pada siswa adalah semangatnya. Jadi kita punya evaluasi satu minggu dua kali hari Senin dan Kamis terus kita tanya apa masalahnya, kendalanya apa, itu banyak hal lah terjadi disana dan itu bermacam-macam baik dari putra dan putri. Dan alhamdulillah kita bisa sikapi hal ini, ketika kita bisa mensikapi hal ini insyaallah kendala anak-anak lebih stabil, jadi kalau permasalahan anak-anak kita bisa tangani. Kalau permasalahan di orang tua ada yang sebagian orang tua tidak suka menghafal Al-Qur'an anak-anaknya karena takut setres, ada yang sebagian kita jelaskan sadar, ada yang tidak mau, kalau tidak mau kami tidak memaksa itu kan kembali pada niat anak dan orang tua karena anak-anak milik orang tua. Jadi kita pasrahkan ke orang tua masing-masing. Kalau terkait lingkungan, setiap anak itu wajib mempunyai niat untuk menghafal. Ketika semua anak itu punya niat menghafal dimanapun berada pasti pegang Qur'an, pasti ngaji bukan ngobrol. Jadi kebiasaan itu dimulai dari individu masing-masing. Dan kita yang mempunyai system harus mempunyai komitmen untuk meningkatkan kebiasaan ini. Dimulai dari gurunya, dimulai dari anak-anak yang tahfid baru nanti menjalar ke yang lain. sebenarnya kan falitas menghafal kan Cuma butuh Al-qur'an saja, tdak perlu labtob, atau tab, intinya niat, baca Qur'an selesai. Cuma sekali lagi bahwa anak-anak disiklus remaja itu lebih cenderung sikapnya itu pada hal-hal</p>	
--	--	--	--	--

			<p>negative dari pada negative, itu sudah kecenderungan. Mayoritas di fase ini bagaimana caranya kita bisa menimalisir kecenderungan ini beralih ke hal positif, contohnya menghafal Al-Qur'an dan memberikan semangat ayo menghafal. Ketika anak-anak sudah jenderung ke hal negative maka dikembalikan ke hal positif makan butuh proses agak lama, dan memotivasi lama lagi</p>
Koordinator Pembelajaran Al-Qur'an	<p>7. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam melakukan supervisi untuk meningkatkan mutu pembelajaran Alquran?</p> <p>8. Apa saja manfaat peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an bagi guru?</p> <p>9. Apa saja masukan/saran bagi sekolah dalam meningkatkan pembelajaran Alqur'an di SMK?</p>	<p>W/F3/Kor.1/21-03-20</p> <p>4. Sangat.... Tiap hari saya juga memantau, kemudian laporan siapa-siapa guru yang hadir dan tidak hadir, terus juga siapa yang berhalangan itu nanti langsung dikondisikan atau digantikan kalau ada gantinya ya bisa digabung.</p> <p>W/F3/Kor.2/21-03-20</p> <p>5. Menurut saya ya pak.... Dengan kita jadi guru, kita juga memorojaah hafalan kita, jadi kalau kita memang rajin nyimak tanpa kita memorojaah kadang fahalan kita tetap lancar. Terlebih kita juga bisa belajar bagaimana mendidik anak. Karena kita guru kita percaya barokah, anak-anak juga asset bagi kami, membimbing anak-anak dari tidak kenal dari huruf ba' ketika kenal huruf ke huruf ba', selama hidup mengulang kata ba' maka selama itu kita juga mengalir pahala pada kita. Dengan qur'an hidup kita berkah.</p> <p>W/F3/Kor.3/21-03-20</p> <p>6. Kalau saya sih simple, semua metode itu benar tapi bagaimana manajemen di dalamnya, karena metode juga banyak. Cuma bagaimana manajemennya, bagaimana nanti dari guru ya kalau sudah waktunya ya tepat waktu, entah anaknya ada atau tidak intinya juga guru hadir di tempat tepat waktu, intinya sarannya ya disiplin.</p>	
Siswa	<p>5. Apa saja manfaat peningkatan mutu</p>	<p>W/F3/S1.1/21-03-20</p>	

<p>1. Maulana Abdurrozikin XII TKJ</p> <p>2. Amirun Anif XII TKJ</p> <p>3. Yurua Alvinda Syahrani XI TB</p>	<p>dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa?</p> <p>6. Apa saja masukan/saran bagi sekolah dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di SMK?</p>	<p>3. Pertama bisa lancar membaca AlQur'an, terus hem..... bisa kenal arti atau kandungan Al-Qur'an. W/F3/S1.2/21-03-20</p> <p>4. Saran saya yaitu menambah guru, yang kedua menentukan program selain intensif, menentukan jadwal murojaah, jadwal binadol jadwal menghafal. Terus... lebih sering guru harus memberikan motivasi kepada siswa. W/F3/S2.1/21-03-20</p> <p>3. Manfaatnya ya.... Lebih mudah membaca, terus mendapatkan banyak pahala kalau menghafal, 1 hurufnya 10 pahala. Kalau menghafal kan sering diulang-ulang jadi pahala. W/F3/S2.2/21-03-20</p> <p>4. Sarannya ya menambah guru, terus lingkungannya harus dibentuk lingkungan Qur'an, kalau seperti sekarang ada program ekspres Al-Qur'an seperti itu sudah bagus tinggal ditingkatkan. Dulu ndak ada, baru sekarang, sebelum ada program ini saya menghafal 10 juz, setelah masuk program itu 3 bulan sudah selesai W/F2/S3.1/21-03-20</p> <p>3. Bisa lebih memperdalam ilmu Al-Qur'an, agama, untuk membahagiakan guru, orang tua, dan bisa mengajarkan ajaran Al-Qur'an yang sudah dihafalnya. W/F2/S3.2/21-03-20</p> <p>4. Semua siswi atau siswa diberi motivasi agar siswa tertarik menghafal Al-Qur'an, fasilitas ruangan di luar ruangan agar siswa tidak jenuh.</p>	
---	---	---	--

DOKUMENTASI

NO	FOKUS	NAMA DOKUMEN	KODE	KET
1	Bagaimana mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil sekolah 2. Data guru tahfidz 3. Data sarana dan prasarana 4. SK Prestasi siswa 5. SK kebijakan peningkatan mutu 6. SK pengangkatan manajer 7. Ujian Beasiswa Tahfidz 	<p>D/F1.1/28-3-20</p> <p>D/F1.2/28-3-20</p> <p>D/F1.3/28-3-20</p> <p>D/F1.4/28-3-20</p> <p>D/F1.5/28-3-20</p> <p>D/F1.6/28-3-20</p> <p>D/F1.7/28-3-20</p>	Mutu pembelajaran Al-Qur'an
2	Bagaimana langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jadwal pembelajaran 2. Struktur organisasi 3. Buku rapat evaluasi bulanan 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ketercapaian target hafalan harian, mingguan, bulanan. 5. Pelaksanaan pembelajaran 6. Pelaksanaan Evaluasi pembelajaran 7. Gedung Rumah Tahfidz Qur'an 8. Absen kehadiran pembelajaran 9. Monitoring hafalan siswa (buku kontrol hafalan siswa) 10. Student academic record (buku ketercapain hafalan siswa) 	<p>D/F2.1/29-3-20</p> <p>D/F2.2/29-3-20</p> <p>D/F2.3/29-3-20</p> <p>D/F2.4/29-3-20</p> <p>D/F2.5/29-3-20</p> <p>D/F2.6/29-3-20</p> <p>D/F2.7/29-3-20</p> <p>D/F2.8/29-3-20</p> <p>D/F2.9/29-3-20</p> <p>D/F2.10/29-3-20</p>	Strategi pembelajaran Al-Qur'an
3	Bagaimana implikasi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data jumlah siswa perangkatan 2. Data jumlah menghafal Al-Qur'an pertahun 3. Data jumlah siswa menghafal Al-Qur'an 2019 4. Kegiatan pembagian raport 	<p>D/F3.1/1-2-20</p> <p>D/F3.2/1-2-20</p> <p>D/F3.3/1-2-20</p> <p>D/F3.4/1-2-20</p>	Implikasi pembelajaran Al-Qur'an

	5. Prestasi sekolah	D/F3.5/1-2-20	
	6. Kunjungan Studi Banding	D/F3.6/1-2-20	
	7. Rapot siswa	D/F3.7/1-2-20	

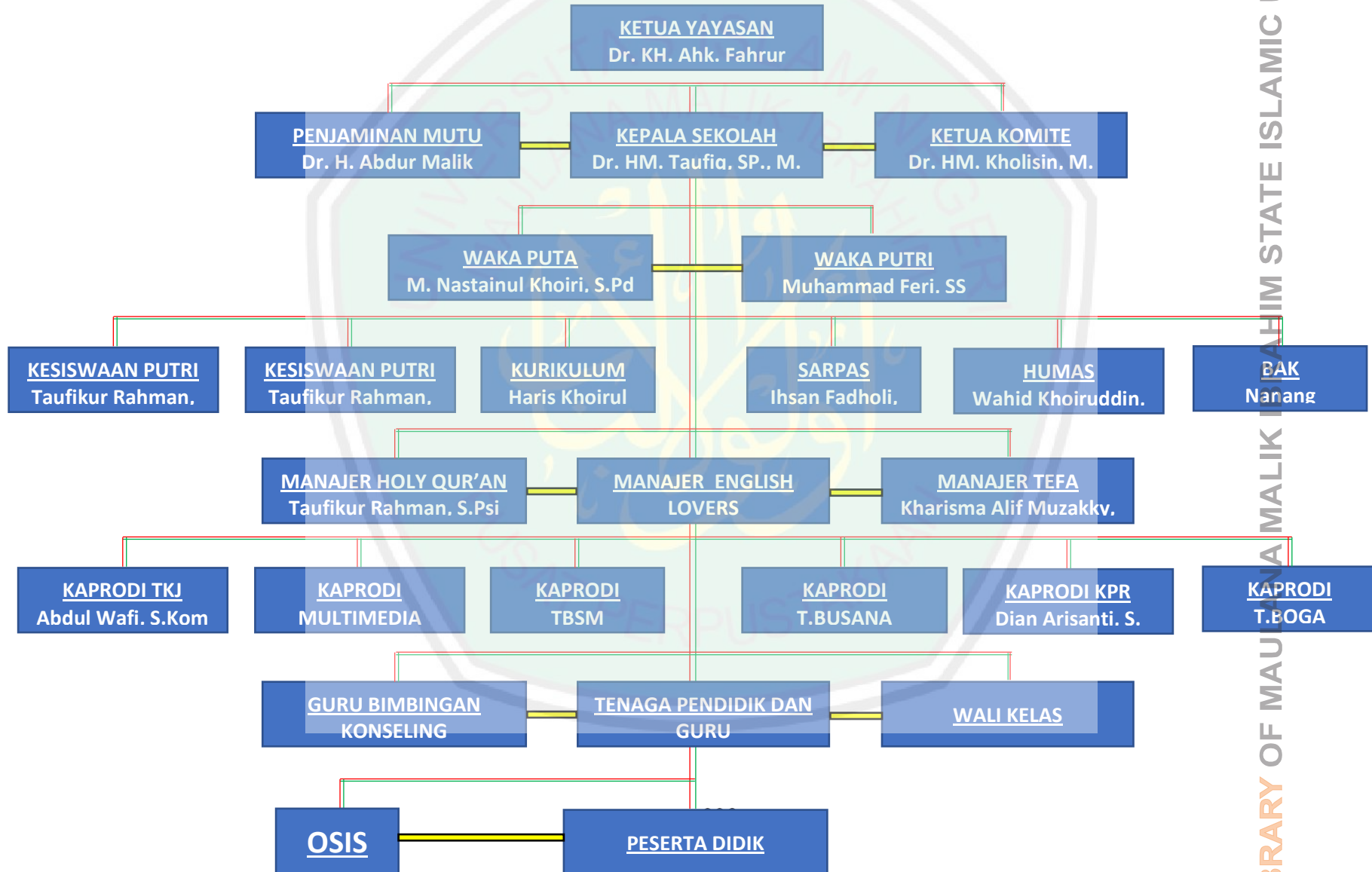
OBSERVASI

NO	FOKUS	JENIS DATA	KODE	HASIL OBSERVASI
1	FOKUS 2 Bagaimana langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang?	PERILAKU P	O/F2.1/15-3-20 O/F2.2/1-4-20	<p>Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah observasi terhadap keadaan objek penelitian. peneliti terkait profil sekolah, struktur organisasi, kurikulum, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan peningkatan pembelajaran. - Pembelajaran Al-Qur'an merupakan program unggulan sekolah yang wajib diikuti oleh semua siswa bertujuan mencetak para penghafal Al-Qur'an, visi dan misi ini disampaikan secara umum pada reklame pintu masuk gerbang sekolah serta dibaca dengan menggunakan Bahasa Inggris saat apel. - Penanganan pembelajaran Al-Qur'an dihandle sepenuhnya oleh manajer holy Qur'an yang sudah ditentukan oleh kepala sekolah. Manajer Qur'an berlatar belakang penghafal Al-Qur'an serta profesional dalam bidang Psikologi. - Kurikulum sekolah merupakan kurikulum dari dinas pendidikan yang dimodifikasi serta integrasi dengan pesantren terkait pembelajaran Al-Qur'an. - Pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari pada jam pertama selama 45 menit yang mana siswa putra dilaksanakan pada pagi hari jam 6.30 wib sedangkan siswa putri pada jam 10.30 wib. Pembelajaran Al-Qur'an di SMK An Nur dibagi tiga bagian: <ol style="list-style-type: none"> 1. Holy Qur'an <p>Merupakan pembelajaran Al-Qur'an yang wajib diikuti oleh semua siswa yang mana biasanya siswa yang masuk pada kelompok ini merupakan siswa pemula dan siswa lama. Pemula artinya bagi siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an bahkan belum bisa membaca. sedangkan siswa lama merupakan siswa yang sudah bisa</p>

			<p>O/F2.2/2-4-20</p>	<p>membaca Al-Qur'an dengan lancar namun tidak berniat untuk menghafalkan Al-Qur'an.</p> <p>2. Tahfid Qur'an Merupakan program menghafal Al-Qur'an yang diikuti oleh siswa yang mempunyai IQ menengah. Artinya siswa yang memiliki keinginan menghafal yang tinggi namun kemampuan dalam menghafalnya tidak cepat.</p> <p>3. Tahfid Qur'an Ekspres Merupakan program menghafal Al-Qur'an yang diikuti oleh siswa yang mempunyai IQ tinggi artinya siswa yang mempunyai daya ingat yang kuat dan cepat dalam menghafala Al-Qur'an.</p> <p>Pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan dimushallah bagi siswa putra. Bagi siswa putri di dua tempat yang mana kelompok holy qur'an di ruang kelas dan kelompok tahfid qur'an di mushallah. Setiap siswa memiliki buku akademik rekort (buku ketercapaian hafalan). Terkait metode guru lebih banyak menggunakan metode setoran, bagi siswa yang belum bisa membaca guru menggunakan metode umi dan rekaman. Sedangkan bagi siswa yang sudah lancar membaca maka guru menggunakan metode setoran yang mana siswa menentukan ayat yang akan dihafal sesuai perencanaan, membacanya hingga lancar, menghafalkan, lalu menyetorkan ke pembimbing ayat yang sudah dihafalkan.</p> <p>Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an secara umum dilaksanakan setiap bulan sekali pada awal bulan bersama kepala sekolah, para kaur, manajer, coordinator, serta guru Al-Qur'an. setiap masing-masing guru melaporkan hasil ketercapain masing-masing bimbingan mereka serta melaporkan problematika yang terjadi pada proses pembelajaran. Sedangkan evaluasi hafalan siswa dilaksanakan 1 minggu sekali dengan mengumpulkan siswa pada suatu ruangan yang dihandle secara langsung oleh manajer. Manajer melaporkan hasil ketercapain kepada siswa denga melihat buku control siswa yang disesuaikan dengan milik guru pendamping. Sedangkan evaluasi harian terdapat WA grub khusus penanganan pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan untuk koordinasi terkait pembelajaran dan pelaporan ketercapaian dan problematika harian.</p>
--	--	--	----------------------	--

				<p>Permasalahan siswa dilaporkan secara langsung di grup WA. Permasalahan yang sering terjadi adalah menurunnya motivasi siswa untuk menghafal dikarenakan malas. Hal ini ditangani oleh manajer dengan memanggil siswa yang bersangkutan secara tertutup di ruang manajer dengan pendekatan pada siswa dan menanyakan hal-hal yang menyebabkan siswa tersebut menurun hafalannya.</p>
3	<p>Bagaimana implikasi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang?</p>	PERILAKU	O/F3.1/20-4-20	<p>Implikasi pembelajaran Al-Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap guru memiliki daftar hadir serta buku kotrol ketercapaian kemampuan siswa. Karena sekolah berada di naungan pondok pesantren sehingga murid putra dan putri terpisah. Siswa putra berada di gedung SMK putra terdapat 5 guru pendamping dengan kapasitas jumlah 150 siswa. Sedangkan siswa putri berada di gedung SMK putri dengan 8 guru kapasitas 270 siswa. Semua guru Al-Qur'an berasal dari pondok pesantren dan tinggal dipondok pesantren. - Terdapat foto wisuda tahfid Qur'an yang dipajang di kantor dan ruang tamu pada tiap semesternya. Tahun 2015 semester pertama terdapat siswa yang menghafal Al-Qur'an sebanyak 7 siswa, pada semester 2 mencapai 15 siswa kategori hafal Al-Qur'an minimal 3 juz. Ditahun 2017 kebijakan wisuda tahfid ditingkatkan minimal 4 juz pada setiap semesternya, selanjutnya bulan April tahun 2019 terdapat siswa yang hafal Al-Qur'an 30 juz. Terdapat kebijakan baru bulan Desember semester 1 akhir tahun 2019 wisuda tahfid dibagi 2 kategori hafalan 4 juz dan 5 juz. Tahun 2020 bulan April ini terdapat siswa yang menghafal Al-Qur'an 30 juz sebanyak 6 siswa. Pada dinding kantor terdapat piagam penghargaan tahun 2018 yang mana sekolah ini mendapat penghargaan sebagai sekolah terbaik dalam penerapan program sekolah. Tahun 2019 sekolah ini dikunjungi oleh berbagai lembaga pendidikan yang bertujuan studi banding terkait keberhasilan peningkatan pembelajaran Al-Qur'an.

LAMPIRAN 4 : STRUKTUR ORGANISASI SMK AN NUR BULULAWANG MALANG



LAMPIRAN 5: SK PENGANGKATAN MANAJER QUR'AN



AN NUR ONE FOUNDATION
THE MOST EXCELLENT VOCATIONAL BOARDING SCHOOL
SMK AN NUR BULULAWANG – MALANG – JAWA TIMUR



SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH

Nomor : 0061/D/AFM/SMKU_An-Nur/VII/2019

Tentang

PENGANGKATAN MANAJER HOLY QUR'AN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) AN-NUR

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Sekolah SMK An Nur Desa Bululawang Kecamatan Bululawang Kab. Malang, Setelah :

Menimbang :

1. Bahwa untuk kelancaran proses pelaksanaan pendidikan pada SMK An Nur Bululawang Malang, dipandang perlu untuk mengeluarkan Surat Keputusan ini.
2. Hasil rapat pengurus tentang perlunya Surat Keputusan pengangkatan manajer program unggulan Tahfidz Qur'an Sekolah Menengah Kejuruan An-Nur Bululawang Malang

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1980
3. Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 1990
4. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga SMK An Nur Bululawang.

Memperhatikan :

Laporan tim formatur program unggulan Tahfidz Qur'an Sekolah Menengah Kejuruan (SMK An-Nur)

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

1. Saudara yang tercantum dibawah ini :
Nama : Taufikur Rahman, S.Psi
TTL : Pamekasan, 13 Agustus 1989
Alamat : Jl. Kauman Gondanglegi Malang
Pendidikan Terakhir : S1
Ditugaskan sebagai : Manajer Holy Qur'an
2. Surat keputusan ini bersifat mengikat dan tidak bisa diganggu gugat oleh pihak manapun
3. Apa bila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
4. Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Bululawang
Tanggal : 1 Juli 2019
Kepala Sekolah,



D. H. M. TAUFIQI, SP., M. Pd

different and distinctive

NPSN 69830459
NSS / NSM 322051815006

OFFICE

Jl. Diponegoro IV/6 Bululawang Malang Telp. 081234677781/0341-8201251
Email : smk.annur.bululawang@gmail.com Web : www.smk-annur.sch.id

LAMPIRAN 6: SK. PROGRAM UNGGULAN KELAS TAHFID



AN NUR ONE FOUNDATION
THE MOST EXCELLENT VOCATIONAL BOARDING SCHOOL
SMK AN NUR BULULAWANG – MALANG – JAWA TIMUR

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SMK AN-NUR BULULAWANG Nomor : 0193/Kur./PU/SMKU_ANNUR/X/2019

Tentang

PROGRAM UNGGULAN KELAS TOEFL DAN TAHFIDZ

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala SMK An-Nur Desa Bululawang Kecamatan Bululawang Kab. Malang, Setelah :

Menimbang :

1. Bahwa untuk tercapainya Visi SMK An-Nur Bululawang Malang dalam mewujudkan Program Unggulan, yakni kelas TOEFL dan Tahfidz.
2. Bahwa agar visi tersebut terlaksana secara efektif dan efisien, maka perlu diterbitkan Surat Keputusan siswa/ siswi yang bersangkutan.

Mengingat :

Ketetapan Pimpinan SMK Unggulan An Nur Bululawang tentang Program Unggulan di lingkungan SMK.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

1. Siswa atau siswi yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini mengikuti kelas Program Unggulan TOEFL dan Tahfidz.
2. Surat keputusan ini bersifat mengikat dan tidak bisa diganggu gugat oleh pihak manapun
3. Apa bila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
4. Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Bululawang
Tanggal : 23 September 2019

Kepala SMK An-Nur Bululawang



Dr. H.M. Saifiqi, SP.,M.Pd

different and distinctive

OFFICE

NPSN 69830459
NSS / NSM 322051815006

Jl. Diponegoro IV/6 Bululawang Malang Telp. (0341) - 7805516
Email: smk.annur.bululawang@gmail.com Web : www.smk-annursch.id



**DAFTAR NAMA SISWA PROGRAM UNGGULAN
KELAS TOEFL DAN TAHFIDZ**

Nomor : 0193/Kur./PU/SMKU_ANNUR/X/2019

A. KELAS TOEFL

PUTRA			PUTRI	
No	Name	Class	Name	Class
1	Lalu M. Fathurrohman	XII/TKJ	RIKE ANISYATUL	X MM B
2	Maulan Abdurrozikin	XII/TKJ	NAELLI RODIANAH	X MM B
3	Rendik Rangga Saputra	XII/TKJ	FIFIT TRIA	X MM B
4	Ula Adi Pangestu	XII/TKJ	DINDA MAHARANA	X MM B
5	Yahya Yanuar Nur Pratama	XII/TKJ	DEWI AMALIA TRI	X MM B
6	Afrisal Affan Maulana	XII/ MM	DITA KHOIRUNNISA	X TKJ B
7	Arga Dwi Candya	XII/ MM	RUSYDA NUR	X TBS
8	Ervin Zainul Haqi	XII/ MM	NAILATUL MASRUROH	X TBS
9	Fuad Hasan Wahyudi	XII/ MM	MILNA SA'ADATUL	X TBS
10	Yusril Amin Faqih	XII/ MM	JIHAN TRI NINGTYAS	X TBG
11	Achmad Fathoni N A	XII/TKJ	DEWI SYAHRANI	X TBG
12	Ahmad Damang Ramadhan	XI/TKJ	ELISA CINDIANA	X TBG
13	Ivan Dany Pratama	XI/TKJ	NOVI RISMAWATI	X KPR
14	Iqbal Asyraf L	XI/TKJ	ABIDAH ARDELIA	X KPR
15	Muhammad Alfian Hikam R	XI/MM	INDAH AYU	X KPR

B. KELAS TAHFIDZ

PUTRA			PUTRI	
NO	NAMA	KELAS	NAMA	KELAS
1	IMAM NUR HAKIM	X MM A	FATWIN IBTIHAL F.	X MM B
2	ZAINUL FIRDAUS	X MM A	IMAS HILYATUL AULIA	X KPR
3	MOCHAMMAD FAJAR WAHYUDI	XI TKJ A	NABILAH AL MALIKAH	XI MM B
4	MIPTAHUL ULUM	XI TSM	DENA ANANDA A.	XI TKJ
5	AMIRUN ANIF	XII TKJ A	AFIFAH AULIANIDA	XI KPR
6			NABILAH ZAHROTUL U.	XII KPR
7			LAILATUL MUNAWWAROH	XII KPR
8			UMI ZAKIATUS S.	XII KPR
9			ELINDA NIRMALA SARI	XII KPR
10			SOFIATUL LAILA	XII KPR

Bululawang, 22 September 2019
SMK AN-NUR Bululawang



Dr. H. M. ... SP., M.Pd

different and distinctive

OFFICE

NPSN 69830459
NSS NSM 322051815006

II Diponegoro IV/6 Bululawang Malang Telp. (0341) - 7805516
Email: smk-annur-bululawang@gmail.com Web : www.smk-annursch.id

LAMPIRAN 7: PENOBATAN SISWA BERPRESTASI



AN NUR ONE FOUNDATION
THE MOST EXCELLENT VOCATIONAL BOARDING SCHOOL
SMK UNGGULAN NUR BULULAWANG – MALANG – JAWA TIMUR

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SMK AN-NUR BULULAWANG Nomor : 21/Kur./KPI/SMKU_ANNUR/XII/2019

Tentang

PENOBATAN SISWA BERPRESTASI AKADEMIK DAN RANKING KELAS PENILAIAN AKHIR SEMESTER GANJIL Tahun Pelajaran 2019-2020

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala SMK An-Nur Desa Bululawang Kecamatan Bululawang Kab. Malang, Setelah :

Menimbang :

1. Bahwa demi terwujudnya peserta didik yang, edukatif dan kompetitif maka dipandang perlu untuk dinobatkan Siswa Berprestasi Akademik dan Ranking Kelas di lingkungan SMK An-Nur Bululawang Malang, dan memberikan penghargaan dan apresiasi yang tinggi bagi siswa yang bersangkutan.
2. Bahwa untuk memberikan kepastian hukum kepada siswa yang bersangkutan, maka perlu diterbitkan Surat Keputusan.

Mengingat :

1. Hasil Rekapitulasi Penilaian Akhir Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019 – 2020 SMK Unggulan An-Nur
2. Ketetapan Wali Kelas SMK Unggulan An-Nur

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

1. Saudara/i yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini adalah dinobatkan sebagai siswa/siswi berprestasi Akademik Akhir Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019 – 2020.
2. Surat keputusan ini bersifat mengikat dan tidak bisa diganggu gugat oleh pihak manapun
3. Apa bila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
4. Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Bululawang
Tanggal : 23 Desember 2019

Kepala SMK An-Nur Bululawang



DR. H. M. TAUFIQ, SP., M.Pd

OFFICE

NPSN 69830459 Jl. Diponegoro IV/6 Bululawang Malang Telp. (0341) - 8201251
NSS / NSM 322051815006 Email : smk.annur.bululawang@gmail.com Web : www.smk-annur.sch.id

**DATA NAMA SISWA WISUDA TAHFID 4 & 5 JUZ SEMESTER GANJIL
SMK AN NUR BULULAWANG TAHUN AJARAN 2019-2020
Nomor : 21/Kur./KPL/SMKU_ANNUR/XII/2019**

NO	NAMA PESERTA	KELAS	JUZ DI UJIKAN	JML	KET
1	Amirun Anif	XII TKJ	8, 21, 22, 23, 24	5 Juz	LULUS
2	M. Fajar Wahyudi	XI TKJ	4,5,6,7,8	5 Juz	LULUS
3	Zainul Firdaus	X TKJ	30,1,2,3,4	5 Juz	LULUS
4	Imam Nur Hakim	X MM	1,2,3,4,5	5 Juz	LULUS
5	Maulana Abd R	XII TKJ	4,5,6,7	4 Juz	LULUS
6	M. Alfian H	XI MM	1,2,3,4	4 Juz	LULUS
7	A.Damang	XI TKJ	30,1,2,3	4 Juz	LULUS
8	Bahrudin Yusuf	XI TSM	30,1,2,3	4 Juz	LULUS
9	Adibul Ashil	X MM	30,1,2,3	4 Juz	LULUS
10	Nabila Zahrotul Ummah	XII KPR	25,26,27,28,29	5 Juz	LULUS
11	Nabila Almalikah	XI MM	2,4,5,6,29	5 Juz	LULUS
12	Fatwin ibtihal	X MM	2,3,4,27,28	5 Juz	LULUS
13	Dena Ananda	XI TKJ	9,10,11,12,13	5 Juz	LULUS
14	Elinda Nirmalasari	XII KPR	7,8,10,12,15	5 Juz	LULUS
15	Imas Hilyatul Aulia	X KPR	5,6,7,8,9	5 Juz	LULUS
16	Sofiatul Laila	XII KPR	6,7,8,9,15	5 Juz	LULUS
17	Lailatul Munawaroh	XII KPR	6,11,12,3,14	5 Juz	LULUS
18	Wardatul khumairoh	XI KPR	30,7 Surat Penting ,1,2 setengah	4 Juz	LULUS
19	Atika Larasati	XI KPR	5,6,7,8	4 Juz	LULUS
20	Mufticha	XII KPR	2 setengah,3,4,5,6 setengah	4 Juz	LULUS
21	Salma Ainun Nabila	XI KPR	4,5,6,7	4 Juz	LULUS
22	Rina Risnawati	XII KPR	2,3,4,5	4 Juz	LULUS
23	Fatimatul Zahroh	XII KPR	30,1,2,6 Surat Penting	4 Juz	LULUS
24	Nabila Jamilatun Nisa	XI MM	30,28,27,1	4 Juz	LULUS
25	Namira Yasilva	XI TBS	2,4,6,7	4 Juz	LULUS
26	Azizatul Latifah	XII KPR	29,1 setengah,2,3,4 setengah	4 Juz	LULUS
27	Vira Fatimatuz Azizah	XII KPR	30,1,2 setengah,7 Surat Penting	4 Juz	LULUS
28	Arista Widya	XII TBG	30,1,2,6 Surat Penting	4 Juz	LULUS
29	Dewi Ismawati	XII KPR	30,1,2,6 Surat Penting	4 Juz	LULUS
30	Andini Fitria	XII TBS	30,1,2,6 Surat Penting	4 Juz	LULUS
31	Pipit Sugiyarti	XII KPR	30,1,2,6 Surat Penting	4 Juz	LULUS
32	Yurua Alvinda	XI TBS	4,5,6,7 setengah,3 Surat Penting	4 Juz	LULUS
33	Nur Afeni	XI TBS	30,1,2,3	4 Juz	LULUS
34	Riza Maulidia	XII TBS	30,1,2,6 Surat Penting	4 Juz	LULUS


 Bululawang, 25 Desember 2019
 Kepala SMK An-Nur Bululawang
SMK AN-NUR
 BULULAWANG
 DR. H. TAUFIQUL, SP., M.Pd

LAMPIRAN 8: RPP Pembelajaran Al-Qur'an

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PROGRAM UNGGULAN HOLY QUR'AN SMK AN NUR BULULAWANG MALANG TAHUN AJARAN 2019-2020

A. HOLY QUR'AN

KEMAMPUAN MINIMAL
1 baris = 120 Detik (3 Menit)
1 halaman = 15 baris
15 baris = 45 menit (Khusus Menghafal)
+ 45 Menit lagi = Menggabungkan/Melancarkan hafalan
1 Halaman Al-Quran = 90 Menit (Wajib Lancar)

Keterangan

- 1 baris = 3 menit (berdasarkan observasi, kemampuan minimal anak dalam menghafalkan 1 baris Al-Quran adalah 3 menit).
- 1 halaman Al-Qur'an : 15 baris (1 halaman dalam Al-Quran adalah 15 Baris khusus Quran pojok/ yang biasa di gunakan para hafidz dan hafidzah dalam menghafalkan Al-Quran)
- 1 halaman : 45 menit (merupakan hasil perkalian dari 15 baris X 3 Menit = 45 menit, meluangkan waktu 45 menit untuk mendapatkan 1 halaman Al-Quran.
- + 45 menit : Melancarkan hafalan (tambahan 45 menit untuk menggabungkan dari baris ke baris dan ayat ke ayat sehingga menjadi 1 halaman *wajib lancar*)
- 90 menit untuk menghafal dan melancarkan 1 halaman Al Qur'an : Dalam 1 hari Luangkan waktu sekitar 90 menit saja untuk menghafalkan 1 halaman Al-Qur'an.

Jadi kemampuan minimal peserta didik Tahfidzul Qur'an dalam menghafalkan 1 Halaman Al-Qur'an adalah 90 Menit.

B. TAHFID QUR'AN

TARGET MINIMAL HARIAN DAN MINGGUAN
1 Hari = 1 Halaman
5 Hari = 5 Halaman (hal 1-5)
1 Hari = muraja'ah 5 Halaman (Wajib Lancar)
1 Minggu = 5 Halaman + Muraja'ah (Minggu ke-1) 1/4 juz (6 hari)
1 Hari = 1 Halaman
5 Hari = 5 Halaman (hal 6-10)
1 Hari = muraja'ah 5 Halaman (Wajib Lancar)
1 hari untuk muraja'ah 10 Halaman
2 Minggu = 10 Halaman + Muraja'ah (Minggu ke-2) 2/4 Juz (13 hari)
1 Hari = 1 Halaman
5 Hari = 5 Halaman (hal 11-15)
1 Hari = muraja'ah 5 Halaman (Wajib Lancar)
1 Minggu = 5 Halaman + Muraja'ah (Minggu ke-3) 3/4 juz (19 hari)
1 Hari = 1 Halaman
5 Hari = 5 Halaman (hal 16-20)
1 Hari = muraja'ah 5 Halaman (Wajib Lancar)
1 hari untuk muraja'ah 10 Halaman
2 Minggu = 10 Halaman + Muraja'ah (Minggu ke-4) 4/4 Juz (26 hari)
Sisa 4 hari di gunakan Untuk murajaah hafalan 1 Juz

Keterangan

- 1 hari = 1 halaman
- Minggu ke-1, dalam 5 hari Peserta didik menghafalkan target 5 halaman, 1 hari berikutnya murajaah 5 halaman, pada hari ke-6 peserta didik wajib lancar hafalan 5 halaman, setelah itu baru nisa pindah ke halaman selanjutnya, Jadi membutuhkan 6 hari untuk menyelesaikan hafalan ¼ Juz dengan sanngat lancar.
- Minggu ke-2, pada hari ke-7 peserta didik melanjutkan hafalan pada halaman ke 6-10, di hari ke 12 di jadwalkan supaya bisa murajaah 5 halaman baru dan di hari ke 13 murajaah 10 halaman atau 1/5 Juz.
- Minggu ke-3, pada hari ke 14-18 menghafal halaman ke 11-15, hari ke 19 muraja'ah hafalan baru ¼ Juz
- Minggu ke-4, pada hari ke- 20-24 Menghafal hafalan baru sebanyak 5 halaman, pada hari ke 25 muraja'ah hafalan halam ke 16-20, pada hari ke 26 murajaah hafalan baru sebanyak 5 halaman. Pada hari-hari terakhir yaitu mulai hari ke 27-28 mengulang hafalan sebanyak 20 halaman (1 Juz)

KALENDER TARGET HAFALAN

HARI/TANGGAL							
Minggu ke-1	1	2	3	4	5	6	7
Minggu ke-2	8	9	10	11	12	13	14
Minggu ke-3	15	16	17	18	19	20	21
Minggu ke-4	22	23	24	25	26	27	28
Minggu ke-5	29	30					

Keterangan :

	Menambah Hafalan Al-Quran
	Muraja'ah Hafalan 5 Halaman (1/4 Juz)
	Muraja'ah Hafalan 10 Halaman (1/5 Juz)
	Muraja'ah Hafalan 20 Halaman (1 Juz)

Kenapa saya hanya menargetkan anak menghafal 1 halaman? Karena target 1 halaman sudah lebih dari cukup untuk bisa menghafalkan Al-Qur'an selama 3 tahun dengan asumsi sebagai berikut : 1 Juz Al-Qur'an = 20 Halaman, sedangkan 1 Bulan 30 hari, jadi kita hanya membutuhkan 20 hari untuk hafal 1 Juz, 10 hari sisanya bisa di gunakan muraja'ah untuk lebih melancarkan hafalannya.

Target per semester (6 Bulan) Pencapaian anak minimal adalah 5 juz dan sudah di muraja'ah dengan lancar, supaya pada tahap selanjutnya bisa berjalan secara berkesinambungan.

TARGET BULANAN DAN SEMESTERAN
1 Bulan = 1 Juz (Bulan Ke-1)
2 Bulan = 2 Juz (Bulan ke-2)
3 Bulan = 3 Juz (Bulan ke-3)
4 Bulan = 4 Juz (Bulan ke-4)
5 Bulan = 5 Juz (Bulan ke-5)
MURAJA'AH 5 JUZ DI BULAN TERAKHIR (bulan ke-6)
Minggu ke-1 = Murajaah 2,5 Juz
Minggu ke-2 = Murajaah 2,5 Juz
Minggu ke-3 = Murajaah 5 Juz
Minggu ke-4 = Murajaah 5 Juz (Lancar)
1 SEMESTER = 5 JUZ (WAJIB LANCAR)

Keterangan :

- Bulan ke-1, peserta didik wajib mencapai target harian dan mingguan supaya target bulanan bisa berjalan lancar pada bulan ke-1
- Bulan ke-2 peserta didik wajib mencapai target harian dan mingguan supaya target bulanan bisa berjalan lancar pada bulan ke-2
- Bulan ke-3 peserta didik wajib mencapai target harian dan mingguan supaya target bulanan bisa berjalan lancar pada bulan ke-3
- Bulan ke-4 peserta didik wajib mencapai target harian dan mingguan supaya target bulanan bisa berjalan lancar pada bulan ke-4
- Bulan ke-5 peserta didik wajib mencapai target harian dan mingguan supaya target bulanan bisa berjalan lancar pada bulan ke-5
- Bulan ke-6, pada bulan ke-6 peserta didik harus menyelesaikan muraja'ah hafaan sebbanyak 5 Juz sekaligus dengan rincian sebagai berikut,

Kalender Murajaah 5 Juz di semester 1

HARI/TANGGAL							
Minggu ke-1	1	2	3	4	5	6	7
Minggu ke-2	8	9	10	11	12	13	14
Minggu ke-3	15	16	17	18	19	20	21
Minggu ke-4	22	23	24	25	26	27	28
Minggu ke-5	29	30					

Keterangan,

	mengulang Hafalan 1 Juz di bulan ke 1
	mengulang Hafalan 1 Juz di bulan ke 2
	mengulang Hafalan 1 Juz di bulan ke 3
	mengulang Hafalan 1 Juz di bulan ke 4
	mengulang Hafalan 1 Juz di bulan ke 5
	menggabungkan 5 Juz Hafalan (wajib Lanncar)

Target tahunan akan berhasil jika target harian, mingguan, bulanan dan semesteran tercapai dengan maksimal, berikut adalah asumsi pencapaian minimal target tahunan.

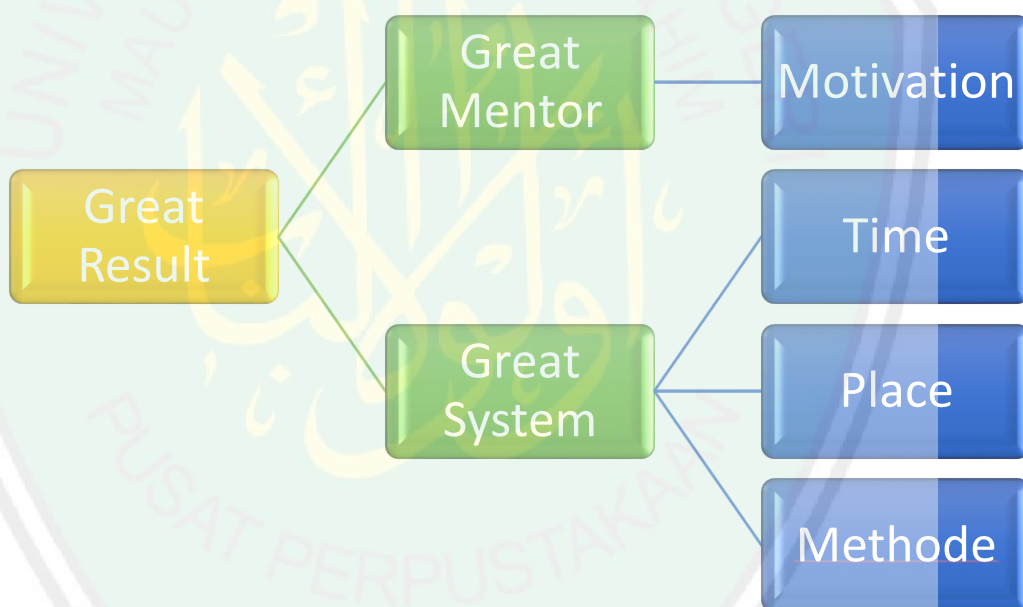
TARGET TAHUNAN
1 Semester = 5 Juz
2 Semester = 10 Juz (tahun ke-1)
3 Semester = 15 Juz
4 Semester = 20 Juz (tahun ke-2)
5 Semester = 25 Juz
6 Semester = 30 Juz (tahun ke-3)

TARGET MINIMAL 1 HALAMAN PERHARI = KHATAM 30 JUZ SELAMA SEKOLAH DI SMK

C. PROGRAM UNGGULAN TAHFIDZ 30 JUZ (1 SEMESTER KHATAM)

Program unggulan di SMK Unggulan An-Nur adalah program holy quran dengan target 1 semester khatam 30 Juz, ini sudah berjalan di tahun 2019 pada semester 1, ada sekitar 15 anak yang mengikuti program unggulan ini. Mereka terdiri dari semua kelas, mulai dari kelas X-XII dengan jumlah hafalan yang bervariasi, hafalan terendah yaitu berjumlah 3 Juz dan hafalan tertinggi berjumlah 12 Juz. Terdiri dari 5 anak putra dan 10 anak putri.

Program unggulan ini hanya bersifat terbatas, tidak semua anak bisa mengikuti program unggulan tahfidz, karena saya terkendala dengan asaatidz dan asaatidah guru pembimbing harian, sementara hanya ada 1 ustadz dan 2 ustadhah yang bisa mengabdikan diri setiap hari mendampingi anak-anak dalam menghafal. Inti sukses program ini adalah menitik beratkan metode kepada guru bukan kepada murid.



1. METODE YANG DI GUNAKAN

Metode merupakan cara supaya dapat menghafal Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan karakteristik individu itu sendiri, tidak semua metode itu cocok dengan semua anak terutama di SMK unggulan yang mayoritas anak sudah berumur 15-18 tahun dan mempunyai karakter yang berbeda-beda. Peserta didik program Unggulan hafalan Quran di Sekolah, saya cocokkan dengan karakteristik masing-masing, intinya sesuai dengan sisi dan kondisi peserta didik. Ada beberapa metode yang biasa saya gunakan, antara lain.

- a. Metode memotong ayat, adalah jika kesulitan dalam menghafal ayat-ayat tertentu maka biasanya kita potong ayat tersebut menjadi beberapa bagian, contoh
 - 1) Memotong Ayat Menjadi 4 Bagian
 - 2) Memotong ayat menjadi 3 bagian
 - 3) Memotong ayat menjadi 2 bagian
- b. Membagi Ayat, langkah ke 2 dalam metode ini adalah membagi ayat dalam 1 halaman menjadi beberapa bagian,
 - 1) Membagi ayat menjadi 3 bagian
 - 2) Membagi ayat menjadi 2 bagian
 - 3) Membagi ayat menjadi 1 bagian langsung
- c. Metode tahqiq

Membaca tahqiq adalah tata cara membaca al-Quran dengan ritme sangat lambat, metode ini mengutamakan kefasihan, ketelitian dan makhorijul khuruf harus jelas dan terang. Keunggulan metode ini yaitu untuk meminimalisir kesalahan membaca termasuk panjang pendek ayat, kecepatan rata-rata metode ini kurang lebih 1 detik per 1-2 huruf Al-quran dan tidak mudah lupa pada ayat yang di hafal. Sedangkan kelemahan metode ini adalah membutuhkan waktu yang lama dalam menghafalkan 1 halaman Al-quran karena ritme menghafal yang begitu lambat, dan juga di butuhkan konsentrasi yang agak lama dalam penerapannya, Metode tahqiq ini kita pergunakan pada saat-saat siang hari dan malam hari sebelum tidur tergantung kondisi anak.

Metode tahqiq ini biasa di gunakan ketika ada program tahsinul quran untuk memperbaiki bacaan dan melatih makhorijul khuruf. Penerapan metode tahqiq saya terapkan kepada semua peserta didik dengan minimal di ulang 2x per 1 halaman dan di kombinasikan dengan metode hadr dengan di baca sebanyak 3X sebelum di hafal.

- d. Metode Hadr

Membaca Hadr adalah membaca yang mengandalkan kecepatan dan tidak meninggalkan sifat-sifat dan makhorijul huruf, ritme kecepatan dalam membaca Hadr sekitar 5 huruf per detik. Membaca Hadr biasanya di pergunakan ketika wisuda 30 juz bil ghoib. Keunggulan metode ini sangat cocok untuk dipergunakan ketika murajaah hafalan. Metode ini biasa juga saya terapkan bagi mereka yang cepat menghafalnya. Sedangkan kelemahan metode ini rentan terjadi kesalahan ketika diterapkan pada saat pertama kali menghafal ayat, metode ini juga cepat

hafal tapi gampang lupa karena saking cepatnya. Metode ini biasa saya terapkan kepada anak-anak di semua waktu menghafal.

e. Mengulang Ulang

Jika dalam proses menghafal Al-Quran kita lupa dengan sebuah ayat maka silahkan ulang sebanyak 10-15 kali, setelah diulang sebanyak 15 X dan masih lupa, maka silahkan diulangi 20X dan disertai dengan istighfar sebanyak 3 kali, penyebutan istighfar dilakukan dengan tulus dan ikhlas lillahi ta'ala. inshaAllah kita tidak akan lupa lagi pada proses menghafal selanjutnya.

f. Penekanan Metode ini kepada para Guru.

Saya pribadi berpendapat bahwasanya metode dalam menghafal Al-Quran itu hampir semua sama intinya yaitu **Menghafal, mengingat dan mengulang**, tidak ada metode menghafal yang keluar dari 3 aspek itu. Yang membedakan dalam cepatnya menghafal adalah IQ (intelegent Question) anak dan bimbingan intensif para guru. IQ memang sangat menentukan cepat tidaknya hafalan masuk ke otak, semakin tinggi IQ anak maka semakin cepat pula dia menghafalkan Al-Quran 30 Juz, TAPI JIKA TIDAK dibarengi dengan atensi guru maka keberhasilan program ini sangat tipis. Sedangkan titik tekan pada metode yang saya gunakan pada program Unggulan ini adalah bertumpu pada Guru Pendamping (Ustadz dan Ustadzah), ustadz dan ustadzah sangat penting peranannya untuk selalu memotivasi anak ketika sedang jenuh dan malas, mereka di tuntut untuk selalu membakar semangat peserta didik. Jika semangat menghafal terus ada dalam diri peserta didik maka mereka akan terus berjuang supaya bisa menyelesaikan hafalan dengan sesegera mungkin.

**Method is more important than the subject,
but the most important thing is the educator**

Sebelum mengikuti program unggulan, saya menyeleksi beberapa anak supaya dapat mengikuti program ini dengan intiqamah. Berikut kategori yang wajib di miliki peserta unggulan tahfidz di SMK Unggulan An-Nur Bululawang.

1. Mempunyai niat yang kuat untuk menghafal Al-Quran
2. Berkomitment untuk menyelesaikan target yang sudah di tentukan
3. Bersedia tidak mengikuti program sekolah formal selama beradi di kelas unggulan
4. Memiliki bacaan yang bagus dan lancar

5. Mendapatkan restu orang tua
6. Patuh terhadap guru pendamping dan manager
7. Tidak pulang selama pendampingan berlangsung kecuali ada udzur syar'i
8. Patuh pada peraturan pondok/sekolah

TEMPAT TERBAIK MENGHAFAL

Dimanakah tempat terbaik untuk menghafal Al-Quran? Tempat terbaik adalah di Mesjid, mushollah , dan tempat yang di pergunakan untuk ibadah. Tempat sangat menentukan sukses tidaknya menghafal Al-Quran, ada sebagian peserta didik bisa menghafal di tempat keramaian dan ada sebagian besar yang membutuhkan kesunyian dalam menghafal. Mayoritas peserta didik di SMK membutuhkan kesunyian dalam menghafal Al-Quran, mereka bisa khusuk dan berkontrasi maksimal pada tempat tersebut.

Dalam teori behaviorisme manusia di pengaruhi oleh lingkungan sekitarnya dalam pembentukan karakter dan sifat, maka dari itu saya membentuk lingkungan (suasana) kondusif untuk menghafal Al-Quran dengan maksimal, saya menyediakan tempat khusus dan kamar khusus bagi peserta didik yang ingin menghatamkan Al-Quran. Tempat ini saya pilihkan yang sunyi dan nyaman dan tidak banyak gangguan dari luar, tempat menghafal untuk santri putra saya tempatkan di maqam pendiri pesantren sedangkan tempat menghafal untuk santri putri saya tempatkan di ruang khusus samping Aula Al-Burhany.

WAKTU TERBAIK MENGHAFAL

Selain tempat menghafal, ada hal lain yang sangat menunjang keberhasilan anak dalam menghafal, yaitu waktu terbaik untuk menghafal dan murajaah hafalan. Waktu terbaik pertama menghafal Al-Quran adalah di waktu setelah tahajjud dan setelah subuh, waktu terbaik kedua adalah setelah ashar setelah tidur siang dan pagi setelah sholat dhuha. Sedangkan waktu terbaik ketiga adalah, sehabis maghrib, isya' dan sebelum tidur.

Jika kita bisa memaksimalkan waktu tersebut untuk menghafal maka target yang sudah di sepakati diawal akan tercapai dengan sangat mudah.

WAJIB TIDUR BERKUALITAS DI MALAM HARI DAN SUNNAH DI SIANG HARI

Pada proses menghafal Al-Quran, peserta didik saya wajibkan tidur malam pada jam 21.00-04.00, dengan sangat berkualitas. Tidur yang berkualitas akan menghasilkan konsentrasi

maksimal ke esokan harinya, sedangkan tidur yang tidak berkualitas akan mengacaukan konsentrasi keesokan harinya. Dilarang keras bagi peserta didik bagadang, selain menghafal Al-Quran. Bisa jadi keesokan harinya mereka tidak mendapatkan hafalan 1 halman pun karena kondisi fisik yang tidak stabil karena tidurnya tidak berkualitas. Sedangkan pada siang hari kita sunnahkan untuk istirahat.

GIZI ANAK HARUS TERPENUHI

Salah satu factor penting agar peserta didik tetap semangat dan istiqamah menghafal Al-Quran asupan gizi harus terpenuhi, asupan gizi yang optimal akan sangat mendukung peserta didik dalam menjaga kondisi fisiknya, makan sehari minimal 3 kali dan kebutuhan 4 sehat 5 sempurna minimal harus terpenuhi meskipun 1 minggu sekali.

MOTIVASI YANG BIASA SAYA BERIKAN SUPAYA DAPAT MEMBAKAR SEMANGAT ANAK-ANAK

A. MOTIVASI REALISTIC

1. Pasti Mudah Dalam Menghafal Al-Quran

Allah berjanji kepada siapa saja yang ingin menghafalkan Al-quran pasti dipermudah.

2. Al-Quran Sebagai Ladang Pahala

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

(رواه البخارى والترمذى والبيهقى)

Barangsiapa membaca satu huruf dari kitabullah, baginya satu kebaikan. Satu kebaikan akan dilipatgandakan sepuluh. Aku tidak mengatakan ‘alif laam miim’ itu satu huruf, akan tetapi, Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf”

(HR. Bukhori, Turmidzi dan Baihaqi)

1 huruf	= 1 kebaikan
1 kebaikan	= 10 Pahala
1 baris	= 30-45 huruf
1 kaca	= 15 baris
30x15x10	= 4500 pahala.

3. Dimuliakan Kedua Orang Tuanya

Dari Buraidah radhiallahu anhu berkata, Rasulullah sallallahu alaihi wa sallam bersabda:

من قرأ القرآن وتعلم وعمل به ألبس والداه يوم القيامة تاجاً من نور ضوءه مثل ضوء الشمس ، ويكسى والداه حلتين لا تقوم لهما الدنيا فيقولان : بم كسينا هذا ؟ فيقال : بأخذ ولدكما القرآن. رواه الحاكم

“Siapa yang membaca Qur’an, belajar dan mengamalkannya. Maka dipakaikan pada hari kiamat kepada kedua orang tuanya mahkota dari cahaya, cahayanya seperti pancaran cahaya matahari. Dipakaikan dua gelang untuk orang tuanya dimana tidak dapat dibandingkan dengan dunia seisinya. Kedua berkata, “Kenapa kita dipakaikan ini? Dikatakan, “Karena kedua anak anda mengambil Qur’an.” HR. Hakim

4. Mendapatkan Kemuliaan Dan Derajat Yang Tinggi

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ أَقْرَأَ وَارْتَقَى وَرَتَّلَ كَمَا كُنْتَ تُرْتَلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ مَنْزِلَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرُؤُهَا

Dikatakan kepada orang yang membaca (menghafalkan) al-Qur’an nanti, ‘Bacalah dan naiklah serta tartillah sebagaimana engkau di dunia mentartilnya! Karena kedudukanmu adalah pada akhir ayat yang engkau baca (hafal).”

HR. iman abu Daud dan Turmidzi)

Dari Abu Hurairah radhiallahu anhu dari Nabi sallallahu alahi wa sallam bersabda:

يجيء القرآن يوم القيامة فيقول : يا رب حلّه ، فيلبس تاج الكرامة ثم يقول : يا رب زده ، فيلبس حلة : الكرامة ، ثم يقول : يا رب ارض عنه فيرضى عنه ، فيقال له : اقرأ وارق وتزاد بكل آية حسنة " . رواه الترمذي

“Qur’an datang pada hari kiamat dan mengatakan, “Wahai Tuhan, pakaikanlah. Maka dia memakai mahkota karomah (kemulyaan) kemudian mengatakan, “Wahai Tuhan, tambahkanlah dia. Maka dia memakai gelang karomah (kemulyaan). Kemudian mengatakan, “Wahai Tuhan, redoilah dia, maka (Allah) meredoinya. Dikatakan kepadanya, “Bacalah dan naiklah. Ditambah setiap ayat suatu kebaikan.” HR. Tirmizi.

5. Menjadi keluarga Allah di Bumi

Rasulullah *sallallahu alaihi wa sallam* bersabda:

إِنَّ لِلَّهِ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، مَنْ هُمْ ؟ قَالَ : هُمْ أَهْلُ الْقُرْآنِ ، أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتُهُ

“*Sesungguhnya Allah mempunyai keluarga di antara manusia, para sahabat bertanya, “Siapakah mereka ya Rasulullah?” Rasul menjawab, “Para ahli Al Qur’an. Merekalah keluarga Allah dan hamba pilihanNya.*” (HR. Ahmad dan Ibnu Majah. Hadis ini dishahihkan oleh Al-Albani dalam Shahih Ibnu Majah)

6. Menjadi **sebaik**-baik manusia

عَنْ عُثْمَانَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ «خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ» رواه البخاري

Artinya: “Ustman bin Affan radhiyallahu ‘anhu berkata: “Bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam *bersabda*: “Sebaik-baik kalian adalah yang belajar al-Quran dan mengajarkannya.” Hadits riwayat Bukhari.

7. Bersama para malaikat

Dari Aisyah radhiyallahu anha dari Nabi sallallahu alaihi wa sallam *bersabda*:

مثل الذي يقرأ القرآن وهو حافظ له وهو حافل به وهو يتعاهده وهو عليه شديد فله أجران. رواه البخاري و مسلم

“Perumpamaan orang yang membaca Qur’an sementara dia telah menghafalkannya. Maka bersama para Malaikat yang mulia. Dan perumpamaan yang membaca dalam kondisi berusaha keras (belajar membacanya) maka dia mendapatkn dua pahala.’ HR. Bukhori dan Muslim

8. Mendapatkan Syafa’at

Qur’an akan memberikan syafaat kepadanya di sisi Tuhannya. Dari Abu Umamah Al-Bahili berkata, saya mendengar Rasulullah sallallahu alaihi wa sallam *bersabda*:

اقرأوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعاً لأصحابه اقرأوا الزهراوين البقرة وسورة آل عمران فإنهما تأتيان يوم القيامة كأنهما غمامتان أو كأنهما غيابتان أو كأنهما فرقان من طير صواف تحاجان عن أصحابهما اقرأوا سورة البقرة فإن أخذها بركة وتركها حسرة ولا تستطيعها البطلة قال معاوية بلغني أن البطلة السحرة. رواه مسلم و البخاري

“Bacalah Qur’an, karena ia akan datang pada hari kiamat menjadi syafaat kepada pemiliknya. Bacalah Zahrawain (dua cahaya) surat Al-Baqarah dan Surat Ali Imran. Karena keduanya akan datang pada hari kiamat seperti mendung atau seperti awan atau seperti dua kelompok dari burung yang berbulu (membantu) menghalangi untuk pemiliknya. Bacalah surat Al-Baqarah, karena mengambilnya berkah dan meninggalkannya suatu kerugian. Dan (tukang sihir) tidak dapat (mengganggunya). Muawiyah mengatakan, sampai kepadaku bahwa arti ‘Batolah ‘ adalah tukang sihir. HR. Bukhori Muslim

B. MOTIVASI MATERIALISTIC

Banyak cara untuk membangkitkan semangat pada anak dengan memberikan banyak kepada mereka motivasi-motivasi realistic dengan memberikan pemahaman kepada mereka seperti 8 motivasi diatas. Ini sangat berguna bagi anak untuk membangkitkan semangat jangka panjang, mereka akan banyak memahami semua keutamaan Al-Quran baik di dunia ataupun di akhirat kelak. Motivasi realistic ini sangat cocok untuk membangkitkan semangat bagi para pemula dan tidak cocok bagi penghafal Al-Quran yang sudah lama menghafal, karena disamping sudah tahu akan keutamaan Al-Quran dan motivasi ini sudah pernah di sampaikan ketika awal mereka menghafal dulu. Selain motivasi ini ada motivasi yang sifatnya tidak permanen dalam otak tapi cepat di respon oleh otak, yaitu motivasi secara materealistic.

Motivasi materialistic adalah motivasi Al-Quran dengan cara memberikan reward kepada para penghafal Al-Quran yang mencapai target yang sudah di tentukan di awal. Target hafalan perhari adalah 10 halaman atau setengah juz hafalan baru, dan 8 Juz setiap bulannya. Jika peserta didik dapat menghafal Al-Quran sebanyak 10 halaman maka akan saya beri reward makan gratis dan jika peserta didik dapat menghafal Al-Quran sebanyak 8 Juz per bulan maka saya akan memberikan reward uang sebanyak Rp. 500.000 berupa uang ces.

1. Target 1 bulan 8 Juz akan mendapataka uang Rp 500.000

Dalam penerapan motivasi yang bersifat materialistic memang banyak yang tidak setuju karena kita menghafal Al-Quran harusnya ikhlas lillahi ta'ala, tapi saya ingin membangkitkan semangat jangka pendek yang itu hasilnya positif. Menurut pengamatan yang saya lakukan motivasi materialistic ini lebih cepat di respon oleh otak daripada motivasi realistic, meskipun motivasi ini hanya bersifat sementara dan berjangka waktu sangat pendek.

2. Target 1 Semester 30 Juz akan mendapatkan uang senilai 3.500.000

Dalam penerapan motivasi materialistic ini nita saya hanya ingin membakar semangat anak untuk tetap istiqamah dalam menghafal, bagi pra peserta didik yang hafal Al-quran selama 6 bulan atau 1 Semester maka mereka akan mendapatkan uang senilai Rp. 3.500.000 juta. jika mereka sudah khatam maka akan saya delete dan restart ulang pemikiran ini supaya lebih ikhlas dalam menjadi hamalatul quran dengan cara delete, change dan fill positif. Inshal allah bisa wallahua'lam.

C. KUNCI SUKSES LAINNYA

Keluar dari zona nyaman menghafal dan Keluar dari batas maksimal kemampuan harian

Proses menghafal Al-Quran dengan cepat akan berhasil jika kita menamkan kepercayaan diri bahwa mereka mampu bahkan sangat mampu dalam menghafal Al-Quran, anak harus keluar dari zona nyaman menghafal, artinya jika target harian anda mampu menghafal 1 halaman maka, naikkan terget tersebut menjadi 1 halaman lebih, tahan selama 1-2 minggu setelah itu naikkan lagi taget mu melebihi batas maksimal kemampuan, tahan selama 1-2 minggu dan seterusnya hingga peserta didik mampu menghafal 1 hari satu

Bululawang, 1 Juli 2020

Manajer Al Qur'an

Taufikura Rahman, S.Psi

Mengetahui

Kepala SMK An Nur

Dr. HM. Taufiqi, SP., M.Pd

LAMPIRAN 9: Rapot Siswa

NISAK AULIA KAMILAH / X TATA BUSANA / Semester 1 / 2018-2019

RAPOR PESERTA DIDIK

Nama : NISAK AULIA KAMILAH
NIS / NISN : 0627/0102.122 / 0026430082
Kelas : X TATA BUSANA
Semester : 1

Nama Sekolah : SMK AN- NUR BULULAWANG
Alamat : Jl. Diponegoro IV/6 Bululawang 65171

A. NILAI AKADEMIK

Mata Pelajaran	SKM	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir	Predikat
		Nilai	Nilai		
Muatan Nasional					
1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	60	84	85	85	A-
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	60	78	83	81	B+
3 Bahasa Indonesia	60	78	84	81	B+
4 Matematika	60	67	89	78	B
5 Sejarah Indonesia	60	82	64	83	B+
6 Bahasa Inggris	60	87	85	86	A-
Muatan Kewilayahan					
1 Seni Budaya	60	82	84	83	B+
2 Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	60	82	84	83	B+
3 Intensive English	60	90	86	88	A-
4 Al-quran	60	92	90	91	A
C1. Dasar Bidang Keahlian					
1 Simulasi dan Komunikasi Digital	60	83	87	85	A-
2 IPA Terapan	60	85	84	85	A-
3 Pengantar Pariwisata	60	78	80	79	B
C2. Dasar Progam Keahlian					
1 Pengetahuan Bahan Tekstil	60	74	84	79	B
2 Dasar Desain	60	81	83	82	B+
3 Pembuatan Pola	60	79	87	83	B+
4 Teknologi Menjahit	60	82	85	84	B+

B. CATATAN AKADEMIK

NISAK AULIA KAMILAH perlu meningkatkan kompetensi pengetahuan sebagai bekal pembelajaran kompetensi kejuruan semester selanjutnya

C. EKSTRAKURIKULER

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Nilai
1	Pendidikan Kepramukaan	B
2	JURNALISTIK	SB
3		

D. PRESTASI

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1	ENGLISH LOVER	BEGINNER
2	TAHFIDZ	JUZ 30,1,2 dan 7 surat penting

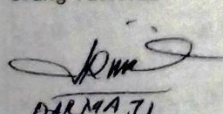
F. KETIDAKHADIRAN


Sakit	0 hari
Izin	3 hari
Tanpa Keterangan	0 hari


Orang Tua/Wali

Kepala Sekolah,

Kabupaten Malang, 17 Desember 2018
Wali Kelas,


DARMA JI


Dr. HM. TAUFIQI, SP., M.Pd


AYU VANYOIA, M. S. Pd

RAPOR PESERTA DIDIK

Nama : YURUA ALVINDA SYAHRANI
 NIS / NISN : 0480/0121.122 / -
 Kelas : XI TATA BUSANA
 Semester : 3

Nama Sekolah : SMK AN- NUR BULULAWANG
 Alamat : Jl. Diponegoro IV/6 Bululawang 65171

A. NILAI AKADEMIK

Mata Pelajaran	SKM	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir	Predikat
		Nilai	Nilai		
Muatan Nasional					
1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	60	81	67	74	B-
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	60	83	84	84	B+
3 Bahasa Indonesia	60	90	93	92	A
4 Matematika	60	92	96	94	A
5 Bahasa Inggris	60	85	88	87	A-
Muatan Kewilayahan					
1 Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	60	83	83	83	B+
2 Bahasa Jawa	60	83	84	84	B+
C3. Kompetensi Keahlian					
1 Desain Busana	70	86	85	86	A-
2 Pembuatan Hiasan Busana	70	82	88	85	A-
3 Pembuatan Busana Custom Made	70	85	98	92	A
4 Pembuatan Busana Industri	70	88	90	89	A-
5 Produk Kreatif dan Kewirausahaan	70	83	90	87	A-

B. CATATAN AKADEMIK

YURUA ALVINDA SYAHRANI perlu meningkatkan kompetensi pengetahuan sebagai bekal pembelajaran kompetensi kejuruan semester selanjutnya

C. PRAKTIK KERJA LAPANGAN

No	Mitra/Du Di	Lama	Keterangan
1	-	-	-

D. EKSTRAKURIKULER

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Nilai
1	Pendidikan Kepramukaan	SB
2	PMR	SB
3	-	-

E. PRESTASI

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1	TAHFIDZ DAN ENGLISH LOVER	JUZ 3, 4, 5, 6, 7 DAN BEGINNER
2	-	-

F. KETIDAKHADIRAN

Sakit	0 hari
Izin	0 hari
Tanpa Keterangan	0 hari

Orang Tua/Wali

Nurul ch
 Nurul ch

Kepala Sekolah,

Dr. HM. TAUFIQ, SP., M.Pd
 Dr. HM. TAUFIQ, SP., M.Pd

Kabupaten Malang, 23 Desember 2019
Wali Kelas,

Findi Setya Pambudi
 FINDI SETYA PAMBUDI, S. Pd

RAPOR PESERTA DIDIK

Nama : NUR AFENI
 NIS / NISN : 0469/0110.122 / -
 Kelas : XI TATA BUSANA
 Semester : 3

Nama Sekolah : SMK AN-NUR BULULAWANG
 Alamat : Jl. Diponegoro IV/6 Bululawang 65171

A. NILAI AKADEMIK

Mata Pelajaran	SKM	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir	Predikat
		Nilai	Nilai		
Muatan Nasional					
1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	60	78	67	73	B-
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	60	66	79	73	B-
3 Bahasa Indonesia	60	84	86	85	A-
4 Matematika	60	82	90	86	A-
5 Bahasa Inggris	60	75	85	80	B+
Muatan Kewilayahan					
1 Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	60	64	80	72	B-
2 Bahasa Jawa	60	66	79	73	B-
C3. Kompetensi Keahlian					
1 Desain Busana	70	77	84	81	B+
2 Pembuatan Hiasan Busana	70	78	86	82	B+
3 Pembuatan Busana Custom Made	70	77	90	84	B+
4 Pembuatan Busana Industri	70	79	84	82	B+
5 Produk Kreatif dan Kewirausahaan	70	80	89	85	A-

B. CATATAN AKADEMIK

NUR AFENI perlu meningkatkan kompetensi pengetahuan sebagai bekal pembelajaran kompetensi kejuruan semester selanjutnya

C. PRAKTIK KERJA LAPANGAN

No	Mitra/Du Di	Lama	Keterangan
1	-	-	-

D. EKSTRAKURIKULER

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Nilai
1	Pendidikan Kepramukaan	SB
2	Teater	SB
3	-	-

E. PRESTASI

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1	TAHFIDZ	JUZ 2, 3, 30
2	-	-

F. KETIDAKHADIRAN

Sakit	4 hari
Izin	2 hari
Tanpa Keterangan	0 hari

Orang Tua/Wali

[Signature]
 ...
 ...

Kepala Sekolah,

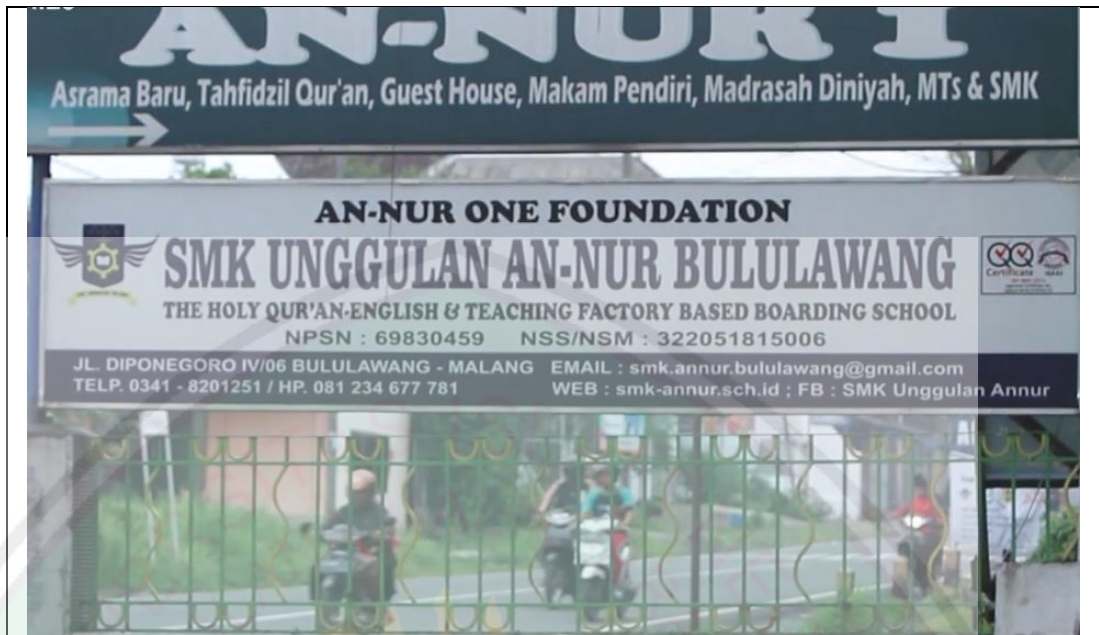
[Signature]

 Dr.HM.TAUFIQI,SP.,M.Pd

Kabupaten Malang, 23 Desember 2019
 Wali Kelas,

[Signature]
 FINDI SETYA PAMBUDI, S. Pd

LAMPIRAN 10: GAMBAR OBJEK PENELITIAN



Name Plate Objek Penelitian



Gedung SMK An Nur Unit Putri



Gedung SMK An Nur Unit Putra



Gedung Rumah Tahfidz Qur'an

LAMPIRAN 11: Kegiatan Sekolah.



Workshop Peningkatan Mutu Pembelajaran



Program Talents Mapping (Penyaringan Bakat Siswa)



Pengumuman Pendaftaran Kelas Tahfidz



Morning Spiritual Gathering (Apel Guru Sebelum Masuk Kelas)



Daftar Hadir Khusus Pembelajaran Al-Qur'an

ABSSENSI HOLY QUR'AN
 SMK UNGGULAN ANNUR BULULAWANG

Kelas/Ust. : X TSM / Adhwal Adhil
 Ust. Anim

No.	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Dermawan Firdaus											*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
2	Fajar Rizki											*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
3	Rizki Setiawan											*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
4	Karna Widado											*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
5	M. Badar Sholeh											*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
6	M. Bagus Adip											*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
7	Dicang Adhwal											*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
8																																	
9																																	
10																																	
11																																	
12																																	
13																																	
14																																	
15																																	
16																																	
17																																	
18																																	
19																																	
20																																	
21																																	
22																																	
23																																	
24																																	
25																																	

Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Unit Putri



Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Unit Putri



Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Unit Putri



Rapat Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Mingguan Bersama Siswa



Rapat Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Bulanan Bersama Guru Al-Qur'an



Buku Rapat Evaluasi



Rapat evaluasi pembelajaran Al-Qur'an tiap bulan



Ujian Tahfidz Qur'an 4 & 5 Juz



Workshop Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Siswa



Pemberan Motivasi Realistis



Pemberan Motivasi Materialistis



Penobatan siswa penghafal Al-Qur'an 30 juz



Penobatan siswa penghafal Al-Qur'an 3 juz



Penobatan siswa penghafal Al-Qur'an 4 juz



Pemberian Apresiasi beasiswa pendidikan bagi siswa penghafal Al-Qur'an



Pemilihan Brand Ambassador (Duta Holy Qur'an)



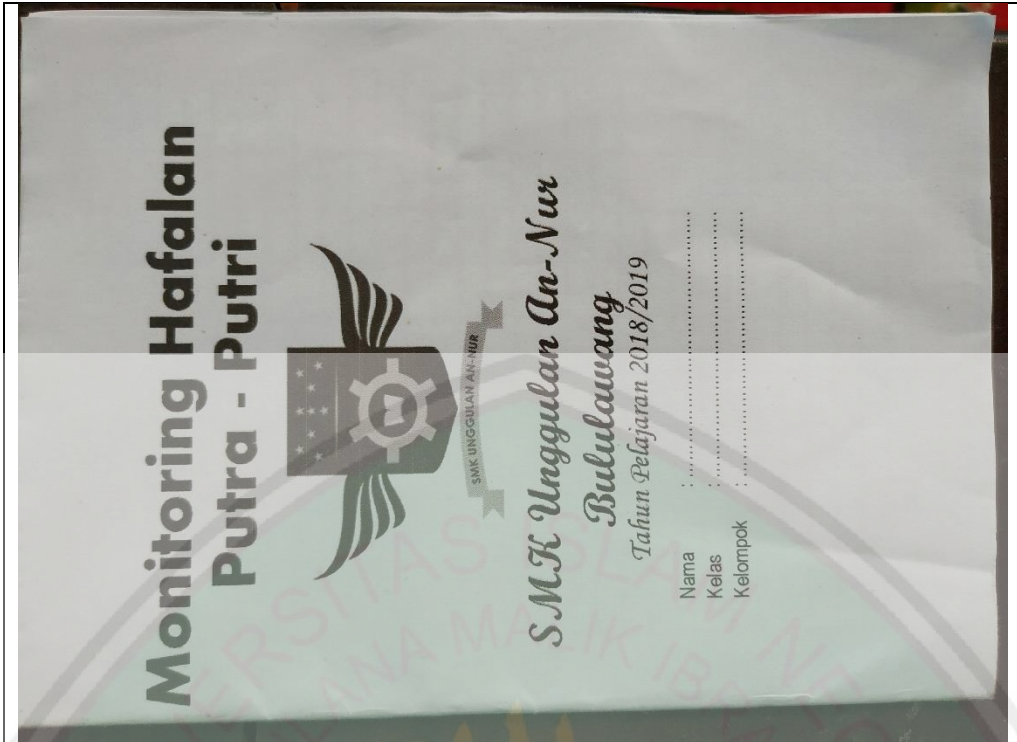
Studi Banding Sekolah Lain ke SMK An Nur Terkait Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an



Sertifikat Penghafal Al-Qur'an



Sertifikat Prestasi Sekolah



Buku Monitoring Hafalan Al-Qur'an



Budaya Menghafala Al-Qur'an

SISWA HAFAL AL-QUR'AN 30 JUZ



MAU KHATAM AL-QURAN 30 JUZ DALAM 1 SEMESTER ?

AMIRUN ANIF
BIN ABUUL MUJIB

AWAL SETOR : 2 SEPTEMBER 2019 KHATAM : 14 DESEMBER 2019

Alhamdulillah bermodalkan hafalan 10 juz, amir dapat mengkhatamkan AL-QURAN dalam waktu 3 bulan 12 hari pada program intensif tahfidzul Quran di SMK UNGGULAN ANNUR

f esemka annur smk.annur



SMK UNGGULAN AN-NUR
Jln. Diponegoro IV/6 Kec. Bululawang Kab. Malang

KELAS KHUSUS TAHFIDZUL QUR'AN

PROGRAM 3 TAHUN HAFAL 30 JUZ

ELINDA NIRMALA SARI

SALAH SATU SISWI YANG TELAH MENYELESAIKAN 30 JUZ

KELAS KHUSUS DENGAN BIMBINGAN MAKSIMAL OLEH PARA HAFIDZ DAN HAFIDZOH

خَيْرٌ مِّنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ
SEBAIK-BAIK ORANG DI ANTARA KALIAN ADALAH ORANG YANG MEMPELAJARI AL-QUR'AN DAN MENGAJARKANNYA (H.R. BUKHARI)



MAU KHATAM AL-QURAN 30 JUZ DALAM 1 SEMESTER ?

M. FAJAR WAHYUDI
BIN MUHAMMAD ASYIK

AWAL SETOR : 2 SEPTEMBER 2019 KHATAM : 20 FEBRUARI 2020

Alhamdulillah bermodalkan hafalan 4 juz, Fajar dapat mengkhatamkan AL-QURAN dalam waktu 5 bulan 20 hari pada program intensif tahfidzul Quran di SMK UNGGULAN ANNUR

f esemka annur smk.annur



SMK UNGGULAN AN-NUR
Jln. Diponegoro IV/6 Kec. Bululawang Kab. Malang

SMK BISA. HEBAT.
SIPIL BERKUALITAS, BERKEMAMUHAN, BERKEMAJUAN

ALHAMDULILLAHIROBBIL ALAMIN Atas IZIN Allah SWT.

IMAS HILYATUL AULIA
Siswi SMK kelas X Jurusan Keperawatan

Telah menyelesaikan **Hafalan AL-Qur'an 30 Juz** Program intensif di Smk Unggulan Annur

"Sebaik-balknya orang di antara kalian adalah orang yang belajar AL-Quran dan mengamalkannya"
(HR. Bukhari)

Esemka An-Nur Bululawang smk-annur.sch.id smk annur



MAU KHATAM AL-QURAN 30 JUZ DALAM 1 SEMESTER ?

SOFIATUL LAILA
BINTI PAIRI

AWAL SETOR : 14 SEPTEMBER 2019 KHATAM : 29 FEBRUARI 2020

Alhamdulillah bermodalkan hafalan 6 juz, Sofia dapat mengkhatamkan AL-QURAN dalam waktu 6 bulan 15 hari pada program intensif tahfidzul Quran di SMK UNGGULAN ANNUR

f esemka annur smk.annur



MAU KHATAM AL-QURAN 30 JUZ DALAM 1 SEMESTER ?

M. FAJAR WAHYUDI
BIN MUHAMMAD ASYIK

AWAL SETOR : 2 SEPTEMBER 2019 KHATAM : 20 FEBRUARI 2020

Alhamdulillah bermodalkan hafalan 4 juz, Fajar dapat mengkhatamkan AL-QURAN dalam waktu 5 bulan 20 hari pada program intensif tahfidzul Quran di SMK UNGGULAN ANNUR

f esemka annur smk.annur

LAMPIRAN 12: Gambar Wawancara Dengan Subjek Penelitian



Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah



Wawancara dengan Kaur Kurikulum



Wawancara dengan Manajer Al-Qur'an



Wawancara dengan Siswa

LAMPIRAN 13: Instrumen kusioner Stake Holde**KUESIONER STAKE HOLDER**

Assalamuailakum, Wr.Wb

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penulisan Tesis, saya mahasiswa Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sedang melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur’an di Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang”. Maka dengan hormat, saya memohon kesediaan bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi kusioner di bawah ini.

Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamuaikum, Wr. Wb.

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

1. Sekolah selalu mengidentifikasi dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan internalnya dari segi sarana dan prasarana.
 - Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
2. Sekolah selalu meng-update materi pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan standar yang ditentukan.
 - Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
3. Sekolah selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang memuaskan dan bonus untuk memotivasi kinerja guru dan karyawannya.
 - Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
4. Sekolah selalu berusaha untuk menyediakan dan memenuhi keperluan guru dalam menunjang proses belajar mengajar.
 - Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju

5. Sekolah memberdayakan sistem pengakuan/penghargaan untuk mengapresiasi kinerja karyawannya.
 - Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
6. Pelayanan yang diberikan sekolah sesuai dengan harapan pelanggan.
 - Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
7. Guru dan Karyawan mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.
 - Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
8. Guru dan Karyawan turut berperan serta dalam pengambilan keputusan sekolah.
 - Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
9. Sekolah memberi kebebasan kepada guru dan karyawan untuk menjalankan tugasnya.
 - Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
10. Sekolah memberikan kewenangan kepada guru untuk memberikan penilaian terhadap perkembangan siswa.
 - Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
11. Sekolah selalu mengembangkan keterlibatan karyawan pada semua bagian untuk mengelola semua aspek kualitas
 - Tidak sangat setuju

- Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
12. Semua karyawan banyak melakukan aktivitas sumbang saran.
- Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
13. Semua karyawan mempunyai peran penting dalam mencapai keberhasilan sekolah
- Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
14. Semua karyawan mempunyai kewenangan untuk mengendalikan dan meningkatkan segala aspek kualitas kerja mereka
- Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
15. Semua karyawan memahami pentingnya kontribusi dan peran mereka dalam organisasi.
- Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
16. Semua karyawan ikut ambil bagian dalam penusunan maupun pelaksanaan program sekolah dan pengambilan keputusan sekolah.
- Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
17. Sekolah selalu menggunakan informasi yang objektif sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan
- Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
18. Sekolah selalu menggunakan analisis fakta dan informasi objektif untuk peningkatan segala aspek kualitas.
- Tidak sangat setuju

- Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
19. Segala bentuk keputusan yang dilakukan oleh sekolah didasarkan pada data yang diperoleh.
- Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
20. Sekolah menggunakan bukti-bukti yang valid dan informasi yang objektif dalam memecahkan masalah.
- Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
21. Sekolah selalu menetapkan target perbaikan berkelanjutan pada standar tertentu.
- Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
22. Sekolah selalu meningkatkan standar yang hendak dicapainya.
- Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
23. Sekolah selalu mempertimbangkan masukan dari pelanggan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
24. Sekolah selalu melakukan pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas Guru dan Sumber Daya Manusia yang dimiliki.
- Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
25. Sekolah selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikannya secara optimal
- Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju

26. Sekolah selalu menyelidiki peluang perbaikan berkelanjutan terhadap sarana dan prasarana sekolah dalam menunjang aktivitas pendidikan.
 - Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
27. Sekolah selalu berusaha untuk menyediakan fasilitas yang lengkap dalam menunjang proses pembelajaran dan Pendidikan
 - Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
28. Sekolah selalu melakukan studi banding terhadap kualitas pelayanan pesaing
 - Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
29. Sekolah melakukan perubahan dari sistem tradisional menjadi komputerisasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data.
 - Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
30. Semua guru dan karyawan memperoleh program pelatihan dan pengembangan secara teratur.
 - Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju
31. Sekolah selalu mengamati lingkungan luar untuk menindaklanjuti kebutuhan konsumen
 - Tidak sangat setuju
 - Tidak Setuju
 - Normal
 - Setuju
 - Sangat setuju

LAMPIRAN 14: SURAT PERMOHONAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA**

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-044/Ps/HM.01/04/2020
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

17 April 2020

Kepada
Yth. Kepala SMK An-Nur Bululawang
di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Ali Makinudin
NIM : 18710014
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
2. Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I
Judul Tesis : Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan An-Nur Bululawang Malang)

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb



Direktur,

Im Sumbulah

LAMPIRAN 15: SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



AN NUR ONE FOUNDATION
THE MOST EXCELLENT VOCATIONAL BOARDING SCHOOL
SMK AN NUR BULULAWANG – MALANG – JAWA TIMUR



SURAT KETERANGAN

Nomor :055 D/AL/SMK/ An-Nur IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Jumat Hadi Sasono Mulyo, S.Si**
Jabatan : Kepala SMK An-Nur Bululawang

Mencerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ALI MAKINUDIN
NIM : 18710014
Jurusan /Prodi : Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 19 April 1992
Alamat : Dusun Baran Desa Urek-Urek RT 14 RW 01
Kec. Gondanglegi Kab. Malang

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada tanggal 20 Maret – 20 April 2020 di SMK An Nur Bululawang Malang dengan judul “Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur’an di Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang)”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar yang berkepentingan maklum.

Bululawang, 20 April 2020
Kepala Sekolah,


Jumat Hadi Sasono Mulyo, S.Si

different and distinctive

NPSN 69830459
NSS / NSM 322051815008

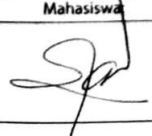
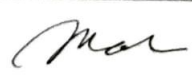
OFFICE

Jl. Diponegoro IV/6 Bululawang Malang Telp. 0341- 8201251 / 081234677781
Email : smkannur.bululawang@gmail.com Web : www.smk-annur.sch.id

LAMPIRAN 16: BUKTI KONSULTASI PEMBIMBING

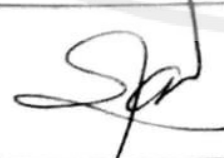



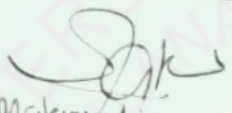

PASCASARJANA	
Topik Pembimbingan: BAB I	Tanggal Pembimbingan: Senin, 6 Januari 2020
Catatan Pembimbingan: - Pada materi Penelitian lebih dipresent pada bagian a. Menari membuat judul b. Kenapa membuat laporan penelitian c. dokumen pendukung terkait penelitian	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 

Topik Pembimbingan: BAB I, II, III	Tanggal Pembimbingan: Rabu, 15 Januari 2020
Catatan Pembimbingan: BAB I → - Praktek Penelitian terkait dengan penelitian lebih diperdur - Rumusan Masalah ditambahkan 2 point yaitu Kepekaan stakeholder & kendala yg dihadapi + strategi BAB II → - Teori Manajemen di Rubah dg teori yang baru PDCA BAB III → Metode Penelitian Relatif dokumentasi < Primer Sekunder	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 

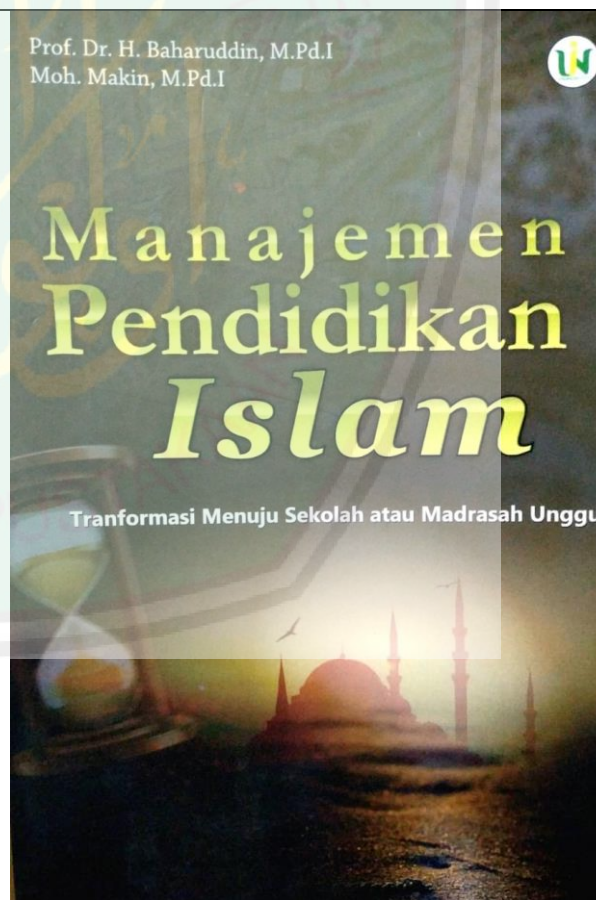
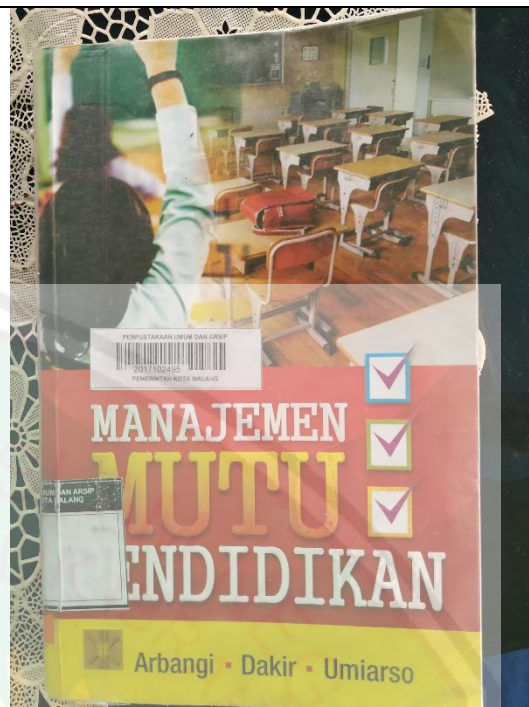
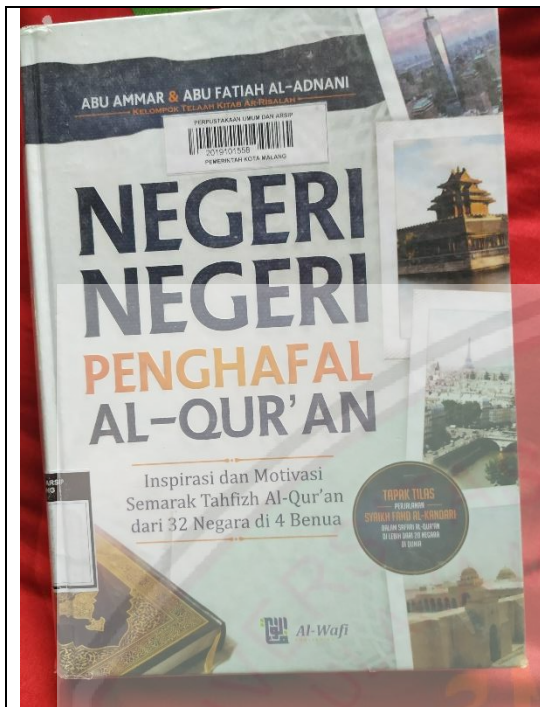
PASCASARJANA

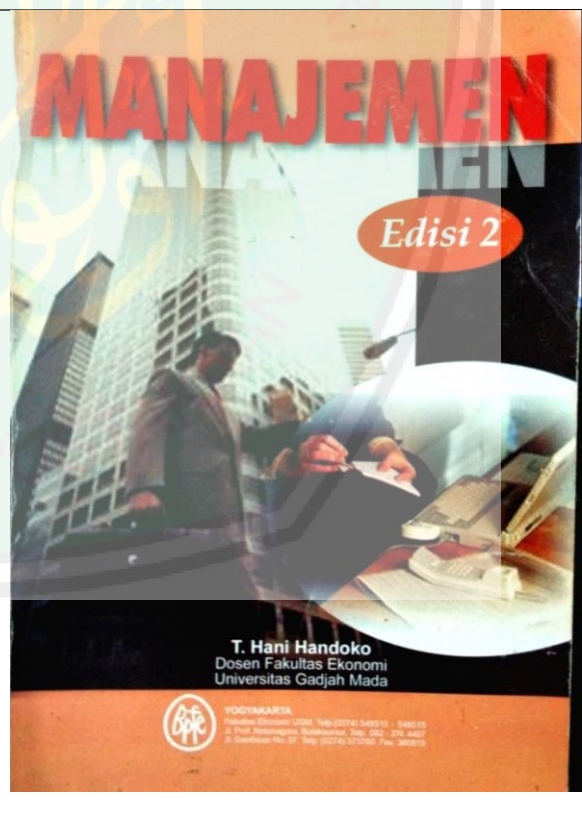
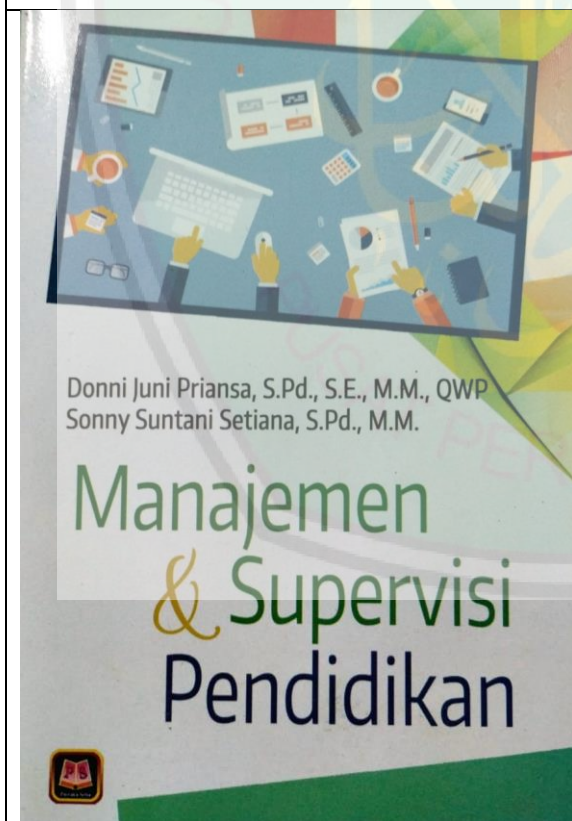
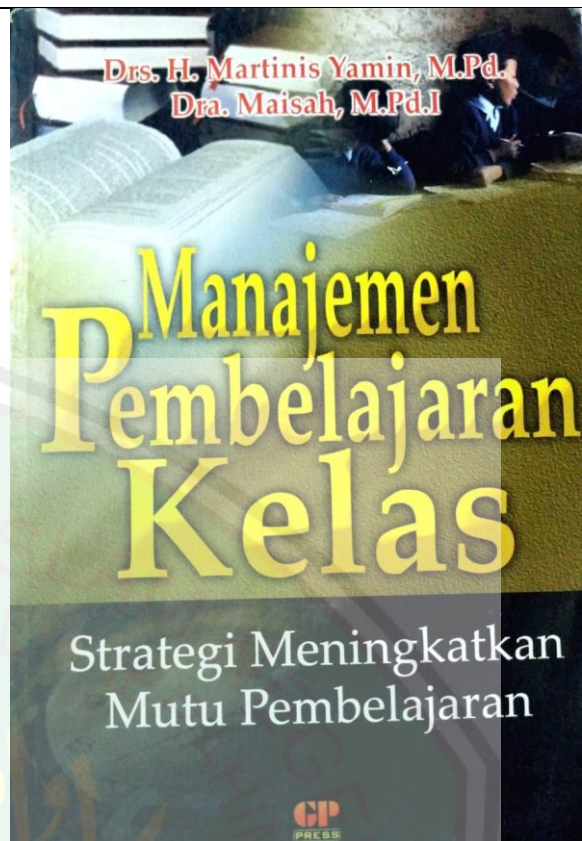
Topik Pembimbingan: BAB I	Tanggal Pembimbingan: Senin, 6 Januari 2020
Catatan Pembimbingan: - Pada metode penelitian lebih diperkuat pada bagian a. Alasan memilih judul b. Keapa membuat lokasi penelitian c. dokumen pendukung terkait penelitian	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
	

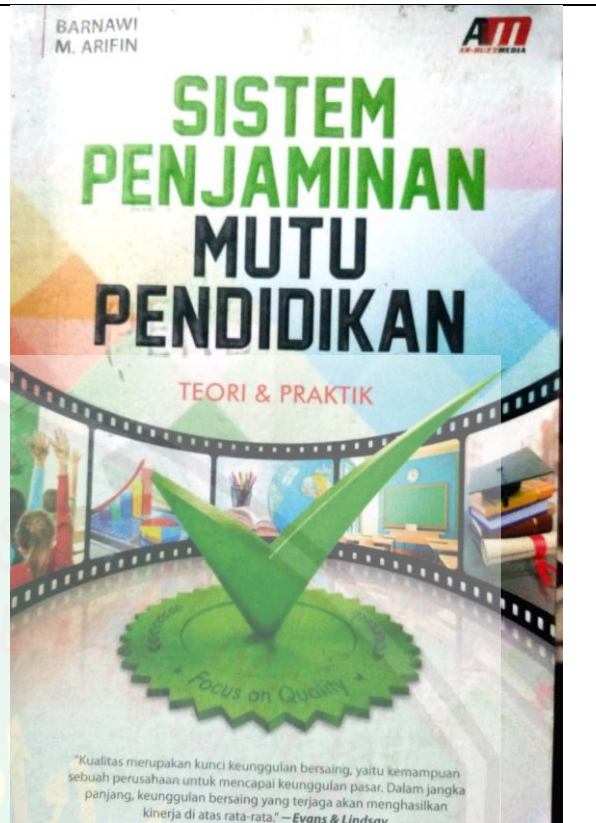
Topik Pembimbingan: BAB I, II, III	Tanggal Pembimbingan: Rabu, 15 Januari 2020
Catatan Pembimbingan: BAB I → - Metode Penelitian terkait dengan penelitian lebih diperjelas - Rumusan Masalah ditambahkan 2 point yaitu Kepercayaan Stakeholder & Kestabilan yg diandalkan + strategi BAB II → - Teori Manajemen di Rubah dg teori yang baru PDC BAB III → Metode Penelitian Perkuat dokumentasi < Primer Sekunder	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
	

PASCASARJANA	
Topik Pembimbingan: BAB IV	Tanggal Pembimbingan: 07 Juni 2020
Catatan Pembimbingan : - Penggunaan Bahasa - Buatlah Grafik Peringkasan Muat - Setiap Hasil Wawancara Dikasih Keterangan	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Ali Makinudin	Dr. H. Abdul Malik Farim, A.M. Pd. I
Topik Pembimbingan: BAB IV, V, VI	
Tanggal Pembimbingan: 07 Juni 2020	
Catatan Pembimbingan : 1. BAB VI Teserapan merupakan jawaban dari rumusan Masalah setelah dilakukan kajian teoritis pada BAB (2) dan hasil Penelitian BAB (4) cukup 1-2 halaman A. Muat Pembelajaran Aliran di Sukh Antur Macakap: Dmuk...dmuk... B. langkah - langkah pangsuk muat Pandeyn Al Rukn terdu dari 1) ... 2) ... C. Perinstak Muat Pankel Al Rukn Perin-plumti pel: 1) ... 2) ... 3) ... 2. Penjelasn Mahing - maling A, B, C. Selez teorite & lapangan bialah di bab V harus sesuai dan menjawab Rumusan Muat	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Ali Makinudin	Dr. M. Samsul Ulum, W. A

LAMPIRAN 16: BUKU REFERENSI / LITERASI







CURRICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Ali Makinudin
2. Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 19 April 1992
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Status : Menikah
6. Tinggi : 165 cm
7. Berat Badan : 65 kg
8. Alamat Rumah : Jl. Sumber Buntung RT 14 RW 01 Desa Urek-Urek
Baran Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang.
9. No. Telp : 085785099090
10. Email : dyno.aliemax@gmail.com
11. Anak ke : 3 dari 4 saudara
12. Nama Orang Tua : a. Ayah : Nahrowi Aziz
Pekerjaan : Petan
b. Ibu : Sofiyah Aziz
Pekerjaan : Petani

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan formal
 - a. RA Nahdlatul Syubban Urek-Urek Gondanglegi Malang 1996-1998
 - b. MI Nahdlatul Syubban Urek-Urek Gondanglegi Malang 1998-2004
 - c. SMP Islam Gondanglegi Malang 2004-2007
 - d. SMA An-Nur Ponpes An Nur 2 Bululawang Malang Jurusan IPS 2007-2010
 - e. STAI Raden Rahmat Kepanjen Malang (SI) –PGMI 2010-2014
 - f. UIN Malang Manajemen Pendidikan Islam (S2) MPI 2018-2020
2. Pendidikan non formal
 - a. Boarding English Course BRAVO VIEC Bululawang Malang 2010-2015.
 - b. Brilliant English Course (BEC) Pare Kediri Malang 2017

C. PENGALAMAN BEKERJA

1. Marketing Bravo VIEC Malang 2010-2013
2. Sekertaris Bravo VIEC Malang 2014
3. Guru Seni Budaya SMK Swasta 2014-2019
4. Guru Ektra Paduan Suara SMK Swasta 2014 – 2018
5. Ketua Jurusan Tata Boga SMK Swasta 2017-2019
6. Guru Ektra Tata Boga MTs. Swasta 2018-2019
7. Kepala BAK SMK Swasta 2019-2020

8. Guru Kelas MI Swasta 2020

D. KEMAMPUAN

Berkomunikasi dengan baik, berkomeitmen, sopan, bersemangat bekerja, memasak, bernyayi, *broblem solving*, bahasa Inggris, bahasa Jawa, Bahasa Madura, Microsoft Office, Microsoft Exel, dan Microsoft Power Point, Corel Draw.



Hormat Saya

Ali Makinudin



